

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

ONWARD THROUGH HIGH QUALITY PERFORMANCE



	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK/**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (AUDITED)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ir. M. Choliq, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Batu Merah II Kav. 6, RT 007/002, Pejaten Timur,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 7996642 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| | | |
| 2. Nama/ Name | : | Ir. Tunggul Rajagukguk, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Pendidikan II E/62-63 RT 003/014, Duren Sawit
Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan Entitas Anak.

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for internal control system within the Company and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 7 Maret 2018/March 7, 2018

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director


M. Choliq


Tunggul Rajagukguk



Laporan Auditor Independen

No. GAR118 0139 WK PDS

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. GAR118 0139 WK PDS

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, sebelum reklasifikasi sebagaimana dijelaskan pada Catatan 57 atas laporan keuangan konsolidasian, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal masing-masing 14 Februari 2017 dan 5 Februari 2016 menyatakan opini tanpa modifikasian. Sebagai bagian dari audit atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit reklasifikasi yang dijelaskan dalam Catatan 57 yang dilakukan untuk menyesuaikan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Menurut opini kami, reklasifikasi tersebut telah sesuai dan telah diterapkan dengan tepat. Kami tidak terlibat dalam audit, review, atau menerapkan prosedur lainnya terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut selain yang berhubungan dengan reklasifikasi tersebut, dan oleh karenanya, kami tidak menyatakan opini atau bentuk asurans lain atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang diambil secara keseluruhan.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. GA118 0109 WK PDS tanggal 28 Februari 2018 untuk laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 61, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 untuk menyesuaikan penyajian laporan arus kas konsolidasian.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

The consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 and for the years then ended, before the reclassification described in Note 57 to the consolidated financial statements, were audited by other independent auditors who has expressed an unmodified opinion on those statements on February 14, 2017 and February 5, 2016, respectively. As part of our audit of the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended, we also audited the reclassification described in Note 57 that were applied to adjust the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 and for the years then ended. In our opinion, such reclassification are appropriate and have been properly applied. We were not engaged to audit, review or apply any procedures to the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 and for the years then ended other than with respect to the reclassification, and accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 and for the years then ended taken as a whole.

We have previously issued our independent auditor's report No. GA118 0109 WK PDS dated February 28, 2018 for the consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries for the year then ended December 31, 2017. As discussed in Note 61, the Company has reissued the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 to adjust the presentation of the consolidated statements of cash flows.

SATRIO BING ENY & REKAN



Parliandungan Siahaan

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0568

7 Maret 2018/March 7, 2018

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016*) Rp	1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015*) Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 51, 54	6.088.962.586.747	10.655.996.501.931	5.511.188.078.778	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka-Pendek	4	8.448.200.000	8.448.200.000	10.663.933.745	Short-Term Investments
Piutang Usaha - Bersih					Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	5, 54	1.166.833.178.001	3.435.212.127.766	438.199.859.939	Related Parties
Pihak Ketiga	5	704.235.166.683	882.248.225.510	1.209.920.204.557	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih					Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	7, 54	510.270.123.331	376.206.099.216	259.039.506.370	Related Parties
Pihak Ketiga	7	540.662.153.035	590.491.229.164	472.579.536.373	Third Parties
Piutang Lain-lain lancar - Bersih					Other Current Receivable - Net
Pihak Berelasi	8, 54	4.458.869.730.215	2.777.923.712.427	66.146.998.456	Related Parties
Pihak Ketiga	8	5.741.274.425.670	2.839.950.478.332	61.622.632.188	Third Parties
Piutang Ventura Bersama	6	1.011.053.119.340	745.980.988.779	736.249.944.321	Joint Ventures Receivables
Persediaan	9	3.235.500.802.811	2.556.731.823.542	826.384.135.639	Inventories
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa					Gross Amount Due From Customers
Bagian Lancar					Current Portion
Pihak Berelasi	10, 54	17.413.947.120.590	5.485.979.232.464	2.489.076.603.668	Related Parties
Pihak Ketiga	10	7.606.714.037.098	5.485.823.365.384	2.090.638.381.950	Third Parties
Aset Keuangan Atas Proyek Konsesi					Financial Asset From Concession Project -
Bagian Lancar	20	9.175.498.843	5.183.491.791	--	Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	11	2.174.281.618.028	1.159.442.786.800	679.791.479.899	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	1.756.789.599.228	2.706.956.927.690	854.122.804.233	Advances and Prepayments
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		--	--	100.000.000.000	Held-to-Maturity Financial Assets
TOTAL ASET LANCAR		52.427.017.359.620	39.712.575.190.796	15.805.624.100.116	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13	3.449.338.384.503	2.070.700.688.368	1.571.852.765.211	Investment in Associates and Joint Ventures
Piutang Usaha Tidak Lancar Kepada Pihak Berelasi - Bersih	5	--	180.002.340.000	2.269.226.842.631	Non-Current Accounts Receivable Related Party - Net
Piutang Lain-lain Tidak Lancar					Other Non-Current Receivable
Pihak Berelasi	8, 54	--	138.109.649.163	134.806.056.785	Related Parties
Pihak Ketiga	8	40.363.436.530	163.751.585.254	71.519.462.085	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa					Gross Amount Due From Customers
Bagian Tidak Lancar					Non-Current Portion
Pihak Berelasi	10, 54	--	1.424.497.716.017	344.646.059.310	Related Parties
Pihak Ketiga	10	--	713.419.726.684	180.320.281.930	Third Parties
Properti Investasi	14	66.546.252.874	53.410.531.080	259.970.000.000	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	287.622.000.000	548.404.046.393	540.222.000.000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap - Bersih	16	4.742.288.130.361	3.013.846.252.216	1.923.143.995.454	Fixed Assets - Net
Goodwill	17	2.235.779.910.646	1.710.769.397.469	1.390.680.768.376	Goodwill
Aset Tak Berwujud					Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	19	33.932.684.241.654	11.153.743.927.058	5.580.331.981.281	Toll Road Concession Rights
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	20	345.604.077.974	256.305.443.961	--	Financial Assets from Concession Project
Aset Pajak Tangguhan	11	43.924.035.581	195.138.147.024	182.046.127.094	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	18	324.593.008.881	98.337.532.964	54.720.737.195	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		45.468.743.479.004	21.720.436.983.651	14.503.487.077.352	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		97.895.760.838.624	61.433.012.174.447	30.309.111.177.468	TOTAL ASSETS

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 57)

*) After Reclassification (Note 57)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016*)	1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015*)		
	Rp	Rp	Rp		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans	
Pihak Berelasi	21, 54	16.641.611.667.703	6.799.481.486.230	2.518.601.553.926	Related Parties
Pihak Ketiga	21	7.649.864.172.600	5.263.565.665.599	675.303.787.903	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				Loan to Financial Institution Non-Bank	
Bagian Jangka Pendek	22	1.588.724.501.944	3.281.288.365.177	289.295.363.429	Short-Term Portion
Utang Usaha				Accounts Payable	
Pihak Berelasi	23, 54	938.630.279.641	3.009.471.320.045	223.068.502.198	Related Parties
Pihak Ketiga	23	13.159.552.139.682	4.175.122.341.300	4.952.822.310.450	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor				Gross Amount Due to Subcontractors	
Pihak Berelasi	24, 54	59.008.662.511	341.532.562.819	--	Related Parties
Pihak Ketiga	24	9.968.529.549.783	6.949.906.503.409	3.300.532.692.707	Third Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	26	513.240.180.918	251.300.717.225	116.289.393.949	Accrued Expenses
Utang Pajak	11	227.789.793.954	409.814.781.584	439.395.881.176	Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contract	
Pihak Berelasi	25, 54	43.989.474.626	335.366.661.910	412.069.691.363	Related Parties
Pihak Ketiga	25	189.532.936.375	221.893.312.510	327.247.041.093	Third Parties
Utang Bunga	28	--	--	262.552.936.305	Interest Payable
Utang Bank Jangka Panjang				Current Maturities of	
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	28	5.392.000.000	5.392.000.000	5.000.000.000	Long-Term Bank Loan
Utang Pembelian Aset Tetap Bagian Lancar	30	237.492.556	224.284.004	84.270.000	Debt Purchases of Fixed Assets - Current Portion
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	27	1.323.095.005.770	239.293.798.492	108.970.468.263	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		52.309.197.858.063	31.283.653.800.304	13.631.233.892.762	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES	
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans	
Pihak Berelasi	28, 54	5.454.775.185.496	4.002.281.339.698	1.684.237.750.617	Related Parties
Pihak Ketiga	28	3.210.730.749.243	145.607.418.903	191.636.337.983	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang				Long-Term Joint Venture Payable	
Pihak Berelasi	29	178.062.362.311	174.507.278.804	50.513.631.170	Related Parties
Pihak Ketiga	29	516.656.283.280	2.594.131.750	245.617.021.646	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank				Loan to Financial Institution Non Bank	
Jangka Panjang	22	304.346.817.080	175.000.000.000	--	Long-Term
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract	
Pihak Berelasi	33, 54	88.166.771.024	219.672.160.581	368.916.361.382	Related Parties
Pihak Ketiga	33	459.420.129.679	1.058.642.634.766	907.187.037.951	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	11	43.053.575.114	8.610.963.161	--	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	11	1.067.591.732.142	--	--	Long-Term Taxes Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables	
Pihak Berelasi	32, 54	584.561.070.969	853.981.129	41.406.913.603	Related Parties
Pihak Ketiga	32	1.754.631.834.940	1.953.199.902.151	745.445.185.584	Third Parties
Utang Obligasi - Bersih	31	9.045.261.188.524	5.567.525.204.668	2.670.634.541.106	Bonds Payable - Net
Utang Pembelian Aset Tetap Bagian				Debt Purchases of Fixed Assets -	
Jangka Panjang	30	240.830.945	305.251.684	143.649.189	Long-Term Portion
Liabilitas Imbalan Kerja	34	124.239.640.319	67.339.549.900	67.931.986.811	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		22.831.738.171.066	13.376.139.817.195	6.973.670.417.042	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		75.140.936.029.129	44.659.793.617.499	20.604.904.309.804	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY	
Modal Saham				Share Capital	
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham pada				Share Capital - Rp 100 par Value per Share for	
31 Desember 2017, 2016 dan 2015				December 31, 2017, 2016 and 2015, respectively	
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and	
25.999.999.999 Saham Seri B pada				25,999,999,999 Shares of Serie B in	
31 Desember 2017, 2016 dan 2015				December 31, 2017, 2016, and 2015 respectively	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Subscribed and Fully Paid Capital	
1 Saham Seri A Dwi Warna 13.573.902.599,				1 share of Dwi Warna Serie A 13,573,902,599,	
13.573.654.549 dan 13.572.493.309 Saham Seri B				13,573,654,549 and 13,572,493,309 Shares of Serie B	
pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015	35	1.357.390.259.999	1.357.365.455.000	1.357.249.331.000	December 31, 2017, 2016 and 2015 respectively
Tambahan Modal Disetor	36	5.467.018.482.083	5.882.676.892.384	5.881.621.412.790	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	38				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		920.938.115.937	578.285.992.592	368.738.372.808	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		5.760.142.991.677	2.755.875.621.660	1.435.901.518.452	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		500.948.439.660	495.349.287.477	503.584.506.849	Other Component of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan					Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk		14.006.438.289.356	11.069.553.249.113	9.547.095.141.899	Owners of Parent
Kepentingan Non-Pengendali	46	8.748.386.520.139	5.703.665.307.835	157.111.725.765	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		22.754.824.809.495	16.773.218.556.948	9.704.206.867.664	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		97.895.760.838.624	61.433.012.174.447	30.309.111.177.468	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 57)

*) After Reclassification (Note 57)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
Pendapatan Usaha	39,54	45.212.897.632.604	23.788.322.626.347	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	40	(35.749.365.206.806)	(19.820.484.367.904)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		9.463.532.425.798	3.967.838.258.443	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	41	(37.297.688.405)	(33.152.971.997)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	41	(2.066.601.482.858)	(755.129.622.061)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11	(1.434.640.880.420)	(324.304.470.013)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		333.912.591.702	187.483.177.298	Interest Income
Kerugian Selisih Kurs - Bersih		290.067.259	(732.320.344)	Loss on Foreign Exchange Rates - Net
Pendapatan Lain - lain	42	437.854.359.890	147.474.747.992	Other Income
Beban Lain-lain	43	(170.448.268.152)	(43.695.297.650)	Other Expenses
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		6.526.601.124.814	3.145.781.501.668	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES, EQUITY IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	44	(1.932.084.162.136)	(982.835.623.286)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	45	26.129.192.027	(7.356.804.963)	Equity in Net Income (Loss) of Associates and Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		4.620.646.154.705	2.155.589.073.419	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11	(419.073.663.951)	(342.520.456.635)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		4.201.572.490.754	1.813.068.616.784	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap		2.317.234.293	(4.509.463.998)	Revaluation Surplus on Fixed Assets
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		(30.389.156.835)	4.350.078.844	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Luar Negeri		3.281.917.890	(3.725.755.374)	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operational
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(24.790.004.652)	(3.885.140.528)	Total Other Comprehensive Income For The Year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		4.176.782.486.102	1.809.183.476.256	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		3.881.711.917.338	1.713.260.616.725	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	46	319.860.573.416	99.808.000.059	Non-Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		4.201.572.490.754	1.813.068.616.784	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		3.856.921.912.686	1.709.375.476.197	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	46	319.860.573.416	99.808.000.059	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		4.176.782.486.102	1.809.183.476.256	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham	47			Earnings per share
Dasar dan Dilusian		284,14	147,48	Basic and Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Attributable to the Owners of the Parent*

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital Rp	Tambahannya/ Additional Paid-In Capital Rp	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ Total Rp	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Component of Equity</i>		Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp		Selisih Penjabaran Laporan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustment Rp	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus Rp				
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	1.357.249.331.000	5.881.621.412.790	368.738.372.808	1.435.901.518.452	1.804.639.891.260	(6.916.674.558)	510.501.181.407	9.547.095.141.899	157.111.725.765	9.704.206.867.664	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
Cadangan Umum	--	--	209.547.619.784	(209.547.619.784)	--	--	--	--	--	--	General Reserves
Opsi Saham	--	693.095.314	--	--	--	--	--	693.095.314	--	693.095.314	Stock Option
Pelaksanaan Opsi Saham	116.124.000	362.384.280	--	--	--	--	--	478.508.280	--	478.508.280	Exercise of Share Options
Dividen Tunai	--	--	--	(209.547.624.362)	(209.547.624.362)	--	--	(209.547.624.362)	--	(209.547.624.362)	Cash Dividend
Kepentingan Non-Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	5.546.553.582.070	5.546.553.582.070	Non-Controlling Interest
Selisih Revaluasi Aset Tetap	--	--	--	--	--	--	(4.509.463.998)	(4.509.463.998)	--	(4.509.463.998)	Revaluation surplus on fixed assets
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	1.713.260.616.725	1.713.260.616.725	--	--	1.713.260.616.725	--	1.713.260.616.725	Profit for the Current Year
Penyesuaian Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	--	--	20.951.161.705	20.951.161.705	--	--	20.951.161.705	--	20.951.161.705	Adjustment for Partnership Program and Community
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	4.857.568.924	4.857.568.924	--	--	4.857.568.924	--	4.857.568.924	Remeasured of Defined Benefits Plans - Net
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri	--	--	--	--	--	(3.725.755.374)	--	(3.725.755.374)	--	(3.725.755.374)	Exchange Rates Difference on translation of Financial Statements in Foreign Operations
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	1.357.365.455.000	5.882.676.892.384	578.285.992.592	2.755.875.621.660	3.334.161.614.252	(10.642.429.932)	505.991.717.409	11.069.553.249.113	5.703.665.307.835	16.773.218.556.948	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016
Cadangan Umum	--	--	342.652.123.345	(342.652.123.345)	--	--	--	--	--	--	General Reserves
Opsi Saham	24.804.999	(58.112.213)	--	--	--	--	--	(33.307.214)	--	(33.307.214)	Shares Option
Pelaksanaan Opsi Saham	--	136.092.043	--	--	--	--	--	136.092.043	--	136.092.043	Exercise of Share Options
Dividen Tunai	--	--	--	(513.978.185.018)	(513.978.185.018)	--	--	(513.978.185.018)	(126.955.502.297)	(640.933.687.315)	Cash Dividend
Kepentingan Non-Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	2.849.739.994.629	2.849.739.994.629	Non-Controlling Interest
Surplus Revaluasi Aset Tetap	--	--	--	--	--	--	2.317.234.293	2.317.234.293	--	2.317.234.293	Revaluation Surplus on Fixed Assets
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	3.881.711.917.338	3.881.711.917.338	--	--	3.881.711.917.338	319.860.573.416	4.201.572.490.754	Profit for the Current Year
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	--	(415.736.390.131)	--	9.574.917.877	9.574.917.877	--	--	(406.161.472.254)	2.076.146.556	(404.085.325.698)	Adjustment for Changes Ownership in Subsidiaries
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Bersih	--	--	--	(30.389.156.835)	(30.389.156.835)	--	--	(30.389.156.835)	--	(30.389.156.835)	Remeasurement of Defined Benefits Plans - Net
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri	--	--	--	--	--	3.281.917.890	--	3.281.917.890	--	3.281.917.890	Exchange Rates Difference on translation of Financial Statements in Foreign Operations
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	1.357.390.259.999	5.467.018.482.083	920.938.115.937	5.760.142.991.677	6.681.081.107.614	(7.360.512.042)	508.308.951.702	14.006.438.289.356	8.748.386.520.139	22.754.824.809.495	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	28.652.992.243.831	9.104.677.090.845	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok	(31.351.560.473.458)	(14.764.975.579.132)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(837.112.171.240)	(427.464.463.401)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi	(3.535.680.400.867)	(6.087.762.951.688)	Cash Generated from Operations
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka	333.585.011.800	186.873.566.238	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Pembayaran Beban Keuangan	(1.844.343.948.779)	(982.835.623.286)	Payment for Financial Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	182.144.320.703	437.847.439	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Pajak	(1.095.267.418.316)	(879.126.613.906)	Payment for Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(5.959.562.435.459)	(7.762.413.775.203)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama	312.071.410.669	75.190.986.111	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	(972.402.492.799)	(76.477.131.755)	Placement of Joint Ventures
Penempatan Deposito	(2.338.430.359.887)	(5.302.123.722.000)	Placement of Time Deposits
Penerimaan Pencairan Deposito	4.726.623.722.000	2.005.952.785.321	Receipt from Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(2.434.808.757.933)	(611.419.778.706)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Penyertaan Entitas Anak	(1.619.000.000.000)	--	Acquisition of Subsidiaries
Penerimaan Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	--	100.000.000.000	Receipt from Held to Maturity Financial Assets
Perolehan Aset Tak Berwujud	(16.719.351.093.411)	(5.573.411.945.777)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	(277.388.588.000)	(170.432.046.393)	Placement of Investment In Associates and Long-Term Investments
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Asosiasi	217.000.000.000	--	Receipt from Disposal of Investment In Associates
Pengurangan Penyertaan Pada Entitas Asosiasi	(133.032.046.393)	--	Reduction of Investment in Associates
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(19.238.718.205.754)	(9.552.720.853.199)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan Utang Obligasi	(1.175.000.000.000)	--	Payment of Bonds Payable
Pembayaran Emisi Obligasi	(8.389.029.542)	(5.833.824.947)	Bonds Issuance Costs
Penerimaan Penerbitan Obligasi	4.657.000.000.000	2.900.000.000.000	Receipt from Bonds Issuance
Penerimaan Pinjaman Bank	50.843.979.570.492	29.502.304.802.747	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(33.815.558.933.662)	(18.398.828.576.844)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Setoran Modal Saham	24.805.000	116.124.000	Receipt from Share Capital Issuance
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	136.092.013	640.354.345	Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Dividen Tunai	(513.978.185.018)	(209.547.624.362)	Payment of Cash Dividend
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	2.794.746.941.680	3.923.736.603.545	Receipt from Financial Institution Non Bank
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	(4.793.057.076.137)	(700.000.000.000)	Payment to Financial Institution Non Bank
Perolehan Saham Treasuri	(579.682.828.561)	5.446.745.582.011	Acquisition of Treasury Shares
Penerimaan Setoran dari Entitas Non-Pengendali	3.220.697.789.861	--	Receipt from Non-controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	20.630.919.146.126	22.459.333.440.495	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.567.361.495.087)	5.144.198.812.093	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI	327.579.903	609.611.060	UNREALIZED GAIN ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	10.655.996.501.931	5.511.188.078.778	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	6.088.962.586.747	10.655.996.501.931	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Negara Waskita Karya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Nopember 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 22 Agustus 2017, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam rangka program opsi kepemilikan saham untuk manajemen dan karyawan untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0103974.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 23 Agustus 2017.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

The State Owned Company Waskita Karya ("the Company") was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from Perusahaan Negara (PN) into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named as PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the Notarial Deed No. 43 on August 22, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which agree to delegate authority to Board of Commissioners for increase in the Company's subscribed and paid up capital in order to Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) in one year after the annual of General Meeting of Shareholders (GMS) date. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0103974.AH.01.11 Year 2017 dated August 23, 2017.

The Company is domiciled in Jakarta, with head office located at Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak dan/ atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

a. Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domiciled</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Sebelum Eliminasi/ <i>Before Elimination</i>	
					31 Des/ Dec 31, 2017	
					Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ <i>Total Profit (Loss) for the Year</i>
					Rp	Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	2014	72,19	49.042.471.878.760	(352.632.351.972)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ <i>Fabrication</i>	2014	60,00	14.919.548.673.755	1.000.330.150.510
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ <i>Property</i>	2015	99,99	3.089.288.661.082	127.422.410.576
PT Waskita Karya Energi	Jakarta	Investasi/ <i>Investment</i>	2016	99,99	381.417.652.000	11.760.216.939

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domiciled</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Sebelum Eliminasi/ <i>Before Elimination</i>	
					31 Des/ Dec 31, 2016	
					Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ <i>Total Profit (Loss) for the Year</i>
					Rp	Rp
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ <i>Energy</i>	2016	85,00	275.343.132.832	(4.472.856.667)
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	2014	99,99	22.732.246.480.623	(85.263.635.931)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ <i>Fabrication</i>	2014	60,00	13.734.267.485.212	634.819.524.892
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ <i>Property</i>	2015	99,99	2.297.012.309.166	44.402.827.523
PT Waskita Karya Energi	Jakarta	Investasi/ <i>Investment</i>	2016	99,99	6.235.309.510	(4.641.196.240)

b. Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domiciled</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Sebelum Eliminasi/ <i>Before Elimination</i>	
					31 Des/ Dec 31, 2017	
					Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ <i>Total Profit (Loss) for the Year</i>
					Rp	Rp
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ <i>Energy</i>	2016	94,69	372.333.734.385	26.713.270.838
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ <i>Energy</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	99,96	3.730.135.573	(2.431.746.929)
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	77,10	12.753.634.752.995	(412.525.886.060)
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	69,40	3.554.466.033.648	(23.982.750.029)
PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	77,10	3.220.530.542.039	(1.157.278.862)
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	46,27	4.147.918.108.474	928.154.335
PT Sriwijaya Markmore Persada	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	75,57	4.756.088.626.141	822.104.118
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	76,06	5.398.587.277.127	80.861.660
PT Cibitung Tanjung Priok Port Rollways	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	42,41	1.771.559.975.099	10.598.752.321
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Desember/ <i>December</i> 2017	76,76	6.057.482.468.863	(1.093.861.340)
PT Semesta Marga Raya	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	2010	60,15	3.578.451.760.149	(255.870.086.053)
PT Pejagan Pemalang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	2016	77,10	5.877.690.119.691	(151.090.139.849)
PT Transjawa Paspro Jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	77,10	3.264.660.570.264	(57.311.550.280)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 31 Des/ Dec 31, 2016	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Total Profit/(Loss) for the Year Rp
PT Semesta Marga Raya	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2010	77,68	3.585.937.736.764	(82.398.096.244)
PT Pejagan Pemalang Tol Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2016	99,98	3.972.745.522.346	23.049.250.714
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	89,99	1.256.296.614.267	(3.678.602.289)
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,86	4.476.723.517.388	4.379.306.976
PT Transjawa Paspro Jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	79,99	1.964.535.220.603	(17.791.548.269)
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	59,99	2.622.242.575.330	467.781.715
PT Sriwijaya Markmore Persada	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	59,99	1.650.389.660.902	3.268.130.829

PT Waskita Toll Road (WTR)

Pendirian WTR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 62 tanggal 19 Juni 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014.

PT Waskita Toll Road (WTR)

The establishment of WTR (subsidiary) was based on notarial deed No. 62 dated June 19, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-14734.40.10.2014 dated June 25, 2014.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

Pendirian WBP (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

The establishment of WBP (subsidiary) was based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pendirian WKR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 27 tanggal 16 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-54929.AH.01.02. tanggal 23 Oktober 2014.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

The establishment of WKR (subsidiary) was based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-54929.AH.01.02 dated October 23, 2014.

PT Waskita Karya Energi (WKE)

Pendirian WKE (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 05 tanggal 4 Maret 2016 dari notaris Fathiah Helmi S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0019486.AH.01.01 tahun 2016.

PT Waskita Karya Energi (WKE)

The establishment of WKE (subsidiary) was based on notarial deed No. 05 dated March 4, 2016 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-0019486.AH.01.01 year 2016.

PT Waskita Sangir Energi (WSE)

Pendirian WSE (entitas anak WKE) adalah sesuai dengan akta notaris No. 22 tanggal 11 Juli 2013 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01.tahun 2013.

Selanjutnya pengalihan kepemilikan (*inbreng*) WSE ke dalam WKE dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 21 tanggal 23 Desember 2016 dari notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn.

PT Waskita Wado Energi (WWE)

Pada bulan Desember 2016, WKE mendirikan entitas anak baru, WWE, dengan kepemilikan saham sebesar 99,50% saham dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Waskita.

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (entitas anak WTR) adalah sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 28 September 2015. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-2458481. AH.01.01.TH.2015 tanggal 29 September 2015.

Berdasarkan akta notaris Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 tanggal 27 Mei 2016 telah disetujui perubahan nama dari "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" menjadi "PT Waskita Transjawa Toll Road". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-005.3.001 tanggal 31 Mei 2016.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Pendirian CCT (entitas anak WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 52 tanggal 22 Februari 2008 dari notaris Agus Madjid, S.H. M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH.01.01.TH.2008 tanggal 27 Februari 2008.

Selanjutnya, peralihan pemegang saham CCT kepada WTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 30 tanggal 13 Juli 2015 dari notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

PT Waskita Sangir Energi (WSE)

The establishment of WSE (subsidiary of WKE) was based on the notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-40852.AH.01.01.year 2013.

Then transfer of ownership of WSE to WKE was based on the notarial deed No. 21 dated December 23, 2016 of Kokoh Henry, S.H., M.Kn.

PT Waskita Wado Energi (WWE)

In December 2016, WKE established a new subsidiary, WWE, with 99.50% ownership and the remaining shares owned by Koperasi Waskita.

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (subsidiary of WTR) was based on notarial deed No. 25 dated September 28, 2015 of notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 dated September 29, 2015.

Based on notarial deed Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 dated May 27, 2016 which approved to change the name of "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" into "PT Waskita Transjawa Toll Road". The deed was approved by Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-AH.01.03-005.3.001 dated May 31, 2016.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

The establishment of CCT (subsidiary of WTR) was based on notarial deed No. 52 dated February 22, 2008 of notary Agus Madjid, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-09738.AH.01.01.TH.2008 dated February 27, 2008.

Furthermore, the change in ownership of CCT to WTR was based on notarial deed No. 30 dated July 13, 2015 of notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Pendirian TJT (entitas anak WTR) adalah sesuai dengan akta notaris Humberg Lie, S.H., M.Kn No. 79 tanggal 19 Juli 2007. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

Akuisisi TJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 22 Desember 2015. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0990894.

PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

Pendirian PBTR, (entitas anak WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 15 Juni 2006 dari notaris Bonardo Nasution S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-20478 HT.01.01. TH 2006 tanggal 13 Juli 2006.

Selanjutnya peralihan pemegang saham PBTR ke dalam WTR berdasarkan akta notaris No. 57 tanggal 15 Pebruari 2016 dari notaris Jose Dima Satria. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH. 01.03-0982070.

PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP)

Pendirian SRIMP adalah sesuai dengan akta notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H., No. 51 tanggal 18 Nopember 2011. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 21 Nopember 2011 No. AHU-56876.A.H.01.01.TH 2011.

Akuisisi SRIMP oleh PT WTR sesuai dengan akta notaris No. 26 dan No. 27 tanggal 12 Mei 2016 oleh Fathiah Helmi, S.H.

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 27 April 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi S.H., WTR membeli saham milik PT Persada Tanjung Api-Api sebesar Rp 146.250.000.000 atau sebesar 29,25%, saham milik PT Kayson Company sebesar Rp 23.750.000.000 atau sebesar 4,75% dan saham milik PT Sriwijaya Marga Persada sebesar Rp 20.000.000.000 atau sebesar 4%, sehingga penyertaan perusahaan meningkat menjadi 98%.

PT Trans Jabar Tol (TJT)

The establishment of TJT (subsidiary of WTR) was based on notarial deed No. 79 dated July 19, 2007 of notary Humberg Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

Acquisition of TJT by WTR was in accordance with the deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 dated December 22, 2015. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.03-0990894.

PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

The establishment of PBTR, (subsidiary of WTR) was based on notarial deed No. 10 dated June 15, 2006 of notary Bonardo Nasution, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. C-20478 HT.01.01. TH 2006 dated July 13, 2006.

Then change in ownership of PBTR to WTR was based on notarial deed No. 57 dated February 15, 2016 of notary Jose Dima Satria. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-AH.01.03-0982070.

PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP)

The establishment of SRIMP (subsidiary of WTR) was based on notarial deed No. 51 dated November 18, 2011 by Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. This notarial deed was approved by The Minister of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-56876.A.H.01.01.TH2011, dated November 21, 2011.

The acquisition of SRIMP by PT WTR is in accordance with the deed No. 26 and No. 27 dated May 12, 2016 by Notary Fathiah Helmi, S.H.

Based on the Deed No. 51 dated April 27, 2017 by Fathiah Helmi S.H., WTR bought the shares owned by PT Persada Tanjung Api – Api amounting to Rp 146,250,000,000 or equivalent to 29.25%, shares owned by PT Kayson Company amounting to Rp 23,750,000,000 or equivalent to 4.75% and shares owned by PT Sriwijaya Marga Persada amounting to Rp 20,000,000,000 or equivalent to 4%, which increased the company participation to 98%.

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 48% atas modal disetor WBW atau sebesar Rp 7.500.000.000, berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 43 tanggal 28 Oktober 2014.

Pada tanggal 9 Mei 2016, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 3 Mei 2016, WTR membeli saham milik PT Energi Bumi Mining sebesar Rp 1.094.000.000, sehingga penyertaan perusahaan meningkat menjadi 55%.

Berdasarkan akta No. 5 tanggal 4 April 2016, PT Energi Bumi Mining memiliki opsi saham untuk membeli kembali transfer kepemilikan 7% dari WBW sampai dengan 31 Desember 2016. Opsi saham tersebut hangus dan WBW dikonsolidasi.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 8 Desember 2017 dari Zulkifli Harahap S.H, Modal Dasar WBW yang sebelumnya berjumlah 50.000 lembar saham menjadi 1.000.000 lembar saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 7.500.000.000 menjadi Rp 554.957.000.000 sehingga penyertaan WTR meningkat menjadi 98,64%. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU0156761.AH.01.11 tanggal 11 Desember 2017.

PT Cibitung Tanjung Priok Port Rollways (CTP)

Pendirian PT MTD CTP Expressway (entitas anak WTR) adalah sesuai dengan akta notaris Martina S.H., No. 4 tanggal 13 September 2006. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 23 Nopember 2006 No. W7-02046 HT.01.01-TH.2006.

Peralihan pemegang saham PT MTD CTP Expressway kepada WTR sesuai dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, SH No. 15 tanggal 26 April 2017.

Berdasarkan akta Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., No. 17 tanggal 24 Mei 2017 telah disetujui perubahan nama Perseroan yang sebelumnya bernama "PT MTD CTP Expressway" menjadi "PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways".

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

The Company had initial a participation of 48% on the paid in capital of WBW amounted to Rp 7,500,000,000, was based on the notarial deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 43 dated October 28, 2014.

On May 9, 2016, based on Decree of the Circular of General Meeting of Shareholders dated May 3, 2016, WTR bought the shares owned by PT Energi Bumi Mining amounting to Rp 1,094,000,000, which increased the company participation to 55%.

Based on Deed No. 5 dated April 4, 2016. PT Energi Bumi Mining has shares option to buy back the 7% ownership transfer from WBW until December 31, 2016. The shares option expired and WBW was consolidated.

Based on the Deed No. 13 dated December 8, 2017, by Zulkifli Harahap S.H., the authorized capital of the WBW changed from 50,000 shares to 1,000,000 shares and increase capital issued and fully paid from Rp 7,500,000,000 to Rp 554,957,000,000 which increased WTR participation to 98.64%. This deed was approved by Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia through decision letter No. AHU0156761.AH.01.11 dated December 11, 2017.

PT Cibitung Tanjung Priok Port Rollways (CTP)

The establishment of PT MTD CTP Expressway (subsidiary of WTR) was based on the notarial deed No. 4 dated september 13, 2006 of notary Martina, S.H. The deed was approved by the minister of law and human Right through its decision letter No. W7-02046 HT.01.01-TH.2006 dated November 23, 2006.

Transfer of ownership of PT MTD CTP Expressway to WTR was based on Notarial deed No. 15 dated April 26, 2017 of notary Zulkifli Harahap, S.H.

Based on notarial deed Drs. Soebiantoro, S.H., No. 17 dated May 24, 2017 which approved to change the name of "PT MTD CTP Expressway" into "PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways".

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

Pendirian KKDM (entitas anak WTR) adalah sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi SH, No. 94 tanggal 20 Desember 1996. WTR memiliki penyertaan 60% dari modal disetor KKDM.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 8 Juni 2017, WTR membeli kepemilikan minoritas pada saham KKDM sebesar 38,97% atau senilai Rp 525.000.000.000, sehingga kepemilikan PT WTR menjadi 98,97%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 20 Desember 2017 oleh Ariani L. Rachim, S.H., WTR membeli penerbitan saham KKDM sebesar 0,57% sehingga kepemilikan WTR atas KKDM menjadi 99,54%.

PT Semesta Marga Raya (SMR)

Pendirian SMR (entitas anak WTTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 127 tanggal 28 September 2015 dari notaris Humberg Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-10.AH.02.02/TH2010.

Selanjutnya, pengalihan kepemilikan (*inbreng*) SMR ke dalam WTTR dilakukan berdasarkan akta notaris No. 134 tanggal 28 September 2015 dari notaris Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn.

PT Pejagan Pemalang Tol Road (PPTR)

Pendirian PPTR (entitas anak WTTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 09 tanggal 15 Juni 2006 dari notaris Bonardo Nasution, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. C-20455.HT.01.01.TH.2006.

Selanjutnya, *inbreng* PPTR oleh WTTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 40 tanggal 30 Oktober 2015.

PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TPJT)

Pendirian TPJT (entitas anak WTTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 22 tanggal 21 Mei 2007 dari notaris Humberg Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01201HT.01.01-TH.2007.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga KKDM)

The establishment of PT KKDM (subsidiary of WTR) was based on the notarial deed No. 94 dated December 20, 1996 of notary Mudofir Hadi, S.H. WTR owns 60% of paid up capital of KKDM.

Based on notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 25 dated June 8, 2017, WTR purchased a minority interest in KKDM amounting to 38.97% or equivalent to Rp 525,000,000,000, bringing the ownership of PT WTR to 98.97%.

Based on notarial deed No. 17 dated December 20, 2017 by Ariani L. Rachim, S.H., the WTR bought 0.57% from issuance of shares of KKDM and increase the WTR's participation on KKDM to 99.54%.

PT Semesta Marga Raya (SMR)

The establishment of SMR (subsidiary of WTTR) was based on notarial deed No. 127 dated September 28, 2015 of notary Humberg Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-10.AH.02.02/TH2010.

Furthermore, transfer of ownership of SMR to WTTR was based on notarial deed No. 134 dated September 28, 2015 of notary Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn.

PT Pejagan Pemalang Tol Road (PPTR)

The establishment of PPTR (subsidiary of WTTR) was based on notarial deed No. 09 dated June 15, 2016 of notary Bonardo Nasution, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. C-20455.HT.01.01.TH.2006.

Furthermore, transfer of ownership of PPTR to WTTR was based on notarial deed No. 40 of notary Fathiah Helmi, S.H, dated October 30, 2015.

PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TPJT)

The establishment of TPJT (subsidiary of WTTR) was based on notarial deed No. 22 dated May 21, 2007 of notary Humberg Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. W29-01201HT.01.01-TH.2007.

Akuisisi dari TPJT oleh WTTR sesuai dengan akta notaris No.135 tanggal 28 September 2015 dari notaris Humbert Lie, S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui No. AHU-AH.01.03-0969717.

Acquisition of TPJT by WTTR is in accordance with the deed No. 135 of September 28, 2015 of notary Humbert Lie, S.H., M.Kn. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights through its letter No. AHU - AH.01.03-0969717.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and subsidiaries herein after will be referred as "the Group".

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1.c. The Public Offering of the Company's Securities

Saham

Shares

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012.

On December 10, 2012, the Company obtained the notice of effectivity notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through its decree No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 380 per saham.

On December 17, 2012, according to the letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange (IDX) agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp 100 per share and the offering price Rp 380 per share.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan kepada karyawan perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation shares program of the Company (Employee Stock Allocation/ ESA).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada BEI. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan surat keputusan No. S-238/D.04/2015.

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the IDX. On the date June 10, 2015, The Company obtained effective notification from The Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) through its decree No. S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015, seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada BEI, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

On July 7, 2015, all the Company's shares through the LPO I totaling 3,653,498,200 shares have been listed in the IDX, bringing the number of shares of the Company after the LPO I totaling 13,567,473,560 shares.

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempol/ Due Date	Status
1	Berkelanjutan I Tahap II Seri A/ Shelf I Phase II Tranche A	350.000.000.000	3	16 Oktober/ October 16, 2015	16 Oktober/ October 16, 2018	Belum Lunas/ Outstanding
2	Berkelanjutan I Tahap II Seri B Shelf II Phase II Tranche B	1.150.000.000.000	5	16 Oktober/ October 16, 2015	16 Oktober/ October 16, 2020	Belum Lunas/ Outstanding
3	Berkelanjutan II Tahap I Shelf II Phase I	2.000.000.000.000	3	10 Juni/ June 10, 2016	10 Juni/ June 10, 2019	Belum Lunas/ Outstanding
4	Berkelanjutan II Tahap II Shelf II Phase II	900.000.000.000	5	28 September/ September 28, 2016	28 September/ September 28, 2021	Belum Lunas/ Outstanding
5	Berkelanjutan II Tahap III Seri A Shelf II Phase III Tranche A	747.000.000.000	3	21 Februari/ February 21, 2017	21 Februari/ February 21, 2020	Belum Lunas/ Outstanding
6	Berkelanjutan II Tahap III Seri B Shelf II Phase III Tranche B	910.000.000.000	4	21 Februari/ February 21, 2017	21 Februari/ February 21, 2022	Belum Lunas/ Outstanding
7	Berkelanjutan III Tahap I Seri A Shelf III Phase I Tranche A	1.369.000.000.000	3	06 Oktober/ October 21, 2017	06 Oktober/ October 21, 2020	Belum Lunas/ Outstanding
8	Berkelanjutan III Tahap I Seri B Shelf III Phase I Tranche B	1.631.000.000.000	5	06 Oktober/ October 21, 2017	06 Oktober/ October 21, 2022	Belum Lunas/ Outstanding

Bonds

The Company has issued bonds with the following details are as follows:

1.d. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembangan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi *Engineering, Procurement and Construction (EPC)*, perancangan dan pembangunan (*design and build*), layanan jasa konsultasi manajemen, gedung manajemen, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, melakukan usaha di bidang agro industri, ekspor-impor, perdagangan umum, pengelolaan kawasan, pengembangan sistem, layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan dan pengembangan *realty*.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi EPC.

1.d. The Scope of Business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to execute and support the government policy and programs in economic area and national development in general, specifically in construction industry, fabrication, rental services, agent services, investment, agro industry, trading, area management, increase ability in the field of construction services, information technology, and tourism and developer with implementation in good corporate governance.

In order to achieve the objectives, the Company engaged in following activities Construction execution work, mining services, integrated *Engineering, Procurement, and Construction (EPC)*, design and build, management consultant service, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, fabrication of metals, woods, rubber, and plastic fabrication, leasing on construction equipments, agent for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, performing activities in agro industry field, export-import, general trading, area management, system development, service in information technology and tourism and realty development.

The Company's current business activities, is construction activities and integrated EPC.

1.e. Organisasi

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan tanggal 17 Maret 2017, menetapkan 6 (enam) anggota direksi Perusahaan yaitu seorang direktur utama dan 5 (lima) direktur.

Wilayah kerja sesuai surat keputusan direksi No. 17/SK/WK/2016 tanggal 20 Desember 2016 tentang perubahan struktur organisasi Perusahaan, Struktur organisasi Perusahaan berbasis unit bisnis. Unit bisnis mempunyai fungsi pemasaran sampai dengan fungsi produksi. Unit bisnis memiliki 7 (tujuh) divisi, sebagai berikut:

1.e. Organization

Organization Structure

According to the Decree of State Ministry of State Owned Enterprise (SOE) in General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company dated March 17, 2017, appointed 6 (six) directors of the Company consists of a president director and 5 (five) directors.

Work areas according to the decision letter of director No. 17/SK/WK/2016 dated December 20, 2016 regarding to the changes of the Company's organizational structure, the organizational structure is based on business unit. The business unit has its function of marketing function up to production function. The business unit have 7 (seven) divisions, as follows:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi I/ Division I	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (kecuali Timor Leste) berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan Proyek-Proyek Gedung, Bandara, Jalan Kereta Api dan LRT, serta Proyek Investasi dengan nilai kontrak > Rp 300 Miliar.</p> <p><i>Operational area covers the whole area of Indonesia and abroad (except Timor Leste), domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing's area to production for the entire building project for the works of Building, Airport, Railway and LRT Projects, as well as Investment Projects with contract value > Rp 300 Billion.</i></p>	Jakarta
Divisi II/ Division II	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan Timor Leste berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk sipil dan proyek EPC proyek seperti <i>Dams, Landscape bridges, Docks, Transmissions</i> dan proyek EPC seperti proyek investasi dengan nilai kontrak > Rp 300 Miliar.</p> <p><i>Operational area covers the whole area of Indonesia and Timor Leste, domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing up to production for Civil and EPC projects such as Dams, Landscape bridges, Docks, Transmissions and EPC Projects as well as investment projects with contract value > Rp 300 Billion.</i></p>	Jakarta
Divisi III/ Division III	<p>Daerah operasional meliputi pulau Jawa berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek jalan tol dan proyek-proyek pengembangan dengan tidak ada batasan nilai kontrak.</p> <p><i>Operational area covers java island, domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing up to production for toll road projects and devolepment projects with no contract value restriction.</i></p>	Jakarta
Divisi IV/ Division IV	<p>Berkedudukan di Surabaya melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek jalan tol dan proyek-proyek pengembangan meliputi pulau Jawa dengan tidak ada batasan nilai kontrak.</p> <p><i>Domiciled in Surabaya to perform its activities in the marketing up to production for toll road projects and devolepment projects covers java island with no contract restriction.</i></p>	Surabaya

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi V/ Division V	Daerah operasional seluruh Indonesia selain pulau Jawa; berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek jalan tol dan proyek-proyek pengembangan dengan tidak ada batasan nilai kontrak. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia except Java island, domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing up to production for toll road projects and development projects covers Java island with no contract restriction.</i>	Jakarta
Divisi VI/ Division VI	Berkedudukan di Palembang melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek jalan tol dan proyek-proyek pengembangan meliputi Seluruh Indonesia selain Pulau Jawa dengan tidak ada batasan nilai kontrak. <i>Domiciled in Palembang its activities in the marketing up to production for toll road projects and development projects covers the whole area of Indonesia except Java Island with no contract restriction.</i>	Palembang
Divisi VII/ Division VII	Berkedudukan di Jakarta melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek jalan tol dan proyek-proyek pengembangan terpilih oleh Direksi, meliputi pulau Jawa dengan tidak ada batasan nilai kontrak. <i>Domiciled in Jakarta its activities in the marketing up to production for toll road projects and development projects chosen by Directors, covers Java Island with no contract restriction.</i>	Jakarta

1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan akta keputusan RUPS No. 56 tanggal 17 Maret 2017 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 52 tanggal 25 Nopember 2016 dari notaris Fathiah Helmi, S.H.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1.f. The Composition of Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of Commissioners and Directors were approved by the decisions deed of GMS No. 56 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated March 17, 2017 and decisions deed of Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS) No. 52 of notary Fathiah Helmi, S.H., dated November 25, 2016.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2017 dan/and 2016		
Komisaris Utama	Badrodin Haiti		President Commissioner
Komisaris Independen	M. Aqil Irham Viktor S. Sirait		Independent Commissioners
Komisaris	Danis H. Sumadilaga Arif Baharudin R Agus Sartono		Commissioners
	31 Des/ Dec 31, 2017 dan/and 2016		
Direktur Utama	M. Choliq	M. Choliq	President Director
Direktur Independen	Tunggul Rajagukguk	Tunggul Rajagukguk	Independent Director
Direktur	Adi Wibowo Nyoman Wirya Adnyana Agus Sugiono Bambang Rianto*)	Adi Wibowo Nyoman Wirya Adnyana Agus Sugiono	Directors

*) Terhitung sejak 31 Maret 2017, Bambang Rianto diangkat sebagai anggota direksi.

*) Since March 31, 2017, Bambang Rianto appointed as a director.

Komite Audit diangkat melalui surat keputusan komisaris No. 11/SK/WK/DK/2015 tanggal 30 September 2015.

Audit Committee was appointed by the decision letter of commissioner No. 11/SK/WK/DK/2015 dated September 30, 2015.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of Desember 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Des/ Dec 31, 2017 dan/and 2016		
Ketua	Viktor S. Sirait	<i>Head</i>
Anggota	R. Agus Sartono Tjahjo Winarto Hengki Z. P. Tampubolon	<i>Members</i>

Komite Risiko dan Asuransi diangkat melalui surat keputusan komisaris No. 12/SK/WK/DK/2015 tanggal 30 September 2015 mengenai penggantian anggota Komite Risiko dan Asuransi.

Risk and Insurance Committee was appointed by the decision letter of commissioner No. 12/SK/WK/DK/2015 of September 30, 2015 regarding the replacement of Risk and Insurance's Committee members.

Susunan Komite Risiko dan Asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Risk and Insurance Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Des/ Dec 31, 2017 dan/and 2016		
Ketua	M. Aqil Irham	<i>Head</i>
Anggota	Danis H. Sumadilaga Ahmad Syarif Munawi Zulfan Zahar	<i>Members</i>

Kepala Satuan Pengendalian Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's Head of Internal Control and Corporate Secretary as of December 31, 2017 dan 2016 are as follows:

31 Des/ Dec 31, 2017 dan/and 2016			
Satuan Pengendalian Internal	Jonni Hutahaen	Jonni Hutahaen	<i>Internal Control Section</i>
Sekretaris Perusahaan	Shastia Hadiarti *)	Hadi Susilo	<i>Corporate Secretary</i>

*) Terhitung sejak 21 April 2017, Shastia Hadiarti diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan.

**) Since April 21, 2017, Shastia Hardi appointed as a Corporate Secretary.*

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 38.370.859.258 dan Rp 16.397.824.141.

The total remuneration received by Board of Commissioners for December 31, 2017 and 2016 were amounting to Rp 38,370,859,258 and Rp 16,397,824,141, respectively.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 83.684.660.742 dan Rp 39.863.300.859.

The total remuneration received by Directors for 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 83,684,660,742, and Rp 39,863,300,859, respectively.

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebesar 3.732 dan 3.438 orang per 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group has average number of 3,732 and 3,438 employees as of December 31, 2017 and December 31, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2000, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2000, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal kehilangan pengendalian.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries are directly and indirectly controlled. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that loses control .

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*

- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.
- d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Intrepretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**
- i. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Grup menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa suatu entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan oleh suatu PSAK jika informasi yang dihasilkan dari pengungkapan tersebut tidak material, dan memberikan panduan atas dasar penggabungan dan pemisahan informasi untuk tujuan pengungkapan. Namun, amandemen tersebut menyatakan lagi bahwa entitas mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan tambahan jika pemenuhan atas persyaratan spesifik dari suatu PSAK tidak cukup membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa bagian entitas dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara terpisah dari penghasilan komprehensif lain dari Grup dan harus dipisahkan ke dalam bagian pos yang berdasarkan masing-masing PSAK: (i) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan (ii) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS's, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*
- d. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of PSAK (ISAK)**
- i. Amendments/ improvements and Interpretations to standards effective in the current year**

In the current year, the Group has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify that an entity need not provide specific disclosure required by a PSAK if the information resulting from that disclosure is not material, and give guidance on the bases of aggregating and disaggregating information for the disclosure purposes. However, the amendments reiterate that an entity should consider providing additional disclosure when compliance with the specific requirements in PSAK is insufficient to enable users of financial statements to understand the impact of particular transactions, events and conditions on the entity's financial position and financial performance.

In addition, the amendments clarify that an entity's share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method should be presented separately from those arising from the Group, and should be separated into the share of items that, in accordance with other PSAKs: (i) will not be reclassified subsequently to profit or loss and (ii) will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

Mengenai struktur laporan keuangan, amandemen tersebut memberikan contoh pengurutan sistematis atau pengelompokan catatan.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan konsolidasi Grup.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasi pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja;
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi; dan
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

ii. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;
- PSAK 69, Agrikultur; dan
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd.

As regards to the structure of the financial statements, the amendments provide examples of systematic ordering or grouping of the notes.

The application of these amendments has not resulted in any impact on the consolidated financial performance or financial position of the Group.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits;
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures;
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property; and
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

ii. Standards and interpretations issued not yet adopted

New standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property;
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plant;
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
- PSAK 53 (amendment), Classification and measurement of Share-based Payment Transactions;
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities;
- PSAK 69, Agriculture; and
- PSAK 111, Wa'd Accounting.

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah (Rp).

Mata uang fungsional Kantor cabang di Dubai, Malaysia dan Timor Leste, adalah Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Real (SAR), Ringgit (MYR) dan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kantor cabang di Dubai dan Timor Leste, pada tanggal laporan dijabarkan ke Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rp dengan kurs Reuters, sedangkan kantor cabang Malaysia dan Timor Leste menggunakan mata uang Ringgit dan Amerika Dolar (USD) dengan kurs Bank Indonesia (BI). Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

e. Foreign Currency Transactions and Translation of Financial Statements

In preparing consolidated financial statements, the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah (Rp).

The functional currency of branch office in Dubai, Malaysia and Timor Leste are Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Real (SAR), Ringgit (MYR) and United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of branches in Dubai and Timor Leste at reporting date are translated to Rupiah (Rp) at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. For combining purpose, the financial statements of the branch office are translated into Rp based on Reuters Rate, while Malaysia and Timor Leste Branch maintained in Ringgit and United Stated Dollar (USD) using Bank Indonesia (BI) rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rp dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rp menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rp by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rp and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of BI at December 31, 2017 and 2016 as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Sertikat	13.548	13.436	U.S Dollar
Dolar Singapura	10.134	9.299	Singapore Dollar
Euro Eropa	16.174	14.162	European Euro
Ringgit Malaysia	3.335	2.996	Malaysian Ringgit
Riyal Arab Saudi	3.613	3.582	Saudi Arabian Riyal
Yen Jepang	120	115	Japanese Yen

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
 - Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
 - Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.
- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
 - *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
 - *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

f. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian. (Catatan 54).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 54).

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instrument

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

(ii) *Loans and Receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman; atau
- (c) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual.

- (a) *Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration; or*
- (c) *Those that upon initial recognition designated as available for sale.*

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016. Grup mempunyai piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto dan aset keuangan atas proyek konsesi kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has accounts receivable, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and financial assets from concession project which were classified as loans and receivables.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

(iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 15).

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method (Note 15).

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

On December 31, 2017 and 2016, the Group has no financial assets classified as stock investments are measured using the cost method.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, utang bruto subkontraktor, utang bank, utang lembaga keuangan non-bank, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities, which include accounts payables, gross amount due to third parties, bank loan, loan to financial institution non-bank, accrued expenses and other payables – long term are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat,

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net

digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Netting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan berdasarkan nilai nominal.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Short-Term Investment

Time deposits with maturity less than three months on the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months on the date of placement are presented as short-term investment. The time deposits are presented using par value.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

k. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana perumahan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan *precast* pun menggunakan metode yang sama.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

m. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using first-in first-out method (FIFO). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventory of lots of land for housing are recorded at costs using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land are ready for sale (with certificate).

Material inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value and precast inventories using the same method.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

n. Aset Tetap

n. Fixed Assets

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revaluated every 3 years.

Aset tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan aset tetap gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

Land are not depreciated. While building assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives, as follows:

	<u>Masa Manfaat/ Useful Lives</u>	
Gedung dan Pabrik	20 Tahun/ Year	<i>Buildings and Plants</i>

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi penurunan nilai jika ada, dan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets except for land and buildings are accounted for using cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, and depreciated using the double - declining method based on the estimated usefull life of the fixed assets as follows:

	<u>Masa Manfaat/ Useful Lives</u>	
Kendaraan	8 Tahun/ Year	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	2 - 8 Tahun/ Year	<i>Office Supplies</i>
Peralatan Proyek	4 - 16 Tahun/ Year	<i>Project Equipment</i>

Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi aset tetap untuk kelompok tanah dan bangunan pada tahun 2015, semula dicatat berdasarkan metode harga perolehan, menjadi metode revaluasi, yang dihitung oleh penilai independen (KJPP). Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan konsolidasian dapat menggambarkan investasi Grup dalam aset tetap kelompok tanah dan bangunan dan perubahan dalam investasi tersebut sesuai dengan nilai pasar pada periode laporan keuangan konsolidasian (Catatan 16).

The Group changed its accounting policy on fixed assets classified as land and buildings in 2015, which previously accounted for using the cost method, to revaluation model, which appraised by an independent appraiser (KJPP). The changes in the accounting policies was made for the purpose to represent Group's investment on land and buildings in the consolidated financial statements in accordance with their market value at the consolidated financial reporting date (Note 16).

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya - biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Semua pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be added (capitalized) on the carrying amount of the assets.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode/ tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for the period/ year when the assets are derecognized.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and its' related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged to profit or loss for the year.

Pada akhir periode/ tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan spesifikasi teknis.

At the end of reporting period/ year end, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

p. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

p. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

q. Perjanjian Konsesi Jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

q. Service Concession Arrangement

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) for no consideration.

Concession asset granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34) dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract. Construction cost is the value of acquisition the construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at Fair Value at the date assets or revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of assets roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 25 Januari 2010 dan tanggal 20 Juni 2016, Ruas Kanci - Pejagan, Jawa Barat dan Jawa Tengah dan Ruas Pejagan-Pemalang, telah beroperasi secara komersial. Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol dihitung sampai berakhirnya hak konsesi jalan tol hingga 28 Mei 2041.

r. Penurunan Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 2q.

s. Aset Keuangan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are recognized as other income.

On January 25, 2010 and June 20, 2016, segment Kanci - Pejagan, West Java and Central Java Segment Pejagan-Pemalang, has been in commercial operation. Amortization of Toll Road Concession Rights are calculated until the end of the toll road concession rights up to May 28, 2041.

r. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of the reporting period, the Group will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the profit or loss. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized only if it is not exceed the carrying amount that would have been determined (after deducting depreciation and amortization) if no impairment losses of assets recognized in prior years.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2g; while impairment for goodwill is discussed in Note 2q.

s. Financial Asset from Service Concession Arrangements

WSE applies ISAK 16 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) yang diungkapkan pada Catatan 23 antara PLN dan WSE memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan WSE bertindak sebagai operator. WSE setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi.

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- *The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.*

The Power Purchase Agreement (PPA) disclose in Note 23 between PLN and WSE meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and WSE acts as the operator. WSE agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Dalam ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, WSE tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena WSE memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. Aset keuangan dicatat sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" sesuai dengan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Under ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, WSE does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a financial asset, as WSE has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted as a "loans and receivables" in accordance with PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

WSE tidak mengakui penjualan kapasitas listrik, namun mengakui pendapatan keuangan (melalui aset keuangan). WSE menghitung pendapatan yang terkait dengan jasa operasi sesuai dengan PSAK 23, "Pendapatan". WSE mencatat kewajiban kontraktual untuk memelihara atau mengembalikan infrastruktur di lokasi operasi sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi.

WSE does not recognize sale of electrical capacity, but recognizes financial revenue (through the financial asset). WSE accounts for revenue relating to operation services in accordance with PSAK 23, "Revenue". WSE accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations in accordance with PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

t. Utang Bruto kepada Subkontraktor

t. Gross Amount Due to Subcontractors

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberitaacarkan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

Gross amount due to subcontractors is recognised on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

u. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completion works.

Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

If it is most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpanan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Contract cost comprises costs that related directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs specifically can be billed to the customer under the terms of the contract.

Pendapatan dari usaha sarana papan (properti) diakui dengan metode *full accrual*, yang dinyatakan dalam PSAK 44 (Revisi 2010) "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", jika seluruh syarat dipenuhi:

Revenue from sales of housing is recognized by the full accrual method, as stated in PSAK 44 (Revised 2010) "Accounting for Real Estate Development Activities", if all the following criterias are met:

- (i) Pengikatan jual beli telah berlaku;
- (ii) Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- (iii) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli; dan
- (iv) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli sebagai berikut:
 - Untuk penjualan bangunan rumah beserta tanah jika telah terjadi pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai liabilitas atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (properti) tersebut. Dalam hal ini bangunan tersebut telah siap ditempati/digunakan.
 - Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli jika selesainya pengembangan lingkungan dimana tanah tersebut berada, yaitu penjual tidak mempunyai liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan lingkungan seperti pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi liabilitas dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan dipenuhi. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

- (i) *Binding sale and purchase has been accepted;*
- (ii) *The sales price will be collectible, where in the amount of payments already collected at least 20% of the agreed sale price;*
- (iii) *The seller's receivable from buyers will not be subordinated in the future against another loan of the buyer; and*
- (iv) *The seller has transferred the risks and of ownership benefits to the buyer as follow:*
 - *For the sale of houses with land, if the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and seller does not have a substantial continuing involvement with the property. In this case the building is ready for use at least.*
 - *For sale of land where the building will be developed by the buyer when the development of the land is completed whereas the seller is not obligated to complete improvements of land sold or to construct other facilities applicable to the land sold, development agreed facilities or liability and expenses of the seller in accordance with the agreement between seller and buyer or related regulation.*
 - *If all the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit method, until all conditions are met. Expenses are recognized when incurred, with accrual method basis.*

Pendapatan Tol

Pendapatan Grup dari hasil pengoperasian jalan tol diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggaraan diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran kepada investor tanpa kuasa penyelenggaraan dicatat sebagai angsuran liabilitas kerjasama operasi. Selisih antara jumlah pembayaran ini dengan angsuran liabilitas kerjasama operasi dicatat sebagai beban atau penghasilan kerjasama operasi.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

w. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar seluruh aset yang dialihkan oleh Grup pada tanggal akuisisi, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Toll Revenues

The Group's revenues from toll road operations are recognized upon the sale of toll tickets. Revenue from profit sharing arrangement between the Group and investor with operating rights are recognized when toll tickets are sold, net of investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The differences of total payments over mandatory installment under joint operation is recorded as joint operation expense or revenue.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

w. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair value of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are rendered.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan menyebabkan pengakuan aset dan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui goodwill yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan, jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto pihak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at the fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant FAS.

Components of non-controlling interests of the acquiree are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest directly.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest, and, in a business combination achieved in stages, the acquisition-date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree; and (b) the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan non-pengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba rugi.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat diluar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

Subsequents to initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the business combination, regardless of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to a Cash Generating Unit and certain operations on the Cash Generating Unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation and the portion of the Cash Generating Units retained.

Goodwill is initially measured at historical cost, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassess whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed, and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

When the determination of consideration from a business combination includes contingent consideration, it is measured at its fair value on acquisition date. Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value with changes in fair value recognized in profit or loss when adjustments are recorded outside the measurement period. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement-period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments made against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period, which cannot exceed one year from the acquisition date, about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

Pada saat penerapan awal PSAK No. 38 (Revisi 2012), seluruh saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali direklasifikasikan ke akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal goodwill; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

In a business combination achieved in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition-date fair value and recognizes gain or loss resulted, if any, in profit or loss.

At the initial application of PSAK No. 38 (Revised 2012), all balances of the Difference In Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control was reclassified to "Additional Paid in Capital" in the consolidated statement of financial position.

x. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

The amount of unpaid current tax for current and prior periods to be recognised as a liabilities. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to all taxable temporary differences arises from:

- The initial recognition of goodwill; or*
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, does not affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction does not affect neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- a) *The Group has a legally enforceable right to offset deferred tax assets against deferred tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

y. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan

The Group offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) Has legally enforceable right to offset the recognized amounts; and*
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

y. Employee Benefits Liabilities

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group not only record for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*

- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Grup mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

z. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan

- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of SFAS No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

The Group has pension insurance program which organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Group is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave and calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

z. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) *If the investment becomes a subsidiary, and*

- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2) Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

aa. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif di tahun berjalan.

bb. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 13.573.847.195 dan 11.616.999.722 lembar per 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 47).

cc. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

aa. Other Long-Term Investment

Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

Furthermore, share investments that do not have an active market price quotations and their fair values can not be reliably measured, are measured at cost.

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired.

If there is an objective evidence that an investment is impaired, the decline is charged to the statement of comprehensive income in the current year.

bb. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owner of the common shareholders parent entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of ordinary shares or financial instruments potential to be ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounted to 13,573,847,195 and 11,616,999,722 as of December 31, 2017 and 2016 respectively (Note 47).

cc. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

dd. Segmen Informasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

ee. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk karyawan yang berhak dan anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas. Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

dd. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

ee. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). This program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction. Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

ff. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup diatas, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan diatas, terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud. Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Grup berpendapat bahwa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset tak berwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Tak berwujud".

ff. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

In the application of the Group's accounting policies above, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies as described above, management has made any critical judgments that have significant impact on the amounts recognised in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Service Concession Arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property and equipment, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset. Indonesia Toll Road Authority (BPJT) granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities. The Group has made judgment that the Toll Road Concession Agreement (PPJT) qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

WTR (entitas anak) yang memiliki hak pengusahaan jalan tol diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. WTR mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi sesuai dengan PSAK 34. Entitas anak, WTR mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi dengan menggunakan metode biaya dengan margin nol berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

WTR (subsidiary) which has toll road concession is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. WTR recognizes construction revenues of concession asset and construction costs in accordance with PSAK 34. Subsidiary, WTR measures construction revenues at cost with zero margin based on management estimation calculated by a certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. The fair value of accounts receivable is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Penurunan Nilai atas Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Provision for Overlay

The provision for overlay is determined periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

Post-Employment Benefits Obligation

The present value of post employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities.

Final Income Tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting 1 August 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 56, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Arus Kas Masa Depan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menilai aset keuangannya dari proyek konsesi pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen membuat penilaian mengenai metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan dari pembayaran kapasitas. Nilai tercatat aset keuangan dari proyek konsesi diungkapkan pada Catatan 20.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 56, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Future Cash Flows from Service Concession Arrangement

WSE assesses its financial asset from concession project at each reporting date. Management makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows of capacity payments. The carrying amount of financial asset from concession project is disclosed in Note 20.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR YEARS
THEN ENDED (Continued)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember / December 31,		
	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Kas/ Cash on Hand	3.628.157.553	3.882.482.103	2.268.412.500
Bank/ Cash in Banks			
Pihak Berelasi/ Related Parties			
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	558.458.729.051	772.988.264.192	911.714.030.651
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	373.202.130.636	2.258.688.843.046	1.198.747.644.447
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	368.359.769.117	282.129.080.730	1.385.918.663
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	280.771.358.852	674.785.340.056	335.762.478.701
PT Bank BRI Syariah	22.616.501.459	--	--
PT Bank Syariah Mandiri	10.199.930.612	4.439.690.131	1.593.843.572
PT Bank BNI Syariah	1.780.436.216	14.664.168	--
Indonesia Eximbank	556.272.352	2.277.000.586	57.116.799.279
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	131.478.787.524	90.002.602.128	43.010.911.590
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71.232.638.544	18.204.361.160	8.480.778.914
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	843.374.041	835.535.535	932.899.434
Yen Jepang/ Japanese Yen			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.430.432.506	1.373.081.942	1.362.611.299
Dolar Singapura/ Singapore Dollar			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	296.444.409	296.204.240
Euro			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.081.743	8.012.326	8.602.981
Sub Jumlah/ Sub Total	1.820.939.442.653	4.106.042.920.409	2.560.412.723.771
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah			
PT Bank Maybank Indonesia	107.954.006.521	1.456.051.363	--
PT CIMB Niaga Syariah Tbk	103.093.406.010	--	--
PT Bank Bukopin Tbk	90.031.462.866	3.355.612.639	9.024.519.471
PT Bank DKI	45.648.662.453	--	--
PT Bank Central Asia Tbk	30.617.389.346	9.857.357.564	3.068.778
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	29.609.540.324	4.625.866.886	--
PT Bank DBS	22.981.265.702	--	--
PT Bank UOB Indonesia	11.159.388.090	285.897.862.160	54.221.460.205
PT CIMB Niaga Tbk	6.724.843.193	--	10.061.843
PT Bank HSBC	6.274.302.831	--	--
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5.216.988.481	--	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.056.569.646	11.928.971.048	1.914.730.868
BNP Paribas Bank	3.161.805.556	--	--
PT Bank OCBC	2.016.814.243	--	--
PT Bank Mega Tbk	1.671.012.046	1.609.125.176	883.607.524
PT Bank Panin Tbk	1.498.488.903	42.205.766.369	2.582.701.696
PT Bank CTBC	1.213.268.790	--	--
Industrial and Commercial Bank of China	842.633.982	11.432.728.883	--
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	509.009.857	509.009.857	506.581.894
PT Bank Riau Pekanbaru	447.813.952	--	--
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	391.064.219	--	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	92.877.953	94.134.272	266.655.381
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	53.765.107	55.088.828	539.808.947
PT Bank Permata Tbk	22.040.944	--	--
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	1.514.357	53.646.907	6.970.780
PT Bank MNC Internasional Tbk	112.465	1.076.312	557.692.833
PT Bank Danamon Tbk	--	1.177.424	1.735.263
PT BPD Nusa Tenggara Timur	--	12.760.837	12.862.991
Riyal Arab Saudi/ Saudi Arabian Riyal			
The National Commercial Bank - Jeddah	1.805.819.562	810.503.705	6.148.224.624
Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit			
PT Bank Maybank Indonesia	626.094.988	542.725.487	807.029.876
Sub Jumlah/ Sub Total	478.721.962.387	374.449.465.717	77.487.712.974
Deposito Berjangka/ Time Deposit			
Pihak Berelasi/ Related Parties			
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.932.687.749.054	2.335.923.142.395	1.678.666.896.094
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.069.915.275.100	1.649.050.000.000	729.949.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.500.000.000	1.096.648.491.307	337.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	132.000.000.000	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total	3.242.103.024.154	5.081.621.633.702	2.745.615.896.094
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	300.000.000.000	--	--
PT Bank Mega Tbk	154.000.000.000	500.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	40.000.000.000	65.000.000.000	--
PT Bank Panin Tbk	25.000.000.000	300.000.000.000	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.000.000.000	120.000.000.000	--
PT Bank UOB Indonesia	--	--	90.000.000.000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	--	--	15.403.333.439
Koperasi Simpan Pinjam Syahadah	--	100.000.000.000	--
PT BTPN	19.570.000.000	5.000.000.000	--
Sub Jumlah/ Sub Total	543.570.000.000	1.090.000.000.000	125.403.333.439
Jumlah/ Total	6.088.962.586.747	10.655.996.501.931	5.511.188.078.778
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)/ Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)	4,00% - 8,00%	2,00% - 10,50%	6,70% - 10,50%
Jangka Waktu/ Time Period	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

	31 Desember / December 31,			
	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.448.200.000	8.448.200.000	10.663.933.745	Restricted of Time Deposits PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	8.448.200.000	8.448.200.000	10.663.933.745	Total
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%) Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)	12,50%	12,50%	12,50%	

Deposito berjangka yang jatuh tempo tiga bulan sampai dengan setahun dan sertifikat deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas pinjaman bank yaitu sebagai deposito yang dibatasi penggunaannya (Catatan 21).

Time deposits with maturity three months until one year and certificates of time deposits which pledged as collateral for bank loans as restricted of time deposits (Note 21).

5. PIUTANG USAHA – BERSIH

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – NET

a. Lancar

a. Current

	31 Desember / December 31,			
	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi				Related Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	564.207.475.527	508.850.171.885	402.275.806.035	Construction Service Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha Jasa Konstruksi	(84.638.145.336)	(104.665.166.530)	(55.748.255.674)	Less: Allowance for Impairment Losses of Construction Service Receivables
Piutang Dagang	687.263.847.810	3.031.027.122.411	91.672.309.578	Trade Receivables
Sub Jumlah	1.166.833.178.001	3.435.212.127.766	438.199.859.939	Sub Total
Pihak Ketiga				Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	751.464.018.874	772.353.305.740	985.724.002.777	Construction Service Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha Jasa Konstruksi	(400.938.195.538)	(32.648.111.548)	(28.988.278.078)	Less: Allowance for Impairment Losses of Construction Service Receivables
Piutang Dagang	353.214.351.866	142.278.835.289	253.106.239.252	Trade Receivables
Piutang Sewa	494.991.481	264.196.029	78.240.606	Rent Receivables
Sub Jumlah	704.235.166.683	882.248.225.510	1.209.920.204.557	Sub Total
Jumlah	1.871.068.344.684	4.317.460.353.276	1.648.120.064.496	Total

Rincian saldo piutang usaha jasa konstruksi tanpa cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The details of construction service receivables without allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties			
PT Utama Karya	127.587.215.832	8.034.799.002	--
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	98.188.384.556	--	--
PT Kertas Leces (Persero)	86.707.725.121	86.707.725.121	86.707.725.121
PT Jasamarga Kualanamu Tol	58.436.800.013	92.801.439.040	28.001.412.484
PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	51.055.310.616	--	--
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	44.208.131.131	--	47.142.783.410
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27.886.680.485	25.622.710.368	125.405.921.041
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	26.260.305.600	26.260.305.600	--
PT Solo Ngawi Jaya	--	74.309.342.421	--
PT PAL Indonesia (Persero)	--	70.322.041.339	88.757.658.379
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	43.876.922.173	124.791.808.994	26.260.305.600
Sub Jumlah/ Sub Total	564.207.475.527	508.850.171.885	402.275.806.035
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Broadbiz Asia	106.596.781.459	62.684.091.475	62.684.091.475
PT Trikarya Graha Utama	100.650.939.502	91.271.906.135	72.174.069.852
PT Bangun Investa Graha	93.137.768.963	84.918.388.643	29.512.501.484
Pemerintah Daerah/ District Governments	91.723.067.955	41.619.552.591	110.960.778.537
PT Ade Pede Realty	60.739.805.056	57.474.583.737	84.053.162.358
Bin Ladin Contractor Group LLC	54.329.959.930	51.822.243.284	42.874.395.794
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	47.146.814.724	50.644.395.019	24.605.609.054
PT Toba Pengembang Sejahtera	33.221.861.487	10.082.152.279	--
PT Royal Abadi Dentalindo	30.767.298.053	16.976.426.057	--
PT Harmas Jalesveva	23.979.709.050	--	--
PT Tapin Coal Terminal	7.239.830.433	28.963.043.481	52.013.038.485
PT Daya Radar Utama	--	--	153.172.744.457
PT Pardika Wisthi Sarana	--	--	25.108.283.210
PT Sentul City Tbk	--	--	23.255.432.761
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	101.930.182.262	275.896.523.039	305.309.895.310
Sub Jumlah/ Sub Total	751.464.018.874	772.353.305.740	985.724.002.777
Jumlah/ Total	1.315.671.494.401	1.281.203.477.625	1.387.999.808.812

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of construction service receivables are as follows:

	31 Desember / December 31,			
	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	(137.313.278.078)	(84.736.533.752)	(28.466.422.700)	Beginning Balance
Penambahan	(348.263.062.796)	(52.576.744.326)	(56.470.111.052)	Addition
Pemulihan	--	--	200.000.000	Recovery
Saldo Akhir	(485.576.340.874)	(137.313.278.078)	(84.736.533.752)	Ending Balance

Nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi tahun 2017 adalah sebesar Rp 348.263.062.796. Hal ini disebabkan oleh kenaikan atas penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi sebesar Rp 83.015.767.282 untuk Proyek Gedung the Frontage dengan pemberi kerja PT Trikarya Graha Utama, Rp 62.684.091.475 untuk Proyek Paragon SQ Tangerang dengan pemberi kerja PT Broadbiz Asia, Rp 38.707.725.121 untuk Proyek Leces dengan pemberi kerja PT Kertas Leces (Persero), Rp 33.293.709.573 untuk Proyek Mataf dengan pemberi kerja Bin Ladin Contractor Group, Rp 26.260.305.600 untuk Proyek Dokumen Kodja Bahari dengan pemberi kerja PT Dok Kodja Bahari (Persero), Rp 15.083.573.182 untuk Proyek Pondasi Pilon dengan pemberi kerja DPU Bina Marga, Rp 12.248.454.546 Proyek Grand Inna Lanjutan dengan pemberi kerja PT Hotel Indonesia Natour (Persero), Rp 11.060.297.555 untuk Proyek Tol Tanjung Benoa 2 dengan pemberi kerja PT Jasa Marga Bali Tol, Rp 10.741.054.966 untuk Proyek Hotel Tangram dan Sadira Plaza dengan pemberi kerja PT Halla Mohana, dan beberapa proyek lainnya.

The additional value of allowance for impairment losses on construction services receivable in 2017 is amounted Rp 348,263,062,796. This amount is due to an increase in impairment of construction services receivables amounted to Rp 83,015,767,282 for the Frontage Building Project with PT Trikarya Graha Utama as the owner, Rp 62,684,091,475 for Paragon SQ Project Tangerang with PT Broadbiz Asia as owner, Rp 38,707,725,121 for Leces Project with PT Kertas Leces (Persero) as owner, Rp 33,293,709,573 for Mataf Project with Bin Ladin Contractor Group as the owner, Rp 26,260,305,600 for Kodja Bahari Document Project with PT Dok Kodja Bahari (Persero) as employer, Rp 15,083,573,182 for the Pilon Foundation Project with DPU Bina Marga as the owner, Rp 12,248,454,546 Grand Inna Lanjutan Project with PT Hotel Indonesia Natour (Persero) as the owner, Rp 11,060,297,555 for Tanjung Benoa Toll Road Project 2 with PT Jasa Marga Bali Tol as the owner, Rp 10,741,054,966 for Project Hotel Tangram and Sadira Plaza with PT Halla Mohana as the owner, and several other projects.

Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The management provided allowance for impairment losses on receivable, based on individual assessment of each customers.

Rincian saldo piutang dagang sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties			
KSO/JV Waskita - Gorip Nanda Guna	196.738.990.795	--	--
KSO/JV Waskita - Acset	143.426.414.482	--	--
KSO/JV Waskita - Adhi	97.855.020.000	25.131.557.400	--
KSO/JV Waskita - PP - HK	47.580.216.048	48.518.259.600	35.834.212.250
KSO/JV Waskita - Wika	44.888.429.652	17.179.935.000	13.004.489.010
Dinas Sumber Daya Air	39.672.462.458	--	--
Perum Perumnas	36.696.009.613	17.580.076.348	--
PT Utama Karya (Persero)	27.699.945.191	--	--
KSO/JV Waskita - Utama Karya	27.438.359.520	11.321.021.605	11.094.777.409
Pemprov DKI	25.438.731.682	--	--
KSO/JV Waskita - Basuki	20.262.221.901	10.970.657.248	18.005.983.392
PT WBP - Jaya Konstruksi	--	32.843.433.724	--
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	2.824.934.206.247	--
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	62.347.713.530	42.547.975.239	13.732.847.517
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(82.780.667.062)	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total	687.263.847.810	3.031.027.122.411	91.672.309.578
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Pelanggan dari Apartment The Reiz Condo	104.128.156.675	--	--
Kapuk Naga Indah	26.076.165.015	--	--
Apical KAO Chemical	23.124.240.953	--	--
Modernland Realty	20.506.643.293	--	--
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	291.958.584.061	151.657.406.539	253.106.239.252
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(112.579.438.131)	(9.378.571.250)	--
Sub Jumlah/ Sub Total	353.214.351.866	142.278.835.289	253.106.239.252
Jumlah/ Total	1.040.478.199.676	3.173.305.957.700	344.778.548.830

b. Tidak Lancar

b. Non-Current

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak berelasi tidak lancar sebagai berikut:

The details of non-current accounts receivable to related parties are as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi/ Related Party			
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	--	2.269.226.842.631
PT Waskita Bumi Wira	--	180.002.340.000	--
Jumlah/ Total	--	180.002.340.000	2.269.226.842.631

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of accounts receivable are as follows:

	31 Desember / December 31,			
	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Sampai dengan 12 Bulan				Up to 12 Months
Belum Jatuh Tempo	549.996.600.708	3.706.699.153.805	3.100.396.710.618	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo	1.346.078.914.141	254.189.826.049	514.618.206.095	Past Due
> 13 - 24 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	293.609.212.261	224.551.467.902	98.604.489.344	>13 - 24 Months - Past Due
> 25 - 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	189.626.149.193	140.159.416.060	44.101.746.674	>25 - 36 Months - Past Due
> 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	172.693.914.448	171.862.829.460	159.625.754.396	>36 Months - Past Due
Jumlah	2.552.004.790.751	4.497.462.693.276	3.917.346.907.127	Total

Piutang usaha dijaminakan pada bank-bank pemberi pinjaman (Catatan 21), dengan rincian sebagai berikut:

Certain accounts receivable are used as collateral on bank lenders (Note 21), as follows:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan CIBIS Tower 9 Building Jakarta sebesar Rp 51.789.000.000, Proyek Pembangunan Apartemen Brooklyn Alam Sutera sebesar Rp 165.840.741.015, Proyek Universitas Negeri Sebelas Maret Solo sebesar Rp 1.433.000.000, Proyek Pembangunan Sopo Del Office Tower Lifestyle Package T-02 sebesar Rp 206.675.740.716, Proyek Indocement Citeureup sebesar Rp 17.607.000.000, Proyek Pembangunan PLTM Lebak Tundun sebesar Rp 42.204.000.000, Proyek Pembangunan Tanki Oli Sangatta EPC sebesar Rp 47.244.000.000, Proyek Pembangunan Waduk Gondang sebesar Rp 332.086.169.607, Proyek Pembangunan Jalan Layang Kapt. Tendean – Blok M – Ciledug Paket Adam Malik sebesar Rp 89.090.000.000, Proyek Pembangunan Fly Over Pegangsaan sebesar Rp 17.525.319.131, Proyek Pembangunan Sabo Dam Merapi Kabupaten Sleman (8 unit) sebesar Rp 4.086.000.000, Proyek Pengembangan Bandara Suai sebesar Rp 433.632.000.000, Proyek Peningkatan Jalan Gunung Seriang – Long Beluah sebesar Rp 39.031.000.000, Proyek Pembangunan Jalan Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak (Seksi 1) sebesar Rp 55.997.518.205, Proyek Pekerjaan Arsitektur dan *Mechanical Electrical* Hotel Meritus Seminyak sebesar Rp 24.000.000.000, Proyek Pembangunan Jalan Tol Ngawi – Kertosono Paket 1 sebesar Rp 1.102.612.910.299, Proyek Pelabuhan Belawan sebesar Rp 582.064.289.011, dan Proyek Pembangunan Bendungan Raknamo sebesar Rp 512.416.000.000, Proyek Tol Medan – Kualanamu Tebing Tinggi Seksi 4A sebesar Rp 9.386.145.540.
 - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Tol Medan Kualanamu Tebing Tinggi Seksi 6 sebesar Rp 227.512.058.058, Proyek Pembangunan Tol Solo – Ngawi Paket 2 sebesar Rp 858.717.785.510, Pembangunan Rusun Pasar Rumpit sebesar Rp 654.000.000.675 dan Pembangunan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 4 sebesar Rp 1.724.233.413.036.
 - PT Bank HSBC Indonesia, piutang usaha yang dijaminakan yaitu tagihan termin atas proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Seksi 2 Paket III.2 Pekerjaan Jembatan Musi, Jembatan Kramasan dan Jembatan Ogan sebesar Rp 2.427.700.000.000.
- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from CIBIS Tower 9 Building Jakarta Project amounted to Rp 51,789,000,000, Brooklyn Alam Sutera Apartment Project amounted to Rp 165,840,741,015, Universitas Negeri Sebelas Maret Solo project amounted to Rp 1,433,000,000, Sopo Del Office Tower Lifestyle Package T-02 project amounted to Rp 206,675,740,716, Indocement Citeureup project amounted to Rp 17,607,000,000, PLTM Lebak Tundun project amounted to Rp 42,204,000,000, Sangatta Oil Tank EPC project amounted to Rp 47,244,000,000, Waduk Gondang project amounted to Rp 332,086,169,607, Fly Over Kapt. Tendean – Blok M – Ciledug Adam Malik Package project amounted to Rp 89,090,000,000, Fly Over Pegangsaan project amounted to Rp 17,525,319,131, Sabo Dam Merapi Sleman District (8 units) project amounted to Rp 4,086,000,000, Upgrading of Existing Suai Airport project amounted to Rp 433,632,000,000, Gunung Seriang – Long Beluah Road project (Section 1) amounted to Rp 39,031,000,000, Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak Road project amounted to Rp 55,997,518,205, Architecture and Mechanical Electrical Works of Meritus Hotel Seminyak project amounted to Rp 24,000,000,000, Ngawi – Kertosono Toll Road Package 1 project amounted to Rp 1,102,612,910,299, Belawan Port Project amounted to Rp 582,064,289,011, and Raknamo Dam Project amounted to Rp 512,416,000,000, Medan – Kualanamu Tebing Tinggi Toll Road Section 4A amounted to Rp 9,386,145,540.*
 - *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Section 6 of Medan Kualanamu Tebing Tinggi Toll Road project amounted to Rp 227,512,058,058, Solo – Ngawi Toll Road Package 2 amounted to Rp 858,717,785,510, Development of Pasar Rumpit Apartment Project amounted to Rp 654,000,000,675 and Development of Ciawi Sukabumi Toll Section 4 amounted to Rp 1,724,233,413,036.*
 - *PT Bank HSBC Indonesia, accounts receivable which are used used as collateral consisting of terms of bill from construction of Kayu Agung – Palembang – Betung Section 2 Package III.2, Musi Bridge project, Kramasan and Ogan Bridge project amounted to Rp 2,427,700,000,000.*

- PT Bank BNP Paribas, piutang usaha yang dijaminakan yaitu tagihan termin atas proyek Pekerjaan Pembangunan Jalur Kereta Api Bandara Udara Soekarno Hatta sebesar Rp 168.064.675.871, Proyek Pengembangan Pos Lintas Batas Negara Terpadu Tahap 2 sebesar Rp 90.731.349.889, dan Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung Palembang Betung Paket IV Seksi 3B sebesar Rp 390.322.036.507.
- PT Bank CIMB Niaga, piutang usaha yang dijaminakan yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Jalan Pendekat Jembatan Mahakam IV Sisi Samarinda Kota MYC sebesar Rp 135.505.664.400, proyek Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan yahap II sebesar Rp 191.080.037.668 dan proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung Palembang Betung Paket IV Seksi 3B sebesar Rp 558.653.008.937.
- PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk, piutang yang dijaminakan terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas pembangunan Tol Trans Sumatera Bakauheni – Terbanggi Besar Seksi 2 Sidomulyo – Kotabaru sebesar Rp 1.124.611.107.616.
- Indonesia Eximbank, piutang yang dijaminakan terhadap proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo sebesar Rp 3.217.979.000.000 dan proyek Pembangunan Tol Solo – Ngawi Paket 1 sebesar Rp 798.064.497.281.
- PT Bank Panin Tbk (Catatan 21), piutang usaha yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket IV Seksi 3 sebesar Rp 1.153.324.437.038 dan Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2 sebesar Rp 1.818.281.700.000.
- PT Bank UOB Indonesia, piutang yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Tol Ruas Pematang Panggang – Kayu Agung (Seksi 1) sebesar Rp 1.236.431.321.194, proyek Pembangunan Saluran DI Air Lakitan Rp 193.697.954.800 dan proyek Peningkatan Daya Dukung Taxiway Sisi Utara Rp 195.486.000.000.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, piutang yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek DI Batang Sinamar sebesar Rp 120.739.508.686, proyek Jalan Bebas Hambatan Manado – Bitung sebesar Rp 372.078.079.231, Pengaman Pantai Tahap 2 Paket 1 (Giant Sea Wall) sebesar Rp 134.592.364.909, Pembangunan Bendungan Tapin sebesar Rp 227.769.703.299, Pelebaran Jalan Simpang Tanjung – Aruk II (MYC) sebesar Rp 182.341.415.548, Rusun Kemayoran D10-2 sebesar Rp 241.998.639.290, Pembangunan Jalan Tol Krian Legundi Bunder Manyar sebesar Rp 3.607.023.734.000, Pembangunan Jalan Tol Pematang Batang Paket IV sebesar Rp 558.830.820.111, dan Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 sebesar Rp 3.950.460.095.000.
- PT Bank BNP Paribas, accounts receivables which are used as collateral consisting of terms of bill from construction of construction of Soekarno Hatta Airport Railway Train amounted to Rp 168,064,675,871, and development of Integrated Cross Country Border Post Phase 2, Kramasan and Ogan Bridge project amounted to Rp 90,731,349,889, and Construction of Kayu Agung Palembang Betung Package IV section 3B amounted to Rp 390,332,036,507.
- PT Bank CIMB Niaga, accounts receivables which are used as collateral consisting of terms of bill from construction of Causeway of Mahakam Bridge IV Samarinda Town Side MYC amounted to Rp 135,505,664,400, Toll Road Development of Cileunyi - Sumedang - Dawuan Project Phase II sebesar Rp 191,080,037,668, and Construction of Kayu Agung Palembang Betung Package IV section 3B amounted to Rp 558,653,008,937.
- PT Bank Pembangunan Daerah Jabar and Banten Tbk, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Trans Sumatera Bakauheni – Terbanggi Besar Section 2 Sidomulyo – Kotabaru project amounted to Rp 1,124,611,107,616.
- Indonesia Eximbank, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Pasuruan – Probolinggo Toll Road project amounted to Rp 3,217,979,000,000 and Solo – Ngawi Package 1 amounted to Rp 798,064,497,281.
- PT Bank Panin Tbk (Note 21), accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from the Kayu Agung – Palembang - Betung Package IV Section 3 project amounted to Rp 1,153,324,437,038 and The Development of Ciawi – Sukabumi Toll Road Section 2 amounted to Rp 1,818,281,700,000.
- PT Bank UOB Indonesia, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road amounted to Rp 1,236,431,321,194, development of DI. Air Lakitan amounted to Rp 193,697,954,800, and enhancement of Taxiway North Side Carrying Capacity amounted to Rp 195,486,000,000.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from DI. Batang Sinamar amounted to Rp 120,739,508,686, Manado – Bitung Freeway amounted to Rp 372,078,079,231, Coastal Protection 2 Project Phase I (Giant Sea Wall project) amounted to Rp 134,592,364,909, Tapin Dam project amounted to Rp 227,769,703,299, Simpang Tanjung – Aruk Road Enlargement project (MYC) amounted to Rp 182,341,415,548, Kemayoran Flat D10-2 amounted to Rp 241,998,639,290, and Krian Legundi Bunder Manyar Toll Road project amounted to Rp 3,607,023,734,000, Construction of Pematang – Batang Package IV amounted to Rp 558,830,820,111, and Construction of Cimanggis Cibitung Section 2 amounted to Rp 3,950,460,095,000.

- Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Saluran Interkoneksi DI. Osaka sebesar Rp 52.692.531.819, proyek Apartemen The Reiz Condo Medan sebesar Rp 108.141.480.729, proyek Pembangunan Bendung DI Kamijoro Rp 53.255.945.286, Proyek Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa Jombang - Madiun sebesar Rp 20.332.916.969, Proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 1 Paket 3.2 sebesar Rp 386.811.974.761, proyek Pembangunan Bendungan Leuwikeris Paket 2 sebesar Rp 449.632.400.000, dan proyek Jalan Bebas Hambatan Manado – Bitung (Simpang Susun Airmadidi) MYC sebesar Rp 371.215.253.166.
- PT Bank Negara Indonesia Syariah, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Bendung D.I Baliase sebesar Rp 27.477.375.260, Jalan Hampengan – Mendawai II (Multi Years) sebesar Rp 44.844.600.121, proyek Apartemen Yukata Alam Sutera sebesar Rp 253.798.380.000, proyek Jalan Tol Balikpapan – Samarinda (Segmen 5) sebesar Rp 115.034.904.566, proyek Irigasi DI Batang Alai (Lanjutan) sebesar Rp 52.963.229.996, dan proyek The Gianetti & Casagoya sebesar Rp 291.480.324.064.
- PT Bank Maybank Indonesia, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I sebesar Rp 657.209.000.000 dan Pembangunan Bendungan Way Sekampung (Paket 2) sebesar Rp 447.022.252.875, dan Pembangunan Proyek RNI Office Park sebesar Rp 205.257.000.000.
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Tol Ruas Pematang Panggang – Kayu Agung (Seksi 4) sebesar Rp 1.508.871.128.489.
- PT Bank Syariah Mandiri, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Jalan Tol JORR II Ruas Kunciran - Serpong sebesar Rp 1.239.235.887.771.
- PT Bank DBS Indonesia, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Irigasi DI Colo Kab. Wonogiri sebesar Rp 94.618.047.963, Pembangunan Sub Gardu Induk BSH dan Penarikan Kabel Menuju Power Gardu Hubung BSH sebesar Rp 222.874.000.000, dan proyek Saluran Sungai Karang Anyar sebesar Rp 290.706.651.000.
- PT Bank DKI, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 2 sebesar Rp. 1.785.509.200.000.
- Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Interconnection Channel DI. Osaka amounted to Rp 52,692,531,819, The Reiz Condo Realty Medan Rp 108,141,480,729, construction of Dam of DI Kamijoro Irrigation (MYC) amounted to Rp 53,255,945,286, construction of Double Track Railway accross South Java Jombang – Madiun amounted to Rp 20,332,916,969, construction of Ciawi - Sukabumi Section 1 Package 3.2 amounted to Rp 386,811,974,761, Construction of Leuwikeris Dam Package 2 amounted to Rp 449,632,400,000, and Manado – Bitung Freeway (Airmadidi Interchanges) MYC project amounted to Rp 371,215,253,166.
- PT Bank Negara Indonesia Syariah, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Bendung D.I Baliase project amounted Rp 27,477,375,260, Hampengan – Mendawai II Road project amounted to Rp 44,844,600,121, Yukata Apartment Alam Sutera amounted to Rp 253,798,380,000, Balikpapan – Samarinda Toll Road (Segment 5) project amounted to Rp 115,034,904,566, DI Batang Alai Irrigation(Continued) amounted to Rp 52,963,229,996, and The Gianetti & Casagoya amounted to Rp 291,480,324,064.
- PT Maybank Indonesia, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Cimanggis – Cibitung Toll Road Section I amounted Rp 657,209,000,000 and Dam Way Sekampung (Section 2) amounted Rp 447,022,252,875, and Construction of RNI Office Park Project amounted to Rp 205,257,000,000.
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Pematang Panggang – Kayu Agung Segment Toll Road (Section 4) amounted to Rp 1,508,871,128,489.
- PT Bank Syariah Mandiri, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from development of segment Kunciran - Serpong of JORR II Toll Road amounted to Rp 1,239,235,887,771.
- PT Bank DBS Indonesia, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from DI Colo Dam Wonogiri District project amounted to Rp 94,618,047,963, development of BSH Sub Substation amounted to Rp 222,874,000,000 and Karang Anyar River Channel amounted to Rp 290,706,651,000.
- PT Bank DKI, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Ciawi Sukabumi Section 2 Toll Road amounted to Rp 1,785,509,200,000.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that allowance for impairment losses of trade accounts receivable to third parties are sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. Management also believes that there is no significant risk concentrated in accounts receivable.

6. PIUTANG VENTURA BERSAMA

6. JOINT VENTURES RECEIVABLES

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek/ Project Name	31 Desember / December 31,		
		2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Waskita - Jasamarga	Jalan Layang Cikampek	685.499.508.598	--	--
Waskita - Wika	Jalan Tol Bocimi	72.662.746.134	--	--
Waskita - Wika	Runway BDR Samarinda Baru	50.009.396.129	--	--
Waskita - Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota	34.500.000.000	--	--
Waskita - Gorip	Gempor Paket 2 Porong Kejapanan	34.188.237.041	--	--
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	29.098.362.682	84.982.690.770	--
Waskita - Andesmont	Simpang Kraft	22.226.419.159	--	35.865.891.290
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	--	135.217.668.092	117.190.393.835
Waskita - PAL	PLTU Malinau	--	97.759.306.245	110.070.997.167
Waskita - PP - Wika	Bandara Kualanamu	--	97.383.218.000	109.707.935.060
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.2	--	75.312.751.054	71.554.356.633
Waskita - Penta	Lansekap Soetta	--	67.839.190.266	24.680.447.839
Waskita - Yasa	Jl Galing Aruk	--	49.256.415.308	--
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	--	40.654.214.163	23.550.080.591
Waskita - Basuki Rahmana Putra	Dredging & Embankment of Grogro	--	37.281.836.018	--
Waskita - Brantas	Pandan Duri Thp II	--	23.962.740.952	38.533.629.591
Waskita - ZUG	PLTU Rote	--	22.271.582.708	22.274.685.341
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)		82.868.449.597	14.059.375.203	182.821.526.974
Jumlah/Total		1.011.053.119.340	745.980.988.779	736.249.944.321

Piutang ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Joint venture receivables represent loan and advance payment of joint venture's expenses paid by the Group.

Piutang ventura bersama tidak dikenakan bunga. Piutang ini tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi pada saat diminta.

Joint venture receivables were not subject to interest. These accounts have no collateral and are repayable on demand.

Pada tahun berjalan Perusahaan membebaskan rugi penurunan nilai atas Piutang ventura bersama sebesar Rp 195.346.626.776 yang dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 41).

In the current year, the Company charges the impairment losses of joint ventures receivables amounted Rp 195,346,626,776 that recorded in General and administration expenses (Note 41).

Manajemen berpendapat bahwa piutang ventura bersama dapat ditagihkan.

Management believes that balances of joint venture receivables are collectible.

7. PIUTANG RETENSI – BERSIH

7. RETENTION RECEIVABLES – NET

	31 Desember / December 31,		
	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Berelasi	521.796.654.883	377.875.204.603	Related Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(11.526.531.552)	(1.669.105.387)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Sub Jumlah	510.270.123.331	376.206.099.216	Sub Total
Pihak Ketiga	659.148.749.923	630.316.039.598	Third Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(118.486.596.888)	(39.824.810.434)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Sub Jumlah	540.662.153.035	590.491.229.164	Sub Total
Jumlah	1.050.932.276.366	966.697.328.380	Total

Rincian saldo piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	31 Desember / December 31,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Solo Ngawi Jaya	137.204.265.172	45.636.017.274
PT Ngawi Kertosono Jaya	58.818.249.136	14.017.382.582
PT Jasamarga Kualanamou Tol	48.542.785.972	78.070.634.180
PT Kereta Api Indonesia	34.181.503.235	1.454.857.485
PT Prima Multi Terminal	32.928.298.754	17.660.797.452
KSO/JV Waskita Karya - Trinit	28.352.659.465	25.723.209.355
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27.396.875.532	32.008.317.558
PT PAL Indonesia (Persero)	23.835.098.479	14.820.524.276
PT Utama Karya (Persero)	22.691.089.800	9.546.060.629
PT Trans Marga Jateng	12.467.863.408	30.863.448.792
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	95.377.965.930	108.073.955.020
Sub Jumlah/ Sub Total	521.796.654.883	377.875.204.603
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Housing	146.765.731.956	93.391.549.344
Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Demokrasi Timor Leste/ Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor Leste	78.667.724.267	49.513.566.703
Pemerintah Daerah/ District Governments	62.461.578.088	101.631.500.965
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Timor Leste/ Ministry of Public Works of the Democratic Republic of Timor Leste	39.632.756.552	19.954.235.164
Bin Laden Contractor Group LLC	29.577.446.348	29.705.615.846
PT Toba Pengembang Sejahtera	27.001.602.852	--
PT Pardika Wisthi Sarana	23.431.420.350	23.431.420.350
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	251.610.489.510	312.688.151.226
Sub Jumlah/ Sub Total	659.148.749.923	630.316.039.598
Jumlah/ Total	1.180.945.404.806	1.008.191.244.201

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(41.493.915.821)	(27.234.169.399)	Beginning Balance
Penambahan	(88.519.212.619)	(14.259.746.422)	Addition
Pemulihan	--	--	Recovery
Saldo Akhir	(130.013.128.440)	(41.493.915.821)	Ending Balance

Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang, berdasarkan penilaian secara individual atas masing-masing pemberi kerja.

Management has provided an allowance for impairment losses of receivables, based on individual assessment of each owner of the project.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang retensi.

Management believes that allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. Management also believes that there is no significant risk concentrated in retention receivables.

Nilai Penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi sebesar Rp 88.519.212.619 disebabkan oleh penurunan piutang sebesar Rp 13.624.990.375 atas Proyek Paragon SQ Tangerang dengan pemberi kerja PT Broadbiz Asia, Rp 10.228.980.637 atas Proyek Aji Tulus dengan pemberi kerja DPU Bina Marga, Rp 8.540.757.160 atas Proyek Mataf dengan pemberi kerja Bin Ladin Contractor Group, Rp 7.106.327.918 atas Proyek KFAD Parcell 1.09 dengan pemberi kerja Bin Ladin Contractor Group, Rp 7.020.918 atas Proyek Menara Suara Merdeka dengan pemberi kerja PT Merdeka

The additional value of allowance for impairment losses on retention receivables amounted Rp 88,519,212,619, is due to decrease in retention receivables amounted Rp 13,624,990,375 on the Paragon SQ Project of Tangerang with PT Broadbiz Asia as the owner, Rp 10,228,980,637 on the Aji Tulus Project with DPU Bina Marga as the owner, Rp 8,540,757,160 for Mataf Project with Bin Ladin Contractor Group as the owner, Rp 7,106,327,918 for KFAD Parcell 1.09 Project with Bin Ladin Contractor Group as the owner, Rp 7,020,918,211 for the Suara Merdeka Tower

Sandi Surya, Rp 6.990.888.084 atas Proyek KAIA dengan pemberi kerja Bin Ladin Contractor Group, Rp 6.598.822.510 atas Proyek Pusri Paket 2 Concrete & Architech Work, Rp 5.676.132.216 atas Proyek One Bell Park atas pemberi kerja PT Harmas Jalesveva, dan beberapa proyek lainnya.

Project with PT Merdeka Sandi Surya as the owner, Rp 6,990,888,084 for KAIA Project with Bin Ladin Contractor Group as the owner, Rp 6,598,822,510 for Pusri Paket Project 2 Concrete & Architech Work as the owner, Rp 5,676,132,216 for One Bell Park Project for PT Harmas Jalesveva as the owner, and several other projects.

8. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

8. OTHER RECEIVABLES – NET

a. Piutang Lain-lain Lancar – Bersih

a. Other Current Receivable – Net

	31 Desember/ December 31,	
	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Jasamarga Semarang Batang	1.635.077.288.886	1.210.688.081.800
PT Utama Karya (Persero)	1.436.293.674.345	--
PT Cinere Serpong Jaya	622.265.770.535	383.099.605.774
PT Ngawi Kertosono Jaya	262.468.107.111	78.080.177.199
PT Solo Ngawi Jaya	197.216.387.006	50.353.840.771
WKR - Darmo Permai	124.537.347.858	--
PT Citra Washpphotowa	57.946.592.611	90.845.672.208
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	45.755.415.603	--
PT Jasamarga Kualanamu Tol	40.122.130.029	32.906.183.028
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	338.327.190.775
PT Waskita Bumi Wira	--	512.959.866.216
Waskita Trinititi	--	80.650.742.181
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	37.187.016.231	12.352.475
Sub Jumlah/ Sub Total	4.458.869.730.215	2.777.923.712.427
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Housing	5.727.619.711.662	1.064.842.057.235
Badan Pengatur Jalan Tol/ Indonesia Toll Road Authority	--	1.518.447.438.265
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	15.805.608.088	256.660.982.832
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(2.150.894.080)	--
Sub Jumlah/ Sub Total	5.741.274.425.670	2.839.950.478.332
Jumlah/ Total	10.200.144.155.885	5.617.874.190.759

Piutang lain-lain terutama merupakan biaya yang dibayar terlebih dahulu oleh Grup untuk keperluan penerbitan bank garansi atas kredit modal kerja (KMK) untuk subkontraktor. Piutang ini akan dilunasi pada saat diminta.

Other receivables mainly consist of bank guarantee fee which has been paid in advance by the Group for the Working Capital Loan (WCL) to the subcontractors. These receivable are repayable on demand.

Piutang dari PT Jasamarga Semarang Batang digunakan untuk keperluan dana talangan tanah, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. 09.1/FPPS/WTR/2016 tanggal 13 Juni 2016 antara Perusahaan dan PT Jasamarga Semarang Batang, yang akan jatuh tempo pada 14 Agustus 2017. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun. Pada tanggal 04 Agustus 2017, dibuatkan Amandemen II atas perjanjian tersebut dengan mengubah bunga pinjaman menjadi 13,5%. Pada tanggal 26 Oktober 2017 dibuatkan Amandemen III dengan merubah jangka waktu peminjaman menjadi 31 Desember 2017. Pada tanggal 21 Desember 2017 dibuatkan Amandemen IV dengan merubah jangka waktu peminjaman menjadi 29 Juni 2018.

Other accounts receivable from PT Jasamarga Semarang Batang are used for the purpose of the land bailout fund, as set forth in the Shareholders Loan Facility Agreement No. 09.1/FPPS/WTR/2016 dated June 13, 2016 between the Company and PT Jasamarga Semarang Batang, which has matured on August 14, 2017. The loan had an interest rate of 9.5% per annum. On August 4, 2017, Amendment II was made on the agreement changing the loan interest to 13.5% per annum. On October 26, 2017, Amendment III was made by changing the maturity date to December 31, 2017. On December 21, 2017, Amendment IV was made by changing the maturity date to June 29, 2018.

Piutang kepada PT Cinere Serpong Jaya digunakan untuk keperluan dana talangan tanah, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. 08/PKS/WTR/2016 tanggal 28 November 2016 antara Grup dan PT Cinere Serpong Jaya, yang akan jatuh tempo pada 28 November 2017. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun. Pada tanggal 21 Juni 2017, dibuatkan Amandemen I atas perjanjian tersebut dengan mengubah bunga pinjaman menjadi 13,5% dan jangka waktu menjadi 31 Desember 2017. Pada tanggal 30 Nopember 2017 dibuatkan Amandemen II atas perjanjian tersebut dengan merubah jangka waktu peminjaman menjadi 29 Juni 2018.

Other accounts receivable from PT Cinere Serpong Jaya were used for the purposes of the land bailout fund, as set forth in the Loan Facility Agreement No. 08/PKS/WTR/2016 dated November 28, 2016 between the Group and PT Cinere Serpong Jaya, which has matured on November 28, 2017. The loan had an interest at a rate of 9.5% per annum. On June 21, 2017, Amendment I was made on the agreement by changing the loan interest rate to 13.5% and the maturity date to December 31, 2017. On November 30, 2017, Amendment II was made by changing the maturity date to June 29, 2018.

Piutang lain-lain kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) merupakan piutang dana dukungan Pemerintah atas Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo berdasarkan Amandemen Pertama Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo sesuai Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2016 dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari dan piutang atas Dana Dukungan Pemerintah atas Pengusahaan Jalan Tol Ruas Ciawi – Sukabumi berdasarkan Adendum akhir Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) No. 10/KU.08.01/PPDP/DDPPTJT/XI/2014 tanggal 17 Nopember 2014 dan Akta Notaris No. 23 tanggal 29 Desember 2014 dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari. WTR, entitas anak, membiayai terlebih dahulu kenaikan harga tanah yang menjadi tanggungan Pemerintah dan mengajukan permohonan penggantian dana (*reimbursement*) kepada Pemerintah.

Other receivables to Ministry of Public Work and Public Housing and Toll Road Management Agency (BPJT) represent receivable on Government supported fund of Pasuruan – Probolinggo Toll Road Concession by First Amendment of Pasuruan - Probolinggo Toll Road Concession Agreement Toll Roads according to Deed No. 30, dated April 25, 2016 based on Notary Rina Utami Djauhari and receivable on Government supported fund of Ciawi – Sukabumi Toll Road Concession by Last Addendum Support Agreement (PPDP) No. 10/KU.08.01/PPDP/DDPPTJT/XI/2014 dated November 17, 2014 and Notary Deed No. 23, dated December 29, 2014 based on Notary Rina Utami Djauhari. WTR, a subsidiary, financed any increase in the price of land in advance prior to apply for reimbursement to the Government.

b. Piutang Lain-lain Tidak Lancar

b. Other Non-Current Receivable

	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Istaka Karya (Persero)	74.914.307.748	74.914.307.748
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	137.960.304.749
PT Waskita Bumi Wira	--	149.344.414
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(74.914.307.748)	(74.914.307.748)
Sub Jumlah/ Sub Total	--	138.109.649.163
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bakrie Toll Indonesia	69.697.329.695	69.697.329.695
PT Bakrie Toll Road	1.050.000.000	1.050.000.000
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/The Ministry of Public Works and Housing	--	84.961.986.999
Lain-lain/ Others	--	9.092.268.560
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(30.383.893.165)	(1.050.000.000)
Sub Jumlah/ Sub Total	40.363.436.530	163.751.585.254
Jumlah/ Total	40.363.436.530	301.861.234.417

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perusahaan di luar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan No. KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011, Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/PWK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914.

Pada tanggal 12 April 2011, PT Istaka Karya (Persero) memohon kepada Perusahaan sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan garansi bank proyek Bandar Lampung By Pass sebesar Rp 10.661.885.000 dan biaya provisi untuk penerbitan garansi bank sebesar Rp 312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012, bank garansi No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday telah dicairkan oleh pemilik proyek, sehingga piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp 75.144.307.748. Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur.

Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/2012/PN.Niga.JKT.PST. Perusahaan meminta PT Istaka Karya (Persero) untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp 2.549.586.465.
2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp 82.436.629.045.

Berdasarkan surat di atas, Perusahaan menerima jawaban PT Istaka Karya (Persero) dengan surat No. DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi:

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas eskalasi proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan instansi terkait.

Other receivables from PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 64,169,976,914 were receivable given in accordance with the Shareholders of the Company decision outside the Annual General Meeting of shareholders No. KEP-83/MBU/2011 and No. KEP-PS04/PPA/0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, the Company received a Letter of Acknowledgment Debt No. L.05B/PWK/2011 and No. DU-SP/2011.01B of PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 64,169,976,914.

On April 12, 2011, PT Istaka Karya (Persero) requested to the Company through letter No. DK/2011-323 to issue bank guarantee for Bandar Lampung By Pass project amounted to Rp 10,661,885,000 and the cost of provision for issued bank guarantee issuance amounted to Rp 312,445,834. On March 30, 2012 the bank guarantee No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of the Company to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748. Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap for solving its debt, means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of payment for a debt PT Istaka Karya (Persero) to the creditors.

The payment of receivables will be settled partially at the 9th year for a maximum of 5 years.

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerns to The Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niga.JKT.PST. The Company asked PT Istaka Karya (Persero) to resolve the debt with this settlement scheme:

1. *The initial payment valued at 3% or in amount Rp 2,549,586,465.*
2. *The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (Debt to Equity Swap) for Rp 82,436,629,045.*

Based on the letters above, the Company has received the answer from PT Istaka Karya (Persero) with the letters No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

1. *The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.*
2. *The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.*

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat pemulihan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 230.000.000 sejumlah pembayaran yang dilakukan oleh PT Istaka Karya (Persero). Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Istaka Karya (Persero) belum memenuhi sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sehingga Perusahaan membukukan cadangan kerugian penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 74.914.307.748 atau sebesar 100% dari nilai piutang. Tidak ada perubahan piutang pada 31 Desember 2017.

As of December 31, 2017 and 2016, there is recovery of the allowance for impairment losses of receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 230,000,000. Until reporting date, PT Istaka Karya (Persero) has not fulfilled the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stock (*Debt to Equity Swap*) thus the Company provided allowance for impairment loss on receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 74,914,307,748 or 100% from receivable. There is no changes in receivable as of December 31, 2017.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(75.964.307.748)	(76.194.307.748)	Beginning Balance
Penambahan	(31.484.787.245)	--	Addition
Pemulihan	--	230.000.000	Recovery
Saldo Akhir	(107.449.094.993)	(75.964.307.748)	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Management believes that allowance for impairment losses on accounts receivable is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

Nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp 31.484.787.245 disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain Rp 30,383,893,165 atas PT Bakrie Toll Indonesia dan PT Bakrie Toll Road dan penurunan sebesar Rp 1.698.958.666 atas Proyek Sungai Citarum dengan pemberi kerja Kementerian PU-SDA dan beberapa proyek lainnya.

The additional value of allowance for impairment losses on other receivables amounted Rp 31,484,787,245 was due to decrease in other receivables amounted to Rp 30,383,893,165 from PT Bakrie Toll Indonesia and PT Bakrie Toll Road, decrease in other receivables amounted Rp 1,698,958,666 for the Citarum River Project with Ministry of PU-SDA as employer and other several projects.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Bahan Baku			Raw Material
Bahan Baku Konstruksi	1.327.645.623.731	1.586.613.309.252	Construction Raw Material
Beton Precast	858.693.375.038	228.122.183.589	Precast Concrete
Suku Cadang	--	3.824.977.879	Spareparts
Sub Jumlah	2.186.338.998.769	1.818.560.470.720	Sub Total
Persediaan dalam Pengembangan			Work in Progress
Aset Real Estat	1.047.767.718.970	736.777.267.750	Real Estate Assets
Tanah yang Belum Dikembangkan	795.739.844	795.739.844	Undeveloped Land
Sub Jumlah	1.048.563.458.814	737.573.007.594	Sub Total
Persediaan untuk Dijual			Inventory Available for Sale
Tanah Kavling Siap Dijual	598.345.228	598.345.228	Lots of Land Ready for Sale
Sub Jumlah	598.345.228	598.345.228	Sub Total
Jumlah	3.235.500.802.811	2.556.731.823.542	Total

Bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Grup. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/ marmer, *traveler form*, *geotextile*, aspal, dan batu.

Construction raw material represents construction materials and equipment supply projects which still available at the warehouse of existing project owned by the Group. The raw material consists of iron, cement, diesel, pile, ceramic/ marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Beton precast merupakan persediaan produk beton unit usaha precast yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong serta persediaan bahan dalam proses.

The precast concrete represents inventory of concrete products of precast business unit consisting of concrete finished good, raw materials and supporting materials, and materials in the process.

Persediaan aset real estat merupakan bangunan apartemen yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi.

Inventory of real estate assets represents apartments units ready for sale, land under development and building under constructions.

Persediaan tanah kavling merupakan persediaan tanah Perusahaan di Perumahan Bukit Diponegoro (Semarang) yang memiliki luas tanah sebesar 2.469 m² dengan status kepemilikan tanah sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2030. Seluruh kepemilikan atas tanah tersebut atas nama Perusahaan.

Inventory of lots of land represent land owned by the Company in Bukit Diponegoro Housing (Semarang), which has a land area of 2,469 sqm with a certificate of land ownership status Right to Use (HGB), valid until year 2030. The entire ownership of land on behalf of the Company.

Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai persediaan, sebab Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat digunakan dan dijual.

Management did not provide allowance for impairment losses of inventory as management believes that all inventories are fully usable and able to sale.

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA

10. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

a. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa – Lancar

a. Gross Amount Due From Customers - Current

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	17.479.523.169.450	5.485.979.232.464	Related Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(65.576.048.860)	--	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Sub Jumlah	17.413.947.120.590	5.485.979.232.464	Sub Total
Pihak Ketiga	7.957.644.851.620	5.485.823.365.384	Third Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(350.930.814.522)	--	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Sub Jumlah	7.606.714.037.098	5.485.823.365.384	Sub Total
Jumlah	25.020.661.157.688	10.971.802.597.848	Total

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR YEARS
THEN ENDED (Continued)

Rincian saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa – bagian lancar adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers – current portion are as follows:

	31 Desember / December 31,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi - Lancar/		
Related Parties - Current Portion		
PT Utama Karya (Persero) (HK)	7.045.795.055.352	577.061.676.188
PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)	3.181.326.524.719	--
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	2.315.713.882.475	1.368.003.049.470
PT Jasa Marga Jln layang Cikampek	727.298.042.803	--
PT Angkasa Pura I	254.272.915.405	2.984.867.450
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	2.969.437.056.614	1.990.249.354.253
PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	214.260.313.207	272.822.967.275
PT Prima Multi Terminal (PMT)	192.785.757.449	138.997.958.616
PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI)	141.177.210.018	167.574.850.275
PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II)	82.742.277.846	280.681.288.988
KSO RNI Waskita	58.498.245.000	--
PT PAL Indonesia (Persero) (PAL)	37.796.106.830	167.395.162.724
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II)	22.454.673.326	54.070.595.971
PT Jasamarga Kualanam Toll (JKMT)	10.073.510.368	251.263.685.084
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Miliar/ Billion)	225.891.598.038	214.873.776.170
Sub Jumlah/ Sub Total	17.479.523.169.450	5.485.979.232.464
Pihak Ketiga - Lancar/		
Third Parties - Current Portion		
Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	6.371.308.933.953	3.388.424.048.519
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	306.080.963.809	954.200.345.485
PT Marga Trans Nusantara	304.908.308.718	--
Pemerintah Daerah/ District Governments	194.093.238.030	520.594.671.189
PT Cinere Serpong Jaya	153.861.587.522	--
Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Demokrasi Timor Leste/ The Ministry of Transport and Communication of the Republic Democratic of Timor Leste	113.418.015.457	--
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Timor Leste/ The Ministry of Public Work of the Republic Democratic of Timor Leste	102.353.405.856	--
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	48.624.186.380	51.807.004.419
Samsung C&T Corporation	18.467.942.945	60.928.901.578
PT Puriampera Intipratama	--	141.380.584.759
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Miliar/ Billion)	344.528.268.950	368.487.809.435
Sub Jumlah/ Sub Total	7.957.644.851.620	5.485.823.365.384
Jumlah/ Total	25.437.168.021.070	10.971.802.597.848
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang / Allowance for Impairment Losses of Receivables	(416.506.863.382)	--
Jumlah/ Total	25.020.661.157.688	10.971.802.597.848

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto kepada pengguna jasa sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Other important informations regarding to gross amount due from customers as of December 31, 2017 are as follows:

1. PT Jasamarga Semarang Batang – Proyek Jalan Tol Batang – Semarang

1. PT Jasamarga Semarang Batang – Proyek Jalan Tol Batang – Semarang

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Jalan Tol Batang – Semarang sebesar Rp 2.524.832.594.369 untuk seksi 1 dan 2, sebesar Rp 1.115.434.423.741 untuk paket 2 dan 3 dan sebesar Rp 2.198.598.285.661 untuk paket 3, 4 dan 5 No. 021/Kontrak/JSB/7-2016 pada tanggal 26 Juli 2016.

The Company entered into a construction contract on Batang – Semarang Toll Road amounted to Rp 2,524,832,594,369 for section 1 and 2, amounted to Rp 1,115,434,423,741 for package 2 and 3 and amounted to package 3, 4 and 5 No. 021/Kontrak/JSB/7-2016 dated July 26, 2016, respectively.

**2. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) –
Proyek Transmisi Sumatera 500 KVA**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Transmisi Sumatera 500 KVA seksi 1 Proyek No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 dan seksi 2 Proyek No. 0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 tanggal 23 Oktober 2015 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 3.532.414.000.000 dan Rp 2.573.501.000.000.

**3. PT Hutama Karya (Persero) – Proyek Pematang
Panggang – Kayu Agung**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Pematang Panggang – Kayu Agung sebesar Rp 871.834.216.271 untuk Seksi 1, sebesar Rp 3.414.684.013.728 untuk Seksi 2, sebesar Rp 726.528.513.559 untuk Seksi 3, dan Rp 581.222.810.847 untuk Seksi 4 No. GMJT/YDA.1793/DIV.225/2016 pada tanggal 25 Juli 2016.

**4. PT Hutama Karya (Persero) – Proyek
Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar –
Kayu Agung**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar – Kayu Agung No. DU/TAW.1576/5.perj.28/2017 pada tanggal 12 Oktober 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 3.637.733.007.746.

**5. PT Solo Ngawi Jaya – Proyek Jalan Tol Solo –
Ngawi**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Jalan Tol Solo – Ngawi No. ADD.111/SNJ/V/2017 sebesar Rp 1.016.867.668.825 untuk Paket SN.1A, Rp 1.044.167.453.125 untuk Paket SN.1B No.04/SPP/ADD-V/SNJ/XI/2017, Rp 1.087.654.319.111 untuk Paket SN.2A dan Rp 772.992.248.162 untuk Paket SN.2B No. 271/AASNJ/ ADD. VI. KONTRAKTOR/XI/2017 pada tanggal 20 Nopember 2017.

**6. PT Ngawi Kertosono Jaya – Proyek Jalan Tol
Solo – Kertosono**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Solo – Kertosono No. 04/SPP/NKJ/IX/2015, pada tanggal 24 Juni 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.540.523.027.273.

**2. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
(PLN) Sumatera Transmission 500 KVA
Project**

The Company entered into a construction contract on Sumatera Transmission 500 KVA section 1 Project No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 and section 2 Project No. 0533.PJ/DAN. 02.02/DIR/2015 dated October 23, 2015 with contract value of Rp 3,532,414,000,000 and Rp 2,573,501,000,000, respectively.

**3. PT Hutama Karya (Persero) – Pematang
Panggang – Kayu Agung Project**

The Company entered into a construction contract for the development of Pematang Panggang – Kayu Agung Rp 871,834,216,271 for Section 1, Rp 3,414,684,013,728 for Section 2, Rp 726,528,513,559 for Section 3, and Rp 581,222,810,847 for Section 4, No. GMJT/YDA.1793/DV.225/2016 dated July 25, 2016.

**4. PT Hutama Karya (Persero) –
The Development of Terbanggi Besar –
Kayu Agung Toll Road Project**

The Company entered into a construction contract for the development of Terbanggi Besar – Kayu Agung Toll Road Project No. DU/TAW.1576/5.perj.28/2017 dated October 12, 2016 with contract value of Rp 3,637,733,007,746.

**5. PT Solo Ngawi Jaya – Solo - Ngawi Toll
Road Project**

The Company entered into a construction contract on Solo – Ngawi Toll Road Project value of Rp 1,016,867,668,825 for Package SN.1A, Rp 1,044,167,453,125 for Package SN.1B No. 04/SPP/ADD-V/SNJ/XI/2017, Rp 1,087,654,319,111 for Paket SN.2A dan Rp 772,992,248,162 for Paket SN.2B No. 271/ AASNJ/ ADD. VI. KONTRAKTOR/XI/2017 dated November 20 2017.

**6. PT Ngawi Kertosono Jaya – Solo -
Kertosono Toll Road Project**

The Company entered into a construction contract on Solo – Kertosono Toll Road Project No. 04/SPP/NKJ/IX/2015, dated June 24, 2015 with contract value of Rp 1,540,523,027,273.

7. PT Angkasa Pura II (Persero) – Proyek Pembangunan Gardu Induk Bandara Soekarno Hatta

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Gardu Induk Bandara Soekarno Hatta No. P55.14.06/00.02/2016/0079 pada tanggal 27 Desember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 202.612.727.273.

8. PT Jasamarga Kualanamu Tol – Proyek Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi No. 006/Kontrak-Dir/2015 pada tanggal 18 Juni 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp 399.762.425.729.

9. PT Prima Multi Terminal – Proyek Terminal Serbaguna dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Terminal Serbaguna dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung No. UM.58/1/20/PMT-17 pada tanggal 20 Maret 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp 904.577.045.956.

10. PT PAL Indonesia (Persero) – Proyek Pembangunan Bangunan Fasilitas Kapal Selam

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Bangunan Fasilitas Kapal Selam No. 002/P/WK/DRB/2016 pada tanggal 29 Agustus 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 201.364.090.000.

11. Kementerian Perhubungan – Proyek LRT Sumatera Selatan

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan proyek LRT Sumatera Selatan No. 01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016 pada tanggal 30 Juni 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 9.948.900.909.091.

12. Kementerian Perhubungan – Proyek Pembangunan Pelabuhan Belawan

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Pelabuhan Belawan No. 02/CD/CW/PPK-BLW/IV/2016 pada tanggal 25 April 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 621.699.000.729.

7. PT Angkasa Pura II (Persero) – The Development of Soekarno Hatta Airport Substation

The Company entered into a construction contract for the development of Soekarno Hatta Airport Substation No. P55.14.06/00.02/2016/0079 dated December 27, 2016 with contract value of Rp 202,612,727,273.

8. PT Jasamarga Kualanamu Tol – Medan - Kualanamu – Tebing Tinggi Toll Road Project

The Company entered into a construction contract on Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi Toll Road Project No. 006/Kontrak-Dir/2015 dated June 18, 2015 with contract value of Rp 399,762,425,729.

9. PT Prima Multi Terminal - Multipurpose Terminal Project and Support Facility in Kuala Pelabuhan Tanjung

The Company entered into a construction contract to Multipurpose Terminal Project and Support Facility in Kuala Tanjung Port No. UM.58/1/20/PMT-17 dated March 20, 2017 with contract value of Rp 904,577,045,956.

10. PT PAL Indonesia (Persero) – The Development of Submarine Building Facility

The Company entered into a construction contract on the development of Submarine Building Facility No. 002/P/WK/DRB/2016 dated August 29, 2016 with contract value of Rp 201,364,090,000.

11. Ministry of Transportation – The Development of South Sumatera LRT Project

The Company entered into a construction contract on the development of South Sumatera LRT No. 01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016 dated Juni 30, 2016 with contract value of Rp 9,948,900,909,091.

12. Ministry of Transportation – The Development of Belawan Port Project

The Company entered into a construction contract on the development of Belawan Port Project No. 02/CD/CW/PPK-BLW/IV/2016 dated April 25, 2016 with contract value of Rp 621,699,000,729.

13. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat – Proyek Pembangunan Wisma Atlet Kemayoran Blok C2-2 dan D10-2

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Wisma Atlet Kemayoran Blok C2-2 dan D10-2 No. KU.08.08/PK-RSBTII/SATKER-PRSS-DNB16-02/276 dan KU.08.08/PK-RSBTII/SATKER-PRSS/DNB16-05/278 pada tanggal 17 Maret 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.014.387.143.636.

14. Pemerintah Demokrasi Timor Leste – Proyek Pengembangan Existing Bandara Suai

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan dengan No. 1045.2/WK/Dir/2013 pada proyek pengembangan bandara Suai di Timor Leste pada tanggal 11 Maret 2014 dengan nilai kontrak sebesar USD 67.671.190.

13. Ministry of Public Works and Housing – The Development of Wisma Atlet Kemayoran Block C2-2 and D10-2 Project

The Company entered into a construction contract on the development of Wisma Atlet Kemayoran Blok C2-2 and D10-2 No. KU.08.08/PK-RSBTII/SATKER-PRSS - DNB 16-02/276 dan KU.08.08/PK-RSBTII/SATKER-PRSS/DNB16-05/278 dated March 17, 2016 with contract value of Rp 1,014,387,143,636.

14. The Government of The Democratic of Timor Leste - Upgrading Existing Suai Airport Project

The Company entered into a construction contract No. 1045.2/WK/Dir/2013 on Development of Upgrading of Existing Suai Airport Project in Timor Leste dated March 11, 2014 with contract value of USD 67,671,190.

b. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa – Jangka Panjang

	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi	--	1.446.161.376.885
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	(21.663.660.868)
Sub Jumlah	--	1.424.497.716.017
Pihak Ketiga	--	847.128.799.220
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	(133.709.072.536)
Sub Jumlah	--	713.419.726.684
Jumlah	--	2.137.917.442.701

b. Gross Amount Due From Customers – Long Term

	Related Parties
	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
	Sub Total
	Third Parties
	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
	Sub Total
	Total

Rincian saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa – bagian tidak lancar adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers – non-current portion are as follows:

	31 Desember / December 31,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	--	793.389.143.691
PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)	--	596.234.715.491
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	--	56.537.517.703
Sub Jumlah/ Sub Total	--	1.446.161.376.885
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Demokrasi Timor Leste/ The Ministry of Transport and Communication of the Republic Democratic of Timor Leste	--	292.958.623.407
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Timor Leste/ The Ministry of Public Work of the Republic Democratic of Timor Leste	--	226.467.399.658
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Housing	--	78.882.561.982
Kementerian Perhubungan/ Ministry of Transportation	--	60.498.909.867
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	--	188.321.304.306
Sub Jumlah/ Sub Total	--	847.128.799.220
Jumlah/ Total	--	2.293.290.176.105
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang / Allowance for impairment losses of receivable	--	(155.372.733.404)
Jumlah/ Total	--	2.137.917.442.701

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto – bagian tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers – non-current position are as follows:

Saldo Awal/ Beginning Balance
 Penambahan/ Addition
 Saldo Akhir/ Ending Balance

31 Desember / December 31,	
2017	2016
Rp	Rp
(155.372.733.404)	(89.137.756.692)
(261.134.129.978)	(66.234.976.712)
(416.506.863.382)	(155.372.733.404)

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto dapat ditagihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Management believes all gross amount due from customers are collectible. Management also believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

Nilai Penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa sebesar Rp 261.134.129.978 disebabkan oleh cadangan atas tagihan bruto Rp 7.500.000.000 atas Proyek Basko Green City dengan pemberi kerja PT Basko Minang, Rp 11.428.594.694 atas Proyek Grand Inna Lanjutan dengan pemberi kerja PT Hotel Indonesia Natour, Rp 15.745.997.938 atas Proyek IFC II dengan pemberi kerja Samsung C&T Corporation, Rp 46.391.078.442 atas Proyek Paragon SQ Tangerang dengan pemberi kerja PT Broadbiz Asia, Rp 38.681.384.982 Proyek Jalan Pontianak-Tayan dengan pemberi kerja Bina Marga, Rp 34.665.020.455 atas Proyek bencana Alam Wae Ela dengan pemberi kerja Dirjen SDA-Kementerian PU, dan beberapa proyek lainnya.

The additional value of allowance for impairment losses on gross amount due from customers amounted to Rp 261,134,129,978 caused by impairment of gross amount Rp 7,500,000,000 on the Basko Green City Project with PT Basko Minang as the owner, Rp 11,428,594,694 for the Grand Inna Lanjutan Project with PT Hotel Indonesia Natour as the owner, Rp 15,745,997,938 for IFC II Project with Samsung C&T Corporation as the owner, Rp 46,391,078,442 for Paragon SQ Project Tangerang with PT Broadbiz Asia as the owner, Rp 38,681,384,982 Jalan Pontianak-Tayan project with Bina Marga as the owner, Rp 34,665,020,455 for Wae Ela Nature Disaster Project with SDA-Ministry of Public Works as the owner, and several other projects.

11. PERPAJAKAN

11. TAXES

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember / December 31,			
	2017	2016	2015	
	Rp	Rp	Rp	
Pasal 4 (2)	163.548.997	1.230.000	--	Article 4(2)
Pasal 22				Article 22
2017	40.284.349.330	--	--	2017
2016	16.150.829	16.150.829	1.780.138.903	2016
2014	--	170.154.919	170.154.919	2014
Pasal 23				Article 23
2017	2.491.228.447	--	--	2017
2016	2.829.513.314	2.444.283.314	--	2016
2015	--	4.000.000	4.000.000	2015
2014	--	2.733.644.449	2.733.644.449	2014
Pasal 25				Article 25
2017	384.000.000	--	--	2017
2015	--	384.000.000	384.000.000	2015
Pajak Pertambahan Nilai				Value Added Tax
2017	1.649.143.045.450	--	--	2017
2016	478.969.781.661	478.969.781.661	476.781.734.429	2016
2015 dan 2014	--	674.719.541.628	197.937.807.199	2015 and 2014
Jumlah	2.174.281.618.028	1.159.442.786.800	679.791.479.899	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	31 Desember/ December 31,			
	2017	2016	2015	
	Rp	Rp	Rp	
Utang Pajak Lancar				Current Tax Liabilities
Pasal 21	22.443.007.295	15.941.344.748	8.031.194.011	Article 21
Pasal 22	29.613.969.101	12.394.937.222	13.141.931.627	Article 22
Pasal 23	8.652.981.122	7.127.479.204	3.992.084.545	Article 23
Pasal 4 (2) - Final	18.794.672.984	39.979.278.242	312.152.219.030	Article 4 (2) - Final
Pajak Pertambahan Nilai	74.322.275.864	153.698.517.834	39.738.869.259	Value Added Tax
Pajak Final Konstruksi	43.003.135.634	65.762.843	21.351.059.486	Construction Final Tax
Pasal 29	30.959.751.954	180.607.461.491	40.988.523.218	Article 29
Total Utang Pajak Lancar	227.789.793.954	409.814.781.584	439.395.881.176	Total Current Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang				Non Current Tax Liabilities
Pasal 4 (2) - Final	1.067.591.732.142	--	--	Article 4 (2) - Final
Total Utang Pajak Tidak Lancar	1.067.591.732.142	--	--	Total Non Current Tax Liabilities
Jumlah	1.295.381.526.096	409.814.781.584	439.395.881.176	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pajak atas Pendapatan Non Final			Non Final Income Tax
Perusahaan	5.603.054.160	11.264.268.030	The Company
Entitas Anak	227.731.557.159	337.127.496.438	Subsidiaries
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	185.739.052.632	(5.871.307.833)	Deferred Tax Expenses (Benefit)
Jumlah	419.073.663.951	342.520.456.635	Total

d. Beban Pajak Final

d. Final Tax Expenses

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pendapatan Perusahaan			The Company's Revenues
Pendapatan Jasa Konstruksi	38.547.312.641.494	19.742.652.261.588	Construction Revenues
Dikurangi			Deduction
Pendapatan Usaha yang			Revenues that Funded by
Dibiayai oleh Pinjaman Luar Negeri	(318.448.209.038)	(205.138.965.721)	Foreign Loan
Pendapatan Usaha Luar Negeri			Non Taxable Foreign
Tidak Kena Pajak dan KSO	(1.163.116.512.429)	(813.026.311.539)	Revenues and JV
Pendapatan Beda Waktu			Time Differences
Pengenaan Pajak - Bersih	(23.355.004.320.960)	(8.706.661.926.737)	Taxable Revenue - Net
Pendapatan Jasa Konstruksi			Taxable Income from
Kena Pajak			Construction Revenues
Telah Terealisasi	13.710.743.599.067	10.017.825.057.591	Realized
Belum Terealisasi	34.104.753.463.657	--	Unrealized
Pendapatan Gedung yang Disewakan	1.759.685.384	1.447.182.855	Building Rental Revenues
Jumlah Pendapatan Kena Pajak	47.817.256.748.108	10.019.272.240.446	Total Taxable Income
Beban Pajak Final			Final Tax Expenses
3% atas Pendapatan Jasa Konstruksi	1.434.464.911.882	300.534.751.728	3% of Construction Revenues
10 % atas Pendapatan Gedung yang Disewakan	175.968.538	144.718.286	10% of Building Rental Revenues
5% atas Inbreng Aset	--	23.625.000.000	5% of Assets Transferred
Jumlah Beban Pajak Final Telah Terealisasi	1.434.640.880.420	324.304.470.013	Total Realized Final Tax Expenses

e. Beban Pajak Non Final

e. Non Final Tax Expenses

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pendapatan Non Final	1.262.828.407.655	604.544.997.157	Non Final Income
Perbedaan Tetap			Permanent Difference
Beban Non Final	1.240.416.191.014	559.487.925.034	Non Final Expenses
Jumlah Laba kena Pajak	22.412.216.641	45.057.072.123	Total Taxable Income
Beban Pajak Non Final			Non Final Taxes Expenses
2017: 25% x Rp 22.412.216.641	5.603.054.160	--	2017: 25% x Rp 22.412.216.641
2016: 25% x Rp 45.057.072.123	--	11.264.268.030	2016: 25% x Rp 45.057.072.123
Jumlah Beban Pajak Non Final	5.603.054.160	11.264.268.030	Total Non Final Taxes Expenses
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka:			Deducting Prepaid Taxes
PPh 22	3.120.566.127	824.258.665	Article 22
PPh 23	1.156.035.738	4.048.540.505	Article 23
PPh 25	--	5.381.601.804	Article 25
Jumlah	4.276.601.865	10.254.400.974	Total
Beban Pajak Non Final	1.326.452.295	1.009.867.056	Non Final Tax Expenses

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

	1 January/ January 1, 2017	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan)	(Dibebankan)	31 Desember/ December 31, 2017
			Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Korporasi Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
PT SMR	191.016.676.805	--	(190.784.048.725)	(232.628.080)	--
PT TJT	916.051.510	--	887.924.083	30.071.573	1.834.047.166
PT CCT	128.544.466	--	54.177.306	(56.609.053)	126.112.719
PT SRIMP	234.246.498	--	(234.246.498)	--	--
PT WBP	2.842.627.745	--	39.541.602.758	(420.354.807)	41.963.875.696
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	195.138.147.024	--	(150.534.591.076)	(679.520.366)	43.924.035.581
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
PT PPTR	7.830.452.417	(425.233.093)	(30.426.632.733)	--	37.831.852.057
PT KKDM	--	(327.852.470)	(3.832.411.377)	(8.764.040)	3.495.794.867
PT WKR	780.510.744	--	(945.417.446)	--	1.725.928.190
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	8.610.963.161	(753.085.563)	(35.204.461.556)	(8.764.040)	43.053.575.114

	1 January/ January 1, 2016	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan)	(Dibebankan)	31 Desember/ December 31, 2016
			Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Korporasi Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
PT SMR	181.627.223.711	--	9.401.602.410	(12.149.316)	191.016.676.805
PT TJT	367.818.642	--	1.041.532.422	(493.299.554)	916.051.510
PT CCT	51.084.741	--	84.058.152	(6.598.427)	128.544.466
PT SRIMP	--	1.232.557.000	181.435.552	(1.179.746.054)	234.246.498
PT WBP	--	--	2.993.131.714	(150.503.969)	2.842.627.745
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	182.046.127.094	1.232.557.000	13.701.760.250	(1.842.297.320)	195.138.147.024
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
PT PPTR	--	--	7.830.452.417	--	7.830.452.417
PT WKR	--	--	780.510.744	--	780.510.744
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	--	--	8.610.963.161	--	8.610.963.161

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letters

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN	Jan-14	00037/407/14/093/17	7-Apr-17	21.500.583.888	Terima/ Receipt
2	PPN	Feb-14	00038/407/14/093/17	7-Apr-17	26.644.969.792	Terima/ Receipt
3	PPN	Mar-14	00039/407/14/093/17	7-Apr-17	17.340.489.212	Terima/ Receipt
4	PPN	Apr-14	00040/407/14/093/17	7-Apr-17	15.158.085.609	Terima/ Receipt
5	PPN	Mei-14	00041/407/14/093/17	7-Apr-17	610.626.770	Terima/ Receipt
6	PPN	Jun-14	00042/407/14/093/17	7-Apr-17	11.010.812.034	Terima/ Receipt
7	PPN	Jul-14	00043/407/14/093/17	7-Apr-17	1.001.964.749	Terima/ Receipt
8	PPN	Agu-14	00044/407/14/093/17	7-Apr-17	7.645.259.377	Terima/ Receipt
9	PPN	Sep-14	00045/407/14/093/17	7-Apr-17	11.852.594.721	Terima/ Receipt
10	PPN	Jan-14	00016/107/14/093/17	7-Apr-17	(94.701.463)	Bayar/ Paid
11	PPN	Jun-14	00017/107/14/093/17	7-Apr-17	(320.829.637)	Bayar/ Paid
12	PPN	Des-14	00018/107/14/093/17	7-Apr-17	(307.122.579)	Bayar/ Paid
13	PPN	Okt-14	00046/407/14/093/17	7-Apr-17	32.328.192.414	Terima/ Receipt
14	PPN	Nov-14	00047/407/14/093/17	7-Apr-17	18.898.858.295	Terima/ Receipt
15	PPN	Des-14	00048/407/14/093/17	7-Apr-17	18.874.537.521	Terima/ Receipt
16	PPN	Jan-15	00065/407/15/093/17	20-Apr-17	12.826.094.408	Terima/ Receipt
17	PPN	Feb-15	00066/407/15/093/17	20-Apr-17	10.035.516.349	Terima/ Receipt
18	PPN	Mar-15	00067/407/15/093/17	20-Apr-17	8.772.966.969	Terima/ Receipt
19	PPN	Apr-15	00068/407/15/093/17	20-Apr-17	19.390.338.720	Terima/ Receipt
20	PPN	Mei-15	00069/407/15/093/17	20-Apr-17	24.890.879.138	Terima/ Receipt
21	PPN	Jun-15	00070/407/15/093/17	20-Apr-17	15.835.963.372	Terima/ Receipt
22	PPN	Jul-15	00071/407/15/093/17	20-Apr-17	10.423.292.775	Terima/ Receipt
23	PPN	Agu-15	00072/407/15/093/17	20-Apr-17	19.500.830.376	Terima/ Receipt
24	PPN	Sep-15	00073/407/15/093/17	20-Apr-17	21.469.698.734	Terima/ Receipt
25	PPN	Okt-15	00074/407/15/093/17	20-Apr-17	9.935.359.364	Terima/ Receipt
26	PPN	Nov-15	00075/407/15/093/17	20-Apr-17	62.085.094.001	Terima/ Receipt
27	PPN	Des-15	00076/407/15/093/17	20-Apr-17	43.935.917.997	Terima/ Receipt
28	PPh Badan	2015	00013/406/15/093/17	20-Apr-17	6.015.879.216	Terima/ Receipt
29	PPh Final 4 (2)	2015	00009/240/15/093/17	20-Apr-17	(1.181.188.257)	Bayar/ Paid
30	PPh Pasal 23	2015	00009/203/15/093/17	20-Apr-17	(494.339.513)	Bayar/ Paid
31	PPh Pasal 22	Des-15	00012/202/15/093/17	20-Apr-17	(106.765.687)	Bayar/ Paid
32	PPh Pasal 21	2015	00011/203/15/093/17	20-Apr-17	(673.075.866)	Bayar/ Paid
Jumlah / Total					444.806.782.799	

Pada tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2014 mengkonfirmasi kelebihan pembayaran pajak sejumlah Rp 182.144.320.703 dan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 722.653.679 terkait denda pajak atas PPN tahun 2014.

On March 13, 2017, the Company has received Overpayment Tax Assessment Letter from Tax Service Office (TSO) of Value Added Taxes (VAT) for fiscal year 2014 to confirm overpayment of total Rp 182,144,320,703 and has received Tax Collection Letter amounting to Rp 722,653,679 related to administrative sanction of VAT year 2014.

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh) fiskal 2015 yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran pajak sejumlah Rp 262.662.462.096 dan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 4.426.862.800 terkait denda pajak tahun 2015.

On April 20, 2017, the Company has received Overpayment Tax Assessment Letter from Tax Service Office (TSO) of Value Added Taxes (VAT) and Income Tax for fiscal year 2015 to confirm overpayment of total Rp 263,662,462,096 and has received Tax Collection Letter amounting to Rp 4,426,862,800 related to administrative sanction of tax year 2015.

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Desember/ December 31,			
	2017	2016	2015	
	Rp	Rp	Rp	
Uang Muka Kontrak	1.141.680.393.515	1.386.405.316.102	--	Advanced Contracts
Biaya Dibayar di Muka	294.835.758.795	663.205.854.749	103.164.604.057	Advance from Third Parties
PPN Keluaran Yang Belum Diterima	240.001.911.862	365.629.668.981	181.320.036.854	VAT Out Not Yet Received
Uang Muka Pihak Ketiga	47.628.608.406	203.730.788.655	336.157.942.527	Prepaid Expenses
Uang Muka Beban Umum dan Administrasi	13.674.973.268	53.060.399.563	209.540.183.035	Advanced for General and Administration
Sewa	10.613.122.549	10.787.782.045	16.421.866.918	Prepaid Rent
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	5.583.480.703	--	--	Accrued Revenue
Lain-lain	2.771.350.130	24.137.117.595	7.518.170.842	Others
Jumlah	1.756.789.599.228	2.706.956.927.690	854.122.804.233	Total

Uang muka pihak ketiga diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Advances to third parties are provided to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Group's projects. The settlement of advance will be offset by the invoice that will be paid related to third parties concerned.

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya provisi *Letter of Credit* (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi diakui setiap bulan. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran yang belum diterima merupakan pengakuan PPN keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

Prepayments represent the cost incurred for project not yet started, provision of Letter of Credit (L/C) and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Completion prepayments calculated when the projects start, for a fee provision is recognized each month. Value Added Tax (VAT) out which are not yet received represent recognition of VAT out on receivable, but the owner has not paid yet.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investments in Associates*
 Investasi Ventura Bersama/ *Investments in Joint Ventures*
Jumlah/ Total

Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Solo Ngawi Jawa
 PT Ngawi Kertosono Jaya
 PT Jasamarga Kualanamu Tol *)
 PT Citra Waspphutowa *)
 PT Cinere Serpong Jaya
 PT Jasamarga Semarang Batang
 PT Utama Marga Waskita
 PT Waskita Bali Mandara
 PT Jasamarga Transjawa Tol
 PT Kresna Kusuma Dyandra Marga **)
 PT Waskita Bumi Wira **)
Jumlah/ Total

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

31 Desember/ December 31,	
2017	2016
Rp	Rp
1.641.582.078.679	937.769.650.068
1.807.756.305.824	1.132.931.038.300
3.449.338.384.503	2.070.700.688.368

Investment in Associates Entities

Details of investments in associates entities are as follows:

31 Desember/ December 31,	
2017	2016
Rp	Rp
549.938.491.414	368.039.975.631
380.675.125.233	172.316.617.220
296.426.884.210	--
256.178.814.687	--
88.573.776.863	86.896.870.200
61.553.113.737	54.979.442.602
4.048.372.535	--
3.750.000.000	3.750.000.000
437.500.000	--
--	239.057.021.052
--	12.729.723.363
1.641.582.078.679	937.769.650.068

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details ownership interest and movements of investment in associates entities as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2017						
%	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income (loss) associates Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
PT Solo Ngawi Jaya	40	368.039.975.631	175.780.792.000	6.117.723.783	--	549.938.491.414
PT Ngawi Kertosono Jaya	40	172.316.617.220	201.963.828.000	6.394.680.013	--	380.675.125.233
PT Jasamarga Kualanamou Tol *)	30	--	302.750.000.000	(6.323.115.790)	--	296.426.884.210
PT Citra Wasphutowa *)	25	--	258.532.046.391	(2.353.231.704)	--	256.178.814.687
PT Cinere Serpong Jaya	35	86.896.870.200	--	1.676.906.663	--	88.573.776.863
PT Jasamarga Semarang Batang	40	54.979.442.602	--	6.573.671.135	--	61.553.113.737
PT Hutama Marga Waskita	30	--	4.500.000.000	(451.627.465)	--	4.048.372.535
PT Waskita Bali Mandara	60	3.750.000.000	--	--	--	3.750.000.000
PT Jasamarga Transjawa Tol	35	--	437.500.000	--	--	437.500.000
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga **)	60	239.057.021.052	--	--	(239.057.021.052)	--
PT Waskita Bumi Wira **)	55	12.729.723.363	--	--	(12.729.723.363)	--
Jumlah/ Total		937.769.650.068	943.964.166.391	11.635.006.635	(251.786.744.415)	1.641.582.078.679

* Reklasifikasi dari investasi jangka panjang lainnya

*) Reclassification from other long-term investments

** Reklasifikasi ke investasi kepada entitas anak (Catatan 1)

**) Reclassification to investment in subsidiary (Note 1)

31 Desember/ December 31, 2016						
%	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income (loss) associates Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
PT Solo Ngawi Jaya	40	264.437.387.264	97.086.532.017	6.516.056.350	--	368.039.975.631
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	60	--	240.000.000.000	(942.978.948)	--	239.057.021.052
PT Ngawi Kertosono Jaya	40	63.893.149.868	103.644.650.457	4.778.816.895	--	172.316.617.220
PT Cinere Serpong Jaya	35	87.808.794.016	--	(911.923.816)	--	86.896.870.200
PT Jasamarga Semarang Batang	40	--	53.458.400.002	1.521.042.600	--	54.979.442.602
PT Waskita Bumi Wira	55	5.673.402.143	6.979.000.000	77.321.220	--	12.729.723.363
PT Waskita Bali Mandara	60	--	3.750.000.000	--	--	3.750.000.000
Jumlah/ Total		421.812.733.291	504.918.582.476	11.038.334.301	--	937.769.650.068

PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada SNJ atau setara Rp 166.820.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 34, Notaris Fathiah Helmi, S.H, pada tanggal 10 Juni 2015.

WTR menambah penyertaan pada SNJ sebesar Rp 96.404.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 9 Juli 2015.

WTR menambah penyertaan melalui konversi utang pada SNJ sebesar Rp 1.075.839.217, berdasarkan Berita Acara Utang-Piutang antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR dan SNJ tanggal 30 Juni 2016.

WTR menambah penyertaan pada SNJ sebesar Rp 48.717.196.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 11 Februari 2016.

WTR menambah penyertaan pada SNJ sebesar Rp 47.293.496.800, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 18 Agustus 2016.

PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)

WTR, a subsidiary, has investment of 40% in SNJ or equivalent to Rp 166,820,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No. 34 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 10, 2015.

WTR increased its investment in SNJ amounted to Rp 96,404,000,000, based on decree of the Circular of General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 9, 2015.

WTR increased its investment through conversion of debt in SNJ amounted to Rp 1,075,839,217, based on The Minutes of Debt between PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR and SNJ dated June 30, 2016.

WTR increased more investment in SNJ amounted to Rp 48,717,196,000, based on decree of the Circular of GMS dated February 11, 2016.

WTR increased its investment in SNJ amounting to Rp 47,293,496,800, based on Shareholders' General Meeting Circular (GMS) decision dated August 18, 2016.

WTR menambah penyertaan pada SNJ sebesar Rp 74.448.000.000, berdasarkan Akta No. 04 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., tanggal 19 Juli 2017.

WTR increased its investment in SNJ amounting to Rp 74,448,000,000, based on the notarial deed No. 04 by notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated July 19, 2017.

WTR menambah penyertaan pada SNJ sebesar Rp 101.332.792.000, berdasarkan Akta No. 05 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., tanggal 18 Oktober 2017.

WTR increased its investment in SNJ amounting to Rp 101,332,792,000, based on the notarial deed No. 05 by notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated October 18, 2017.

PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)

PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada NKJ atau setara Rp 8.780.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 35, Notaris Fathiah Helmi, S.H.

WTR, a subsidiary, has investment of 40% in NKJ or equal to Rp 8,780,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No. 35 of Notary Fathiah Helmi, S.H.

WTR menambah penyertaan melalui utang pada NKJ sebesar Rp 2.898.818.457, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Juni 2015.

WTR increased its investment through a debt in NKJ amounted to Rp 2,898,818,457, based on decree of the Circular of General Meeting (GMS) of Shareholders dated June 17, 2015.

WTR menambah penyertaan pada NKJ sebesar Rp 55.435.600.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 7 Juli 2015.

WTR increased its investment in NKJ amounted to Rp 55,435,600,000, based on decree of the Circular of GMS dated July 7, 2015.

WTR menambah penyertaan pada NKJ sebesar Rp 19.325.680.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 11 Pebruari 2016.

WTR increased its investment in NKJ amounted to Rp 19,325,680,000, based on decree of the Circular GMS dated February 11, 2016.

WTR menambah penyertaan pada NKJ sebesar Rp 33.248.952.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 15 Juni 2016.

WTR increased its investment in NKJ amounted to Rp 33,248,952,000, based on decree of the Circular of GMS dated June 15, 2016.

WTR menambah penyertaan pada NKJ sebesar Rp 48.171.200.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 18 Agustus 2016.

WTR increased its investment in NKJ amounted to Rp 48,171,200,000, based on decree of the Circular GMS dated August 18, 2016.

WTR menambah penyertaan pada NKJ sebesar Rp 111.138.588.000, berdasarkan Akta No. 21 dari Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., tanggal 26 April 2017.

WTR increased its investment in NKJ amounted to Rp 111,138,588,000, based on the notarial deed No. 21 by notary Julius Purnawan, S.H., M. Si., dated April 26, 2017.

WTR menambah penyertaan pada NKJ sebesar Rp 90.825.240.000, berdasarkan Akta No. 10 dari Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., tanggal 28 Juli 2017.

WTR increased its investment in NKJ amounted to Rp 90,825,240,000, based on the notarial deed No. 10 of notary Julius Purnawan, S.H., M.Si., dated July 28, 2017.

PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)

PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 15% di JMKT atau sebesar Rp 31.250.000.000. JMKT didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., No. 56 tanggal 25 Nopember 2014, bergerak di bidang pengusahaan jalan.

WTR, a subsidiary, has investments of 15% in JMKT Rp 31,250,000,000. JMKT was established based on the Notarial Deed of notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., No. 56 dated November 25, 2014 engaged in toll road.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 10.050.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 23 Januari 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 10,050,000,000, based on decree of the Circular of GMS dated January 23, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 18.450.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 16 Mei 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 18,450,000,000, based on decree of the Circular of GMS dated May 16, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 18.000.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 22 Juli 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 18,000,000,000, based on decree of the Circular of GMS dated July 22, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 19.500.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS pada Januari 2017.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 19,500,000,000, based on decree of the Circular of GMS in January 2017.

Pada tanggal 24 Maret 2017 sesuai dengan Akta No. 22 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., WTR membeli saham JMKT yang dimiliki oleh Perusahaan Persero Tbk sebesar Rp 85.000.000.000 dengan disagio saham sebesar Rp 20.500.000.000, sehingga kepemilikan menjadi 30%.

On March 24, 2017 based on the Notarial Deed No. 22 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., WTR bought the shares of JMKT owned by the Company Tbk amounting to Rp 85,000,000,000 with a share disagio of Rp 20,500,000,000. The increased of the Company's participation become 30%.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 14 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 15 Mei 2017 pada JMKT sebesar Rp 19.500.000.000

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 14 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated May 15, 2017 in JMKT amounting to Rp 19,500,000,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 01 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 5 Juni 2017 pada JMKT sebesar Rp 60.000.000.000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 01 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated June 5, 2017 in JMKT amounting to Rp 60,000,000,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 25 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 31 Oktober 2017 pada JMKT sebesar Rp 61.500.000.000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 25 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated October 31, 2017 in JMKT amounting to Rp 61,500,000,000.

PT Citra Waspphutowa (CW)

PT Citra Waspphutowa (CW)

Perusahaan dan WTR masing-masing memiliki penyertaan sebesar 12,50% pada CW atau setara Rp 125.000.000.000 yang didirikan sesuai Akta Pendirian No. 10 tanggal 13 Januari 2006 dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., MH, bergerak di bidang pengusaha jalan tol.

The Company and WTR each owns investment of 12.50% in CW or equivalent to Rp 125,000,000,000. This entity was established based on the Notarial Deed No. 10 dated January 13, 2006 of Notary Drs. Soegeng Santosa, S.H., MH, engaged in toll concession right.

Pada tanggal 5 April 2017, sesuai dengan Akta No. 13 dari Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., WTR membeli saham CW yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp 132.000.000.000 dengan disagio saham sebesar Rp 63.467.953.607 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 25%.

On April 5, 2017, based on the notarial deed No. 13 by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., WTR bought the shares of CW owned by the Company amounting to Rp 132,000,000,000 with a share disagio of Rp 63,467,953,607. The increased of the Company's participation become 25%.

WTR menambah penyertaan pada CW sebesar Rp 20.000.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 25 Juli 2017.

WTR increased investment in CW amounted to Rp 20,000,000,000 based on Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 25, 2017.

WTR menambah penyertaan pada CW sebesar Rp 45.000.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada Desember 2017.

WTR increased investment in CW amounted to Rp 45,000,000,000, based on Shareholders' General Meeting Circular (GMS) decision in December 2017.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 35% pada CSJ atau setara Rp 70.000.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 35 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

WTR menambah penyertaan pada CSJ sebesar Rp 7.031.843.000, berdasarkan Surat Permintaan Setoran Modal Perseroan tanggal 6 Juli 2015.

WTR menambah penyertaan melalui konversi utang pada CSJ sebesar Rp 11.513.843.037, berdasarkan Berita Acara Utang-Piutang Antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR, PT Jakarta Propertindo dan CSJ tanggal 31 Juli 2015.

PT Jasamarga Semarang Batang (JMSB)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JMSB atau setara Rp 53.458.400.000 JMSB ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 128 tanggal 21 April 2016 dari Notaris Haji Rizul Sudarmadi, S.H., bergerak di bidang jalan tol.

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 30% dari modal HMW atau sebesar Rp 4.500.000.000. HMW didirikan sesuai Akta Pendirian No. 24 tanggal 20 Pebruari 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada WBM. WBM didirikan sesuai Akta Pendirian No. 6 tanggal 13 Nopember 2015 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. PT WBM belum memiliki hak perusahaan jalan tol.

PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT)

WTR memiliki penyertaan sebesar 35% atas modal disetor JTT atau sebesar Rp 437.500.000, berdasarkan akta notaris No.22 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH., tanggal 2 Juni 2017.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% di KKDM. KKDM didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi S.H., No. 94 tanggal 20 Desember 1996. KKDM memiliki hak perusahaan jalan tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu. WTR tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan KKDM, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

WTR a subsidiary, has investment of 35% in CSJ or equal to Rp 70,000,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No. 35 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

WTR increased its investment in CSJ amounted to Rp 7,031,843,000, based on the Letter for request of Capital Subscription dated July 6, 2015.

WTR increased its investment through a conversion of debt in PT Cinere Serpong Jaya amounted to Rp 11,513,843,037, based on the Minutes of Meeting between PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR, PT Jakarta Propertindo and CSJ dated July 31, 2015.

PT Jasamarga Semarang Batang (JMSB)

WTR, a subsidiary, has investment of 40% in JMSB or equivalent to Rp 53,458,400,000. JMSB was established under the Notarial Deed of Establishment No. 128, dated April 21, 2016 of Notary Haji Rizul Sudarmadi, S.H., engaged in toll road.

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR, a subsidiary, owns investment of 30% in HMW or amounted to Rp 4,500,000,000. HMW was established based on the Notarial Deed No.24 dated February 20, 2017 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn and engaged in toll road concession.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR, a subsidiary, has investment of 60% in WBM. WBM was established under the Deed of Establishment No. 6 dated November 13, 2015 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WBM has no toll road concession right.

PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT)

WTR has a participation of 35% on the paid in capital of JTT amounted to Rp 437,500,000, based on the notarial deed No.22 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH.,dated June 2, 2017.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

WTR, a subsidiary, has an investment of 60% in KKDM. KKDM was established under the Deed of Establishment of Notary Mudofir Hadi S.H., No. 94 dated December 20, 1996. KKDM has concession right of Bekasi – Cawang – Kampung Melayu toll road. WTR has not consolidated the financial statements of KKDM, although it has a majority ownership.

WTR tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT KKDM, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas. Hal ini berdasarkan Perjanjian Tambahan (Addendum) tanggal 9 Desember 2014 dari Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak untuk Membeli Kembali Atas Saham-saham. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa pengendalian atas PT KKDM tetap berada pada PT Tirtobumi Prakarsatama (PT Tirto), meliputi aspek keuangan, operasional dan sumber daya manusia PT KKDM, menunjuk atau mengganti organ PT KKDM dan tindakan lainnya harus meminta persetujuan tertulis sebelumnya dari Direksi dan anggota komisaris dari PT Tirto.

Sejak 1 Januari 2016, WTR mencatat penyertaan pada KKDM sebagai Investasi pada entitas asosiasi.

KKDM telah direklasifikasi ke investasi kepada entitas anak sejak 8 Juni 2017 (Catatan 1).

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 48% pada WBW setara Rp 7.500.000.000, berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 28 Oktober 2014 dari Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. WBW memiliki hak pengusahaan jalan tol Krian - Legundi – Bunder.

WTR menambah penyertaan pada WBW sebesar Rp 1.094.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Mei 2016.

WTR menambah penyertaan pada WBW sebesar Rp 1.375.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 22 Juni 2016.

WTR menambah penyertaan pada WBW sebesar Rp 4.510.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Desember 2016.

Jumlah penyertaan WTR pada WBW per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 8.594.000.000 atau sebesar 55% kepemilikan.

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi signifikan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

WTR has not consolidated the financial statements of PT KKDM, although it has a majority ownership. It is based on the Addition of Agreement (Addendum) dated December 9, 2014 from Jose Dima Satria S.H., M.Kn Notary in Jakarta, on the Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on Shares. In the agreement it was agreed that control over PT KKDM remain on PT Tirtobumi Prakarsatama (PT Tirto), include the naspects of financial, operational and human resources of PT KKDM, appoint or change the organs of PT KKDM and other decision shall obtain prior written approval of the Board of Directors and members commissioner of PT Tirto.

Since January 1, 2016, WTR recognized the investment in KKDM as Investment in Associates Entities.

KKDM has been reclassified to investment in subsidiary from June 8, 2017 (Note 1).

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

WTR, a subsidiary, has investment of 48% in WBW or equivalent to Rp 7,500,000,000, based on the Notarial Deed No. 43 dated October 28, 2014 of Notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn. PT Waskita Bumi Wira has concession right of Krian - Legundi – Bunder toll road.

WTR added an investment in WBW amounted to Rp 1,094,000,000, based on Shareholders' General Meeting Circular decision in May 3, 2016.

WTR increased its investment in WBW amounted to Rp 1,375,000,000, based on Decree of the Circular of GMS dated June 22, 2016.

WTR added investment in WBW amounted to Rp 4,510,000,000, based on Shareholders' General Meeting Circular decision in December 17, 2016.

WTR's investment in WBW as of December 31, 2016 amounted to Rp 8,594,000,000 or equal to 55% ownership.

The summarized financial information below represents amounts shown in the significant associates' financial statements prepared in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR YEARS
 THEN ENDED (Continued)

	SNJ		NKJ		
	2017	2016	2017	2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Lancar	580.472.168.970	403.989.990.703	296.691.503.764	285.701.840.329	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.926.647.520.875	3.306.294.130.168	3.822.459.250.003	1.982.366.046.175	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.419.227.057.405	1.489.015.335.410	1.071.129.310.181	1.028.984.027.259	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.721.682.752.426	1.310.102.997.309	2.407.951.043.847	759.905.603.765	Non-Current Liabilities
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	15.592.111.860	2.061.774.876	15.982.574.259	389.836.141	Profit (Loss) for The Year

Investasi pada Ventura Bersama

Investment in Joint Ventures

Rincian saldo investasi ventura bersama dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures with related parties are as follows:

31 Desember/ December 31, 2017						
Pihak Berelasi/ Related Parties	Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
				Rp	Rp	Rp
KSO/JO Waskita - HK - Wika	Bandara Samarinda	43%	78.634.531.475	(53.295.276.385)	2.641.796.511	27.981.051.601
KSO/JO Waskita - Wika	Aksesibilitas Ducting Utility	49%	20.465.666.379	(16.782.144.635)	(3.683.521.744)	--
KSO/JO Waskita - Wika	Sabo Dam Paket 1	57%	19.969.525.243	(19.969.525.243)	--	--
KSO/JO Waskita - Brantas	Sabo Dam Merapi 14 buah	49%	19.645.779.654	(19.645.779.654)	--	--
KSO/JO Waskita - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	60%	--	18.392.495.327	20.080.726.182	38.473.221.509
KSO/JO Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	33%	--	14.623.269.416	6.534.483.725	21.157.753.141
KSO/JO Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	99%	11.746.111.998	(215.004.435)	(1.043.951.585)	10.487.155.978
KSO/JO Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	98%	10.960.754.135	984.911.647	3.948.081.236	15.893.747.018
KSO/JO Waskita - Wika - Nindya	Soker MYC	31%	10.798.405.749	(10.798.405.749)	9.045.838.634	9.045.838.634
KSO/JO Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	51%	15.150.066.906	(13.172.057.743)	(1.978.009.163)	--
KSO/JO Waskita - PP	BPK RI	56%	8.351.731.177	(8.351.731.177)	--	--
KSO/JO Waskita - PP - Hutama	Jembt. Siak IV	35%	8.074.177.465	(1.614.835.593)	(6.459.341.872)	--
KSO/JO Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	45%	8.057.939.067	(4.400.664.709)	8.836.127.332	12.493.401.691
KSO/JO Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25%	7.448.173.986	1.087.336.872	(1.087.336.872)	7.448.173.986
KSO/JO Waskita - Wika	Run Way SSK II	51%	3.900.355.756	(3.900.355.756)	--	--
KSO/JO Waskita - Hutama	Manado - Bitung (Air Madid)	45%	3.519.216.387	(3.519.216.387)	3.080.745.497	3.080.745.497
KSO/JO Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51%	--	--	--	--
KSO/JO Waskita - Wika	RSUD Pasar Minggu	40%	2.360.527.445	120.746.830	(2.209.572.342)	271.701.933
KSO/JO Waskita - PP	Jembatan Sungai Brantas	43%	2.245.752.872	(2.245.752.872)	--	--
KSO/JO Waskita - Adhi - PP	Jl. SS Karawang	33%	1.920.444.883	(1.920.444.883)	--	--
KSO/JO Waskita - PP	Jembatan Sungai Brantas	43%	1.909.534.795	(1.909.534.795)	--	--
KSO/JO Waskita - Adhi	Kali Lamong	55%	1.794.983.751	(1.794.983.751)	--	--
KSO/JO Waskita - Brantas	Bendung Gerak Tempe	50%	1.226.486.420	(1.226.486.420)	--	--
KSO/JO Waskita - PP	Pkt 3 - Solo Kertosono	43%	191.424.924	4.486.352	--	195.911.276
KSO/JO Waskita - Adhi	Ingasi Sampean (Pirimp) Situbondo	45%	(87.906.454)	87.906.454	--	--
KSO/JO Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	25%	(2.598.000.000)	2.598.000.000	--	--
KSO/JO Waskita - BAP	Bendungan Tapin	49%	(4.232.496.189)	2.389.861.783	21.633.969.589	19.791.335.183
KSO/JO Waskita - Brantas	Pandan Duri II	51%	(16.591.018.687)	16.591.018.687	--	--
KSO/JO Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34%	(114.659.665.704)	128.986.639.282	5.288	14.326.978.866
KSO/JO Waskita - Wika	Runway BDR Samarinda Baru	43%	--	--	--	--
KSO/JO Waskita - Adhi	Bendungan Way Sekampung (Paket 2)	63%	--	--	7.790.337.543	7.790.337.543
KSO/JO Waskita - Adhi	Bendungan Leuw Keris Paket 2	70%	--	--	7.071.255.489	7.071.255.489
KSO/JO Waskita - WIKA	Jalan Tol Seksi-1 Ciawi - cigombong/Lido (Paket 1)	51%	3.107.279.797	(2.055.728.746)	14.012.081.226	15.063.632.277
Jumlah/ Total			69.670.219.388	55.277.773.343	92.650.236.741	217.598.229.472

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR YEARS
 THEN ENDED (Continued)

Rincian saldo investasi ventura bersama dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures with third parties are as follows:

Pihak Ketiga/ Third Parties	Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
KSO/JO WKR - Asiana	Virro Senopati	51%	338.711.013.572	8.340.899.427	(7.874.887)	347.044.038.112
KSO/JO WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51%	260.261.272.475	19.049.955.002	26.168.869.434	305.480.096.911
KSO/JO Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45%	95.108.488.231	(8.011.347.571)	35.781.377	87.132.922.037
KSO/JO Waskita - Trinitri	Alam Sutra	51%	92.691.467.305	73.632.104.226	122.274.107	166.445.845.638
KSO/JO WKR - Dalawa	Zallaka - Batu Tumpang	51%	75.737.010.225	127.781.285.502	(72.018.796)	203.446.276.931
KSO/JO WKR - Sirius	Yukata Suites	51%	74.953.088.246	10.507.031	(298.916)	74.963.296.361
KSO/JO WKR - Ekutama	Apartemen Pejaten	60%	--	--	29.390.315.730	29.390.315.730
KSO/JO WKR - RNI	RNI Office Park	59%	--	73.078.259.779	36.951.786.570	110.030.046.349
KSO/JO Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	68%	61.687.353.440	76.749.372.974	(73.418.681.174)	65.018.045.240
KSO/JO Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	80%	36.538.276.678	(36.538.276.678)	--	--
KSO/JO Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	70%	32.028.251.260	(32.028.213.381)	(37.879)	--
KSO/JO Waskita - Basuki Rahmana Putra	Dredging & Embankmen	60%	--	21.328.737.599	--	21.328.737.599
KSO/JO Waskita - Basuki Rahmanta Putra	Bendung Batang Sinamar	60%	--	12.973.233.681	(12.973.233.681)	--
KSO/JO Waskita - Citra Mandiri	Lakitan	70%	(104)	(104.213.503)	6.459.375.186	6.355.161.579
KSO/JO Waskita - Taruna Putra Pertiwi	DI Colo	70%	--	1.298.415.716	6.549.079.662	7.847.495.378
KSO/JO Waskita - Yasa	Jl. Galling Aruk	100%	20.748.285.170	--	14.574.844.623	35.323.129.793
KSO/GO WBP - Jakon	Normalisasi Turap Pasar Lama	60%	17.819.135.117	(0)	(3.354.253.842)	14.464.881.275
KSO/JO Waskita - Wika - Shanghai	Jl. Tol Cisumdawu	10%	7.312.086.132	--	414.722.067	7.726.808.199
KSO/JO Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alay	70%	7.140.621.695	636.627.223	10.596.382.836	18.373.631.754
KSO/JO Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	33%	6.101.466.165	(6.101.466.165)	--	--
KSO/JO Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99%	6.057.872.365	(6.057.872.365)	--	--
KSO/JO Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	100%	5.805.911.452	--	--	5.805.911.452
KSO/JO Waskita - Daelim - Wika	Karian Multipurpose Dam Project	22%	5.031.789.611	--	6.846.113.612	11.877.903.223
KSO/JO Waskita - Cempaka	Bendung Baliase	55%	4.856.834.059	--	8.081.638.808	12.938.472.867
KSO/JO Waskita - Luhribu	Reservoir Bdg MA Kayu	55%	4.529.077.329	(4.529.077.329)	--	--
KSO/JO Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sai Primer Jabung II	70%	--	4.271.979.633	6.517.821.610	10.789.801.243
KSO/JO Waskita - Usaha Batanghari	Jembt. Muara Sabak	63%	3.543.677.424	(708.735.485)	(2.834.941.939)	--
KSO/JO Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	55%	3.509.212.953	(3.509.212.953)	--	--
KSO/JO Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	55%	2.991.566.035	(2.991.566.035)	--	--
KSO/JO Waskita - Panca Duta	Peningktn Jln Kambuaya-Klamono	51%	2.829.354.310	(2.829.354.310)	--	--
KSO/JO Waskita - Adi Jaya Lima Pradana	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng	55%	2.790.349.272	(2.790.349.272)	--	--
KSO/JO Waskita - PP - Deltamarga	Jl. Pesisir (Coastal Road Construction)	45%	2.784.798.707	(2.784.798.707)	--	--
KSO/JO Waskita - HK	Sal Induk Siderejo	51%	3.398.250.480	(70.717.219)	4.006.259.642	7.333.792.903
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jln Gerung - Mataram 4	51%	2.722.234.086	(2.722.234.086)	--	--
KSO/JO Waskita - Yasa	Bandara Kalimarau	55%	2.500.536.820	(2.500.536.820)	--	--
KSO/JO Waskita - metallurgical - Wika - NK	Jl Tol Cisumdawu Phase 2	8%	1.965.713.886	(1.965.713.886)	5.264.440.264	5.264.440.264
KSO/JO Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div EPC	68%	1.658.179.841	(1.658.179.841)	--	--
KSO/JO Waskita - Nindya - Sacna	Irigasi Sapon	40%	1.296.132.700	(1.296.132.700)	--	--
KSO/JO Waskita - Rindang	Jl T Besar Bujung Tenuk	55%	1.052.050.539	(1.052.050.539)	--	--
KSO/JO Waskita - Tepat Guna	Pelebaran Jl Ampenan-Pemenang	51%	651.113.247	(651.113.247)	--	--
KSO/JO Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99%	327.351.926	(327.351.926)	--	--
KSO/JO Waskita - Eka Praya	Jl. Akses Bill Thp II	51%	200.000.000	(200.000.000)	--	--
KSO/JO Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas (CY-01)	60%	157.345.739	527.148.980	--	684.494.719
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jembatan Padolo Cs	51%	62.219.661	(62.219.661)	--	--
KSO/JO Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	70%	1.134.927	(1.134.927)	--	--
KSO/JO Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jl. Pontianak	67%	(44.888)	44.888	--	--
KSO/JO Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	65%	(433.926)	433.926	--	--
KSO/JO Waskita - Pangkho	BNN Makassar	75%	(21.191.162)	21.191.162	--	--
KSO/JO Waskita - Jaya - Nusantara	Jl. Arteri Siring - Porong Paket 1	80%	(32.628.891)	32.628.891	--	--
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jembatan Soril Lan Cs	51%	(62.219.661)	62.219.661	--	--
KSO/JO Waskita - Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota (MYC)	60%	(145.149.760)	(0)	11.929.093.373	11.783.943.613
KSO/JO Waskita - Kega	Harris Hotel Yogya	70%	(168.986.561)	168.986.561	--	--
KSO/JO Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	60%	(282.000.000)	282.000.000	--	--
KSO/JO Waskita - Tokyo	FO Merak Balaraja	40%	(982.365.052)	1.670.224.251	(687.859.199)	--
KSO/JO Waskita - Feberco	PLN Curup	60%	--	111.375.085	(111.375.085)	0
KSO/JO Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	51%	(2.130.903.250)	2.130.903.250	--	--
KSO/JO Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	65%	(3.939.456.385)	3.939.456.385	--	--
KSO/JO Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jl. Talisayan - Batu Lepok	30%	(4.330.834.275)	12.530.197.948	(8.199.363.673)	--
KSO/JO Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	60%	(6.862.170.380)	21.957.047.095	(15.094.876.715)	--
KSO/JO Waskita - ZUG	PLTU Rote	40%	(9.092.558.766)	22.824.098.851	(13.731.540.085)	--
KSO/JO Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	70%	(9.244.526.918)	16.508.422.322	(7.263.895.404)	--
KSO/JO Waskita - Andesmont	Jl. Kebayan - Simpang Kraft	70%	--	--	--	--
KSO/JO Waskita - PAL	PLTU Malinau	75%	(44.397.017.721)	89.936.811.041	(45.539.793.320)	--
KSO/JO Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jamepa	40%	(35.942.640.448)	72.855.400.471	(36.912.760.023)	--
KSO/JO Waskita - Gorip Nanda Guna	Jl. Gempor Paket 2 Porong-Kejapan	60%	--	--	22.712.846.384	22.712.846.384
Waskita - GXED, KSO	PLTA Genyem	100%	--	21.439.708.765	(21.439.708.765)	--
Waskita - Adhi KSO	EINRIP, ENB-03 Bts. Cabdin Dompu - Banggo	100%	--	2.000.000	(2.000.000)	--
Waskita - Brantas-Wika	Normalisasi Kali Karang	34%	--	1.631.127.507	(1.631.127.507)	--
Waskita - Adhi	Bojonegoro Barrage	45%	--	3.300.853.519	(3.300.853.519)	--
KSO/JO WKR - KAI	TOD Stasiun Bogor	100%	--	595.740.798	--	595.740.798
KSO/JO Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	97%	(5.971.005.537)	5.971.005.537	--	--
KSO/JO Waskita - Larasati	Pengend Banjir Karang Asam	55%	(1.604.585.800)	1.604.585.800	--	--
KSO/JO Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	33%	(4.747.226.520)	4.747.226.520	--	--
KSO/JO Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	75%	5.658.241.837	(5.658.241.837)	--	--
Waskita - Acset	Jalan Layang Cikampek	51%	--	12.149.992.505	(12.149.992.505)	--
Sub Jumlah/ Sub Total			1.063.260.818.912	589.002.099.069	(62.104.841.629)	1.590.158.076.353
Jumlah/ Total			1.132.931.038.300	644.279.872.412	30.545.395.112	1.807.756.305.825

Tidak terdapat perubahan kepemilikan atau hak suara Grup untuk tahun-tahun yang dilaporkan.

There has been no change in the Group's ownership or voting interests in these joint ventures for the reported years.

Pada tahun berjalan Perusahaan membebaskan rugi penurunan nilai sebesar Rp 87,133,764,920 yang dicatat sebesar pada akun bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama (catatan 45).

in the current year the Company charger impairment losses amounted to the Rp 87,133,764,920 that recorded in account equity in net income (loss) of associate and joint ventures (Note 45).

Operasi bersama

Joint Operation

Perusahaan mempunyai 15% bagian dalam Perjanjian Pembentukan Konsorsium Dalam Rangka Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Terminal *Multipurpose* dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung di Propinsi Sumatera Utara. Perusahaan berhak atas proporsi bagian dari penghasilan dan dikenakan proporsi bagian dari biaya operasi bersama.

The Company has a 15% share in the Consortium Agreement for the Construction of Multipurpose Port and Support Facilities at the Port of Kuala Tanjung in North Sumatera Province. The Company is entitled to a proportionate share of the income and bears a proportionate share of the joint operating's expenses.

Perusahaan mempunyai bagian dalam perjanjian pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat sta 9+500 - sta 28+480 (Catatan 58).

The Company have shares in the joint operation for the construction work of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang sta 9 + 500 - sta 28 + 480 (Note 58).

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Tanah	107.994.333	107.994.333	Land
Bangunan	167.620.750.539	167.620.750.539	Building
Jumlah Harga Perolehan	167.728.744.872	167.728.744.872	Total Acquisition Cost
Nilai Wajar			Fair Value
Tanah	79.205.000.000	79.205.000.000	Land
Bangunan	180.765.000.000	180.765.000.000	Building
Total Nilai Wajar	259.970.000.000	259.970.000.000	Total Fair Value
Pengurangan	(193.423.747.126)	(206.559.468.920)	Deduction
Jumlah Properti Investasi	66.546.252.874	53.410.531.080	Total Investment Properties

Properti investasi merupakan proyek gedung perkantoran dan hotel Cawang dalam pengembangan, yang berlokasi di Jalan MT Haryono Cawang, dengan luas lahan sebesar 3.650m².

Property investments consist of office building and Cawang hotel project under development, located in Jalan MT Haryono Cawang, lying on a land area of 3,650sqm.

Terdapat pengalihan properti investasi milik Perusahaan menjadi penambahan penyertaan pada WKR, entitas anak, melalui pengalihan kepemilikan (*inbreng*) berdasarkan akta notaris Yusdin Fahim, S.H., No. 19 tanggal 26 Pebruari 2016 dengan nilai wajar sebesar Rp 259.970.000.000.

There is a transfer of the Company's investment properties as an additional investment in WKR a subsidiary, through transfer of ownership (inbreng), based on notarial deed by Notary Yusdin Fahim, S.H., No. 19 dated February 26, 2016 with fair value of Rp 259,970,000,000.

Pada tahun 2016, berdasarkan surat persetujuan dari Komisaris WKR No. 001.1/WKR/DK/2016, terdapat persetujuan pengalihan sebagian dari properti investasi dengan nilai Rp 206.559.468.920 untuk dialihkan sebagai aset tetap (Catatan 16).

In 2016, based on approval letter from the Commissioners of WKR No. 001.1/WKR/DK/2016, there are approval to transfer a portion of investment properties amounted to Rp 206,559,468,920, to be transferred as fixed assets (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar properti investasi adalah masing-masing sebesar Rp 66.546.252.874 dan Rp 53.410.531.080 berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Desmar & Rekan, penilai independen. Penilaian dilakukan berdasarkan Pendekatan Data Pasar.

As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of the investment properties amounted to Rp 66,546,252,874 and Rp 53,410,531,080, respectively, derived from the valuation report of KJPP Desmar & Rekan, independent valuers. The valuation was based on Market Data Approach.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

15. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016
	Rp	Rp
PT Prima Multi Terminal	272.622.000.000	212.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	15.000.000.000	--
PT Citra Wasphutowa	--	193.532.046.393
PT Jasamarga Kualanam Tol	--	142.250.000.000
Jumlah/ Total	287.622.000.000	548.404.046.393

Rincian mutasi investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

The detail of mutation of other long-term investment are as follows:

31 Desember/ December 31, 2017			
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) Addition (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance
%	2017 Rp	2017 Rp	2017 Rp
PT Prima Multi Terminal	20,00%	212.622.000.000	272.622.000.000
PT Citra Wasphutowa	12,50%	193.532.046.393	--
PT Jasamarga Kualanam Tol *)	15,00%	142.250.000.000	--
PT Citra Karya Jabar Tol	15,00%	--	15.000.000.000
Jumlah/ Total		548.404.046.393	287.622.000.000

*) Reklasifikasi ke investasi pada Entitas Asosiasi

*) Reclassified to Investments in Associates Entities

31 Desember/ December 31, 2016			
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) Addition (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance
%	2016 Rp	2016 Rp	2016 Rp
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	60,00%	240.000.000.000	--
PT Prima Multi Terminal	20,00%	107.222.000.000	212.622.000.000
PT Citra Wasphutowa	12,50%	175.000.000.000	193.532.046.393
PT Jasamarga Kualanam Tol	15,00%	18.000.000.000	142.250.000.000
Jumlah/ Total		540.222.000.000	548.404.046.393

PT Prima Multi Terminal (PMT)

PT Prima Multi Terminal (PMT)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20,00% pada PMT atau setara Rp 26.100.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 04 tanggal 26 September 2014 dari Notaris Tuti Sumarni, S.H., MH, bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

The Company has investments of 20.00% in PMT or equal to Rp 26,100,000,000. The company was established under the Notarial Deed of Establishment No. 04 dated September 26, 2014 of Notary Tuti Sumarni, S.H., MH, engaged in trading and services.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 16 Desember 2015 dari notaris Tuti Sumarni, S.H., MH, PT Perumahan Pembangunan Tbk melakukan penjualan sebagian saham sebanyak 5% yang dimiliki didalam PMT atau sebesar Rp 9.150.000.000.

Based on Notarial Deed No. 6 dated December 16, 2015 of notary Tuti Sumarni, S.H., MH, PT Perumahan Pembangunan Tbk sale some of its own shares on PMT amounted to 5% or equivalent to Rp 9,150,000,000.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Perusahaan menambah penyertaan di PMT sebesar Rp 60.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 20,69%. Manajemen berpendapat penyertaan di PMT belum memiliki pengaruh signifikan sampai dengan tanggal pelaporan. Akta notaris atas perubahan modal PMT masih dalam proses finalisasi.

On December 14, 2017, the Company added investment in PMT amounted to Rp 60,000,000,000. The increased of the Company's participation become 20.69%. Management has assessed that participation in PMT does not have significant influence up to reporting date. The notarial deed of PMT's capital changes still in progress of finalization.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKT)

WTR memiliki penyertaan sebesar 15,00% dari modal CKT atau sebesar Rp 15.000.000.000. CKT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 18 tanggal 30 Januari 2017 dari Notaris Dessi, S.H., M.Kn., bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

PT Citra Wasphtowa (CW)

Perusahaan dan WTR masing-masing memiliki penyertaan sebesar 12,50% pada CW atau setara Rp 50.000.000.000 yang didirikan sesuai Akta Pendirian No. 10 tanggal 13 Januari 2006 dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., MH, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKT)

WTR owns investment equivalent to 15.00% of CKT paid in capital or amounted to Rp 15,000,000,000. CKT was established based on the Notarial Deed No. 18 dated January 30, 2017 of Dessi, S.H., M.Kn. and engaged in toll road concession.

PT Citra Wasphtowa (CW)

The Company and WTR each owns investment of 12.50% in CW or equivalent to Rp 50,000,000,000. This entity was established based on the Notarial Deed No. 10 dated January 13, 2006 of Notary Drs. Soegeng Santosa, S.H., MH, engaged in toll concession right.

16. ASET TETAP - BERSIH

16. FIXED ASSETS - NET

31 Desember/ December 31, 2017						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Hapus Buku/ Written Off	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	967.913.020.311	231.921.443.410	--	--	1.199.834.463.721	Land
Gedung	316.814.062.131	--	--	139.905.045.918	456.719.108.049	Building
Pabrik	148.989.006.755	261.699.503.803	--	--	410.688.510.558	Plant
Perlengkapan Kantor	33.393.768.285	23.318.613.359	--	--	56.712.381.644	Office Supplies
Peralatan Proyek	1.373.087.251.367	1.123.806.601.861	--	--	2.993.349.008.106	Project Equipments
Kendaraan	27.062.882.568	3.056.704.346	--	--	30.119.586.914	Vehicles
Jumlah	2.867.259.991.417	1.643.802.866.779	--	--	636.360.200.796	5.147.423.058.992
Aset dalam Pelaksanaan						Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	733.721.002.398	609.316.330.326	--	--	(636.360.200.796)	706.677.131.928
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung	68.455.565.556	25.507.662.207	--	--	--	93.963.227.763
Pabrik	2.183.201.464	3.209.362.507	--	--	--	5.392.563.971
Perlengkapan Kantor	21.065.183.152	9.405.274.131	--	--	--	30.470.457.283
Peralatan Proyek	484.483.040.175	481.484.134.193	--	--	--	965.967.174.368
Kendaraan	10.947.751.252	5.070.885.922	--	--	--	16.018.637.174
Jumlah	587.134.741.599	524.677.318.960	--	--	--	1.111.812.060.559
Nilai Buku	3.013.846.252.216					4.742.288.130.361

31 Desember/ December 31, 2016						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Hapus Buku/ Written Off	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	536.520.330.000	431.392.690.311	--	--	--	967.913.020.311
Gedung	190.578.174.470	126.235.887.661	--	--	--	316.814.062.131
Pabrik	28.557.974.359	326.223.348.378	--	--	(205.792.315.982)	148.989.006.755
Perlengkapan Kantor	25.502.014.103	7.891.754.182	--	--	--	33.393.768.285
Peralatan Proyek	837.927.095.896	589.429.425.471	--	--	(54.269.270.000)	1.373.087.251.367
Kendaraan	13.977.146.066	13.085.736.502	--	--	--	27.062.882.568
Jumlah	1.633.062.734.894	1.494.258.842.505	--	--	(260.061.585.982)	2.867.259.991.417
Aset dalam Pelaksanaan						Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	679.292.961.039	78.827.895.750	(387.809.551)	(22.584.695.070)	(1.427.349.770)	733.721.002.398
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung	57.119.874.473	11.335.691.083	--	--	--	68.455.565.556
Pabrik	794.309.906	1.388.891.558	--	--	--	2.183.201.464
Perlengkapan Kantor	16.193.709.851	4.871.473.301	--	--	--	21.065.183.152
Peralatan Proyek	306.066.347.737	178.416.692.438	--	--	--	484.483.040.175
Kendaraan	9.037.458.512	1.910.292.740	--	--	--	10.947.751.252
Jumlah	389.211.700.479	197.923.041.120	--	--	--	587.134.741.599
Nilai Buku	1.923.143.995.454					3.013.846.252.216

Aset tetap, berupa tanah, pabrik, kendaraan dan gedung dijadikan jaminan atas perolehan kredit dari bank. Sebagian tanah berikut gedungnya dijadikan jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21) dan Indonesia Eximbank (Catatan 21) masing-masing sebesar Rp 109.135.230.000, Rp 6.750.000.000, Rp 16.186.000.000, dan Rp 5.153.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp 253.698.792.958, dan nilai wajar tanah dan gedung yang dijaminan sebesar Rp 201.353.690.000.000.

Certain land, plants, vehicles and buildings asset are used as collateral for bank loans. Some land and buildings above are used as collaterals to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 21) and Indonesia Eximbank (Note 21) amounted to Rp 109,135,230,000, Rp 6,750,000,000, Rp 16,186,000,000, Rp 5,153,000,000, respectively, with total amount of Rp 253,698,792,958, and the fair value of the lands and buildings as collateral amounted to Rp 201,353,690,000,000.

Sejak tahun 2015, Grup menerapkan metode revaluasi untuk aset tetap kelompok tanah dan bangunan (Catatan 2). Berdasarkan penilaian penilai independen KJPP Asrori & Rekan tanggal 8 Januari 2016 atas aset tersebut, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 669.978.629.997, sehingga terdapat selisih penilaian aset tetap sebesar Rp 507.371.858.079, dan Grup mencatat selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 492.150.702.338 pada ekuitas setelah dikurangi dengan pajak.

Since 2015, the Group applied the revaluation model of fixed assets classified as land and buildings (Note 2). Based on revaluation of independent appraisal KJPP Asrori & Rekan dated January 8, 2016 on the assets, the fair value of fixed assets on Group land and building as of December 31, 2015 amounted to Rp 669,978,629,997, hence that there is a surplus revaluation amounted to Rp 507,371,858,079 and the Group has recorded surplus revaluation in fixed assets amounted to Rp 492,150,702,338 on equity after deducting tax.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam penyelesaian pada 31 Desember 2017 sebesar Rp 706.677.131.928 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKE, entitas anak, sebesar Rp 2.485.976.021, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 258.099.460.317 dan peralatan Perusahaan sebesar Rp 446.091.695.590.

The building, plant and equipment under construction as of December 31, 2017 amounted to Rp 706,677,131,928 mainly consisted of building in progress belongs to WKE, a subsidiary, amounted to Rp 2,485,976,021, precast plant in progress amounted to Rp 258,099,460,317 and equipment in progress of precast amounted to Rp 446,091,695,590.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam penyelesaian pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 733.721.002.398 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari WSE, entitas anak, sebesar Rp 1.427.346.779, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 721.365.038.905 dan peralatan proyek Perusahaan sebesar Rp 10.928.616.714.

Building, plant and equipments under construction as of December 31, 2016 amounted to Rp 733,721,002,398 mainly consist of hydro electricity power plant in progress belongs to WSE, a subsidiary, amounted to Rp 1,427,346,779, precast plant in progress amounted to Rp 721,365,038,905 and the Company's project equipments amounted to Rp 10,928,616,714.

Terdapat pengurangan aset tetap dalam penyelesaian pada 31 Desember 2016 yaitu gudang Ciputat sesuai dengan berita acara penghapusbukuan No. 01/WK/TIPAT/2016 tanggal 9 Desember 2016 sebesar Rp 387.809.551.

There was deduction of assets in progress as of December 31, 2016 - Ciputat warehouse, based on minutes of write off meeting No. 01/WK/TIPAT/2016 dated December 9, 2016 amounted to Rp 387,809,551.

Revaluasi aset tetap dilakukan secara berkala setiap tiga (3) tahun.

Revaluation of fixed assets will be done periodically every three (3) years.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 40)	491.508.422.115	170.440.658.395	Cost of Revenues (Note 40)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 41)	33.168.896.845	27.482.382.725	General and Administrative Expenses (Note 41)
Jumlah	524.677.318.960	197.923.041.120	Total

Gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

Buildings, plant, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured in the amount and risk as follows:

Nama Asuradur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company
			Rp	
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Proteksi atas proyek CCTW/ Protection of CCTW Project	29 Juni/ June 2016 s.d/ to 29 Juni 2019/ June 2019	2.453.265.241.000	PT Waskita Beton Precast
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Proteksi atas proyek CCTW/ Protection of CCTW Project	29 September/ September 2015 s.d/ to 29 September 2018/ September 2018	405.391.466.000	PT Waskita Beton Precast
PT Asuransi Ramayana (Ramayana)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	15 Januari/ January 2017 s.d/ to 15 Januari 2018/ January 2018	135.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Ramayana (Ramayana)	Bangunan dan Sarana/ Buildings and Housing	1 Agustus 2017/ August 2017 s.d/ to 1 Agustus 2018/ August 2018	67.429.710.000	PT Waskita Karya
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus 2017/ August 2017 s.d/ to 1 Agustus 2018/ August 2018	67.429.710.000	PT Waskita Karya
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Polis Standar Asuransi Gempa Bumi/ Insurance Standard Earthquake	18 Januari 2017/ January 2017 s.d/ to 18 Januari 2018/ January 2018	48.813.750.000	PT Waskita Beton Precast
PT MNC Insurance	Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown	15 Januari 2017/ January 2017 s.d/ to 15 Januari 2018/ January 2018	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Polis Standar Asuransi Gempa Bumi/ Standard Policy Insurance Earthquake	18 Januari 2017/ January 2017 s.d/ to 18 Januari 2018/ January 2018	9.062.150.200	PT Waskita Beton Precast
PT Asuransi Ramayana (Ramayana)	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	15 Januari 2017/ January 2017 s.d/ to 15 Januari 2018/ January 2018	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Intra Asia	Bangunan dan Sarana/ Buildings and Housing	1 Agustus 2017/ August 2017 s.d/ to 1 Agustus 2018/ August 2018	2.452.470.000	PT Waskita Karya
PT MNC Insurance	Bangunan dan Sarana/ Buildings and Housing	1 Agustus 2017/ August 2017 s.d/ to 1 Agustus 2018/ August 2018	2.452.470.000	PT Waskita Karya
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana/ Buildings and Housing	25 Mei 2017/ May 2017 s.d/ to 25 Mei 2018/ May 2018	2.022.226.500	PT Waskita Karya
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Contractor all risk	18 Januari 2017/ January 2017 s.d/ to 25 Januari 2018/ January 2018	441.773.000.000	PT Waskita Beton Precast
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Contractor all risk	18 Januari 2018/ January 2018 s.d/ to 25 Januari 2018/ January 2018	245.514.000.000	PT Waskita Beton Precast
PT Asuransi Intra Asia	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	23 November 2017/ November 2017 s.d/ to 23 November 2018/ November 2018	1.000.000.000	PT Waskita Karya Energi
PT Asuransi Intra Asia	Risiko Industri/ Industrial All Risk	23 November 2017/ November 2017 s.d/ to 23 November 2018/ November 2018	327.565.000.000	PT Waskita Karya Energi
PT Asuransi Intra Asia	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	23 November 2017/ November 2017 s.d/ to 23 November 2018/ November 2018	117.315.000.000	PT Waskita Karya Energi
			Jumlah/ Total	
			4.351.486.193.700	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

17. GOODWILL

17. GOODWILL

	31 Desember/ December 31				
	2016	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments	2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan	1.710.769.397.469	602.593.363.949	(77.582.850.772)	2.235.779.910.646	Acquisition Cost
Akumulasi Penurunan Nilai	--	--	--	--	Accumulated Impairment
Nilai Buku	1.710.769.397.469	602.593.363.949	(77.582.850.772)	2.235.779.910.646	Net Book Value
	31 Desember/ December 31				
	2015	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments	2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan	1.390.680.768.376	319.188.629.093	900.000.000	1.710.769.397.469	Acquisition Cost
Akumulasi Penurunan Nilai	--	--	--	--	Accumulated Impairment
Nilai Buku	1.390.680.768.376	319.188.629.093	900.000.000	1.710.769.397.469	Net Book Value

Rincian nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/ Net Value	
			2017	2016
PT Waskita Toll Road	PT MTD CTP Expressway (CTP)	2017	602.593.363.949	--
PT Waskita Toll Road	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	2016	183.723.536.629	183.723.536.629
PT Waskita Toll Road	PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP)	2016	58.782.241.692	58.782.241.692
PT Waskita Toll Road	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	2015	466.615.258.744	467.515.258.744
PT Waskita Toll Road	PT Pejagan Pemalang Tol Road (PPTR)	2015	239.871.084.893	239.871.084.893
PT Waskita Toll Road	PT Trans Jabar Tol (TJT)	2015	684.194.424.739	760.877.275.511
Jumlah/ Total			2.235.779.910.646	1.710.769.397.469

Akuisisi CTP

CTP Acquisition

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
CTP (55 %)			
Imbalan yang Dialihkan	715.000.000.000	--	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih			Identified Net Assets and
Teridentifikasi yang Diperoleh	112.406.636.051	--	Liabilities Acquired
Goodwill	602.593.363.949	--	Goodwill

Pada tanggal 26 April 2017, WTR dan PT MTD Capital BHD dan PT Nusacipta Etika Pratama menandatangani perjanjian pembelian 55% kepemilikan PT CTP dengan harga perolehan sebesar Rp 715.000.000.000.

On April 26, 2017 the Company and PT MTD Capital BHD and PT Nusacipta Etika Pratama entered into an agreement to purchase 55% ownership in PT CTP amounted to Rp 715,000,000,000.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	17.343.287.994	--	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	297.576.173.928	--	Advances and Prepayments
Aset Tak Berwujud -			Intangible Assets -
Hak Pengusahaan Jalan Tol	440.621.654.574	--	Concession Right Toll Road
Utang Bank	(330.186.844.740)	--	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	(137.177.789.760)	--	Related Parties Payable
Liabilitas Lain-lain	(83.800.780.085)	--	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	204.375.701.911	--	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(91.969.065.860)	--	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	602.593.363.949	--	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	715.000.000.000	--	Fair Value of Consideration

Akuisisi SRIMP

SRIMP Acquisition

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
SRIMP (60 %)			
Imbalan yang Dialihkan	315.000.000.000	315.000.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih			Identified Net Assets and
Teridentifikasi yang Diperoleh	256.217.758.308	256.217.758.308	Liabilities Acquired
Goodwill	58.782.241.692	58.782.241.692	Goodwill

Pada tanggal 19 Mei 2016, WTR dan PT Persada Tanjung Api-api, menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan SRIMP dengan harga perolehan sebesar Rp 315.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On May 19, 2016, WTR and PT Persada Tanjung Api-api entered into an agreement to purchase 60% ownership in SRIMP amounted to Rp 315,000,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	303.517.604.893	303.517.604.893	Cash and Cash Equivalents
Aset Pajak Tangguhan	1.232.557.000	1.232.557.000	Deferred Tax Assets
Proyek dalam Pelaksanaan	135.758.968.659	135.758.968.659	Project on Progress
Aset Tetap	36.876.125	36.876.125	Fixed Assets
Utang Pajak	(6.050.791.698)	(6.050.791.698)	Tax Payables
Liabilitas Lain-lain	(7.465.617.800)	(7.465.617.800)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	427.029.597.179	427.029.597.179	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(170.811.838.872)	(170.811.838.872)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	58.782.241.693	58.782.241.693	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	315.000.000.000	315.000.000.000	Fair Value of Consideration

Akuisisi PBTR

PBTR Acquisition

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
PBTR (60 %)			
Imbalan yang Dialihkan	220.000.000.000	220.000.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih			Identified Net Assets and
Teridentifikasi yang Diperoleh	36.276.463.371	36.276.463.371	Liabilities Acquired
Goodwill	183.723.536.629	183.723.536.629	Goodwill

Pada tanggal 15 Pebruari 2016, WTR dan PT Langkah Utama Perkasa, *Countryside Investment Corporation* dan PT Sumber Mitra Jaya, menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PBTR dengan harga perolehan sebesar Rp 220.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On February 15, 2016, WTR and PT Langkah Utama Perkasa, *Countryside Investment Corporation* and PT Sumber Mitra Jaya entered into an agreement to purchase 60% ownership in PBTR amounted to Rp 220,000,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	44.721.174	44.721.174	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	576.893.132	576.893.132	Advances and Prepayments
Aset Tak Berwujud -			Intangible Assets -
Hak Pengusahaan Jalan Tol	59.839.157.979	59.839.157.979	Concession Right Toll Road
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	60.460.772.285	60.460.772.285	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(24.184.308.914)	(24.184.308.914)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	183.723.536.629	183.723.536.629	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	220.000.000.000	220.000.000.000	Fair Value of Consideration

Akuisisi TJT

TJT Acquisition

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
TJT (81.65%)			
Imbalan yang Dialihkan	944.336.642.803	1.021.019.493.576	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih			Identified Net Assets and
Teridentifikasi yang Diperoleh	260.142.218.064	260.142.218.065	Liabilities Acquired
Goodwill	684.194.424.739	760.877.275.511	Goodwill

Pada tanggal 11 Nopember 2015, WTR bersama PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera dan PT Karya Perkasa Insani menandatangani perjanjian pembelian 81,65% kepemilikan TJT dengan harga perolehan sebesar Rp 1.021.019.493.575. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On November 11, 2015, WTR and PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera and PT Karya Perkasa Insani entered into an agreement to purchase 81.65% ownership in TJT amounted to Rp 1,021,019,493,575. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	4.525.513.134	4.525.513.134	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	55.380.122.729	55.380.122.729	Advances and Prepaid Expenses
Aset Tak Berwujud -			Intangible Assets -
Hak Penguasaan Jalan Tol	210.596.774.983	210.596.774.983	Concession Right Toll Road
Aset Tetap dalam Konstruksi	761.525.928.371	761.525.928.371	Asset under Construction
Aset Lain-lain	(544.722.104.382)	(544.722.104.382)	Other Assets
Utang Usaha	(168.360.859.675)	(168.360.859.675)	Accounts Payable
Utang Pajak	(40.926.508)	(40.926.508)	Tax Payables
Liabilitas Lainnya	(80.750.000)	(80.750.000)	Other liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	318.823.698.652	318.823.698.652	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(58.681.480.588)	(58.681.480.588)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	684.194.424.739	760.877.275.511	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	944.336.642.803	1.021.019.493.576	Fair Value of Consideration

Akuisisi CCT

CCT Acquisition

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
CCT (90%)			
Imbalan yang Dialihkan	551.250.000.000	552.150.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	84.634.741.256	84.634.741.256	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	466.615.258.744	467.515.258.744	Goodwill

Pada tanggal 13 Juli 2015, WTR dan PT Bakrie & Brothers Tbk menandatangani perjanjian pembelian 90% kepemilikan CCT dengan harga perolehan sebesar Rp 552.150.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On July 13, 2015, WTR and PT Bakrie & Brothers Tbk, entered into an agreement to purchase 90% ownership in CCT amounted to Rp 552,150,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	202.869.015	202.869.015	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	7.000.000	7.000.000	Advances and Prepayments
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	70.519.462.085	70.519.462.085	Other Receivables - Related Parties
Aset Tetap dalam Konstruksi	53.886.970.322	53.886.970.322	Asset under Construction
Beban Akrua	(758.833.655)	(758.833.655)	Accrued Expenses
Liabilitas Lainnya	(875.820.000)	(875.820.000)	Other Liabilities
Utang Lain-lain Berelasi	(28.943.046.371)	(28.943.046.371)	Other Payables - Related Parties
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	94.038.601.396	94.038.601.396	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non Pengendali	(9.403.860.140)	(9.403.860.140)	Fair Value of Non Controlling Interest
Goodwill	466.615.258.744	467.515.258.744	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	551.250.000.000	552.150.000.000	Fair Value of Consideration

Pada bulan Juni 2016, CCT, entitas anak dari WTR, melakukan perubahan atas saldo cadangan modal disetor sebesar Rp 1.000.000.000 sehingga mengoreksi saldo goodwill WTR sebesar Rp 900.000.000 menjadi sebesar Rp 467.515.258.744.

In June 2016, CCT, a subsidiary of WTR, make changes on the balance of paid-up capital reserves Rp 1,000,000,000 so the Company changed the balance of WTR's goodwill amounted to Rp 900,000,000 become Rp 467,515,258,744.

Akuisisi PPTR

PPTR Acquisition

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
PPTR (100%)			
Imbalan yang Dialihkan	350.000.000.000	350.000.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih			Identified Net Assets and
Teridentifikasi yang Diperoleh	110.128.915.107	110.128.915.107	Liabilities Acquired
Goodwill	239.871.084.893	239.871.084.893	Goodwill

Pada tanggal 4 Juli 2015, WTR dan PT Rekatunggal Abadi menandatangani perjanjian pembelian 99,99% kepemilikan PPTR dengan harga perolehan sebesar Rp 350.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On July 4, 2015 WTR and PT Rekatunggal Abadi entered into an agreement to purchase 99.99% ownership in PPTR amounted to Rp 350,000,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	1.934.089.667	1.934.089.667	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	1.481.467.518	1.481.467.518	Advances and Prepaid Expenses
Aset Tak Berwujud - Hak Penguasaan Jalan Tol	1.273.349.385.524	1.273.349.385.524	Intangible Assets - Concession Right Toll Road
Aset Tetap dalam Konstruksi	5.404.318.896	5.404.318.896	Asset under Construction
Aset Lain-lain	50.000.473.503	50.000.473.503	Other Assets
Utang Usaha	(1.008.122.660.856)	(1.008.122.660.856)	Accounts Payable
Utang Pajak	(158.884.796)	(158.884.796)	Tax Payables
Utang Bunga Pihak Berelasi	(6.016.048.680)	(6.016.048.680)	Interest Loan - Related Parties
Liabilitas Lain-lain	(207.743.225.669)	(207.743.225.669)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	110.128.915.107	110.128.915.107	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Goodwill	239.871.084.893	239.871.084.893	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	350.000.000.000	350.000.000.000	Fair Value of Consideration

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kontrak Sewa Jangka Panjang	128.026.215.450	41.479.463.853	Long-Term Rent Contract
Uang Jaminan	85.035.237.390	4.164.925.192	Warranty
Beban Kontrak Ditangguhkan	82.881.610.012	39.391.831.786	Contract Deferred Charges
Perangkat Lunak	20.155.687.169	11.416.139.618	Software
Tanah dan Bangunan	8.309.086.345	1.700.000.000	Lands and Buildings
Aset Tetap Tidak Digunakan Untuk Dijual	185.172.515	185.172.515	Fixed Assets are not Used for Sale
Jumlah	324.593.008.881	98.337.532.964	Total

Kontrak sewa jangka panjang merupakan biaya sewa tanah jangka panjang dengan jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

Long-term rent contracts represent long-term land rent with a period of 1 to 5 years.

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang sedang berjalan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Contract deferred charges represent deferred expense of the on-going projects, which will be charged as expense when the project contract has executed.

Perangkat lunak merupakan pembayaran dengan tahap enam atas pembelian ERP MS Dynamics AX2012 dan Auto Desk CAD Design dengan nilai perolehan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 26.741.937.241 dan Rp 13.298.900.654, dengan akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 6.586.250.072 dan Rp 2.132.119.739.

Software represents the payment until the sixth phases for the purchasing of ERP MS Dynamics AX2012 and Auto Desk CAD Design with the acquisition cost as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 26,741,937,241 and Rp 13,298,900,654 respectively with accumulated amortization amounting to Rp 6,586,250,072 and Rp 2,132,119,739.

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

1. Tanah di Cengkareng yang dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Selanjutnya, ditahun 1996, Perusahaan menyampaikan Surat kepada Kepala Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukkan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No. 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.
2. Apartemen Sahid berlokasi di Jalan K.H. Mansur Jakarta yang merupakan kompensasi pembayaran piutang retensi dari PT Sahid Inti Dinamika pada tanggal 22 Oktober 1997.

Apartemen tersebut telah dinilai oleh Penilai Properti Independen Toto Suharto dan Rekan melalui laporan tanggal 24 Januari 2017 dengan nilai sebesar Rp 4.281.000.000. Penilaian tersebut menggunakan cara-cara penilaian yang lazim, serta memperhatikan semua keterangan, faktor-faktor yang terdapat dalam laporan ini dan berdasarkan pada asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang berlaku.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam proses produksi ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan. Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

Other assets land and building as follows:

1. Land located in Cengkareng which purchased by the Company on May 21, 1991. Furthermore, in 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding the designation of the land. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No. 288/17125 dated July 18, 1996, which stated that in accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement. Hence the Company can not process the certificated of ownership furthermore.
2. Sahid Apartment located in K.H.Mansur Jakarta which represents the payment compensation of retention receivables of PT Sahid Inti Dinamika on the date of October 22, 1997.

Apartment has been appraised by an Independent Property Appraiser Toto Suharto and Partners through a report dated January 24, 2017 with a fair value of Rp 4,281,000,000. The assessment used common methods assessments, and considering all informations, the factors contained in this report based on assumptions and limiting condition.

The Company does not use the land and the apartment in the process of producing or rent to the third parties in line with those assets are not related to the main activities of the Company. Management believes that the land and the apartment do not meet the criteria to be classified as fixed asset, so that those assets are recorded as other assets.

19. ASET TAK BERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

19. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS

	31 Desember/ December 31, 2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Ruas Jalan Tol :					Toll Road Section :
Kanci - Pejagan	3.177.219.741.986	--	604.644.214.432	3.781.863.956.418	Kanci - Pejagan
Pejagan - Pemalang	2.216.218.041.782	--	--	2.216.218.041.782	Pejagan - Pemalang
Bekasi - Cawang - Kp Melayu	--	--	3.927.214.535.935	3.927.214.535.935	Bekasi - Cawang - Kp Melayu
	<u>5.393.437.783.768</u>	<u>--</u>	<u>4.531.858.750.367</u>	<u>9.925.296.534.135</u>	
Aset Dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Ruas Jalan Tol :					Toll Road Section :
Kanci - Pejagan	394.209.181.671	286.054.232.903	(604.644.214.432)	75.619.200.142	Kanci - Pejagan
Bekasi - Cawang - Kampung Melayu	--	5.137.594.236.328	(3.927.214.535.935)	1.210.379.700.393	Bekasi - Cawang - Kampung Melayu
Cimanggis - Cibitung	1.014.993.871.691	699.444.127.842	--	1.714.437.999.533	Cimanggis - Cibitung
Pejagan - Pemalang	966.419.003.130	2.331.801.362.776	--	3.298.220.365.906	Pejagan - Pemalang
Pasuruan - Probolinggo	438.990.667.300	1.348.649.015.739	--	1.787.639.683.039	Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi	1.636.479.638.503	1.269.197.490.065	--	2.905.677.128.568	Ciawi - Sukabumi
Kayu Agung - Palembang - Betung	1.205.059.985.305	3.343.160.154.185	--	4.548.220.139.490	Kayu Agung - Palembang - Betung
Cibitung - Cilincing	--	763.235.664.744	--	763.235.664.744	Cibitung - Cilincing
Pemalang - Batang	482.790.482.969	3.121.202.554.697	--	3.603.993.037.666	Pemalang - Batang
Krian-Legundi-Bunder	--	4.554.298.825.637	--	4.554.298.825.637	Krian-Legundi-Bunder
	<u>6.138.942.830.569</u>	<u>22.854.637.664.916</u>	<u>(4.531.858.750.367)</u>	<u>24.461.721.745.118</u>	
Akumulasi					Accumulated
Amortisasi					Amortization
Ruas Jalan Tol :					Toll Road Section :
Kanci - Pejagan	370.021.754.570	59.186.172.362	--	429.207.926.932	Kanci - Pejagan
Pejagan - Pemalang	8.614.932.709	15.687.978.046	--	24.302.910.755	Pejagan - Pemalang
Bekasi - Cawang - Kp Melayu	--	823.199.912	--	823.199.912	Bekasi - Cawang - Kp Melayu
	<u>378.636.687.279</u>	<u>75.697.350.320</u>	<u>--</u>	<u>454.334.037.599</u>	
Nilai Tertecat	11.153.743.927.058			33.932.684.241.654	Carrying Value

	31 Desember/ December 31, 2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Hak Konsesi					Acquisition Cost Concession Right
Ruas Jalan Tol :					Toll Road Section :
Kanci - Pejagan	3.176.818.241.986	401.500.000	--	3.177.219.741.986	Kanci - Pejagan
Pejagan - Pemalang	--	--	2.216.218.041.782	2.216.218.041.782	Pejagan - Pemalang
	<u>3.176.818.241.986</u>	<u>401.500.000</u>	<u>2.216.218.041.782</u>	<u>5.393.437.783.768</u>	
Aset Dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Ruas Jalan Tol :					Toll Road Section :
Kanci - Pejagan	--	394.209.181.671	--	394.209.181.671	Kanci - Pejagan
Cimanggis - Cibitung	191.396.777.136	823.597.094.555	--	1.014.993.871.691	Cimanggis - Cibitung
Pejagan - Pemalang	1.648.036.150.527	1.534.600.894.385	(2.216.218.041.782)	966.419.003.130	Pejagan - Pemalang
Pasuruan - Probolinggo	6.672.667.020	432.318.000.280	--	438.990.667.300	Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi	882.822.920.347	753.656.718.156	--	1.636.479.638.503	Ciawi - Sukabumi
Kayu Agung - Palembang - Betung	--	1.205.059.985.305	--	1.205.059.985.305	Kayu Agung - Palembang - Betung
Pemalang - Batang	--	482.790.482.969	--	482.790.482.969	Pemalang - Batang
	<u>2.728.928.515.030</u>	<u>5.626.232.357.321</u>	<u>(2.216.218.041.782)</u>	<u>6.138.942.830.569</u>	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Ruas Jalan Tol :					Toll Road Section :
Kanci - Pejagan	325.414.775.735	44.606.978.835	--	370.021.754.570	Kanci - Pejagan
Pejagan - Pemalang	--	8.614.932.709	--	8.614.932.709	Pejagan - Pemalang
	<u>325.414.775.735</u>	<u>53.221.911.544</u>	<u>--</u>	<u>378.636.687.279</u>	
Nilai Tercatat	<u><u>5.580.331.981.281</u></u>			<u><u>11.153.743.927.058</u></u>	Carrying Value

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, aset tak berwujud dari hak perusahaan jalan tol WTR mengalami penambahan masing-masing sebesar Rp 22.854.637.664.915 dan Rp 5.626.232.357.321 yang berasal dari biaya-biaya yang dapat dikapitalisasi sebagai aset takberwujud diantaranya yaitu biaya konstruksi, biaya konsultasi dan biaya pinjaman atas pembangunan jalan tol.

As of December 31, 2017 and 2016, WTR's intangible assets from toll road concession rights have increased by Rp 22,854,637,664,915 and Rp 5,626,232,357,321, respectively. This is derived from expenditures that can be capitalized as an intangible assets such as cost of construction, consultancy fees and finance charges, during the construction of toll road.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tak berwujud dalam penyelesaian sejumlah Rp 829.968.621.328 pada 31 Desember 2017.

Borrowing costs capitalized to construction in progress intangible asset amounted to Rp 829,968,621,328 at December 31, 2017.

20. ASET KEUANGAN ATAS PROYEK KONSESI

20. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan:			Future Minimum Capacity Payment
Tidak Lebih dari Satu Tahun	68.050.443.780	46.055.030.338	Not Later than One Year
Lebih dari Satu Tahun Tetapi Tidak Lebih Dari Lima Tahun	272.201.775.120	340.252.218.900	Later than One Year not Later than Five Year
Lebih dari Lima Tahun	701.618.113.249	644.517.593.196	Later than Five Year
Jumlah Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan	<u>1.041.870.332.149</u>	<u>1.030.824.842.434</u>	Total Future Minimum Capacity Payments
Pendapatan Keuangan yang Belum Diterima	687.090.755.332	769.335.906.682	Unearned Financial Revenue
Nilai Sekarang dari Pembayaran Kapasitas Masa Depan	<u>354.779.576.817</u>	<u>261.488.935.752</u>	Present Value of Future Capacity Payments
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(9.175.498.843)	(5.183.491.791)	Less: Short Term Portion
Bagian Jangka Panjang	<u><u>345.604.077.974</u></u>	<u><u>256.305.443.961</u></u>	Long Term Portion

Akun ini merupakan piutang jangka panjang dari PLN sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan yang tercantum dalam PPA yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 16. Jumlah pendapatan konstruksi yang terkait dengan aset keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 19.462.749.801 dan Rp 48.787.885.689.

This account represents long-term receivable from PLN in relation to the future minimum capacity payments set forth in PPA that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 16. The amounts of total construction revenue related to this financial assets as of December 31, 2017 and 2016 are Rp 19,462,749,801 and Rp 48,787,885,689, respectively.

Pada tanggal 9 Desember 2016, WSE memulai operasi komersial (COD) untuk proyek konsesi ini. Pada tahun 2017 dan 2016, WSE mengakui pendapatan konsesi masing - masing sebesar Rp 18.208.498.406 dan Rp 52.735.188.887.

On December 9, 2016, WSE had its commercial operation date (COD) on this concession project. In 2017 and 2016, the WSE recognized concession revenue amounted to Rp 52,735,188,887 and Rp 52,735,188,887, respectively.

Fasilitas pembangkit tenaga mini hidro (infrastruktur) telah dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak berelasi.

Mini hydro power generating facility (infrastructure) has been pledged as collateral for long-term loan from third party and related party.

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK

21. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.996.147.599.557	1.261.479.561.965
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.938.663.626.103	1.394.923.950.421
Indonesia Eximbank	1.999.700.000.000	1.000.109.723.966
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.711.459.492.810	1.547.335.448.041
PT Bank Syariah Mandiri	274.999.999.730	--
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.670.094.914.784	698.608.576.290
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	400.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	724.462.112.947	597.024.225.547
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WTR		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	926.083.921.772	--
Sub Jumlah/ Sub Total	16.641.611.667.703	6.799.481.486.230
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Panin Tbk	1.800.000.000.000	2.097.229.391.891
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	750.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	743.851.084.801	729.590.515.075
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	715.779.227.200	800.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500.000.000.000	399.918.778.730
PT BPD DKI	300.000.000.000	--
PT Bank Central Asia Tbk	236.286.344.128	141.122.302.812
PT Bank BNP Paribas	200.000.000.000	--
PT BPD Sumatera Utara	100.697.319.360	--
PT Bank UOB Indonesia	92.113.273.739	484.276.698.208
PT Bank HSBC Indonesia	17.685.521.092	--
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank ICBC Indonesia	700.000.000.000	311.427.978.883
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	490.760.795.526	--
PT Bank CTBC Indonesia	300.000.000.000	--
PT BPD DKI	298.400.000.000	--
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd	205.000.000.000	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	199.290.606.754	--
Sub Jumlah/ Sub Total	7.649.864.172.600	5.263.565.665.599
Jumlah/ Total	24.291.475.840.303	12.063.047.151.829

Suku bunga per tahun :

Interest rate per annum :

	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,00%	9,50%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,50%	10,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,18% - 10%	9,18% - 10%
Indonesia Eximbank	8,75%	9,25%
PT Bank Panin Tbk	8,90%	8,50%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	7,90% - 8,05%	8,50%
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	Ice Libor + minimum 1,1%	Ice Libor + minimum 1,1%
PT Bank UOB Indonesia	Jibor + 2,5%	Jibor + 2,5%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	9,00%	9,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia - Kredit Sindikasi/ <i>Syndicated Credit</i>	9,70%	9,70%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8,65%	8,65%
Entitas anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,00%	10,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,00%	10,00%
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	10,00%	10,00%
PT Bank ICBC Indonesia	9,75% - 10%	9,75% - 10%

Perusahaan

The Company

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

The Company entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving* Rp 200.000.000.000.
- Kredit Modal Transaksional Rp 3.450.000.000.000.
- Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing* (SCF) Rp 1.875.000.000.000.
- Bank Garansi Rp 2.625.000.000.000.
- Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN sebesar Rp 270.000.000.000.

- Revolving Working Capital Loan (WCL)* of Rp 200,000,000,000.
- Transactional Capital Loan* of Rp 3,450,000,000,000.
- Supply Chain Financing (SCF) Working Capital Loan* of Rp 1,875,000,000,000.
- Bank Guarantee* of Rp 2,625,000,000,000.
- Letter of Credit (L/C) or SKBDN* of Rp 270,000,000,000.

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/028/R tanggal 21 Februari 2017, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 Maret 2017 dan jatuh tempo 26 Maret 2018. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

According to letter No. BIN/2.2/028/R dated February 21, 2017, the term of loan since date March 27, 2017 and will be due on March 26, 2018. The loan facilities are secured and bounded with:

- Persediaan yang telah diikat akta fidusia No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp 8.268.049.363.

- Inventory* which has been tied by fiduciary deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp 8,268,049,363.

- b. Satu bidang tanah SHGB No. 724 tanggal 29 Maret 1988 sampai dengan 1 Desember 2027 seluas 2.098m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No. 397/T/1988, senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No. 408/2004 (Catatan 16). Senilai Rp 48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No. 06386/2014 dan senilai Rp 11.120.940.000 dimana SHT IV sedang dalam proses.
- c. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 sampai dengan 20 April 2022, seluas 1.332 m², terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No. 687/2007 (Catatan 16) dan senilai Rp 1.860.010.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- d. Satu bidang tanah SHGB No. 2001 tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, atas nama Perusahaan senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan SHT I No. 323 (Catatan 16) dan senilai Rp 9.779.660.000 sesuai SHT II No. 1375/2015.
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 Nopember 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 651.430.000 (Catatan 16) dan senilai Rp 6.321.020.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- f. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Pebruari 1993 sampai dengan 7 Pebruari 2013 seluas 806m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT I No. 3129/2001, senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT II No. 1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Pebruari 2033 dan senilai Rp 3.474.910.000 sesuai SHT III No. 1846/2016 (Catatan 16).
- b. A plot of land with land right (SHGB) No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098sqm located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Jakarta on behalf of the Company amounted to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988, amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT.II No. 408/2004 (Note 16). Amounted to Rp 48,320,400,000 according to SHT III No. 06386/2014 and Rp 11,120,940,000 while SHT IV still in process.
- c. A plot of land with land right (SHGB) No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, on behalf of the Company NTB Branch amounted to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No. 687/2007 (Note 16) and amounted Rp 1,860,010,000 while SHT II still in process.
- d. A plot of land with land right (SHGB) No. 2001 dated June 1, 2006 until on January 1, 2026, an area of 5,798sqm, located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, on behalf of the Company amounted to Rp 5,191,600,000 according to SHT I No. 323 (Note 16) and amounted Rp 9,779,660,000 according to SHT II No. 1375/2015.
- e. A plot of land with land right (SHGB) No. 4 dated November 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511sqm, located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 651,430,000 (Note 16) and amounted Rp 6,321,020,000 while SHT II still in process.
- f. A plot of land with land right (SHGB) No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806sqm, located at Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 1,270,880,000 according to SHT I No. 3129/2001, amounted to Rp 460,020,000 according to SHT II No. 1151/2007. The land right (SHGB) has been extended until February 7, 2033 and amounted to Rp 3,474,910,000 according to SHT III No 1846/2016 (Note 16).

- g. Satu bidang tanah SHGB No. 1518 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2036, seluas 1.004m², terletak di Desa Sungai Raya, Kodya Pontianak, Kalimantan Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT I No. 356/2001, senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT II No. 169/2007 dan senilai Rp 3.595.942.000 sesuai dengan SHT III No. 36/2016 (Catatan 16).
- h. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 Nopember 2026, seluas 1.404m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT I No. 2952/2007 dan senilai Rp 3.595.940.000 sesuai SHT III No. 00621/2016 tanggal 28 Januari 2016 (Catatan 16).
- i. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT I No. 4772/2001, senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT II No. 2948/2007 dan senilai Rp 10.571.030.000 dimana SHT III sedang dalam proses (Catatan 16).
- j. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 402.860.000 sesuai dengan SHT I No. 390/2001 dan senilai Rp 636.540.000 sesuai dengan SHT II No. 239/2007 senilai Rp 3.085.070.000 sesuai dengan SHT III No. 1387/2015 (Catatan 16).
- k. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT I No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT II No. 240/2007 (Catatan 16).
- g. A plot of land with land right (SHGB) No. 1518 dated March 10, 1998 until June 19, 2036, an area of 1,004sqm, located at Desa Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, on behalf of the Company amounted to Rp 464,850,000 according to SHT I No. 356/2001, amounted to Rp 747,850,000 according to SHT II No. 169/2007, and amounted to Rp 3,595,942,000 according to SHT III No. 36/2016 (Note 16).
- h. A plot of land with land right (SHGB) No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404sqm, located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,665,700,000 according to SHT I No. 2952/2007 and amounted Rp 3,595,940,000 according to SHT III No. 00621/016 dated January 28, 2016 (Note 16).
- i. A plot of land with land right (SHGB) No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013sqm, located at Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,027,710,000 according to SHT I No. 4772/2001, amounted to Rp 2,474,390,000 according to SHT II No. 2948/2007 and amounted to Rp 10,571,030,000 while SHT III still in process (Note 16).
- j. A plot of land with land right (SHGB) No. 2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000sqm, located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 402,860,000 according to SHT I No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT II No. 239/2007 amounted to Rp 3,085,070,000 according to SHT III No. 1387/2015 (Note 16).
- k. A plot of land with land right SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595sqm, located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 49,260,000 according to SHT I No. 374/2001 and amounted to Rp 39,740,000 according to SHT II No. 240/2007 (Note 16).

- l. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 457.590.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001 (Catatan 16).
- m. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001, senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT II No. 238/2007 dan senilai Rp 7.828.880.000 dimana SHT III sedang dalam proses (Catatan 16).
- n. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kodya Manado, Sulawesi Utara, atas nama Perusahaan senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT I No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 16).
- o. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT I No. 2927/2001, senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT II No. 1613/2007 dan senilai Rp 3.182.880.000 sesuai dengan SHT III No. 10710/2015. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- p. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, atas nama Perusahaan senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT I No. 2012/2007 senilai Rp 18.705.400.000 dimana SHT II sedang dalam proses. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- l. A plot of land with land right (SHGB) No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 457,590,000 according to SHT I No. 375/2001 (Note 16).*
- m. A plot of land with land right (SHGB) No. 14 dated July 22, 1993 until April 22, 2023, an area of 4,800sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 228,000,000 according to SHT I No. 375/2001, amounted to Rp 602,410,000 according to SHT II No. 238/2007 and amounted Rp 7,828,880,000 while SHT III still in process (Note 16).*
- n. A plot of land with land right (SHGB) No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276sqm, located at Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Manado, North Sulawesi, on behalf of the Company amounted to Rp 263,530,000 according to SHT I No. 737/2001 and amounted to Rp 121,670,000 according to SHT II No. 667/2007. The land right (SHGB) has been extended until May 25, 2033 (Note 16).*
- o. A plot of land with land right (SHGB) No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040sqm, located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, on behalf of the Company amounted to Rp 1,516,520,000 according to SHT I No. 2927/2001, amounted to Rp 994,180,000 according to SHT II No. 1613/2007 and amounted to Rp 3,182,880,000 according to SHT III No. 10710/2015. Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there (Note 16).*
- p. A plot of land with land right (SHGB) No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250sqm, located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, on behalf of the Company amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT I No. 2012/2007 amounted to Rp 18,705,400,000 while SHT II still in process. Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there (Note 16).*

- q. Satu bidang tanah SHGB No. 01 tanggal 13 Nopember 1987 sampai dengan 13 Oktober 2027, seluas 1.905m², terletak di Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung atas nama Perusahaan senilai Rp 30.000.000 sesuai dengan S. Hip No. 3181 tanggal 13 September 1989, senilai Rp 2.222.100.000 sesuai dengan SHT II No. 01057/2007 dan senilai Rp 3.642.670.000 sesuai dengan SHT III No. 02119/2016. (Catatan 16).
- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 (satu) unit VW Caravelle 2.0 tahun 2012, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. W.10.00426020.AH.05.01 tanggal 26 Pebruari 2012 senilai Rp 620.000.000 (Catatan 16).

- q. A plot of land with land right (SHGB) No. 01 dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,905 sqm, located at Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung, on behalf of the Company amounted to Rp 30,000,000 according to S. Hip No. 3181 dated September 13, 1989, amounted to Rp 2,222,100,000 according to SHT II No. 01057/2007 and amounted to Rp 3,642,670,000 according to SHT III No. 02119/2016 (Note 16).
- r. Vehicles consist of 1 (one) unit VW Caravelle 2.0 year 2012 tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed No. W.10.00426020.AH.05.01 dated February 26, 2012 amounted to Rp 620,000,000 (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh tagihan kepada pengguna jasa proyek DI Batang Sinamar, proyek Jalan Bebas Hambatan Manado – Bitung, proyek Pengaman Pantai Tahap 2 Paket 1 (*Giant Sea Wall*), proyek Pembangunan Bendungan Tapin, proyek Pembangunan Jalan Simpang Tanjung – Aruk II (MYC), proyek Rusun Kemayoran D10-2, proyek Pembangunan Jalan Tol Krian Legundi Bunder Manyar, proyek Pembangunan Jalan Tol Pemalang – Batang Paket IV, dan proyek Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi 2 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On December 31, 2017, all amount due from customers of project DI Batang Sinamar project, Manado – Bitung Freeway project, Coastal Protection 2 Project Phase I (*Giant Sea Wall* project), Tapin Dam project, Simpang Tanjung – Aruk Road Enlargement project (MYC), Kemayoran Flat D10-2, Krian Legundi Bunder Manyar Toll Road Project, Pemalang – Batang Package IV, and Cimanggis – Cibitung Section 2 Toll Road were used as collateral bank loans of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali menjual atau mengalihkan aset kecuali yang bersifat *arm's length*; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (*surviving* legal entity); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank such as to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property/assets owned in a single transaction or in a transaction unless sell or transfer assets unless that is *arm's length*; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of the nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic Indonesia through the sale of these assets do not have material effect; done with requirement will be the surviving legal entity; make amendments to it may cause due to the material; filed a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 4 (empat) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

The Company should maintain the following financial ratios: *current ratio* at least 1 (one), *debt to equity ratio* of a maximum 4 (four) and *debt service coverage* of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman Perusahaan ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 3.938.663.626.103 dan Rp 1.394.923.950.421.

As of December 31, 2017 and 2016 the balance of loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 3,938,663,626,103 and Rp 1,394,923,950,421, respectively.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp 1.800.000.000.000 sesuai akta addendum perjanjian kredit modal kerja konstruksi No. 21 tanggal 26 Oktober 2017 oleh Notaris Dewi Tenty Septi Artiany, SH., MH., M.Kn. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2018.
- b. Fasilitas bank garansi sebesar Rp 4.500.000.000.000 sesuai akta addendum perjanjian pemberian fasilitas bank garansi No. 22 tanggal 26 Oktober 2017 oleh Notaris Dewi Tenty Septi Artiany, SH., MH., M.Kn. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2018.
- c. Fasilitas *forfaiting* sebesar Rp 1.200.000.000.000 sesuai akta addendum perjanjian kredit fasilitas *forfaiting* i No. 23 tanggal 26 Oktober 2017 oleh Notaris Dewi Tenty Septi Artiany, SH., MH., M.Kn. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2018.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 655 dengan masa berlaku dari tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020 yang telah diikat hak tanggungan dengan nilai Rp 16.186.000.000.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank antara lain: mengajukan pernyataan kepailitan kepada pengadilan, menyewakan aset yang dijaminakan kepada bank; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *current ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Company entered into the credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. Working capital construction loan amounted to Rp 1,800,000,000,000 according to Working capital construction loan addendum agreement No. 21 dated Oktober 26, 2017 by Notary Dewi Tenty Septi Artiany, SH., MH., M.Kn. This facility has a term until June 10, 2018.
- b. Bank guarantee facility amounted to Rp 4,500,000,000,000 according to bank guarantee facility agreement addendum deed No. 22 dated Oktober 26, 2017 by Notary Dewi Tenty Septi Artiany, SH., MH., M.Kn. This facility has a term until June 10, 2018.
- c. Forfaiting facility amounted to Rp 1,200,000,000,000 according to forfaiting facility agreement addendum deed No. 23 dated Oktober 26, 2017 by Notary Dewi Tenty Septi Artiany, SH., MH., M.Kn. This facility has a term until June 10, 2018.

Loan facilities are collateralized and tied with a piece of land with land right (SHGB) No. 655 dated January 7, 1992 until December 28, 2020 that have been tied with its guarantee rights amounted to Rp 16,186,000,000.

Under the agreement, the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank such as: filed for bankruptcy to the court, leased assets as collateral to the bank; pay interest on shareholder loans.

Under the agreement, the Company should maintain: current ratio at least 1 (one). The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) pada 31 Desember 2017 yang dijaminankan atas utang bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah tagihan termin atas proyek Pembangunan Rusun Pasar Rumput, Pembangunan Tol Solo – Ngawi Paket 2, proyek Jalan Tol MKTT (Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi) seksi 6, proyek Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 4, dan proyek Jalan Tol Solo – Ngawi Paket 2.

All the project invoices (accounts receivables) as of December 31, 2017 were pledged against bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are accounts receivables from Pasar Rumput Flat project, Solo – Ngawi Phase 2 project, and Section 6 of MKTT (Medan Kualanamu Tebing Tinggi), Toll Road Ciawi – Sukabumi Toll Road Section 4 project, and Solo – Ngawi Toll Road Package 2.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman Perusahaan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.711.459.492.810 dan Rp 1.547.335.448.041.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,711,459,492,810 and Rp 1,547,335,448,041, respectively.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

The Company entered into the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Jenis-jenis Fasilitas/ The Facilities	Batas/ Limit	Jatuh Tempo/ Due date
	Rp	
Kredit Modal Kerja Transaksional III (Catatan/Note 27)	4.200.000.000.000	01/12/2018
Fasilitas Kredit (Non Cash Loan)	3.000.000.000.000	14/11/2018
Fasilitas Supply Chain Financing (SCF)	1.006.000.000.000	14/11/2018
Kredit Modal Kerja Transaksional II	900.000.000.000	14/11/2018
Kredit Modal Kerja Transaksional	765.000.000.000	14/11/2018
L/C / SKBDN (Sub limit dari NCL)	500.000.000.000	14/11/2018
Trust Receipt (Sub limit dari NCL)	115.000.000.000	14/11/2018
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	35.000.000.000	14/11/2018

Atas pinjaman tersebut Perusahaan dikenakan bunga 7,15% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

The loan bears interest by 7.15% per annum. The loan facilities are collateralized and tied with:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek CIBIS Tower, proyek Apartemen Brooklyn Alam Sutera, proyek UNS Solo, proyek Sopo Del Office Tower Lifestyle, proyek Indocement Citeureup, proyek PLTM Lebak Tundun, proyek Tanki Oil Sangatta EPC, proyek Waduk Gondang, proyek Pembangunan Jalan Layang Kapt. Tendean – Blok M – Ciledug Paket Adam Malik, proyek Fly Over Pegangsaan, Sabo Dam Merapi (8 buah), proyek Pengembangan Proyek Perbaikan Suai Airport, proyek Peningkatan Jalan Gunung Seriang – Long Beluah, proyek jalan Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak, proyek Pekerjaan Arsitektur dan ME Hotel Meritus Seminyak, proyek Jalan Tol Ngawi Kertosono Paket 1, proyek Pelabuhan Belawan, proyek Bendungan Raknamo, proyek Pembangunan Tol Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi seksi 4A, dan proyek Tol Pejagan Pemalang Seksi 4 dan 5 dijaminankan atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

- a. As of December 31, 2017, all amount due from customers of project Development of CIBIS Tower, Brooklyn Alam Sutera Apartment project, UNS Solo project, Sopo Del Office Tower Lifestyle project, Indocement Citeureup project, PLTM Lebak Tundun project, Sangatta Oil Tanki EPC project, Waduk Gondang project, Fly Over Kapt. Tendean – Blok M – Ciledug Adam Malik Package project, Fly Over Pegangsaan project, loans of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sabo Dam Merapi Kab. Sleman (8pcs) project, Upgrading of Existing Suai Airport project, Gunung Seriang – Long Beluah Road project, Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak Road project, Architecture and Mechanical Electrical Works of Meritus Hotel Seminyak project, Ngawi – Kertosono Toll Road Package 1 project Belawan Port project, Raknamo Dam project, Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi Toll Road Section 4A project, and Pejagan Pemalang Toll Road Section 4 and 5 project were used as collateral bank.

- b. 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, yang telah diserahkan dan telah diikat hak tanggungan (HT) dengan nilai Rp 14.075.000.000 (Catatan 16).

- b. 3 (three) lots of land and buildings at Pekanbaru Branch offices, which have been submitted and tied with a guarantee rights amounted to Rp 14,075,000,000 (Note 16).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: memindah tangankan barang jaminan; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain; menjaga rasio keuangan aset tetap yang akan diperoleh/dibeli oleh Perusahaan di kemudian hari, maka akan dijadikan agunan kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan akan memprioritaskan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan afiliasinya untuk menjadi *arranger*, *underwriter* dan lain-lain dalam hal perusahaan melakukan *corporate action* dalam rangka *fund raising* di dalam negeri.

This agreement includes restrictions which the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, such as: transfer the collateral; bind itself as guarantor of the debt or pledge the Company's assets that have pledged to another party; maintain the financial ratios of fixed assets to be acquired/ purchased by the Company in the future, it will be used as collateral for loans in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company will prioritize PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its affiliates to be an arranger, underwriter and others in terms of the Company's corporate action in order to internal fund raising.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

The Company should maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) time, debt to equity ratio of a maximum 3 (three) times and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 4.996.147.599.557 dan Rp 1.261.479.561.965.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 4,996,147,599,557 and Rp 1,261,479,561,965, respectively.

4. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

4. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Export (KMKE) sebesar Rp 2.000.000.000.000 sesuai dengan Akta Perjanjian KMKE No. 43 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn. tanggal 24 Maret 2017. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 27 Maret 2018.

The Company obtained an Export Working Capital Loan (EWCL) amounted to Rp 2,000,000,000,000, according to EWCL Deed No. 43 by Notary Ashoya Ratam, S.H., Mkn. dated March 24, 2017. The facility will be due on March 27, 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo dan Pembangunan Tol Solo – Ngawi Paket 1 dan tanah dan bangunan (HGB) No. 592 Jl. RE Martadinata No. 24 Kel Ciputat, Tangerang Selatan, digunakan sebagai jaminan atas utang bank Indonesia Eximbank.

As of December 31, 2017, all amount due from customers of project Development of Pasuruan – Probolinggo Toll Road and Solo - Ngawi Toll Road Package 1 Project and land and building (HGB) No. 592 which located in Jl. RE Martadinata No. 24 Kel Ciputat, Tangerang Selatan, were used as collateral bank loans of Indonesia Eximbank.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada bank; memperoleh pinjaman baru atas proyek yang telah dibiayai oleh bank; memperluas atau mempersempit usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman; penggunaan fasilitas kredit

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank such as, a merger, acquisition can be impact to pay the obligation to the bank; obtaining new loans on projects that have been financed by the bank; expand or narrow the business that may affect the repayment of loans; the usage of credit facilities for purposes other than financing

selain daripada untuk tujuan pembiayaan fasilitas kredit; mengajukan permohonan kepailitan kepada pengadilan; menjual atau memindahkan aset yang dijadikan jaminan; meminjamkan uang kepada siapapun, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal; bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *debt to equity ratio* maksimum 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* minimal 2 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman Perusahaan kepada Indonesia Eximbank masing-masing sebesar Rp 1.999.700.000.000 dan Rp 1.000.109.723.966.

5. PT Bank Panin Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *money market* sebesar Rp 2.500.000.000.000 dengan garansi bank (*switchable*) sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.003/IBD-MM/LEG/17 tanggal 23 Mei 2017 dan fasilitas *foreign exchange* USD 5.000.000 sesuai dengan Perjanjian Transaksi Valuta Asing No.001/IBD-FX/LEG/17 tanggal 30 Agustus 2017. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 24 Mei 2018.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga yang jumlahnya dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada financial *covenant*; mengikatkan diri sebagai pinjaman terhadap pihak ketiga; membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada; membubarkan atau melikuidasi Perusahaan; merubah bidang/jenis usahanya; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya (*surseance van betaling*); merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan; merubah anggaran dasar Perusahaan; menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga; menyewakan/memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan; memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga; mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada; membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari; melakukan merger atau penggabungan usaha sehingga merubah komposisi kepemilikan saham; memperbolehkan pemegang saham untuk menarik kembali modal yang telah disetor, menjaminkan atau menggadaikan saham Perusahaan.

credit facilities purposes; filed the bankruptcy petition to the court; sell or transfer assets used as collateral; lend money to anyone, except the result of normal business activities; act as a guarantor or pledge assets property to another party.

Under the agreement the Company should maintain the following financial ratios: debt to equity ratio maximum 3 times, debt service coverage ratio at least 2 times and current ratio at least 1 times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of Company's loan to Indonesia Eximbank amounted to Rp 1,999,700,000,000 and Rp 1,000,109,723,966, respectively.

5. PT Bank Panin Tbk.

The Company obtained money credit facilities market amounted to Rp 2,500,000,000,000 and bank guarantee (switchable) according to Credit Agreement No. 003/IBD-MM/LEG/17 dated May 23, 2017 and foreign exchange facility amounted to USD 5,000,000 according to the Agreement of Foreign Exchange Transaction No. 001/IBD-FX/LEG/17 dated August 30, 2017. This facility can be used until May 24, 2018.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent Bank, such as, received a loan or new credit from another bank or a third party whose numbers can lead to the violation of financial ratios on financial covenants; bind themselves as a loan against the third parties, new businesses opening other than an existing business; dissolve or liquidate the Company; change fields / types of business; to apply for bankruptcy or delayed payment of its debts (surseance van betaling); change the legal form or legal status of the Company; change the Company's articles of association; leasing the Company to a third party; lease / transfer the goods used as collateral; transfer the Company in any form to any third party; issuing new shares and selling existing shares; to pay their debts to shareholders and shares or the shareholder in any form for existing or that will be arise in the future; a merger or business combination that change the composition of share ownership; allow the shareholders to withdraw the capital that has been deposited, pledged or mortgaged of the Company's shares.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *debt (a.d interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *debt service coverage ratio* lebih besar dari 2 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung/Palembang/Betung Paket 4 Seksi 3 dan proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 3 dijaminkan atas utang bank PT Bank Panin Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Panin Tbk masing-masing sebesar Rp 1.800.000.000.000 dan Rp 2.097.229.391.891.

6. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan surat No. SMBCI/NS/0447 tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia berupa fasilitas *cash loan revolving* sebesar Rp 950.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu satu bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani.

Perjanjian ini mencakup batasan – batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain, memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya hak jaminan atas aset-asetnya; menjual, mengalihkan atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam; menjual, mengalihkan atau melepaskan piutangnya dengan hak regres; mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set-off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama, dalam keadaan dimana pengaturan atau transaksi dilakukan terutama sebagai suatu cara untuk menambah utang pembiayaan atau membiayai pembelian aset.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh tagihan pengguna jasa atas proyek Tol Ruas Pematang Panggang – Kayu Agung Seksi 4 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, saldo pinjaman Perusahaan kepada kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia masing-masing sebesar Rp 750.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000.

Under the agreement the Company should maintain the following financial ratios: debt (a.d interest bearing debt) to equity ratio maximum 3 times, debt service coverage ratio greater than 2 times and current ratio at least 1 times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of December 31, 2017, all amount due from costumers of Developing of Jalan Tol Kayu Agung/Palembang/Betung Package 4 Section 3 Projects and the Development of Ciawi–Sukabumi Toll Road Section 3 project were pledged against bank loans of PT Bank Panin Tbk.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of loan to PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,800,000,000,000 and Rp 2,097,229,391,891, respectively.

6. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Based on the letter No. SMBCI/NS/0447 dated December 15, 2016, the Company obtained a credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia in the form of cash loan revolving facility amounted to Rp 950.000.000.000. This facility has a term of one month since the agreemeent is signed.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the bank, such as, installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets; sell, transfer or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower; sell, transfer or dispose of its receivables with recourse; entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set-off) or the possibility of combining multiple accounts; or hold priority setting receipts have the same effect, in a state where the arrangement or transaction is done mainly as a way to add debt financing or finance the purchase of assets.

As at December 31, 2017, all amount due from customers of road project of Pematang Panggang – Kayu Agung Section 4 Toll Road were used as collateral bank loans of PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of loan to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounted to Rp 750,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively.

7. Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen sebesar Rp 800.000.000.000 dan fasilitas pinjaman terhadap tagihan sebesar Rp 300.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 17-0339-GC-LN tanggal 17 Desember 2017. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 17 Desember 2018.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain tidak mengubah bisnis Perusahaan, Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progress pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Saluran Interkoneksi DI. Osaka, proyek Realty The Reiz Condo Medan, proyek Pembangunan Bendung DI Kamijoro Kab. Bantul (MYC), proyek Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa Jombang - Madiun, Pembangunan Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1 Paket 3.2, proyek Pembangunan Bendungan Leuwikeris Paket 2, dan proyek Jalan Bebas Hambatan Manado – Bitung (Simpang Susun Air Madidi) MYC digunakan sebagai jaminan atas utang Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman Perusahaan kepada Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. masing-masing sebesar Rp 715.779.227.200 dan Rp 800.000.000.000.

7. Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.

The Company obtained a uncommitted loan facility amounting to Rp 800,000,000,000 and loan against invoice facility amounting to Rp 300,000,000,000 according to credit agreement No. 17-0339-GC-LN dated December 17, 2017. The facility can be used until December 17, 2018.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, among others: do not change the Company's business, the Company must maintain a licensing matters related to the business of the Company (if any). Do not dispose significant assets, there are no adverse changes in Company's financial condition. Keeping the average ownership directly or indirectly, by the Government of Indonesia for at least 51% over the period. Delivering monthly progress of work on the project financed. Submit the bill issued on the project financed. Delivering the entire case law, arbitrase or other administrative matters. Notify the bank for any failure or potential failure and convey other information as requested by the bank.

Under the agreement the Company should maintain a maximum debt equity ratio of 3 (three) times the maximum debt service coverage ratio of 1.5 times and 1 time the maximum current ratio. Fulfillment restrictions on bank lending reported by the Company at end of the year and will be evaluated by the bank.

As of December 31, 2017, all amount due from customers of projects development project Interconnection Channel DI. Osaka, The Reiz Condo Realty Medan, construction of Dam of DI Kamijoro Irrigation (MYC), construction of Double Track Railway accross South Java Jombang – Madiun, construction of Ciawi - Sukabumi Section 1 Package 3.2, Development of Leuwikeris Dam Package 2 and Manado – Bitung Freeway (Air Madidi Interchange) MYC were used as collateral bank loans of Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of loan to Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. amounted to Rp 715,779,227,200 dan Rp 800,000,000,000, respectively.

8. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas KMK sebesar Rp 1.200.000.000.000 sesuai dengan perubahan VIII terhadap dan pernyataan kembali terhadap perjanjian kredit No. 420/08/2017 tanggal 4 September 2017 dan sublimit fasilitas non-kas Rp 1.200.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 20 Juni 2018.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: tidak mengubah bisnis Perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progres pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap perubahan komposisi dewan direksi dan dewan komisaris. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Tol Pematang Panggang – Kayu Agung Seksi 1, proyek Pembangunan Saluran Induk DI Air Lakitan, dan proyek Peningkatan Daya Dukung Taxiway Sisi Utara digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank UOB Indonesia.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp 92.113.273.739 dan Rp 484.276.698.208.

9. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp 750.000.000.000 dan fasilitas non-kas *loan* yang dapat digunakan untuk *Supply Chain Financing* (SCF), SKBDN, L/C dan bank garansi Rp 250.000.000.000 sesuai akta addendum perjanjian kredit No. 18 tanggal 7 Nopember 2017 oleh Notaris H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 7 Nopember 2018.

8. PT Bank UOB Indonesia

The Company obtained WCL facility amounted to Rp 1,200,000,000,000 according to the letter of credit No. 420/08/2017 dated September 4, 2017 and non-cash facility amounted to Rp 1,200,000,000. This facility can be used until June 20, 2018.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank among others: not change the core business of the Company. The Company should maintained important licence regarding with the Company's business (if any). Do not dispose of significant assets, there is no adverse changes to the Company's financial condition. Maintain the average of direct ownership averages or indirect ownership of Government of Republic of Indonesia at least 51% during the period. To submit the monthly progress of projects funded. To submit all the litigation, arbitration or other administrative suit. To inform bank for every changes of the composition of the board of directors and the board of commissioners. To inform the bank for any failure or potential failure and to inform of other information according to the bank's request.

As of December 31, 2017, all amount due from customers of Pematang Panggang – Kayu Agung Section 1, Center Channel of DI Lakitan Water, and Enhancements of Taxiway North Side Carrying Capacity were used as collateral bank loans of PT Bank UOB Indonesia.

Under the agreement the Company should maintain its debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio maximum 1.5 times and current ratio maximum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of loan to PT Bank UOB Indonesia amounted to Rp 92,113,273,739 and Rp 484,276,698,208, respectively.

9. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

The Company obtained a sub-limit non cash loan Working Capital Loan (WCL) amounted to Rp 750,000,000,000 and non-cash facility for Supply Chain Financing (SCF), SKBDN, L/C, and bank guarantee amounted to Rp 250,000,000,000 according to credit agreement addendum No. 18 dated November 7, 2017 by Notary H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn. The facility can be used until November 7, 2018.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain: memindah tangganan agunan/tagihan termin; mengubah bentuk objek agunan kredit; memperoleh fasilitas kredit investasi atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama kecuali dalam transaksi usaha yang wajar; mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang dibiayai kepada pihak lain; penggabungan dan peleburan dengan pihak ketiga; mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang, meminjamkan uang kepada siapapun juga, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal dalam usaha debitur; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek peningkatan DI. Dumpil, rekonstruksi jalan batu Mundom – Tabuyung – Natal, dan renovasi stadion renang (Aquatic) Gelora Bung Karno digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk masing-masing sebesar Rp 743.851.084.801 dan Rp 729.590.515.075.

10. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 16 Nopember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia berupa Musyarakah sebesar Rp 950.000.000.000 dan fasilitas non-kas *loan* yang dapat digunakan untuk SKBDN, L/C Rp 175.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sejak 20 Oktober 2017 dan jatuh tempo pada 20 Oktober 2018. Dengan suku bunga 8,25% per tahun.

Perjanjian ini mencakup batasan – batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain memindahkan hak dan/atau menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Nasabah dan/atau penjamin atau menjaminkan/mengagunkan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Nasabah dan/atau Penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal); mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran hutang; melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (kecuali pemegang saham Pemerintah Republik Indonesia).

This agreement includes restrictions which the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, such as: transfer the collateral/billing terms; change the type of the object of credit collateral; obtain an investment credit facility or other loans from third parties for the same project, except for the normal operation transaction; bind itself as guarantor of the debt or mortgage the Company's financed assets that financed the property to another party; acquisition and merger and merger with third parties; to apply and or encouraging others to apply to the court to be declared bankrupt or delay payment of the debt, lend money to anybody, except result of normal business activities in the debtor's business; to give up some or all of the rights and obligations of the credit facility or to another party.

As of December 31, 2017, all amount due from costumers of enhancement of DI. Dumpil, Reconstruction of Mundom – Tabuyung – Natal, and Renovation of Swimming Stadion (Aquatic) Gelora Bung were used as collateral bank loans of PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of loan to PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk amounted to Rp 743,851,084,801 and Rp 729,590,515,075, respectively.

10. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Based on agreement No. 11 dated November 16, 2017, the Company obtaining credit facility from PT Bank Maybank Indonesia in the form of Musharaka amounted to Rp 950,000,000,000 and non-cash loan for SKBD, L/C usage amounted to Rp 175,000,000,000 with maturities of loans since October 20, 2017 and due on October 20, 2018. With interest rates at 8.25% per annum.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the bank, such as transferring the rights and/or eliminate most or all of the assets of the Customer and/or guarantor or pledging/mortgaging goods moving and goods immovable property of the Customer and/or the Guarantor in any way and also to the person/party anyone (except to sell in order to conduct business normal properties); filed a petition to be declared bankrupt by the Commercial Court or apply delay payment of debts; doing dissolution or liquidation based on the decision of the General Meeting of Shareholders (except for the shareholders of the governments of the Republic of Indonesia).

Per 31 Desember 2017, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I dan Pembangunan Bendungan Way Sekampung (Paket 2) digunakan sebagai jaminan atas utang PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

As of December 31, 2017, all amount due from costumers of the toll road project of Cimanggis - Cibitung Section I and the development of Dam Way Sekampung (Package 2) were used as collateral bank loans of PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 500.000.000.000 dan Rp 399.918.778.730.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of loan to PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp 500,000,000,000 and Rp 399,918,778,730, respectively.

11. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

11. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 021/CB/JKT/2017 tanggal 3 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. berupa Pinjaman Transaksi Khusus Tunai sebesar Rp 250.000.000.000, dengan sublimit fasilitas non cash loan berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, *Trust Receipt*, dan fasilitas pinjaman tunai tetap sebesar Rp 200.000.000.000, Fasilitas tersebut dapat digunakan hingga 3 Maret 2018.

Based on loan agreement No. 021/CB/JKT/2017 dated March 3, 2017, the Company obtaining credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. in the form of Special Purpose Cash Loan amounted to Rp 250,000,000,000 with sublimit non cash loan in the form of bank guarantee, LC/SKBDN, *Trust Receipt*, and fixed cash loan facilities amounted to Rp 200,000,000,000. This facility can be used until March 3, 2018.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio minimum 1 times and current ratio minimum 100%. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Per 31 Desember 2017, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Jalan Pendekat Jembatan Mahakam IV Sisi Samarinda Kota (MYC) dan proyek Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Paket II digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

As of December 31, 2017, all amount due from costumers of construction of causeway of Mahakam IV Bridge Samarinda Town Side (MYC) and Cileunyi – Sumedang – Dawuan Phase II were used as collateral bank loans of PT CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman Perusahaan kepada kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Nihil.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of loan to PT CIMB Niaga Tbk amounted to Nil, respectively.

12. PT Bank BNP Paribas Indonesia

12. PT Bank BNP Paribas Indonesia

Pada tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani Perubahan terhadap Surat Fasilitas Perbankan No.LC/RM-189/LA/2017 tanggal 3 Mei 2017 dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia atas fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp 500.000.000.000 untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan sublimit LC/SKBDN dan Bank Garansi sebesar Rp 500.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 31 Maret 2018 dan akan ditinjau lagi oleh pihak Bank.

As of October 26, 2017, the Company signed into banking facilities agreement No. LC/RM-189/LA/2017 dated May 3, 2017 with BNP Paribas Indonesia of Revolving Credit of Rp 500,000,000,000 for finance working capital with sublimit LC/SKBDN and bank guarantee amounted to Rp 500,000,000,000 with availability period of facility until March 31, 2018 and will be evaluated by the bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 kali, *interest service coverage ratio* minimal 1.5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Under the agreement the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 (three) times, interest service coverage ratio minimum 1.5 times and current ratio minimum 1 times. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Per 31 Desember 2017, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pekerjaan Pembangunan Jalur Kereta Api Bandara Udara Soekarno dan proyek Pengembangan Pos Lintas Batas Negara Terpadu Tahap 2 digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank BNP Paribas Indonesia.

As of December 31, 2017, all amount due from costumers of development of Soekarno Hatta Airport railways and construction of Integrated Cross Border Post Phase 2 were used as collateral bank loans of PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank BNP Paribas Indonesia masing-masing sebesar Rp 200.000.000.000 dan nihil.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of loan to PT Bank BNP Paribas Indonesia amounted to Rp 200,000,000,000 and nil, respectively.

13. PT Bank DBS Indonesia

13. PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan menandatangani Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 156/PFPA-DBSI/IX/1-2/2017 dengan PT Bank DBS Indonesia atas fasilitas gabungan maksimum sebesar Rp 500.000.000.000. Sublimit fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pembiayaan impor (LC) sebesar Rp 250.000.000.000, Fasilitas jaminan perbankan SKBDN sebesar Rp 250.000.000.000, fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt facility* sebesar Rp 250.000.000.000, *uncommitted account payables financing facility* sebesar Rp 250.000.000.000, dan *uncommitted revolving credit facility* sebesar Rp 500.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai 16 Februari 2018 dan akan ditinjau kembali oleh pihak Bank.

As of September 4, 2017, the Company signed into First Amandement of Banking Facilities Agreement No. 156/PFPA-DBSI/IX/1-2/2017 with PT Bank DBS Indonesia of maximum combined facilities amounted to Rp 500,000,000,000. Sublimit for this facilities consist of impor financing facilities amounted to Rp 250,000,000,000, SKBDN Banking Facilities amounted to Rp 250,000,000,000, in the form of uncommitted trust receipt facility amounted to Rp 250,000,000,000, uncommitted account payables financing facility amounted to Rp250,000,000,000, and uncommitted revolving credit facility amounted to Rp 500,000,000,000. The availability period of facility is until February 16, 2018 and will be evaluated by the bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1,5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio minimum 1.5 times and current ratio minimum 1 kali. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Per 31 Desember 2017, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pelebaran Jalan Batu Aji Kuaro, proyek Pembangunan Sub Gardu Induk BSH dan Penarikan Kabel Menuju Power Gardu Hubung BSH, proyek Paket Pekerjaan Kontruksi Penataan Kawasan Gelora Bung Karno (GBK) Zona 2, proyek Pembangunan Daerah Irigasi Jabung Saluran Primer dan Sekunder Rawa Sragi-II/AMS-22. digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank DBS Indonesia.

As of December 31, 2017, all amount due from customers of Batu Aji Kuaro Road project, the Development of Sub-Substation BSH and the Withdrawal of Power Cables Toward BSH Sub-Relay and the Construction Services of Gelora Bung Karno (GBK) Area Arrangement Zone 2, Development of Primary and Secondary Irrigation Area of Rawa Sragi-II/AMS-22 Channels were used as collateral bank loans of PT Bank DBS Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank DBS Indonesia masing-masing sebesar Nihil.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of loan to PT Bank DBS Indonesia amounted to Nil, respectively.

14. PT Bank DKI

Pada tanggal 12 September 2017, Perusahaan menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 30 tanggal dengan PT Bank DKI atas fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka sebesar Rp 1.000.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai 12 September 2018 dan akan ditinjau kembali oleh pihak Bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 4,5 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Per 31 Desember 2017, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 2 digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank DKI (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Nihil.

15. PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Akta Perjanjian Fasilitas Line Musyarakah No. 48 dengan PT Bank Syariah Mandiri atas fasilitas pembiayaan gabungan sebesar Rp 1.250.000.000.000. Sublimit fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pembiayaan modal kerja transaksional sebesar Rp 975.000.000.000, Fasilitas Musyarakah Pembiayaan Dana Berputar sebesar Rp 25.000.000.000, dan Fasilitas Bank Garansi sampai dengan Rp 250.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai 16 Juni 2018 dan akan ditinjau kembali oleh pihak Bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Per 31 Desember 2017, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol JORR II Ruas Kunciran – Serpong dan Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 1 Paket 1, digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Syariah Mandiri masing-masing sebesar Rp 274.999.999.730 dan Nihil.

14. PT Bank DKI

As of September 12, 2017, the Company signed into Credit Agreement Deed No. 30 dated with PT Bank DKI of Time Loan Revolving amounted to Rp 1,000,000,000,000. The availability period of facility is until September 12, 2018 and will be evaluated by the bank.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio minimum 4.5 times and current ratio minimum 1 times. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of December 31, 2017, all amount due from customers of Ciawi – Sukabumi Toll Road Section 2 project were used as collateral bank loans of PT DKI (Note 5).

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of loan to PT Bank DKI amounted to Rp 300,000,000,000 and Nil, respectively.

15. PT Bank Syariah Mandiri

As of June 16, 2017, the Company signed into Credit Line Facility Musyarakah Agreement Deed No. 48 with PT Bank Syariah Mandiri of combined facilities amounted to Rp 1,250,000,000,000. Sublimit for this facilities consist of Transactional Working Capital Loan amounted to Rp 975,000,000,000, Musharaka Revolving Fund Financing amounted to Rp 25,000,000,000, and Bank Guarantee Facility up to Rp 250,000,000,000. The availability period of facility is until June 16, 2018 and will be evaluated by the bank.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio minimum 1 time and current ratio minimum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of December 31, 2017, all amount due from customers of JORR II Kunciran-Serpong Segment Toll Road and Ciawi-Sukabumi Section 1 Package 1 Toll Road were used as collateral bank loans of PT Bank Syariah Mandiri.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of loan to PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 274,999,999,730 and Nil, respectively.

Entitas Anak – WBP

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 tanggal 30 Mei 2016, WBP memperoleh fasilitas kredit dari BRI berupa kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp 1.000.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 30 Mei 2016 dan jatuh tempo 29 Mei 2017, berdasarkan perjanjian kredit No. 116 tanggal 30 Mei 2016 dengan suku bunga 10% per tahun.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh WBP tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjamin kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini; mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit; menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya; menyewakan aset yang dijaminakan di bank atau lembaga keuangan lainnya; melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu; dan melakukan tindakan merger, akuisisi, *go public* dan penjualan aset debitur.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- a. Piutang usaha dan omset kontrak proyek, baik yang telah dan/atau akan dimiliki oleh debitur yang dibiayai oleh bank dengan nilai sebesar Rp 1.200.000.000.000 akan diikatkan dengan *cessie*.
- b. Sepuluh bidang tanah di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Daerah Tingkat II Banyuasin, Daerah Tingkat I Sumatera Selatan, yang terdiri dari:
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2796/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan Haji Djemain.
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2802/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan Azhar Rumawie.
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2803/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Nyonya Hajjah Ponlati.
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2799/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan Juanedy.
 - Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2800/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan A Makawi.

Subsidiary – WBP

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

According to the letter No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 dated May 30, 2016, WBP entered into the credit facilities from BRI in the form of construction working capital loan Rp1,000,000,000,000 the term of loan for 12 months since date of May 30, 2016 and will be due on May 29, 2017, based on loan agreement No. 116 dated May 30, 2016 with an interest rate of 10% per annum (p.a.).

This agreement includes restrictions that are not allowed to be done by WBP without any prior written consent from the bank, which are binds itself as surety against the other party and/or pledging debtor wealth to other parties, except those already existing; filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor; receive a loan/new financing from banks or other financial institutions; rent the tangible assets in banks or other financial institutions; refinance/replay the debt to shareholders/limited company's debt before the bank repaid the debt in advance; taking action mergers, acquisitions, *go public* and the sale of debtor's assets.

The loan facility is collateralized and bounded with:

- a. Trade accounts receivable and turnover of project contracts, both of which have been and/or will be owned by the borrower financed by the bank in the amount of Rp 1,200,000,000,000 be tied with *cessie*.
- b. Ten plots of land in the Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa District, Level II Daerah Banyuasin, South Sumatra Daerah Level I, which consists of:
 - A piece of land property right certificate No. 2796/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. Haji Djemain.
 - A piece of land property right certificate No. 2802/Gasing, measuring 20,000 sqm, registered in the name of Mr. Azhar Rumawie.
 - A piece of land property rights sertifikat No. 2803/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mrs. Hajjah Ponlati.
 - A piece of land property right certificate No. 2799/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. Juanedy.
 - A piece of land property right certificate No. 2800/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. A Makawi.

- Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2801/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan M. Thamrin.
- Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2805/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan Ilyas.
- Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2804/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Nyonya Magdalena.
- Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2798/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan Abdullah Beni.
- Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2797/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Nyonya Berta Mai Sundari.

- A piece of land property right certificate No. 2801/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. M. Thamrin.
- A piece of land property right certificate No. 2805/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. Ilyas
- A piece of land property right certificate No. 2804/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mrs. Magdalena.
- A piece of land property right certificate No. 2798/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. Abdullah Beni.
- A piece of land property right certificate No. 2797/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mrs. Berta Mai Sundari.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
3. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi / membayar utang kepada pemegang saham / utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, go publik dan penjualan aset debitur.

Restriction of covenant:

1. Binds itself as surety against the other party and / or pledging Debtor wealth to other parties, except those already existing.
2. Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor.
3. Rent the tangible assets in banks or other financial institutions.
4. Refinance / repay the debt to shareholders / limited company's debt before the bank repaid the debt in advance.
5. Taking action mergers, acquisitions, going public and the sale of debtor's assets.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.670.094.914.784 dan Rp 698.608.576.290.

As of December 31, 2017 and 2016 the balance of loan of WBP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,670,094,914,784 and Rp 698,608,576,290, respectively.

2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *revolving* Rp 50.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Kredit modal kerja *revolving* tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 150 tanggal 23 Juni 2015.
- Kredit modal transaksional Rp 300.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Kredit modal transaksional tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 151 tanggal 23 Juni 2015.

2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

According to the letter No. BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, the Company entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan* amounted to Rp 50,000,000,000, the term of loan for 12 months since date of June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. *Revolving working capital loan* has been notarial deed based on loan agreement No. 150 dated June 23, 2015.
- *Transactional working capital loan* amounted to Rp 300,000,000,000, the term of loan for 12 months since date of June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. *Transactional working capital loan* has been notarial deed based on loan agreement No. 151 dated June 23, 2015.

- Kredit modal kerja *supply chain financing* (SCF), bank garansi dan *letter of credit* (L/C) atau SKBDN Rp 300.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Kredit modal kerja SCF tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 152 tanggal 23 Juni 2015.
- Ketiga fasilitas diatas telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. BIN/2.2/154/R tanggal 20 Juni 2016, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan 22 Juni 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Satu bidang tanah dan bangunan seluas 40.196 m², terletak di Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, atas nama WSBP senilai Rp 66.038.444.437 sesuai dengan Laporan Konsultansi KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 16) akan diikat Hak Tanggungan (HT).
- Satu bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat hak guna bangunan (SHGB) No. 38 berlaku sejak tanggal 22 Januari 2015 dan akan berakhir pada tanggal 16 Januari 2045, dengan luas 70.099 m², terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, atas nama WBP (dahulu atas nama Perusahaan) senilai Rp 88.340.004.000 (Catatan 16) sudah diikat HT.
- Satu bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 02/Kalijaya berlaku sejak tanggal 16 Februari 1988 dan akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2018, dengan luas 16.620m², terletak di Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 58.218.498.201 (Catatan 16) sudah diikat HT.
- Peralatan/mesin/alat berat di Wilayah Karawang, Desa Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, sebesar Rp 299.866.478.836 sesuai Laporan Konsultansi KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 16) yang akan diikat secara fidusia.
- Peralatan/mesin/alat berat di Wilayah Sidoarjo, Desa Kedungwonokerto, Jawa Timur, sebesar Rp 175.490.704.294 sesuai Laporan Konsultansi KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 yang akan diikat secara fidusia.
- Piutang usaha WBP pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 293.000.000.000 yang akan diikat secara fidusia.

- *Working capital supply chain financing* (SCF), bank guarantee and *letter of credit* (L/C) or SKBDN, working capital loan of Rp 300,000,000,000, the term of loan for 12 months since date of June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. SCF has been notarial deed based on loan agreement No. 152 dated June 23, 2015.
- All those three loan facilities have been extended based on approval letter of loan extension No. BIN/2.2/154/R dated on June 20, 2016, with the term of loan for 12 months until June 22, 2017.

The loan facilities are collateral and bounded with:

- A plot of land and building, an area of 40,196 sqm, located at Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, West Java under the name of WSBP amounted to Rp 66,038,444,437 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC. KSI/II/2015 date February 24, 2015 (Note 16) will be tied by Guarantee Right.
- A plot of land and building with land use rights (SHGB) No. 38 dated January 22, 2015 and the right will be expired on January 16, 2045, an area of 70,099 sqm, located at Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, West Java, under the name of WBP (formerly under the name of the Company) amounted to Rp 88,340,004,000 (Note 16) has been tied by Guarantee Right.
- A plot of land and building with land use rights (SHGB) No. 02/Kalijaya dated February 16, 1988 and the right will be expired on February 16, 2018, an area of 16,620 sqm, located at Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, West Java, under the name of the Company amounted to Rp 58,218,498,201 (Note 16) has been tied by Guarantee Right.
- Equipment/machine/heavy equipment at Karawang Plant, Desa Klari, Kabupaten Karawang, West Java amounted to Rp 299,866,478,836 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS. PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 16) will be tied by fiduciary.
- Equipment/machine/heavy equipment at Sidoarjo Plant, Desa Kedungwonokerto, East Java amounted to Rp 175,490,704,294 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 will be tied by fiduciary.
- Trade accounts receivable of WBP as of December 31, 2017 amounted to Rp 293,000,000,000 will be tied by fiduciary.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya.
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material.
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
 - Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material.
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan.
 - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Pemisahan dimana perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
5. Melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material.
6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 7 Juni 2016 No. BIN/2.2/391/R, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memberikan persetujuan (*waiver*) atas pembatasan melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material terkait rencana WBP untuk melakukan proses penawaran umum perdana saham.

Restriction of covenant:

1. *Change the business activities as stated in the article of association that can reduce the ability to pay off the credit facility.*
2. *Sell or transfer all of assets of the company in a single transaction or in multiple transaction, except:*
 - *Selling or transferring assets with the provisions that are arm's length for the purpose to perform business daily activities.*
 - *Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality.*
 - *Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of Republic Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length.*
3. *Change the operational of current business that may cause material result unless required by applicable law.*
4. *Merger, combining, separation, liquidation or reconstruction of the company except the following requirements:*
 - *Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as did not have material result.*
 - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements.*
 - *The Company will be survived as legal entity and will have the legal status after the corporate action.*
 - *Separation which the company became the major shareholder.*
5. *Changes of association that can lead to a material result.*
6. *Propose file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.*
7. Obtain loans from other bank or financial institution.

Based on the letter from the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated June 7, 2016 No. BIN/2.2/391/R, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk stated a waiver concerning the changes restriction to the articles of association that can lead to material result in relation to the WBP's plan to conduct an initial public offering of shares.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. masing-masing sebesar Rp 724.462.112.947 dan Rp 597.024.225.547.

As of December 31, 2017 and 2016 the balance of loan of WBP to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounted to Rp 724,462,112,947 and Rp 597,024,225,547, respectively.

3. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Berdasarkan surat akad musyarakah dengan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah No. 021/MUSY/KP/10/2016 tanggal 17 Oktober 2016, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia Syariah berupa kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 17 Oktober 2016 dan jatuh tempo 29 Agustus 2018 dan dengan suku bunga 10% per tahun.

3. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Based on the letter of contract with PT Bank Rakyat Indonesia Syariah No. 021/MUSY/KP/10/2016 dated October 17, 2016, WBP obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia Syariah form of working capital credit construction of Rp 300,000,000,000, the loan term for 12 months since date of October 17, 2016 and with maturity date of August 29, 2018 and interest rate of 10% p.a.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tagihan Perusahaan dan/atau tagihan selain kepada Perusahaan (dengan persetujuan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah), sebagai *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi underlying pencairan di PT Bank Rakyat Indonesia Syariah.
2. Inventory berupa material yang dibeli dengan pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah melalui skema pra proyek pendanaan.

This loan facility are secured with:

1. Total bill/receivable to the Company and/or other than the Company (with approval from PT Bank Rakyat Indonesia Syariah), as *bouwheer* based on contract agreement as underlying for drawdown in PT Bank Rakyat Indonesia Syariah.
2. Material inventory bought under financing of from PT Bank Rakyat Indonesia Syariah with pre-project financing scheme.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan inventory adalah minimal 125% dari *plafond* fasilitas.

Fiduciary value with collateralized bill and inventory are minimum 125% from the *plafond*.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah masing-masing sebesar Rp 400.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of loan of WBP to PT Rakyat Indonesia Syariah amounted to Rp 400,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively.

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 38 tanggal 20 Desember 2016, WBP mendapatkan kredit modal kerja dari ICBC dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 400.000.000.000 yang terbagi atas 2 *tranche* dimana *tranche* A sebesar Rp 200.000.000.000 merupakan *committed line* dan *tranche* B sebesar Rp 200.000.000.000 merupakan *uncommitted line*, jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Adapun suku bunga dari *tranche* A sebesar 10% per tahun (*floating*) dan *tranche* B sebesar 9,75% per tahun (*floating*).

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Based on the Credit Agreement No. 38 dated December 20, 2016, WBP obtained a working capital loan from ICBC with total facility amounted to Rp 400,000,000,000 divided over which the 2 *tranche* which *tranche* A amounting Rp 200,000,000,000 is *committed line* and *tranche* B amounting Rp 200,000,000,000 is *uncommitted Line*, loan period of one year from the signing of the agreement. The interest rate on the *tranche* A amounting to 10% p.a. (*floating*) and *tranche* B of 9.75% p.a. (*floating*).

Fasilitas ini diikat dengan agunan berupa:

1. Piutang usaha WBP yang diikat secara fidusia, berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 39 tanggal 20 Desember 2016.
2. Sisa nilai atau omset kontrak WBP - kontraktor harus dengan Perusahaan.

This facility is collateralized with:

1. Trade accounts receivable WBP bound under fiduciary, based on Fiduciary Security Deed No. 39 dated December 20, 2016.
2. Remaining value or turnover contract of WBP - contractors should be with the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman WBP kepada ICBC Indonesia masing-masing sebesar Rp 700.000.000.000 dan Rp 311.427.978.883.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of loan of WBP to ICBC Indonesia amounted to Rp 700,000,000,000 and Rp 311,427,978,883, respectively.

5. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

5. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Berdasarkan surat No.064/Krd.Komersial/BB/IV/2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BPD Banten) berupa kredit modal kerja sebesar Rp 90.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 21 April 2017 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan dengan suku bunga 9,5% p.a efektif rate.

According to the Letter No.064/ Krd.Komersial /BB/IV/ 2017, the Company entered into the credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BPD Banten) form of working capital credit amounting Rp 90,000,000,000, the loan term for 12 month since date of April 21,2017 and could be extended based on needed with the interest rate of 9.5% p.a effective rate.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. masing-masing sebesar nihil.

As of December 31, 2017 and 2016 the balance of loan of WBP to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. amounted to nil, respectively.

6. PT Bank DKI

6. PT Bank DKI

Berdasarkan surat No. 0745/ GKK/ VI/ 2017, Perusahaan memperoleh 2 fasilitas kredit dari PT Bank DKI berupa:

According to the Letter No.0745/GKK/VI/ 2017, the Company obtained 2 credit facilities from PT Bank DKI in the form of:

1. Kredit modal kerja Pinjaman Tetap Berjangka sebesar Rp 200.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang dengan suku bunga efektif 0,5% per tahun.
2. KMK Jasa Konstruksi/Kontraktor sebesar Rp 300.000.000.000 dengan jangka waktu 18 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2019.

1. Working Capital Credit amounting Rp 200,000,000,000, with the term of 12 months and may be extended interest rate of 0.5% p.a.
2. Working Capital Credit for construction services amounting to Rp 300,000,000,000, with the term pf 18 months, thus will be due on February 28, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp 298.400.000.000 dan nihil.

As of December 31, 2017 and 2016 the balance of loan of WBP to PT Bank DKI amounted to Rp 298,400,000,000 and nil, respectively.

7. Bank of Tokyo Mitsubishi

7. Bank of Tokyo Mitsubishi

Berdasarkan surat No.17-0164LN tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa kredit modal kerja sebesar Rp 500.000.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan sublimit untuk Fasilitas Impor/Lokal LC (Sight/Usance) dibatasai sampai dengan Rp 150.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 26 Juli 2017 sampai 26 Juli 2018 dengan suku bunga ICE LIBOR untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan JIBOR untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah. Margin yang berlaku baik untuk USD maupun IDR sebesar 2,50% per tahun.

According to the Letter No. 17-0164LN dated July 26, 2017, the Company entered into the credit facilities form of working capital credit amounting Rp 500,000,000,000 or its equivalent in United States Dollars Currency, with sublimit for Import/Local LC (Sight/Usance) Facility is limited up to Rp 150,000,000,000, the loan term for 12 month since date of July 26, 2017 until July 26, 2018 with the interest rate of ICE LIBOR for Relevant Interest Period plus applicable margin for loan in USD and JIBOR for Relevant Interest Period plus Applicable Margin for Loan in IDR. Applicable margin in USD or IDR is amounting to 2.50% per annum.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas, salah satu dari aset-aset debitur, kecuali dalam menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.
2. Memperoleh setiap aset dengan cara membeli atau dengan cara lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari yang sesuai dengan anggaran dasar Debitur.
3. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman WBP kepada Bank of Tokyo Mitsubishi masing-masing sebesar Rp 205.000.000.000 dan nihil.

Negative Covenant:

1. Sale, Lease, Transfer or otherwise dispose of, or grant any security interest over, any of the Borrowers' assets, except in its ordinary course of business.
2. Acquire by purchase or other means any assets, except in its ordinary course of business in compliance with the Article of Association of the Borrower.
3. Act as a guarantor or performance any act with similar effect, against any third party's obligations.

As of December 31, 2017 and 2016 the balance of loan of WBP to PT Bank of Tokyo Mitsubishi amounted to Rp 205,000,000,000 and nil, respectively.

22. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

22. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION NON-BANK

a. Lancar

a. Current

	31 Desember / December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Lancar			Current
Perusahaan			The Company
Pihak berelasi			Related parties
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Dana Talangan	644.873.417.143	3.281.288.365.177	Dana Talangan
Pinjaman Sindikasi (Catatan 21)	143.851.084.801	--	Syndicated Loan (Note 21)
Pihak ketiga			Third parties
PT Indonesia Infrastructure Finance	800.000.000.000	--	PT Indonesia Infrastructure Finance
Jumlah	<u>1.588.724.501.944</u>	<u>3.281.288.365.177</u>	Total

Perusahaan

The Company

- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 18 Tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) berupa fasilitas Pinjaman Dana Talangan Tanah sebesar Rp 2.000.000.000.000 dengan bentuk *revolving*. Fasilitas tersebut dapat digunakan hingga 14 Juni 2018.

Based on Deed No. 18 dated June 21, 2017, The Company obtained credit facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) in the form of revolving loan facility for land acquisition bailout fund amounted to Rp 2,000,000,000,000. This facility can be used until June 14, 2018.

Jaminan yang diberikan untuk fasilitas kredit ini adalah tagihan/piutang perseroan kepada PT Waskita Toll Road yang dibiayai diikat fidusia sebesar 100% dari nilai maksimum pembiayaan.

The collateral provided for the credit facility is the payables/receivables from PT Waskita Toll Road which fiduciary-financed amounted to 100% of the contract value.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 4 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, dan *current ratio* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Sarana Multi Infrastruktur.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 4 times, debt service coverage ratio minimum 1 times, dan and current ratio minimum 100%. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of year and will be evaluated by PT Sarana Multi Infrastruktur.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 jumlah penggunaan fasilitas Dana Talangan masing-masing sebesar Rp 644.873.417.143 dan Rp 3.281.288.365.177, sedangkan jumlah pinjaman sindikasi proyek LRT Palembang masing-masing sebesar Rp 143.851.084.801 dan nihil.

As of December 31, 2017 and 2016 outstanding balance for Dana Talangan facility amounted to Rp 644,873,417,143 and Rp 3,281,288,365,177, respectively, while the outstanding balance of Syndicated Bank Loan for LRT Palembang Project amounted to Rp 143,851,084,801 and nil.

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Berdasarkan Surat No.S.2016.612/LA/INV/IX.IIF tanggal 27 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bergulir sebesar Rp 800.000.000.000 dari PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF). Fasilitas ini memiliki jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian, dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 8,55% per tahun.

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Based on Letter No. S.2016.612/LA/INV/IX.IIF dated September 27, 2016, The Company obtained a revolving loan amounted to Rp 800,000,000,000 from PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF). This facility valid for the period of 1 (one) year since the date of the agreement, with interest rate 8.55% per annum.

b. Bagian Jangka Panjang

b. Long-Term Portion

	31 Desember / December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Jangka Panjang			Long-Term
Pihak berelasi			Related parties
Perusahaan			The Company
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Catatan 28)	134.787.870.461	--	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Note 28)
Pihak ketiga			Third parties
Entitas anak - WSE			The subsidiary - WSE
PT Indonesia Infrastructure Finance	168.737.246.619	175.000.000.000	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Shalawat Power	821.700.000	--	PT Shalawat Power
Sub Jumlah	169.558.946.619	175.000.000.000	Sub Total
Total	304.346.817.080	175.000.000.000	Total

Entitas anak (kepemilikan tidak langsung) – WSE

The subsidiary (indirect ownership) – WSE

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 8 Maret 2016, WSE memperoleh fasilitas pinjaman berjangka panjang dari IIF sejumlah Rp 175.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi (KI) dan *Interest During Construction* (IDC) sebesar Rp 10.400.000.000.

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

On March 8, 2016, WSE obtained a long-term loan facility from IIF amounting to Rp 175,000,000,000, which consists of Investment Credit (KI) facility and Interest During Construction (IDC) facility amounting to Rp 10,400,000,000.

Pinjaman ini dibayarkan secara cicilan triwulan sampai dengan bulan Maret 2026 dengan masa tenggang 12 bulan dimana pembayaran cicilan pertama dilakukan setelah 3 bulan setelah masa tenggang. Fasilitas pinjaman berjangka panjang ini diperoleh WSE untuk pembiayaan proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga mini hydro 2X5 MW dengan tingkat bunga per tahun sebesar 12,25%. WSE menunjuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen jaminan.

The loan is paid in quarterly installments until March 2026 with grace period of 12 months which the first installment payment is made after 3 months of the grace period. This long-term loan facility was obtained by the WSE to finance the construction of 2X5 MW mini-hydro power plant with interest rate per annum of 12.25%. WSE appoints PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as security agent.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan piutang usaha, aset keuangan atas proyek konsesi dan aset tetap WSE.

The loan is collateralized with accounts receivable, financial asset from concession project and property, plant and equipment of WSE.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya.

The loan agreements include certain requirements for the Company to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, WSE sudah memakai Fasilitas pinjaman tersebut masing – masing sebesar Rp 168.737.246.619 dan Rp 175.000.000.

As of Desember 31, 2017 and 2016, WSE has used Loan Facility amounting to Rp 168,737,246,619 and Rp 175,000,000,000 respectively.

• PT Shalawat Power

Pada tanggal 12 Juni 2017, WSE memperoleh pinjaman dari PT Shalawat Power sebesar Rp 821.700.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembayaran bunga pinjaman kepada IIF yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2019.

• PT Shalawat Power

On June 12, 2017, WSE obtained loan from PT Shalawat Power amounted to Rp 821,700,000 on with interest 10% per annum. The loan used for interest loan payment to IIF and will due on June 18, 2019.

23. UTANG USAHA

23. ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31,			
	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Pemasok	6.479.649.132.724	1.860.675.272.573	3.614.493.804.161	Suppliers
Subkontraktor	6.361.973.525.022	3.395.254.066.541	1.353.647.152.601	Subcontractors
Sewa Alat	682.668.100.723	365.974.029.747	129.940.430.260	Rental Equipment
Upah Kerja	113.253.129.742	82.518.625.204	58.779.798.114	Wages
Lain-lain	460.638.531.112	1.480.171.667.280	19.029.627.512	Others
Jumlah	14.098.182.419.323	7.184.593.661.345	5.175.890.812.648	Total

Rincian utang usaha berelasi sebagai berikut:

The following are the details related parties of account payable:

	31 Desember/ December 31,		
	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Berelasi/ Related Parties			
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	716.470.578.185	487.145.673.781	184.249.499.440
KSO/JV Waskita - Wika	130.464.295.639	--	--
PT Wijaya Karya Beton	59.349.434.958	--	--
Lain-lain/ Others (di bawah/below Rp 50 Milyar/Billion)	32.345.970.859	2.522.325.646.264	38.819.002.758
Jumlah/ Total	938.630.279.641	3.009.471.320.045	223.068.502.198

Rincian utang usaha pihak ketiga sebagai berikut:

The following are the details third parties of account payable:

	31 Desember/ December 31,		
	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties			
PT Sumber Mitra Jaya	797.263.708.651	--	--
PT Citra Baru Steel	672.024.939.136	287.709.293.715	180.260.269.129
PT Hanil Jaya Steel	430.155.045.673	--	94.252.165.249
PT Len Industri	361.719.183.193	--	--
The Master Steel Manufactory	204.257.225.003	137.822.865.771	65.999.217.921
PT Janti Sarana Material Beton	184.990.491.893	59.645.167.507	--
PT Lancar Jaya Mandiri Abadi	182.059.833.025	--	98.344.140.988
PT Posco E&C Indonesia	151.987.101.911	205.455.109.270	67.788.818.182
PT Mitra Tata Abadi Bersama	137.517.921.503	--	--
PT Inti Sumber Bajasakti	141.707.345.797	--	167.310.000.000
PT Terapan Nilaisilasi Indonesia	132.839.037.490	--	--
PT China Harbour Indonesia	130.437.828.322	--	--
PT Tiga Sekawan Serasi	121.402.686.111	66.845.211.146	--
PT Intiniaga Sukses Abadi	117.798.671.636	--	--
PT Multi Welindo	113.013.088.005	--	30.438.452.661
PT Berdikari Pondasi Perdana	111.608.766.559	--	--
PT Grant surya Pondasi	99.063.899.461	--	--
PT Total Solusi Konstruksi	90.875.008.261	--	--
PT Dutacipta Pakarperkasa	90.058.136.119	87.564.397.365	--
PT Prima Indo Indojaya Mandiri	89.969.609.135	--	--
PT Yasa Patria perkasa	88.207.402.036	--	--
PT Geotekindo	85.646.078.101	--	--

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR YEARS
 THEN ENDED (Continued)

	31 Desember/ December 31,		
	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
PT Farika Duta Agung	82.176.209.674	--	--
PT Karya Lima Utama	80.010.881.141	--	--
PT Wan Artha Nata	60.112.667.631	--	--
PT Indah Perkasa Abadi	58.772.599.425	--	--
PT Astiku Sakti	57.529.753.224	--	--
PT Teknindo Geosistem Unggul	57.413.327.689	--	--
PT Voksel Electric	53.627.324.131	168.166.072.660	--
PT Alrista Teramulya	52.957.077.916	--	--
PT Shiva Sakti Steel	52.456.865.586	--	--
PT Wiry Krenindo Perkasa	52.203.091.817	--	137.531.857.112
PT Teman Setia	51.783.202.386	--	--
PT KMI Wire and Cable Tbk	--	98.382.394.236	--
PT NGK Insulator	--	78.141.662.996	--
Batuheji Upl Lda	--	71.800.235.976	--
PT Kreasi Beton Nusapersada	--	60.265.688.877	--
PT Kingdom Indah	--	56.308.977.650	88.702.721.645
PT Sumiden Serasi Wire Products	--	--	166.605.062.353
PT Berkat Jaya Niagatama	--	--	106.447.990.446
PT Adhimix Precast Indonesia	--	--	66.364.635.867
PT Global Agung Pratama	--	--	61.209.988.687
PT KHI Pipe Industries	--	--	54.353.248.520
PT Sinar Indah Jaya Kencana	--	--	42.306.557.801
PT Pionir Beton Industri	--	--	41.188.857.938
PT Terapan Nilaiosilasi	--	--	38.321.926.528
PT Prima Indojoya Mandiri,	--	--	36.700.414.689
PT Tensindo	--	--	36.562.876.415
CV Kartika Teknik	--	--	35.012.306.412
PT Sekasa Inti Perkasa	--	--	34.104.931.170
PT Bhirawa Steel	--	--	33.889.447.450
PT Indoperkasa Mandiri	--	--	33.667.546.815
PT Dwipratama Teknik	--	--	32.625.900.465
PT Brantas Abipraya	--	--	32.127.768.750
PT Bayu Maju Jaya	--	--	31.941.130.537
PT Hamimah Global Indo Bussiness	--	--	31.532.845.937
PT Spindo	--	--	30.350.868.501
Lain-lain/ Others (di bawah/below Rp 50 Milyar/Billion)	7.965.906.132.041	2.797.015.264.131	3.076.880.362.282
Jumlah/ Total	13.159.552.139.682	4.175.122.341.300	4.952.822.310.450

24. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR

Utang bruto subkontraktor merupakan utang kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Rincian utang bruto subkontraktor berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company	
Divisi/ Division I	
Divisi/ Division V	
Divisi/ Division III	
Divisi/ Division VI	
Divisi/ Division IV	
Divisi/ Division II	
Divisi/ Division VII	
Divisi/ Division Relaty	
Sub Jumlah/ Sub Total	
Entitas Anak/ Subsidiary	
PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)	
Sub Jumlah/ Sub Total	
Jumlah/ Total	

24. GROSS AMOUNT DUE TO SUBCONTRACTORS

Gross amount due to subcontractors represents payable for uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress but it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

The details of gross amount due to subcontractors based on business unit are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Perusahaan/ The Company			
Divisi/ Division I	3.415.667.474.924	3.380.010.019.129	1.014.526.192.252
Divisi/ Division V	1.442.864.906.205	1.253.299.605.619	542.605.627.080
Divisi/ Division III	1.515.823.810.513	2.027.004.458.386	1.213.710.809.838
Divisi/ Division VI	1.907.745.964.204	--	--
Divisi/ Division IV	649.837.723.170	122.712.154.006	--
Divisi/ Division II	804.317.491.566	--	--
Divisi/ Division VII	291.280.841.712	--	--
Divisi/ Division Relaty	--	--	10.531.448.163
Sub Jumlah/ Sub Total	10.027.538.212.294	6.783.026.237.140	2.781.374.077.333
Entitas Anak/ Subsidiary			
PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)	--	508.412.829.088	519.158.615.374
Sub Jumlah/ Sub Total	--	508.412.829.088	519.158.615.374
Jumlah/ Total	10.027.538.212.294	7.291.439.066.228	3.300.532.692.707

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR YEARS
 THEN ENDED (Continued)

Rincian utang bruto subkontraktor adalah sebagai berikut:

The following are the details of gross amount due to subcontractors are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	2015
	Rp	Rp	Rp
Berelasi/ Related Parties			
PT Utama Karya (Persero)	--	341.532.562.819	--
Lain-lain/ Others (di bawah/below Rp 50 Milyar/Billion)	59.008.662.511	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total	59.008.662.511	341.532.562.819	--
Pihak Ketiga/ Third Parties			
PT Len Railway System	728.487.730.269	--	--
PT China Harbour Indonesia	357.132.714.100	--	--
PT Adi Banuwa	244.550.238.440	345.998.399.513	--
PT Geotekindo	186.824.835.180	--	--
PT Lancar Jaya Mandiri Abadi	184.348.019.806	170.183.574.753	39.854.481.254
PT Synergy Artha Sejahtera	163.942.622.170	--	--
PT Harum Nusantara Makmur	152.061.667.600	--	--
PT Citra Baru Steel	119.825.369.719	36.857.758.107	--
PT Kisi Anak Negeri	110.838.440.093	--	--
PT Jaya Variasi	106.800.300.000	--	--
PT Tri Citra Perdana	105.137.647.512	--	--
PT Asri Kremasindo	104.760.476.901	--	--
PT Cipta Hasil Sugiarto	95.765.209.331	--	--
PT Takenoya Sumber Pamenang	90.429.573.249	--	--
PT Restu Alam	89.593.220.296	--	--
PT Teknindo Geosistem Unggul	88.278.672.958	--	--
KSO Reka Menard	86.936.151.653	--	--
PT Wira Agung	81.706.323.340	--	--
PT Bukaka Teknik Utama	76.436.888.958	--	--
PT Indah Perkasa Abadi	79.834.318.865	--	--
PT Keranggan Jaya	67.193.981.352	--	--
PT Wiswani Kharya Mandiri	64.853.098.570	--	--
PT Usaha Remaja Mandiri	63.978.487.950	--	--
PT Bua Sakti Indonesia	63.695.344.314	--	--
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	60.746.022.033	--	--
PT Wan Artha Nata	60.420.945.281	--	--
PT Linkadata Citra Mandiri	70.574.071.009	--	--
PT Alrista Teramulya	62.186.704.720	--	--
PT Sumber Diri Sembilan	57.903.267.288	--	--
PT Multi Sarana Kita	54.388.420.702	--	--
PT Yasa Patria Perkasa	52.353.303.197	--	--
PT Mitra Tata Abadi Bersama	51.349.012.735	--	--
PT Prima Indojoya Mandiri	51.050.594.218	--	--
PT Lingga Indoteknik Utama	50.753.372.142	--	--
PT Andalas Karya Mulia	--	190.032.521.262	--
PT KMI Wire and Cable Tbk	--	189.337.411.519	34.944.648.960
PT Liftindo Prima Perkasa	--	169.474.286.663	--
PT Berdikari Pondasi Perdana	--	119.085.988.951	56.830.840.532
PT Geotechnical Engineering	--	112.696.940.985	--
PT Megah Bangun Baja Semesta	--	98.445.235.704	--
PT The Master Steel Manufactory	--	72.804.728.589	30.773.048.317
PT Mitra Waskita	--	62.392.093.900	--
PT Total Solusi Konstruksi	--	55.072.898.777	--
PT Spektrum Krisindo ElektriKa	--	46.900.000.000	--
PT Bakrie Metal Industries	--	40.385.661.215	--
PT Peret Jana Djaja	--	39.817.147.500	93.171.426.569
PT Frankpile Indonesia	--	33.759.533.638	--
PT Aneka Jaringan	--	31.631.026.048	--
PT Cahaya Teknindo Majumandiri	--	23.124.856.958	--
PT Dutacia Pakar perkasa	--	--	321.514.405.722
PT Grant Surya MultiSarana	--	--	102.380.293.997
PT Virama Karya	--	--	66.813.405.580
PT Voksel Electric Tbk	--	--	56.199.718.000
PT Lianta Surya	--	--	54.983.502.804
PT Sukses Putra Mandiri	--	--	45.515.541.466
PT Megacia Sentra Persada	--	--	45.286.143.680
PT Dwiberkah Argakencana	--	--	43.816.316.371
PT Apora Indusma	--	--	39.433.356.267
PT WTJ Contractor Unipessoal	--	--	36.195.656.219
PT Karya Agung Sejahtera	--	--	30.658.116.094
PT Aluphi Hijau Lumina	--	--	30.319.017.496
Lain-lain/ Others (di bawah/below Rp 30 Milyar/Billion)	5.883.392.503.832	5.111.906.439.327	2.171.842.773.379
Sub Jumlah/ Sub Total	9.968.529.549.783	6.949.906.503.409	3.300.532.692.707
Jumlah/ Total	10.027.538.212.294	7.291.439.066.228	3.300.532.692.707

25. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PENDEK

Uang muka kontrak jangka pendek merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan progress pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan *progress* lapangan.

Rincian utang bruto subkontraktor berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ *The Company*

Divisi/ *Division I*

Divisi/ *Division III*

Divisi/ *Division II*

Divisi/ *Division V*

Divisi/ *Division Precast*

Divisi/ *Division IV*

Sub Jumlah/ *Sub Total*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*

PT Waskita Beton Precast Tbk

PT Waskita Karya Realty

Sub Jumlah/ *Sub Total*

Jumlah/ *Total*

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak-pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*

PT Prima Multi Terminal (Pelindo)

PT Ngawi Kertosono Jaya

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

PT Solo Ngawi Jaya

PT PAL Indonesia (Persero)

PT Hutama Karya (Persero)

Lain-lain/ *Others* (di bawah/ *below* Rp 20 Miliar/ *Billion*)

Sub Jumlah/ *Sub Total*

Pihak Ketiga/ *Third Parties*

PT Royal Abadi Dentalindo

Kementerian Riset, Teknologi dan pendidikan Tinggi Indonesia/
Ministry of Research, Technology and Higher Education

Pemerintah Daerah/ *District Governments*

Lain-lain/ *Others* (di bawah/ *below* Rp 20 Miliar/ *Billion*)

Sub Jumlah/ *Sub Total*

Jumlah/ *Total*

Uang muka pada WBP, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas pesanan beton precast dari pelanggan.

26. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Beban Umum	297.789.481.443	97.181.046.474	9.181.741.312
Beban Bunga	168.809.940.796	70.384.951.680	33.170.627.170
Beban Kantor	16.669.549.495	66.876.092.307	38.180.674.371
Beban Pegawai	11.380.727.245	7.291.444.766	28.149.313.038
Beban Operasional Proyek	430.962.516	367.518.106	7.320.509.058
Beban Gedung	38.300.000	2.325.000	284.204.000
Lain-lain	18.121.219.423	9.197.338.892	2.325.000
Jumlah	513.240.180.918	251.300.717.225	116.289.393.949

25. ADVANCES ON SHORT-TERM CONTRACT

Advance on Short-Term Contract represents advance received from the owners of projects on short-term construction contracts; the advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

The details of gross amount due to subcontractors based on business unit are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Perusahaan/ <i>The Company</i>			
Divisi/ <i>Division I</i>	121.846.735.168	25.405.296.678	68.709.858.014
Divisi/ <i>Division III</i>	--	186.761.648.657	309.675.274.745
Divisi/ <i>Division II</i>	46.352.926.552	--	--
Divisi/ <i>Division V</i>	1.285.599.061	193.757.956.370	206.003.156.224
Divisi/ <i>Division Precast</i>	16.652.492.500	16.652.492.500	16.652.492.500
Divisi/ <i>Division IV</i>	--	11.095.618.069	122.332.682.700
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	186.137.753.281	433.673.012.274	723.373.464.183
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>			
PT Waskita Beton Precast Tbk	25.448.182.989	123.586.962.146	15.943.268.273
PT Waskita Karya Realty	21.936.474.731	--	--
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	47.384.657.720	123.586.962.146	15.943.268.273
Jumlah/ <i>Total</i>	233.522.411.001	557.259.974.420	739.316.732.456

Advance received for short term contracts based on the owner of projects are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>			
PT Prima Multi Terminal (Pelindo)	33.646.877.544	38.129.041.456	67.850.433.401
PT Ngawi Kertosono Jaya	--	93.480.771.225	134.818.746.910
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	79.499.528.087	83.864.100.546
PT Solo Ngawi Jaya	--	47.549.469.054	88.745.176.588
PT PAL Indonesia (Persero)	--	41.782.700.106	--
PT Hutama Karya (Persero)	--	22.485.047.559	--
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 20 Miliar/ <i>Billion</i>)	10.342.597.082	12.440.104.423	36.791.233.918
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	43.989.474.626	335.366.661.910	412.069.691.363
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>			
PT Royal Abadi Dentalindo	73.197.759.090	--	--
Kementerian Riset, Teknologi dan pendidikan Tinggi Indonesia/ <i>Ministry of Research, Technology and Higher Education</i>	37.102.065.248	--	--
Pemerintah Daerah/ <i>District Governments</i>	--	28.237.810.123	91.079.995.683
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 20 Miliar/ <i>Billion</i>)	79.233.112.037	193.655.502.387	117.843.715.587
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	189.532.936.375	221.893.312.510	327.247.041.093
Jumlah/ <i>Total</i>	233.522.411.001	557.259.974.420	739.316.732.456

Advances on WBP, a subsidiary, represent advances received on beton precast orders from customers.

26. ACCRUED EXPENSES

General Expenses
Interest Expenses
Office Expenses
Employee Expenses
Projects Operational Charges
Building Expenses
Others
Total

Biaya yang masih harus dibayar dari operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Accrued expenses of operational projects represent payables to third parties in line with the project operations of the Company and others are for building expenses, office expenses, employee expense and general expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2017, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

As of December 31, 2017, accrued bonds interest expenses represents interest expenses on the Company's bonds which not yet paid as follows:

- Periode tanggal 17 – 31 Desember 2017 untuk obligasi tahun 2015;
- Periode tanggal 10 – 31 Desember 2017 untuk obligasi tahun 2016 Tahap I;
- Periode tanggal 10 – 31 Desember 2017 untuk obligasi tahun 2016 Tahap II;
- Periode tanggal 21 – 31 Desember 2017 untuk obligasi tahun 2017; dan
- Periode tanggal 6 – 31 Desember 2017 untuk obligasi tahun 2017 Tahap I.

- Period of December 17 – 31, 2017 for bonds year 2015;
- Period of December 10 – 31, 2017 for bonds year 2016 Phase I;
- Period of December 10 – 31, 2017 for bonds year 2016 Phase II;
- Period of December 21 – 31, 2017 for bonds year 2017; and
- Period of December 6 – 31, 2017 for bonds year 2017 Phase I.

27. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

27. OTHER SHORT-TERM LIABILITIES

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Medium Term Notes	720.062.656.549	--	Medium Term Notes
Jasa Produksi dan Tantiem	363.745.018.309	142.770.846.375	Production Benefits and Tantiem
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	179.730.172.460	--	The Ministry of Public Works and Housing
Iuran Dana Pensiun	7.442.651.137	3.696.810.787	Pension Fund
Jamsostek	7.121.793.267	6.993.861.543	Jamsostek
Lain-lain	44.992.714.048	85.832.279.787	Others
Jumlah	1.323.095.005.770	239.293.798.492	Total

Perusahaan menerbitkan *Medium Term Note* (MTN) berkelanjutan I Waskita Toll Road Tahun 2017 dengan nilai hingga Rp 1.291.975.038.484 dengan jangka waktu 370 hari. Pada tanggal 7 November 2017, diterbitkan MTN tahap pertama sebesar Rp 786.371.433.625 tanpa bunga dengan tingkat diskonto sebesar 10,43% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2018. Pembayaran pokok MTN dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk dana talangan pembebasan lahan untuk ruas-ruas tol yang dimiliki Grup melalui anak perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada PT Cimanggis Cibitung Tollways, PT Cinere Serpong Jaya, PT Citra Waspphutowa, PT Waskita Bumi Wira dan PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways.

The Company issued a *Medium Term Note* (MTN) *Berkelanjutan I Waskita Toll Road Tahun 2017*, which value up to Rp 1,291,975,038,484 for a period of 370 days. On November 7, 2017, MTN amounted to Rp 786,371,433,625 with zero coupon rate and at discount rate of 10.43% per annum. The MTN will mature on November 12, 2018 and principal repayments will be made in full on the due date. The purpose of this MTN issuance is for bailout of land acquisition for toll sections owned by the Group through subsidiaries including but not limited to PT Cimanggis Cibitung Tollways, PT Cinere Serpong Jaya, PT Citra Waspphutowa, PT Waskita Bumi Wira and PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways.

PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai agen pemantau. Pembayaran pokok MTN dilakukan melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai jadwal.

The monitoring agent is PT Bank Bukopin Tbk. Principal payments are being paid as scheduled through Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

28. UTANG BANK JANGKA PANJANG

28. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31,	
	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan		
Utang Bank Sindikasi Proyek Transmisi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	370.595.455.645	--
Indonesia Eximbank	202.181.805.695	--
Entitas anak		
WTR		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit investasi	3.556.744.215.581	1.834.450.303.234
Kredit IDC	73.383.042.719	35.448.868.958
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit investasi	1.057.225.030.567	640.046.408.477
Kredit IDC	74.645.635.289	43.411.533.136
WKR		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	120.000.000.000	--
Utang bank sindikasi WBP		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	1.448.924.225.893
	5.454.775.185.496	4.002.281.339.698
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan		
Utang Bank Sindikasi Proyek Transmisi		
PT Bank Central Asia Tbk	269.575.741.876	--
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	94.351.509.323	--
Utang Bank Sindikasi Modal Kerja		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	612.500.000.000	--
Bank of China Limited. (Hong Kong) - Jakarta Branch	612.500.000.000	--
PT Bank KEB Hana Indonesia	250.000.000.000	--
PT Bank Permata Tbk	250.000.000.000	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	250.000.000.000	--
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	200.000.000.000	--
PT Bank Chinatrust Indonesia	150.000.000.000	--
PT Shinhan Bank Indonesia	100.000.000.000	--
PT Bank SBI Indonesia	75.000.000.000	--
CIMB Niaga Syariah	200.000.000.000	--
Entitas anak		
WTR		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
Kredit investasi	77.196.441.524	77.584.632.725
Kredit IDC	3.494.694.035	3.512.341.235
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur		
Kredit investasi	57.409.117.468	57.697.358.268
Kredit IDC	3.101.903.528	3.117.555.528
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
Kredit investasi	25.863.615.527	25.993.853.926
Kredit IDC	1.317.594.618	1.324.268.218
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: Current Maturity	(5.392.000.000)	(5.392.000.000)
Jumlah Biaya Restrukturisasi Utang yang Belum Diamortisasi/ Total Unamortized Debt Restructuring Cost	(16.187.868.656)	(18.230.590.997)
	3.210.730.749.243	145.607.418.903
Jumlah	8.665.505.934.739	4.147.888.758.601

Pihak Berelasi
Perusahaan

1. Sindikasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 25 tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dan PT Bank Central Asia Tbk sebesar maksimum Rp 4.402.500.000.000 dengan suku bunga *reference rate* ditambah Margin maksimal sebesar 8,95% per tahun. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 4 tahun setelah

Related Parties
The Company

1. Syndicated bank loan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Central Asia Tbk.

Based on the Syndicated Loan Agreement No. 25 dated May 23, 2016, the Company obtained a syndicated loan facility of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) and PT Bank Central Asia Tbk amounting to a maximum of Rp 4,402,500,000,000 with interest rate *reference rate plus a maximum Margin of 8.95% per years*. The facility has a term of 4

perjanjian kredit ditandatangani. Pada tanggal 10 Juli 2017 melalui Sertifikat Pengalihan Kredit, BRI melimpahkan sebagian porsinya sebagai kreditur ke Indonesia Eximbank, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Sarana Multi Infrastruktur.

Tujuan dari fasilitas kredit sindikasi ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja konstruksi pengadaan transmisi 500 kV Sumatera ("Proyek Transmisi Sumatera") yang terdiri dari pengadaan transmisi dengan rute New Aur Duri – Peranap (Seksi 1) dan rute Peranap – Perawang (Seksi 2).

Setelah berita acara serah terima untuk masing-masing paket pekerjaan diserahkan kepada PLN selaku owner proyek, sumber pelunasan dari fasilitas kredit ini akan beralih secara langsung kepada owner. Seluruh tagihan atas pekerjaan dan tagihan atas klaim asuransi terkait proyek yang dibiayai menjadi jaminan atas fasilitas kredit ini.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain:

- Memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee) kepada pihak lain, kecuali untuk menjamin kewajiban Anak Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha yang termasuk dalam maksud dan tujuan perusahaan yang dimuat dalam anggaran dasarnya;
- Melakukan permohonan pailit dan permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan);
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali tidak mempengaruhi kewajiban pembayaran utang Debitur;
- Melakukan akuisisi, merger, konsolidasi, pemisahan atau membeli atau dengan cara lain memperoleh perusahaan atau saham-saham dalam perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha yang tidak termasuk dalam maksud dan tujuan perusahaan yang dimuat dalam anggaran dasarnya; dan
- Mengubah status kelembagaan, maksud, tujuan atau kegiatan usaha utama perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- current ratio minimal 1 (satu) kali;
- debt to equity ratio maksimal 3 (tiga) kali; dan
- perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

years after the credit agreement is signed. On July 10, 2017, through Certificate of Transfer of Credit, BRI delivers a portion of its portion as creditor to Indonesia Eximbank, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur.

The purpose of the syndicated credit facility is to finance the working capital needs for construction procurement of Sumatera 500 kV transmission ("Sumatera Transmission Project") consisting of procurement transmission route New Aur Duri - Peranap (Section 1) and the Peranap - Perawang (Section 2).

After handover for each work package submitted to PLN as the owner of the project, the source of repayment of the credit facility will be switched directly to the owner. The entire bill for the work and the bill on insurance claims related to projects financed as collateral for the credit facility.

This Agreement also includes restrictions to the Company and not permitted without prior written approval from the Bank, among others:

- Providing corporate guarantees to other parties, except to guarantee the obligations of Subsidiaries conducting business activities that fall within the aims and objectives of the company contained in their articles of association;
- Conducting bankruptcy application and request for postponement of payment to authorized institution (court);
- Selling or releasing immovable property or principal assets in the course of its business, except as it does not affect the debt service obligation of the Borrower;
- To acquire, merge, consolidate, segregate or purchase or otherwise acquire a company or shares in a company that carries on business activities not included in the company's purposes and objectives contained in its articles of association; and
- Change the institution's status, intent, purpose or main business activity.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- current ratio of at least 1 (one) time;
- debt to equity ratio maximum of 3 (three) times; and
- comparison between EBITDA and interest expense not less than 1.5 (one point five) times.

The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 269.575.741.876; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rp 370.595.455.645; Indonesia Eximbank Rp 202.181.805.695; PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Rp 134.787.870.461; dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Rp 94.351.509.323. Total seluruh saldo pinjaman adalah Rp 936.704.512.539.

As of December 31, 2017, the outstanding balance of the Company's loans to PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 269,575,741,876; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rp 370,595,455,645; Indonesia Eximbank Rp 202,181,805,695; PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Rp 134,787,870,461; and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Rp 94,351,509,323. The total loan balance is Rp 936,704,512,539.

Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo pinjaman Perusahaan nihil.

As of December 31, 2016 the balance of Company's loan amounted nil.

Entitas Anak - WTR

1. PT Bank Negara Indonesia Indonesia (Persero) Tbk

a. Sindikasi PPTR

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 30 November 2016 dari Ariani Lakhsmijati Rachim, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia Indonesia (Persero) Tbk., PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT BPD Jawa Tengah, Indonesia Eximbank, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Panin Tbk., PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Artha Graha Internasional, PT BPD Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT BPD Jambi, PT BPD Sumatera Barat, PT BPD Kalimantan Tengah dan PT BPD Sumatera Utara. menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 4.728.657.000.000. Terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi (IDC) masing-masing sebesar Rp 4.321.043.000.000 dan Rp 407.614.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pejagan – Pemalang.

Jangka waktu kredit investasi dan kredit Interest During Construction (IDC) adalah 12 tahun sejak tanggal akta termasuk masa tenggang yaitu 36 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit atau selambat-lambatnya enam bulan sejak tanggal pengoperasian keseluruhan Proyek, mana yang lebih dahulu. Suku bunga adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu Reference Rate (LPS) ditambah dengan Margin atau setara dengan 10,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Hak Konsesi Perusahaan berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Pejagan - Pemalang diikat berupa Akta Pengalihan Hak Pengelolaan Jalan Tol termasuk didalamnya kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator jalan.

Subsidiary - WTR

1. PT Bank Negara Indonesia Indonesia (Persero) Tbk

a. Syndicated Bank Loan PPTR

Based on Deed No. 38 dated November 30, 2016 by Ariani Lakhsmijati Rachim, SH., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Negara Indonesia Indonesia (Persero) Tbk., PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT BPD Jawa Tengah, Indonesia Eximbank, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Panin Tbk., PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Artha Graha Internasional, PT BPD Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT BPD Jambi, PT BPD Sumatera Barat, PT BPD Kalimantan Tengah and PT BPD Sumatera Utara. entered into a Loan Agreement for a maximum credit facility of Rp 4,728,657,000,000. The loan consists of Investment Credit and Interest During Constructions amounting to Rp 4,321,043,000,000 and Rp 407,614,000,000, respectively. Both loan facilities are provided for the development of Pejagan – Pemalang Toll Road.

The term of the loan is 12 years from the date of the deed, including a grace period of 36 months from the signing of the loan agreement or no later than six months from the date of the overall operation of the Pejagan – Pemalang Toll Road Project, whichever is earlier. The interest rate is a weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin or equivalent to 10.75% per annum.

The loan facilities are collateralized with:

- The Company's Concession right based on the Pejagan – Pemalang Toll Road Concession Agreement entered into in the form of the Deed of Assignment for Toll Road Management including the non-withdrawable authority to the Bank to appoint a third party as a road operator.

- Seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian Jalan Tol dan usaha-usaha lain yang berhubungan dengan perusahaan jalan tol Perusahaan.
- *Escrow Account* yang akan dibentuk, termasuk *Construction Account, Collection Account, Debt Service Reserve Account, Debt Service Account, Operational Account* dan *Excess Cash Account* diikat dengan Akta Gadai atas rekening tersebut secara notarial yang disertai dengan kuasa yang tidak dapat ditarik kembali untuk melakukan pendebitan atas saldo yang terdapat dalam rekening-rekening tersebut.
- Tagihan atas pendapatan dari hasil Klaim Asuransi, Klaim Bank Garansi, dan Penggantian dana dari Pemerintah diikat fidusia. Sampai dengan 31 Desember 2017 fasilitas tersebut telah terpakai sebesar Rp 2.651.290.060.110.

b. Utang Bank Sindikasi SMR

Berdasarkan Akta No. 18 Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. tanggal 31 Januari 2008, SMR telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Kelima bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.356.275.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 1.242.143.000.000 dan Rp 114.132.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Kanci - Pejagan.

Jangka waktu kredit investasi dan kredit *Interest During Construction* (IDC) adalah 38 triwulan atau 9,5 tahun termasuk masa tenggang 8 triwulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga pinjaman ini adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yang disampaikan masing-masing kreditur kepada agen fasilitas untuk pertama kali adalah sebesar 14,5% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 39 tanggal 16 Agustus 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian perubahan atas perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dimana dilakukan restrukturisasi atas utang WTR dengan merubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi awal, antara lain:

- *All invoices and operating revenue from the operation of Toll Roads and other business ventures related to toll road.*
- *Escrow account to be established, including the Construction account, Collection account, Debt Service Reserve account, Debt Service account, Operational account and the Excess Cash account tied to the Notarized Deed of Pledge on the account accompanied by the power of which the accounts can not be withdrawn by debiting the amounts contained in such accounts.*
- *Claims on income from Insurance Claim, Bank Guarantee Claim and Replacement Funds tied to fiduciary funds from the Government. As of December 31, 2017 the facility has been used up to Rp 2,651,290,060,110.*

b. Syndicated Bank Loan SMR

Based on Notarial Deed No. 18 of Muchlis Patahna, S.H., M Kn., dated January 31, 2008, SMR signed a Syndicated Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

These five banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 1,356,275,000,000 which consists of investment credit and interest during constructions amounted to Rp 1,242,143,000,000 and Rp 114,132,000,000, respectively. Both facilities are provided for the construction of Kanci – Pejagan section toll road.

The term loan of investment credit and *Interest During Construction* credit (IDC) was for 38 quarter or 9.5 years including a grace period of 8 quarter or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is the weighted average interest rate on the basis of submitted by each creditor to the facility agent for the first time is 14.5% per annum.

Based on Notarial Deed No. 39 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated August 16, 2012, the Company signed an amendment of loan syndication agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk where WTR debt restructured by changing certain clause in the initial Syndicated Credit Agreement, among others:

- Memperpanjang jangka waktu pelunasan utang menjadi tanggal 30 Januari 2023 untuk kredit investasi dan kredit IDC dengan tanggal pembayaran awal (*prepayment*) pada 31 Desember 2016;
- Mengubah suku bunga utang menjadi minimal 6% per tahun sampai dengan tanggal *prepayment* dan 12% per tahun setelah tanggal *prepayment* sampai dengan tanggal pelunasan utang dan menetapkan biaya tambahan yaitu *exit fee* sebesar 6% per tahun dan *administration fee* sebesar minimal 3% per tahun sampai dengan tanggal *prepayment*; dan
- Mengizinkan WTR untuk mengubah susunan kepemilikan saham.

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 31 Mei 2013, WTR telah menandatangani addendum restrukturisasi utang WTR atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan mengubah beberapa ketentuan antara lain:

- Mengubah suku bunga utang menjadi 11% per tahun setelah tanggal *prepayment* sampai dengan tanggal pelunasan utang dan mengubah biaya *exit fee* sebesar 4% per tahun dan *administration fee* sebesar minimal 1% per tahun sampai dengan tanggal *prepayment*; dan
- Mengubah susunan jaminan WTR.

Jaminan atas pinjaman yang disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi telah dipenuhi oleh WTR.

c. Utang Bank Sindikasi PBTR

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah.

- *Extend the term of loan payment to January 30, 2023 for investment credit and IDC with the initial payment date (prepayment) at December 31, 2016;*
- *Changing loan interest rate to a minimum of 6% per annum, up to the date of prepayment and 12% per annum after the date of prepayment until the date of debt payment and determined the additional cost such as exit fee amounted to 6% per annum and administration fee of at least 3% per annum, until the date of prepayment; and*
- *WTR allowed to change shareholders' structure.*

Based on Notarial Deed No. 18 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated May 31, 2013, WTR signed an addendum debt restructuring of loan syndication agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk by changing certain clause among others:

- *Changing loan interest rate to 11% per annum, after the date of prepayment until the due date of the debt and changing exit fee surcharge of 4% per annum and administration fee of at least 1% per annum to date of prepayment, and*
- *Changing the composition of WTR guarantee.*

WTR has fulfilled collateral for the loans required in the Syndicated Loan Agreement.

c. Syndicated Bank Loan PBTR

Based on the deed Notary Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., No. 37 dated May 24, 2017, the Company entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta

Ketujuh belas bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 3.220.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 3.006.150.000.000 dan Rp 213.850.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang – Batang.

Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah and PT Bank Aceh Syariah. These seventeen banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 3,220,000,000,000 which consists of investment credit and interest during construction amounted to Rp 3,006,150,000,000 and Rp 213,850,000,000, respectively. Both facilities were used for the development of Pemalang – Batang Toll Road.

Jangka waktu kredit investasi dan kredit *interest during construction* (IDC) adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu *Reference Rate* (LPS) ditambah dengan Margin Eq 10,5% p.a.

The investment credit and interest during construction credit term loan was 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin Eq 10.5% p.a.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah yang terhutang kepada PT Bank Negara Indonesia adalah sebesar Rp 3.630.127.258.300 dan Rp 1.869.899.172.192.

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding amount to PT Bank Negara Indonesia amounting to Rp 3,630,127,258,300 and Rp 1,869,899,172,192 respectively.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

2. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 29 Mei 2015 dari Muchlis Patahna, S.H., MKn, Notaris di Jakarta, TJT dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.915.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 1.754.000.000.000 dan Rp 161.000.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi seksi 1 (Ciawi - Cigombong) 15,35 Km.

Based on Deed No. 86 dated May 29, 2015 of Muchlis Patahna, S.H., MKn, Notary in Jakarta, TJT and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk signed a loan agreement providing a loan facilities with ceiling of Rp 1,915,000,000,000 which consists of investment credit and interest during constructions amounting to Rp 1,754,000,000,000 and Rp 161,000,000,000, respectively. Both loan facilities were provided for construction of Ciawi - Sukabumi Toll Road section 1 (Ciawi - Cigombong) 15.35 Km.

Selain fasilitas kredit diatas, SMR (kepemilikan tidak langsung) juga mendapatkan fasilitas kredit Sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia, bersama kreditur lainnya, seperti di jelaskan di bagian 1b diatas.

In addition to the above credit facilities, SMR (indirect ownership) also obtained a Syndicated credit facility from PT Bank Negara Indonesia, along with other creditors, as described in section 1b above.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman jangka panjang TJT dan SMR ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.131.870.665.856 dan Rp 683.457.941.613.

As of December 31, 2017 and 2016 the balance of long-term loan TJT dan SMR to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,131,870,665,856 and Rp 683,457,941,613, respectively.

Entitas Anak - WKR

Subsidiary - WKR

1. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

1. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Perjanjian kredit ini dijamin dengan: (i) tanah seluas 11.500 m2 dan bangunan yang ada dan yang akan ada di atasnya yang merupakan hasil pecah sertifikat dari SHGB No. 1855/Sonokwijenan atas nama PT Darmo Permai seluas 21.370 m2 dan SHGB No. 2376/Sonokwijenan atas nama PT Darmo Permai seluas 1.449 m2, (ii) legalitas objek bangunan merupakan hasil penggabungan, balik nama PT Waskita Karya Realty dan PT Darmo Permai, serta pemecahan berdasarkan tahap pembaguan proyek.

This credit facilities is secured by: (i) land measuring 11,500 m2 and buiding upon the land which us come from dividing certificate from SHGB No. 1855/Sonokwijenan with name PT Darmo Permai measuring 21,370 m2 and SHGB No.2376/Sonokwijenan with name PT Darmo Permai measuring 1,449 m2, (ii) legality of object come from merger land, and owned to PT Waskita Karya Realty and PT Darmo Permai, and also seperated land based on project construction plan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman jangka panjang WKR ke PT Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk. masing-masing sebesar Rp 120.000.000.000 dan nihil.

As of December 31, 2017 and 2016 the balance of long-term loan WKR to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Rp 120,000,000,000 and nil, respectively.

Entitas Anak - WBP

1. Utang Bank Sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 66 dari Notaris Aryani L. Rachim, S.H. di Jakarta, tanggal 30 Oktober 2015, WBP memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan perjanjian sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk proyek Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Tahap I sebesar Rp 1.705.720.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 3 tahun sejak tanggal 30 Oktober 2015 sampai dengan 10 Agustus 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini terdiri dari:

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 852.860.000.000, dan
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 852.860.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a) Tagihan/piutang proyek WBP yang dibiayai diikat fidusia sebesar 100% dari nilai kontrak.
- b) Kepemilikan 60% saham KKDM oleh PT Waskita Toll Road (WTR).
- c) Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (cessie), termasuk hak untuk mengalihkan Hak Penguasaan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu kepada pihak ketiga dan/atau menunjuk pihak ketiga sebagai Operator Jalan Tol, sebagai pelaksanaan dari ketentuan Akta Hak Pengelolaan Jalan Tol (cessie).
- d) Tagihan atas klaim asuransi proyek yang dibiayai diikat secara fidusia sebesar 100% dari nilai pertanggungan.

Pembatasan terhadap tindakan:

- a) Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- b) Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar debitor yang dapat mengurangi kemampuan debitor melunasi fasilitas kredit.
- c) Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

Subsidiary - WBP

1. Syndicated Bank Loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Deed No. 66 dated October 30, 2015 by Notary Aryani L. Rachim, S.H., at Jakarta. WBP entered into the working capital credit with syndicate agreement facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the project of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Highways Section I amounted to Rp 1,705,720,000,000. The term of loan for 3 years since date October 30, 2015 and will be due to on August 10, 2018.

The loan facilities consist of:

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 852,860,000,000, and
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 852,860,000,000.

The loan facilities are collateralized with:

- a) Payables/receivables of project WBP financed and bonded by fiduciary at 100% of the contract value.
- b) Ownership 60% shares in KKDM through PT Waskita Toll Road (WTR).
- c) Toll Road Concession Right of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu based Toll Road Concession Agreement (cessie), including the right to transfer Tenure Toll Road Bekasi-Cawang-Kampung Melayu to third parties and / or appoint a third party Operator Toll Road, as the implementation of Management Rights Act of provisions Toll Road (cessie).
- d) The bill on insurance claims projects financed and bonded fiduciary equal to 100% of the insured amount.

Restrictions of Covenant:

- a) Hand over to other parties, partially or entirely on the rights and obligations arising in connection with the credit facility.
- b) Making changes to business activities as listed in the basic budget of debtors can reduce the ability of debtors to pay off the credit facility.
- c) Propose for bankruptcy or a request for a delay debt obligations to the relevant authorities.

- d) Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain yang terkait dengan aset tertentu yang dijaminkan kepada debitur sindikasi.
- e) Melakukan perubahan atas perjanjian jual beli bersyarat dengan hak untuk membeli kembali atas saham KKDM No. 24 tanggal 17 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.
- f) Menyewakan aset yang dijaminkan di Kreditur Sindikasi kepada pihak lain.
- g) Melakukan penjualan aset tetap per tahun melebihi nilai Rp 500.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian ini, WBP diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- current ratio minimal 1 (satu) kali;
- debt to equity ratio maksimal 2,5 (dua koma lima) kali; dan
- debt service coverage minimal 100%.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman jangka panjang Perusahaan ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 1.448.924.225.893.

Pihak Ketiga Perusahaan

1. Sindikasi Modal Kerja PT Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 18 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi untuk Modal Kerja umum dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation/PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata, Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia sebesar maksimum Rp 5.000.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 5 tahun dari tanggal perjanjian, dan grace period 2 tahun dari tanggal perjanjian, dengan tingkat bunga 1M JIBOR + 2,77% per tahun.

- d) Act as a guarantor of debt or pledge the assets to other parties related to certain assets as collateral to the debtor syndication.
- e) Make changes to the conditional sale and purchase agreement with the right to repurchase the shares of KKDM No. 24 dated October 17, 2014 made in presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.
- f) Rent the assets pledged in Syndicated Creditors to other parties.
- g) Making sales of property, plant and equipment per year exceeds the value Rp 500,000,000,000.

Under the agreement, WBP is required to maintain the following financial ratios:

- current ratio at least 1 (one);
- debt to equity ratio of a maximum 2.5 (two point five times); and
- debt service coverage of at least 100%.

The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of long-term loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Nil and Rp 1,448,924,225,893, respectively.

Third Parties The Company

1. Syndication Working Capital purposes of PT Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Based on Syndicated Loan Agreement dated September 18, 2017, the Company obtained a syndicated credit facility for the General Working Capital of Sumitomo Mitsui Banking Corporation/PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata, Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia for a maximum of Rp 5,000,000,000,000. The facility has a term of 5 years from the agreement date, and a grace period of 2 years from agreement date, with an interest rate of 1M JIBOR + 2.77% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2 & 3, Bandara Achmad Yani Semarang, Jalan Tol Gempor Paket 2 Porong – Kejapanan, Universitas Negeri Yogyakarta, On Shore Work Kuala Tanjung Multi Purpose, Jembatan Kosambi, dan Jalan Tol Pemalang Batang Paket 2.

These loans are collateralized by amount due from customers of Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2 & 3 toll road, Achmad Yani Semarang Airport, Gempor Paket 2 Porong – Kejapanan toll road, Universitas Negeri Yogyakarta, On Shore Work Kuala Tanjung Multi Purpose, Jembatan Kosambi, dan Pemalang Batang Paket 2 toll road.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Debt to equity ratio maksimum 3 kali;
- Debt Service Coverage Ratio minimal 1 kali;
- Current ratio minimal 100%.

- *Debt to equity ratio maximum 3 times;*
- *Debt Service Coverage Ratio at least 1 time;*
- *Current ratio is at least 100%.*

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia adalah sebesar Rp 612.500.000.000; Bank of China Limited. (Hong Kong) - Jakarta Branch Rp 612.500.000.000; PT Bank KEB Hana Indonesia Rp 250.000.000.000; PT Bank Permata Tbk Rp 250.000.000.000; PT Bank OCBC NISP Tbk Rp 250.000.000.000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Rp 200.000.000.000; PT Bank Chinatruster Indonesia Rp 150.000.000.000; PT Shinhan Bank Indonesia Rp 100.000.000.000; PT Bank SBI Indonesia Rp 75.000.000.000. Total seluruh saldo pinjaman adalah Rp 2.500.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo pinjaman nihil.

As of December 31, 2017, the Company's loan balance to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounted to Rp 612,500,000,000; Bank of China Limited. (Hong Kong) - Jakarta Branch Rp 612,500,000,000; PT Bank KEB Hana Indonesia Rp 250,000,000,000; PT Bank Permata Tbk Rp 250,000,000,000; PT Bank OCBC NISP Tbk Rp 250,000,000,000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Rp 200,000,000,000; PT Bank Chinatruster Indonesia Rp 150,000,000,000; PT Shinhan Bank Indonesia Rp 100,000,000,000; PT Bank SBI Indonesia Rp 75,000,000,000. The total loan balance is Rp 2,500,000,000,000. As of December 31, 2016 the balance of the loan is nil.

2. PT Bank CIMB Niaga Tbk

2. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus Musyarakah sebesar Rp 500.000.000.000 sesuai Perjanjian Penyediaan Fasilitas No. 163/PPF/CB/JKT/2017 tanggal 20 Desember 2017. Fasilitas tersebut dapat digunakan hingga 20 Desember 2019.

The Company obtained a Financing Facility of Musyarakah Special Transaction amounted to Rp 500,000,000,000 according to corresponding letter No. 163/PPF/CB/JKT/2017 dated December 20, 2017. The facility can be used until December 20, 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket IV Seksi 3B.

These loans are collateralized with all amount due from customers of Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road Package IV Section 3B.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio maksimum 3 kali, interest service coverage ratio minimal 1,5 kali dan current ratio minimal 100%.

The Company should maintain interest bearing debt to equity ratio maximum 3 times, interest service coverage ratio minimum 1.5 and current ratio minimum 100%.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 200.000.000.000 dan nihil.

As of December 31, 2017 and 2016 the balance of Company's loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 200,000,000,000, and nil respectively.

29. UTANG VENTURA BERSAMA JANGKA PANJANG

29. NON-CURRENT JOINT VENTURES PAYABLES

	31 Desember/ December 31,		1 Jan/Jan 1, 2016
	2017	2016	31 Des/ Dec 31, 2015
	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama/ <i>Joint Ventures</i>	694.718.645.591	177.101.410.554	296.130.652.816
Jumlah/ Total	694.718.645.591	177.101.410.554	296.130.652.816
	31 Desember/ December 31,		1 Jan/Jan 1, 2016
	2017	2016	31 Des/ Dec 31, 2015
	Rp	Rp	Rp
Berelasi/ Related Parties			
KSO/JV Waskita - Wika	31.161.069.489	174.507.278.804	50.513.631.170
KSO/JV Waskita - PP	54.102.862.835	--	--
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/below Rp 30 Miliar/ <i>Billion</i>)	92.798.429.987	--	--
Jumlah/ Total	178.062.362.311	174.507.278.804	50.513.631.170
Pihak Ketiga / Third Parties			
KSO/JO Waskita - Trinit	73.731.154.226	--	--
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/below Rp 30 Miliar/ <i>Billion</i>)	442.925.129.054	2.594.131.750	245.617.021.646
Jumlah/ Total	516.656.283.280	2.594.131.750	245.617.021.646

Akun ini merupakan penerimaan termin dari ventura bersama yang diterima oleh Perusahaan dan akan diperhitungkan pada saat penutupan kerjasama operasi tersebut.

This account represents account receivable collection that receipt by the company and will be settled at the end of those joint agreement

30. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

30. DEBT PURCHASES OF FIXED ASSETS

Entitas anak, WTR menandatangani Perjanjian Utang Pembelian Aset Tetap untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

A subsidiary, WTR entered into Loan for Purchase of Fixed Assets Agreement in order to purchase vehicles with detail as follows:

	31 Desember/ December 31,			
	2017	2016	2015	
	Rp	Rp	Rp	
PT MNC Finance	89.800.851	223.103.688	227.919.189	PT MNC Finance
PT Astra Sedaya Finance	218.880.000	306.432.000	--	PT Astra Sedaya Finance
PT Astrido	169.642.650	--	--	PT Astrido
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(237.492.556)	(224.284.004)	(84.270.000)	Less: current portion maturities in one year
Bagian Jangka Panjang	240.830.945	305.251.684	143.649.189	Long-Term Portion

Utang pembelian aset tetap dikenakan bunga sebesar 17% per tahun dan jatuh tempo paling akhir 23 Mei 2018. Utang pembelian aset tetap dijamin dengan aset yang dibeli.

Debt purchases of fixed assets bears interest at 17% per annum with maturity date on May 23, 2018. Debt of fixed assets secured by the purchased assets.

31. UTANG OBLIGASI - BERSIH

31. BONDS PAYABLE - NET

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Nominal	9.057.000.000.000	5.575.000.000.000	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	(21.792.263.495)	(13.329.116.048)	Bonds Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	10.053.452.019	5.854.320.716	Accumulated Amortization
Jumlah	9.045.261.188.524	5.567.525.204.668	Total
Biaya Emisi Obligasi	21.792.263.495	13.329.116.048	Bonds Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(10.053.452.019)	(5.854.320.716)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	11.738.811.476	7.474.795.332	Unamortized Bond Issuance Costs

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 45 tanggal 23 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp 3.000.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan dengan tingkat bunga tetap 8,00% per tahun dengan nilai Rp 1.369.000.000.000.
- Seri B dengan dengan tingkat bunga tetap 8,5% per tahun dengan nilai Rp 1.631.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 02 tanggal 2 Pebruari 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 sebesar Rp 1.657.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan dengan tingkat bunga tetap 8,50% per tahun dengan nilai Rp 747.000.000.000.
- Seri B dengan dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp 910.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 55 tanggal 9 September 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016, dengan tingkat bunga tetap 8,50% per tahun dengan nilai Rp 900.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 22 tanggal 4 April 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I tahun 2016, dengan tingkat bunga tetap 9,25% per tahun dengan nilai Rp 2.000.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 29 tanggal 29 September 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II tahun 2015 sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan dengan tingkat bunga tetap 11,10% per tahun dengan nilai Rp 1.150.000.000.000.
- Seri B dengan dengan tingkat bunga tetap 10,40% per tahun dengan nilai Rp 350.000.000.000.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 45 dated August 23, 2017 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase I Year 2017 amounted to Rp 3,000,000,000,000 which consists of two tranches:

- *Tranche A with fixed interest rate of 8.00% per annum with value of Rp 1,369,000,000,000.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 8.5% per annum with value of Rp 1,631,000,000,000.*

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 02 dated February 2, 2017 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase III Year 2017 amounted to Rp 1,657,000,000,000 which consists of two tranches:

- *Tranche A with fixed interest rate of 8.50% per annum with value of Rp 747,000,000,000.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 9.00% per annum with value of Rp 910,000,000,000.*

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 55 dated September 9, 2016 from Fathiah Helmi, S.H. The Company has issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase II Year 2016 with fixed interest rate of 8.50% p.a. with value of Rp 900,000,000,000.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 22 dated April 4, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase I Year 2016 with fixed interest rate of 9.25% p.a. with value of Rp 2,000,000,000,000.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 29 dated September 29, 2015 by notary Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued Shelf Registration Bond I Waskita Karya Phase II Year 2015 amounted to Rp 1,500,000,000,000 which consist of two tranches:

- *Tranche A with fixed interest rate of 11.10% p.a. with value of Rp 1,150,000,000,000.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 10.40% p.a. with value of Rp 350,000,000,000.*

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianan No. 11 tanggal 4 April 2012 juncto Akta Perubahan I Perjanjian Perwalianan No. 98 tanggal 26 April 2012 sehubungan dengan Akta Perubahan II Perjanjian Perwalianan No. 58 tanggal 23 Mei 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 sebesar Rp 750.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan dengan tingkat bunga tetap 8,75% per tahun dengan nilai Rp 75.000.000.000. Obligasi ini telah dibayar lunas pada tanggal 5 Juni 2015.
- Seri B dengan dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 675.000.000.000.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 14 Maret 2017, peringkat obligasi adalah idA- (*positive outlook*).

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga berbanding satu); dan
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 11 dated April 4, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 98 dated April 26, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II Trustee Agreement No. 58 dated May 23, 2012 which all are made in front of Notary Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued Bond II Waskita Karya 2012 amounted to Rp 750,000,000,000 which consist of two tranches:

- *Tranche A* with fixed interest rate of 8.75% p.a. with value of Rp 75,000,000,000. This bond has been fully paid on June 5, 2015.
- *Tranche B* with fixed interest rate of 9.75% p.a. with value of Rp 675,000,000,000.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated March 14, 2017, the bonds are rated as idA- (*positive outlook*).

Bonds payable requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* of not less than 1 : 1 (*one is to one*);
- *Debt to Equity* no more than 3 : 1 (*three is to one*); and
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* to Interest Expense are not less than 1.5 : 1 (*one point five is to one*).

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end.

32. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	
PT Sarana Multi Infrastruktur	
Koperasi Waskita	
Lain-lain/ <i>Others</i>	
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	
<i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	
PT Daya Anugrah Manunggal	
PT MNC Tol Investama	
Lain-lain/ <i>Others</i>	
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	
Jumlah/ <i>Total</i>	

32. OTHER LONG-TERM PAYABLES

31 Desember/ <i>December 31,</i>	
2017	2016
Rp	Rp
567.286.629.999	--
--	758.827.856
17.274.440.970	95.153.273
584.561.070.969	853.981.129
1.753.840.786.340	1.422.598.680.688
675.820.000	775.820.000
--	25.680.518.564
115.228.600	504.144.882.899
1.754.631.834.940	1.953.199.902.151
2.339.192.905.909	1.954.053.883.280

33. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PANJANG

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut:

<i>Pihak Berelasi/ Related Parties</i>	
PT Utama Karya	
KSO Waskita-Trinita 2	
PT Solo Ngawi Jaya	
PT Jasamarga Kualanamou Toll	
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 20 Milyar/ <i>Billion</i>)	
Sub Jumlah/ Sub Total	
<i>Pihak Ketiga/ Third Parties</i>	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	
Kementerian Perhubungan/ <i>The Ministry of Transportation</i>	
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Pemerintah Daerah/ <i>District Governments</i>	
Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Timor Leste/ <i>The Ministry of Transport and Communication of the Republic of Timor Leste</i>	
Kementerian Pekerjaan Umum Timor Leste/ <i>The Ministry of Public Works Democratic Republic of Timor Leste</i>	
KSO RNI Waskita	
PT Kukuh Mandiri Lestari	
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 20 Milyar/ <i>Billion</i>)	
Sub Jumlah/ Sub Total	
Jumlah/ Total	

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian kewajiban imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya berdasarkan entitas yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ <i>the Company</i>	
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	
PT Waskita Beton Precast Tbk	
PT Semesta Marga Raya	
PT Trans Jabar Tol	
PT Kresna Kusuma Dyandra	
PT Cimanggis Cibitung Tollways	
PT Waskita Toll Road	
PT CTP	
PT Sriwijaya Markmore Persada	
Jumlah/ Total	

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan.

33. ADVANCES ON LONG-TERM CONTRACT

The details of outstanding advances on long-term contract were as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2017	2016
	Rp	Rp
<i>Pihak Berelasi/ Related Parties</i>		
PT Utama Karya	58.579.001.378	--
KSO Waskita-Trinita 2	21.612.270.000	--
PT Solo Ngawi Jaya	--	180.493.834.314
PT Jasamarga Kualanamou Toll	--	28.767.463.977
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 20 Milyar/ <i>Billion</i>)	7.975.499.646	10.410.862.290
Sub Jumlah/ Sub Total	88.166.771.024	219.672.160.581
<i>Pihak Ketiga/ Third Parties</i>		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	142.069.000.230	433.295.305.569
Kementerian Perhubungan/ <i>The Ministry of Transportation</i>	120.376.805.059	173.247.623.377
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Pemerintah Daerah/ <i>District Governments</i>	54.148.867.438	91.079.922.107
Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Timor Leste/ <i>The Ministry of Transport and Communication of the Republic of Timor Leste</i>	--	53.248.764.894
Kementerian Pekerjaan Umum Timor Leste/ <i>The Ministry of Public Works Democratic Republic of Timor Leste</i>	24.835.081.309	58.115.848.810
KSO RNI Waskita	30.788.550.000	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	44.350.000.000	--
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 20 Milyar/ <i>Billion</i>)	42.851.825.643	249.655.170.009
Sub Jumlah/ Sub Total	459.420.129.679	1.058.642.634.766
Jumlah/ Total	547.586.900.703	1.278.314.795.347

34. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The detail of post-employment benefits under Labor Law No 13/2003 and other long-term benefit based on its entities which presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2017	2016
	Rp	Rp
Perusahaan/ <i>the Company</i>	106.359.038.016	58.962.127.016
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>		
PT Waskita Beton Precast Tbk	9.461.216.530	1.991.939.732
PT Semesta Marga Raya	3.602.716.205	2.809.690.660
PT Trans Jabar Tol	1.866.556.840	2.157.233.328
PT Kresna Kusuma Dyandra	1.546.572.336	--
PT Cimanggis Cibitung Tollways	492.695.680	481.573.172
PT Waskita Toll Road	474.685.805	--
PT CTP	436.158.907	--
PT Sriwijaya Markmore Persada	--	936.985.992
Jumlah/ Total	124.239.640.319	67.339.549.900

The Company provides a defined benefit and other long term benefit covering all the qualified employees.

Nilai kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dari manfaat pasca-kerja di bawah UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The amounts of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from post employment benefits under Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefit are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No.13/2003	82.330.854.694	58.962.127.016	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Manfaat jangka panjang lainnya	24.028.183.322	--	Other long-term benefit
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja - Akhir	106.359.038.016	58.962.127.016	Present Value Benefit Obligation - Ending

Perusahaan

Dana pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan KEP-84/MK/IV/2/1973 tanggal 28 Pebruari 1973. Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. WK: L.20/P/WK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U.076 antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. L.20/P/WK/2006; No. 079 Sj. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

The Company

The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the deed of establishment of which was approved by the the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter KEP-84/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973. In 2006, the Company signed a cooperation agreement No. WK: L.20/P/WK/2006 and No. AJS: 079.SJ.U.076 between PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 on April 25, 2008.

Imbalan kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Employee benefit typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan saling hapus oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

b. Program Imbalan Pasca-kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja.

Dana pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan KEP-84/MK/IV/2/1973 tanggal 28 Pebruari 1973.

Liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban	356.850.052.675	280.478.861.727
Nilai Wajar Aset Program	(274.519.197.981)	(221.516.734.711)
Liabilitas Bersih yang Timbul dari Kewajiban Imbalan Pasti	82.330.854.694	58.962.127.016

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Saldo awal nilai kini liabilitas	280.478.861.727	251.577.075.998
Biaya jasa kini	33.234.854.411	19.563.579.141
Biaya bunga	22.386.471.855	21.605.767.185
(Keuntungan) Kerugian Kurtailment	1.511.126.518	16.907.905.319
Imbalan yang Dibayarkan	(9.691.672.641)	(30.188.140.980)
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset)		
Imbalan Pasti Neto:		
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	28.930.410.805	1.012.675.064
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas	356.850.052.675	280.478.861.727

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

a. Post-employment Benefit Plan

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding to matter pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No. 24 (Revised 2013) of Employee Benefits.

The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the deed of establishment of which was approved by the the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter KEP-84/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973.

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

31 Desember/ December 31,	
2017	2016
Rp	Rp
Present Value of Funded Obligations	
Fair Value of Plan Assets	
Net Liability Arising from Defined Benefits Obligation	

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

31 Desember/ December 31,	
2017	2016
Rp	Rp
Beginning Balance	
Current Service Cost	
Interest Cost	
(Gain) Loss from Curtailment	
Benefits Payment	
Remeasurement on the Net Defined Benefit (Asset) Liability:	
Actuarial (Gains)/Losses Arising from Experience Adjustment	
Ending Balance of Present Value Obligation	

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai wajar aset program- awal	221.516.734.711	190.238.992.030	Opening fair value of plan assets
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gain (loss):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	17.721.338.777	17.121.509.283	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Kontribusi pemberi kerja	47.356.633.620	40.492.291.238	Contributions from the employer
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Aset Program	(2.719.382.164)	1.279.770.031	Actuarial Gain (Loss) on Assets Programs
Pembayaran manfaat	(9.356.126.963)	(27.615.827.871)	Benefits paid
Nilai Wajar Aset Program - Akhir	274.519.197.981	221.516.734.711	Closing Fair Value of Plan Assets - Ending

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation Rp	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost Rp
2016:		
Perubahan Tingkat Diskonto/ Changes in Discounted Rate		
Naik Menjadi/ Increase to 9%	263.669.270.137	17.592.212.137
Tingkat Diskonto/ Discounted Rate 8%	280.478.861.727	19.563.579.141
Turun Menjadi/ Decrease to 7%	299.544.961.070	21.955.806.776
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/ Changes in Wages Rate		
Naik Menjadi/ Increase to 9%	299.356.262.378	21.931.285.422
Tingkat Kenaikan Upah/ Wages Increase Rate 8%	280.478.861.727	19.563.579.141
Turun Menjadi/ Decrease to 7%	263.523.613.838	17.575.773.620
2017:		
Perubahan Tingkat Diskonto/ Changes in Discounted Rate		
Naik Menjadi/ Increase to 8%	333.962.735.659	29.683.316.567
Tingkat Diskonto/ Discounted Rate 7%	356.850.052.679	33.234.854.411
Turun Menjadi/ Decrease to 6%	383.341.924.622	37.651.170.835
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/ Changes in Wages Rate		
Naik Menjadi/ Increase to 9%	382.815.953.350	37.560.341.821
Tingkat Kenaikan Upah/ Wages Increase Rate 8%	356.850.052.679	33.234.854.411
Turun Menjadi/ Decrease to 7%	333.965.200.367	29.683.826.773

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan menurun sebesar Rp 22.887.317.015 (meningkat sebesar Rp 26.491.871.947).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat (menurun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp 25.965.900.675 (menurun sebesar Rp 22.884.852.308).

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 22,887,317,015 (increase by Rp 26,491,871,947).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 25,965,900,675 (decrease by Rp 22,884,852,308).

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 17,03 tahun dan 31 Desember 2016 adalah 17,21 tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2017 is 17.03 years and at December 31, 2016 is 17.21 years.

b. Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga menyediakan manfaat cuti besar untuk karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun dalam bentuk satu kali gaji.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Saldo Awal Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	--	--
Biaya Jasa Kini	4.210.069.156	--
Biaya Bunga	1.456.167.217	--
Biaya Jasa Lalu	18.202.090.216	--
(Keuntungan) Kerugian Kurtailment	159.856.733	--
Saldo Akhir Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	24.028.183.322	--

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Praptasentosa Gunajasa. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016
Tingkat Diskonto	7,00%	8,00%
Tingkat Kenaikan Gaji	8,00%	8,00%
Tingkat Mortalitas	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat Cacat	0% TMI 2011	0% TMI 2011
Umur Pensiun Normal	56	56

b. Other Long-term Benefits

The Company also provides long service leave to the employee who have already rendered 6 years of service in the form of cash amounting one time salary.

Movements in the present value long-term benefits obligations were as follows:

Beginning Balance Long-Term Benefits Obligation
 Current Service Cost
 Interest Cost
 Past Service Cost
 (Gain) Loss from Curtailment
Ending Balance Long-Term Benefits Obligation

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Praptasentosa Gunajasa. Actuarial assumptions as of December 31, 2017, and 2016 as follows:

Discount Rate
 Annual Salary Increasing Rate
 Mortality Rate
 Disability Rate
 Normal retirement age

35. MODAL SAHAM

a. Modal Saham

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017		
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital
Modal Dasar	26.000.000.000		2.600.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)			
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	100
Saham Biasa (Seri B)			
Pemerintah Republik Indonesia	8.963.697.886	66,04%	896.369.788.600
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	4.610.204.713	33,96%	461.020.471.299
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.573.902.600	100,00%	1.357.390.259.999

35. SHARE CAPITAL

a. Share Capital

According to shareholders list from Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's capital were as follows:

Authorized Capital
 Subscribed and Fully Paid Capital:
 Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
 Government of Republic of Indonesia
 Common Stock (Serie B)
 Government of Republic of Indonesia
 Public (each holding <0.5%)
Total Issued and Fully Paid

	31 Desember/ December 31, 2016			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital	
Modal Dasar	26.000.000.000		2.600.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Subscribed and Fully Paid Capital:
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	8.963.697.886	66,04%	896.369.788.600	Government of Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	4.609.956.663	33,96%	460.995.666.300	Public (each holding 0.5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.573.654.550	100,00%	1.357.365.455.000	Total Issued and Fully Paid

Dibawah ini merupakan Akta Notaris terakhir pada tahun 2017 dan 2016 terkait modal saham:

Below are the latest Notarial Deed in 2017 and 2016 related to share capital:

- Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 26 Mei 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor sebanyak 186.471.154 lembar. Modal disetor semula 9.727.504.205 lembar atau setara dengan Rp 972.750.420.500 menjadi 9.913.975.359 lembar atau setara Rp 991.397.535.900. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03/0934821 tanggal 26 Mei 2015. Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 30 Juli 2015 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, terdapat penambahan jumlah modal disetor sebanyak 3.653.498 lembar, semula 9.913.975.360 lembar atau setara Rp 991.397.536.000 menjadi 13.567.473.559 lembar atau setara dengan Rp 1.356.747.356.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-3536245.AH.01.11 tanggal 30 Juli 2015.
- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 6 tanggal 4 Pebruari 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan jumlah modal disetor sebanyak 5.019.750 lembar saham, semula 13.567.473.559 lembar saham atau setara Rp 1.356.747.356.000 menjadi 13.572.493.310 lembar saham atau setara Rp 1.357.249.331.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0016611-AH.01.03 tanggal 5 Pebruari 2016.
- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 50 tanggal 25 Nopember 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 842.439 lembar saham, semula 13.572.493.310 lembar saham atau setara dengan Rp 1.357.249.331.000 menjadi 13.573.335.750 lembar saham atau setara dengan Rp 1.357.333.575.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0102149 tanggal 25 Nopember 2016.
- Based on the Deed No. 46 dated May 26, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in the Company's to 186,471,154 shares. Paid up capital from 9,727,504,205 shares or Rp 972,750,420,500 to 9,913,975,359 shares or Rp 991,397,535,900. This change has been approved by Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03/0934821 dated May, 26, 2015. Based on the Deed No. 37 from dated July 30, 2015 Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, there were increasing the number of paid-in capital as much as 3,653,498 shares, paid up capital from 9,913,975,360 shares or Rp 991,397,536,000 become 13,567,473,559 shares or Rp 1,356,747,356,000. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-3536245.AH.01.11 dated July 30, 2015.
- Based on the Deed No. 6 of General Shareholders Meeting dated February 4, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved increase in the Company's paid-in capital of 5,019,750 shares, from 13,567,473,559 shares (equal to Rp 1,356,747,356,000) to 13,572,493,310 shares (equal to Rp 1,357,249,331,000). This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-0016611. AH.01.03 dated February 5, 2016.
- Based on the Deed No. 50 of General Shareholders Meeting dated November 25, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved increase in the Company's paid-in capital of 842,439 shares, from 13,572,493,310 shares or equal to Rp 1,357,249,331,000 to 13,573,335,750 shares or equal to Rp 1,357,333,575,000. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-AH.01.03-0102149 dated November 25, 2016.

- Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 31 Maret 2017, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara lain berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043583.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017.
- Penambahan modal saham sebanyak 373.700 lembar saham atau setara dengan Rp 37.369.997 yang berasal dari eksekusi MESOP periode bulan Nopember 2016 saat ini sedang dalam proses perubahan akta.
- The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the Notarial Deed No. 126 on March 31, 2017 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, concerning among other increase in the Company's subscribed and paid up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0043583. AH.01.11 Year 2017 dated April 3, 2017.
- Additional paid in capital of 373,700 shares or equal to Rp 37,369,997 from execution of MESOP for the period November 2016 is still in process of deed amandement.

36. TAMBAHAN MODAL DISETOR

36. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Agio Saham			Premium on Stock
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000	Additional paid-in capital of a public offering of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered Rp 380 per share
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	118.826.375.828	118.826.375.828	Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas I (PUT I) Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham	4.969.551.418.508	4.969.551.418.508	Additional paid-in capital of a limited public offering (LOP I) of shares to the public at 3,653,498,200 shares with par value Rp 100 per share, offered Rp 1,450 per share
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)	Less: Share Issuance Cost
Dikurangi dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(37.328.848.507)	(37.328.848.507)	Less: Share Issuance Cost on Limited Public Offering
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	(415.736.390.131)	--	Adjustment for Changes Ownership in Subsidiaries
Saldo Tambahan modal disetor	5.466.450.390.243	5.882.186.780.374	Total Paid In Capital
Modal Disetor Lainnya			Other Paid in Capital
Opsi Saham			Stock Option
Saldo Awal	490.112.010	74.986.760	Beginning Balance
Penambahan	136.092.043	693.095.314	Additional
Eksekusi (Catatan 37)	(58.112.213)	(277.970.064)	Execution (Note 37)
Jumlah Opsi Saham	568.091.840	490.112.010	Total Stock Option
Jumlah	5.467.018.482.083	5.882.676.892.384	Total

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp 31.910.365.455 dan penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp 37.328.848.507.

Additional paid in capital – premium on share represent share premium resulting from public offering by the Company net off share issuance cost.

Share issuance cost are payment related to the issuance of Company's equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share issuance costs derived from the initial public offering in 2012 amounted to Rp 31,910,365,455 and rights issues year 2015 amounted to Rp 37,328,848,507.

Biaya emisi saham telah di audit oleh Akuntan Independen Soejatna, Mulyana & Rekan tanggal 5 Pebruari 2013 dengan laporan No. 007/SMR/LAI- VIPO/WK/II/2013.

Issuance costs have been audited by an Independent Accountant Soejatna, Mulyana & Partners dated February 5, 2013 with report No. 007/SMR/LAI-VIPO/WK/II/2013.

37. OPSI SAHAM

37. STOCK OPTION

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	490.112.010	74.986.760	Beginning Balance
Penambahan	136.092.043	693.095.314	Addition
Eksekusi (Catatan 36)	(58.112.213)	(277.970.064)	Execution (Note 36)
Jumlah	568.091.840	490.112.010	Total

Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-576/ MBU/2012 tanggal 23 Oktober 2012 mengenai persetujuan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*), menyetujui IPO maksimum 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, termasuk program MESOP dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Based on the letter from Minister of SOE No. S-576 MBU/2012 dated October 23, 2012 related to approval for Initial Public Offering (IPO), it was agreed that IPO is for a maximum 30% of paid up capital after IPO, including plan for MESOP program within paid up capital after IPO.

Pernyataan persetujuan Menteri BUMN tersebut telah diaktakan melalui akta notaris No. 57 tanggal 24 Oktober 2012, notaris Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta dan telah didaftarkan untuk memperoleh pengesahan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-54929.AH.01.02 tahun 2012, tanggal 24 Oktober 2012.

The Statement of consent from the Minister of SOE has been notarized through notarial deed No. 57 dated October 24, 2012 by Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta and has been registered to get approval from the Minister of Law and Human Rights with its decre No. AHU 54929.AH.01.02 year 2012 dated October 24, 2012.

Berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan No. 023/SK/WK/2012 dan No.08/SK/WK/PEN/2013, Direksi memutuskan tentang program MESOP. manajemen dan pegawai Perusahaan yang berhak untuk mengikuti program MESOP terdiri dari:

Based on the decision of the Directors of the Company No. 023/SK/WK/2012 and No.08/SK/WK/PEN/2013, the Board of Directors decided on MESOP program for management and employees of the Company. Management and employees who are eligible to participate MESOP program consists of:

- Komisaris Perusahaan (tidak termasuk Komisaris Independen)
- Direksi Perusahaan
- Pegawai Tetap (PT)
- Pegawai Tetap Unit Kerja/ Unit Bisnis (PTU)
- Pegawai Tidak Tetap

- The Commissioner of the Company (not including the Independent Commissioner)
- The Directors of the Company
- Permanent employees (PT)
- Permanent employees Unit/ Business Unit (PTU)
- Non Permanent employees

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut:

MESOP program implementation will be done by issuing option rights in 2 (two) phases with the detail are as follows:

MESOP Tahap I

MESOP Phase I

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada tahap I sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 173.380.000 saham seri B. Harga eksekusi sebesar Rp 438, dengan periode eksekusi setiap bulan Mei dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2013 sampai dengan 20 Januari 2018. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak 21 Januari 2013 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2014.

The total shares to be issued in phase I is 60% (sixty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 173,380,000 shares of B Serie. The exercise price amounted to Rp 438, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2013 until January 20, 2018. Stock option has vesting period for one year starting January 21, 2013 will be ended on January 20, 2014.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 30 April 2013, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	MESOP 1 Tahap I/ Phase I	MESOP 1 Tahap II/ Phase II	
Suku Bunga Bebas Risiko	4,71%	6,80%	Risk Free Rate
Ekspektasi Periode Opsi (Tahun)	5	5	Expected Term (Year)
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan Harga Saham	50,99%	46,00%	Expected Volatility of Share Price Term
Ekspektasi Dividen yang Dihasilkan	3,48%	1,20%	Expected Dividend Yield

Sesuai dengan surat Perusahaan No. 177/WK/DIR/2013 tanggal 22 Februari 2013 kepada BEI, Perusahaan menyampaikan rencana pelaksanaan program MESOP Perusahaan untuk Opsi Tahap I sejumlah 173.380.000 saham Seri B dengan umur 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan terkena *vesting period* yakni 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya. Harga pelaksanaan untuk Tahap I sebesar Rp 438 (empat ratus tiga puluh delapan) per saham mengacu pada harga rata-rata perdagangan saham Perusahaan di BEI pada penutupan perdagangan tanggal 17 Januari 2013 sampai dengan tanggal 21 Februari 2013.

Fair value of MESOP is estimated with using *Binominal Lattice* model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated April 30, 2013, with the assumptions as follows:

Based on the Company's letter No.177/WK/DIR/2013 dated February 22, 2013 to the IDX, the Company submitted an implementation plan MESOP program of the Company for Phase I Option number 173,380,000 shares of Series B with the age of 5 (five) years from the date of issuance and exposed to the vesting of 1 (one) year from the date of publication. The exercise price for Phase I of Rp 438 (four hundred and thirty-eight) per share refers to the average trading price of shares on the Company share trading in IDX at the close of trading on January 17, 2013 until the date of February 21, 2013.

Berdasarkan surat No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 tanggal 26 Februari 2013, BEI menyetujui pencatatan saham di BEI yang berasal dari program MESOP sejumlah 173.380.000 saham Seri B.

Based on letter No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 dated February 26, 2013, IDX approved the listing of shares on the IDX from MESOP program amounted to 173,380,000 shares of B Series.

MESOP Tahap II

Jumlah saham yang diterbitkan tahap II sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebanyak 115.587.000 lembar saham Seri B. Harga eksekusi sebesar Rp 396, dengan periode eksekusi setiap bulan Maret dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2014 sampai dengan 20 Januari 2019. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak 21 Januari 2014 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2015.

MESOP Phase II

The total shares to be issued in phase II is 40% (forty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 115,587,000 shares of B Serie. The exercise price amounted to Rp 396, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date on January 21, 2014 until January 20, 2019. Stock option has vesting period for one year starting January 21, 2014 will be ended on January 20, 2015.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 1 Juli 2014.

Fair value of MESOP is estimated with using *Binominal Lattice* model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated July 1, 2014.

Berdasarkan surat No. S.00091/BEI.PPJ/01-2014 tanggal 8 Januari 2014, BEI menyetujui pencatatan saham di BEI yang berasal dari program MESOP sejumlah 115.587.000 lembar saham seri B.

Based on letter No. S.00091/BEI.PPJ/01-2014 dated January 8, 2014, IDX approved the listing of shares on the IDX from MESOP program amounted to 115,587,000 of B series shares.

Mutasi opsi saham pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Movement of stock option as of December 31, 2017 as follows:

31 Desember/ December 31, 2017		
Mesop Tahap I/ Phase I		
Jumlah Opsi/ Total Option Lembar / Shares	Rata-rata Tertimbang Harga Eksekusi/ Weighted Average Execution Price Rp	
Opsi Beredar Awal Tahun	378.500	438
Opsi yang Dieksekusi Selama Periode Berjalan	(118.800)	438
Opsi yang telah Lewat Masa Berlakunya	--	438
Sisa Opsi yang bisa Dieksekusi	259.700	438

Outstanding Option Beginning of the Year
 Option Executed during the period
 The Expired option
 Option can be Executed

	31 Desember/ December 31, 2017		
	Mesop Tahap II/ Phase II		
	Jumlah Opsi/ Total Option	Rata-rata Tertimbang Harga Eksekusi/ Weighted Average Execution Price	
	Lembar / Shares	Rp	
Opsi Beredar			Outstanding Option
Awal Tahun	647.500	396	Beginning of the Year
Opsi yang Dieksekusi Selama Periode Berjalan	(108.000)	396	Option Executed during the period
Opsi yang telah Lewat Masa Berlakunya	--	396	The Expired option
Sisa Opsi yang Bisa Dieksekusi	<u>539.500</u>	<u>396</u>	Option can be Executed

38. SALDO LABA

	2017 Rp	2016 Rp
Telah Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal	578.285.992.592	368.738.372.808
Penambahan Dana Cadangan	342.652.123.345	209.547.619.784
Saldo Akhir	<u>920.938.115.937</u>	<u>578.285.992.592</u>
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	2.755.875.621.660	1.435.901.518.452
Dividen	(513.978.185.018)	(209.547.624.362)
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	20.951.161.705
Pembentukan Cadangan Umum	(342.652.123.345)	(209.547.619.784)
Laba Bersih	3.881.711.917.338	1.713.260.616.725
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	(30.389.156.835)	4.857.568.924
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	9.574.917.877	--
Saldo Akhir Tahun	<u>5.760.142.991.677</u>	<u>2.755.875.621.660</u>

Berdasarkan Risalah Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 17 Maret 2017, pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp 342.652.123.345, pembagian dividen tunai sebesar Rp 513.978.185.018 dan dana untuk PKBL tahun 2017 dihitung maksimal 2% dari laba bersih tahun buku 2016 dan menjadi beban ditahun berjalan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 29 Maret 2016, pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2015 sebesar Rp 209.547.619.784, pembagian dividen tunai sebesar Rp 209.547.624.362 dan dana untuk PKBL tahun 2016 dihitung maksimal 2% dari laba bersih tahun buku 2015 dan menjadi beban ditahun berjalan.

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. UU tersebut mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan RUPS.

38. RETAINED EARNINGS

	2017 Rp	2016 Rp	
Telah Ditentukan Penggunaannya			Appropriated
Saldo Awal	578.285.992.592	368.738.372.808	Beginning Balance
Penambahan Dana Cadangan	342.652.123.345	209.547.619.784	Addition on Reserved Fund
Saldo Akhir	<u>920.938.115.937</u>	<u>578.285.992.592</u>	Ending Balance
Belum Ditentukan Penggunaannya			Unappropriated
Saldo Awal Tahun	2.755.875.621.660	1.435.901.518.452	Beginning Balance
Dividen	(513.978.185.018)	(209.547.624.362)	Dividend
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	20.951.161.705	Partnership Program and Community Development Funds
Pembentukan Cadangan Umum	(342.652.123.345)	(209.547.619.784)	Allocation to General Reserve
Laba Bersih	3.881.711.917.338	1.713.260.616.725	Net Income
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	(30.389.156.835)	4.857.568.924	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	9.574.917.877	--	Adjustment for Ownership Changes in Subsidiaries
Saldo Akhir Tahun	<u>5.760.142.991.677</u>	<u>2.755.875.621.660</u>	Ending Balance

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated March 17, 2017, shareholders approved to provide general reserve from the Company's profits in 2016 amounted to Rp 342,652,123,345, distribution of cash dividend amounted to Rp 513,978,185,018 and the fund of CSR in 2017 calculated maximum 2% of the net profit fiscal year 2016 and become expenses in current year.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated March 29, 2016, shareholders approved to provide general reserve from the Company's profits in 2015 amounted to Rp 209,547,619,784, distribution of cash dividend amounted to Rp 209,547,624,362 and the fund of CSR in 2016 calculated maximum 2% of the net profit fiscal year 2015 and become expenses in current year.

The Company provided appropriation to general reserve in accordance with the Law No. 40 year 2007 concerning to Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds should be maintained to cover suffered losses and can be used as working capital and other purposes by the decision of the AGM.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR YEARS
 THEN ENDED (Continued)

39. PENDAPATAN USAHA

39. REVENUES

	2017 Rp	2016 Rp
Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	42.347.388.100.951	22.373.177.020.351
Penjualan Precast/ <i>Precast Sales</i>	2.223.463.609.077	1.148.465.037.945
Pendapatan Jalan Tol/ <i>Toll Road Revenue</i>	313.800.142.339	218.049.576.995
Pendapatan Hotel/ <i>Hotel Revenue</i>	36.357.046.882	11.286.791.142
Energi/ <i>Energy</i>	76.923.708.618	1.817.717.715
Pendapatan Property/ <i>Property Revenue</i>	204.668.869.956	34.123.070.824
Sewa Gedung dan Peralatan/ <i>Buildings and Equipment Rental</i>	10.296.154.781	1.403.411.375
Jumlah/ Total	45.212.897.632.604	23.788.322.626.347

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of the revenues are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Hutama Karya	6.497.759.794.464	454.415.888.754
PT Jasamarga Semarang Batang	3.153.268.343.774	596.234.715.491
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	2.781.692.222.142	1.672.606.302.636
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.193.113.089.744	1.536.285.402.182
PT Jasamarga Jalan layang Cikampek	1.188.388.413.850	--
PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	837.454.676.987	495.192.630.901
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	628.135.274.699	125.643.387.195
PT Prima Multi Terminal (Pelindo)	359.137.824.862	208.326.907.704
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	320.782.963.439	979.253.880.502
PT Angkasa Pura I (Persero)	296.555.893.205	59.264.749.000
KSO Waskita - Acset	206.005.599.281	--
KSO Waskita - Gorip Nanda Guna	182.638.770.272	--
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	84.364.554.400	--
PT Angkasa Pura II (Persero)	79.488.333.709	--
KSO Waskita-Trinita 2	68.678.708.374	--
KSO RNI Waskita	58.498.245.000	--
PT PAL Indonesia (Persero)	50.692.428.172	386.735.272.893
PT Dahana (Persero)	7.251.057.270	58.722.697.323
PT Semen Padang	6.695.429.897	82.749.366.123
KSO CBMI - DDK	2.952.422.190	53.082.748.887
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	518.044.070.377
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	168.812.538.728	241.440.219.465
Sub Jumlah/ Sub Total	18.172.366.584.459	7.467.998.239.433
Pihak Ketiga/ Third Parties		
BPJT - PT Waskita Bumi Wira	4.313.298.858.925	--
Kementerian Perhubungan/ <i>The Ministry of Transportation</i>	4.445.105.075.293	3.479.869.336.585
BPJT - PT Sriwijaya Markmore Persada	3.351.592.038.504	1.069.610.216.646
BPJT - PT Pemalang Batang Toll Road	3.118.670.649.744	431.342.347.877
<i>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/</i> <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	2.550.684.938.221	2.513.248.310.900
BPJT - PT Pejagan Pemalang Tol Road	2.348.242.061.088	1.506.913.587.174
BPJT - PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	1.349.333.044.339	464.878.516.388
BPJT - PT Trans Jabar Tol	1.270.690.810.257	750.621.881.839
BPJT - PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	915.952.245.806	518.044.070.377
BPJT - PT Cimanggis Cibitung Tollways	707.915.705.881	824.191.515.523
BPJT - PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	336.661.494.465	--
PT Marga Trans Nusantara	304.908.308.718	--
<i>Pemerintah Daerah/ District Governments</i>	205.831.200.353	1.412.671.607.898
Bandar Udara Internasional, Jawa Barat/ <i>The International Airport of West Java</i>	202.188.177.658	137.631.330.909
PT Cinere Serpong Jaya	153.861.587.522	--
PT Toba Pengembang Sejahtera of the Republica Democratica de Timor Leste Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste	135.910.841.184	231.195.854.271
PT Royal Abadi Dentalindo	91.397.314.272	66.326.309.474
Ristek dan Pendidikan Tinggi RI	78.447.590.830	--
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Timor Leste/ The Ministry of Public Work of Republica Democratica de Timor Leste	69.161.970.658	216.321.132.496
PT Sentul City Tbk	38.849.690.358	56.082.623.896
PT Kapuk Naga Indah	13.545.504.097	52.265.786.103
PT Menara Pelangi	3.801.283.979	92.028.010.000
PT Bangun Investa Graha	3.750.221.623	54.694.362.352
Perpustakaan Nasional RI/The National Library of RI	--	202.862.585.686
Kementerian Kesehatan/Ministry of Health	--	108.795.828.180
Badan Nasional Penanggulangan Bencana RI/ The Indonesian National Disaster Agency	--	89.966.863.636
Kepolisian Daerah Papua Barat/ Papua Barat Police Region	--	88.038.924.548
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	925.234.979.613	1.613.672.552.902
Sub Jumlah/ Sub Total	27.040.531.048.145	16.320.324.386.914
Jumlah/ Total	45.212.897.632.604	23.788.322.626.347

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Company revenues for December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
	Rp	Rp
PT Utama Karya (Persero)	6.497.759.794.464	--
Kementerian Perhubungan/ <i>The Ministry of Transportation</i>	--	3.479.869.336.585
Kemertrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	--	2.513.248.310.900
Jumlah/ Total	6.497.759.794.464	5.993.117.647.485

40. BEBAN POKOK PENDAPATAN

40. COST OF REVENUES

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Subkontraktor	15.363.581.790.187	10.425.156.132.066	Subcontractor
Bahan Baku	9.049.432.786.602	5.120.030.909.144	Raw Material
Beban Tidak Langsung	7.493.226.320.697	1.883.835.711.581	Indirect Costs
Upah	1.882.786.719.281	1.353.026.655.308	Wages
Jumlah Jasa Konstruksi	<u>33.789.027.616.767</u>	<u>18.782.049.408.099</u>	Total Constructions Services
Jalan Tol	133.628.956.900	116.019.023.473	Toll Roads
Properti dan Hotel	190.235.614.791	29.078.434.240	Property and Hotel
Energi	22.755.437.923	93.421.909	Energy
Produk Beton			Concrete Products
Persediaan Awal	231.947.161.468	54.551.293.293	Beginning Balance
Pembelian	2.154.288.908.416	776.772.855.839	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	2.386.236.069.884	831.324.149.132	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir	<u>2.186.338.998.769</u>	<u>231.947.161.468</u>	Ending Balance
Beban Bahan Baku	199.897.071.115	599.376.987.664	Raw Material Expenses
Beban Upah	30.978.678.574	48.074.550.263	Direct Labour Expenses
Beban Overhead	<u>1.382.841.830.736</u>	<u>245.792.542.256</u>	Overhead Expenses
Jumlah Produk Beton	<u>1.613.717.580.425</u>	<u>893.244.080.183</u>	Total Concrete Products
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u>35.749.365.206.806</u>	<u>19.820.484.367.904</u>	Total Cost of Revenues

41. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

41. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	2016
	Rp	Rp
Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>		
Pemasaran/ <i>Marketing</i>	17.909.920.358	14.676.073.710
Tender/ <i>Tender</i>	15.631.147.269	17.454.094.594
Iklan/ <i>Advertising</i>	3.756.620.778	1.022.803.693
Jumlah/ Total	<u>37.297.688.405</u>	<u>33.152.971.997</u>
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administrative Expenses</i>		
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ <i>Allowance For Impairment Losses of Receivable</i>	980.954.714.217	138.796.155.649
Bonus/THR / <i>Bonus/ THR Allowance</i>	396.238.877.442	157.202.494.871
Pegawai/ <i>Employee</i>	357.794.480.015	229.191.450.703
Umum/ <i>General</i>	100.593.307.100	88.257.352.262
Pesangon/ <i>Severance</i>	63.106.750.540	34.938.064.246
Kantor/ <i>Office</i>	41.717.496.831	23.680.684.284
Perjalanan Dinas/ <i>Travelling</i>	37.087.898.133	30.609.411.811
Penyusutan (Catatan 16)/ <i>Depreciation (Note 16)</i>	33.168.896.845	27.482.382.725
Gedung/ <i>Building</i>	31.512.868.159	13.945.568.510
Jamsostek/ <i>Jamsostek</i>	14.512.167.489	8.359.658.840
DPLK/ <i>DPLK</i>	5.459.895.754	638.515.036
Lain-lain/ <i>Others</i>	4.454.130.333	2.027.883.124
Jumlah/ Total	<u>2.066.601.482.858</u>	<u>755.129.622.061</u>

42. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan atas Bunga Pinjaman/ <i>Income from Borrowing Interest</i>	
Pendapatan Lain-lain Proyek/ <i>Others Project Income</i>	
Pendapatan Lain-lain KSO/ <i>Others JV Income</i>	
Pemulihan Piutang/ <i>Recovery of Receivables</i>	
Klaim Asuransi/ <i>Insurance Claims</i>	
Lain-lain/ <i>Others</i>	
Jumlah/ Total	

42. OTHER INCOME

	2017	2016
	Rp	Rp
	327.724.879.631	--
	3.284.870.681	12.174.602.549
	19.529.887.415	1.445.705.069
	15.278.993.027	230.000.000
	2.797.785.274	2.144.740.300
	69.237.943.862	131.479.700.074
	437.854.359.890	147.474.747.992

43. BEBAN LAIN-LAIN

Beban dan Denda Pajak/ <i>Tax Expenses and Penalty</i>	
Beban Lain-lain KSO/ <i>Others JV Expenses</i>	
Beban Lain-lain Proyek/ <i>Others Project Expenses</i>	
Lain-lain/ <i>Others</i>	
Jumlah/ Total	

43. OTHER EXPENSES

	2017	2016
	Rp	Rp
	26.525.710.092	23.962.074.620
	24.956.311.586	6.353.929.051
	46.077.552.712	5.056.988.882
	72.888.693.762	8.322.305.097
	170.448.268.152	43.695.297.650

44. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank/ non-bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman Perusahaan selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

44. FINANCIAL CHARGES

This account represents interest expenses on bank loans/ non-banks, provision fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on debt Corporate bonds.

45. BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

	2017	2016
	Rp	Rp
Bagian Laba (Rugi) Bersih Ventura Bersama Konstruksi (Catatan 13)	14.494.185.391	(18.395.139.264)
Bagian Laba Entitas Asosiasi (Catatan 13)	11.635.006.636	11.038.334.301
Jumlah	26.129.192.027	(7.356.804.963)

45. EQUITY IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Equity in Net Income (Loss) of Construction Joint Ventures (Note 13) Associates Entities (Note 13)

Total

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

46. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Desember/ December 31, 2017

Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	Nilai Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Profit (Loss) Current Year</i>		Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Additional (Deduction)</i>	Nilai Akhir/ <i>Ending Balance</i>
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Masyarakat Umum (Untuk/ for PT WBP)	40,00%	5.180.397.473.565	419.219.603.517	--	(902.909.224.637)	4.696.707.852.445
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/for PT WTR)	16,61%	--	(52.365.904.268)	--	2.000.084.029.056	1.947.718.124.788
PT Sarana Multi Infrastruktur (Untuk/for PT WTR)	12,46%	--	(45.701.152.816)	--	1.745.818.742.456	1.700.117.589.640
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PT PBTR)	40,00%	262.371.421.600	371.261.734	--	7.623.204.500	270.365.887.834
PT Akses Pelabuhan Indonesia (Untuk/for PT CTP)	45,00%	--	4.769.438.544	--	91.969.065.860	96.738.504.404
PT Shalawat Power (Untuk/ for PT WSE)	6,00%	4.960.378.620	1.417.010.437	2.076.146.556	6.264.000.000	14.717.535.613
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Untuk/for PT KKDM)	40,00%	--	(11.266.772)	--	4.840.635.040	4.829.368.268
Perusahaan Daerah Prodekim (Untuk/ for PT Srmp)	1,00%	4.276.949.079	16.442.082	--	(108.012.430)	4.185.378.731
PT Energi Bumi Mining (Untuk/ for PT WBW)	25,00%	--	20.215.415	--	3.547.920.226	3.568.135.641
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/ for PT CCT)	5,00%	4.583.669.249	(1.199.137.502)	--	--	3.384.531.747
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ for PT CCT)	5,00%	4.583.669.249	(1.199.137.502)	--	--	3.384.531.747
PT Panca Wira Usaha (Untuk/for PT WBW)	20,00%	--	16.172.332	--	2.838.336.181	2.854.508.513
Kayson Company (Untuk/ for PT Srmp)	5,00%	21.384.745.392	--	--	(20.439.142.080)	945.603.312
PT Bukaka Mega Investama (Untuk / for SMR)	22,30%	29.101.868.165	(1.928.852.345)	--	(26.494.335.065)	678.680.755

31 Desember/ December 31, 2017					
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi)		Penambahan (Pengurangan/ Additional (Deduction)	Nilai Akhir/ Ending Balance
		Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	Penyesuaian/ Adjustment		
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TJT)	10,14%	153.701.404	--	--	153.701.404
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TPJT)	20,00%	46.583.250.871	(1.760.618.086)	(44.678.802.154)	143.830.631
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WBP)	0,01%	2.119.069	528.793	--	2.647.862
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WTTR)	0,00%	956.978	(1.803.534.537)	1.805.047.222	2.469.663
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKR)	0,01%	997.464	61.935	--	1.059.399
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WTR)	0,01%	1.003.938	--	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKE)	0,01%	535.927	75.558	--	611.485
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WVE)	0,05%	--	(633.103)	--	(633.103)
PT Sriwijaya Marga Persada (Untuk/ for PT Srimp)	4,00%	17.107.796.314	--	(17.211.909.120)	(104.112.806)
PT Jasa Sarana (Untuk/ for TJT)	8,21%	(153.701.404)	--	--	(153.701.404)
PT Persada Tanjung Api-api (Untuk/ for PT Srimp)	30,00%	128.308.472.355	--	(130.165.062.723)	(1.856.590.368)
Jumlah/ Total		5.703.665.307.835	319.860.573.416	2.076.146.556	8.748.386.520.139

31 Desember/ December 31, 2016					
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi)		Penambahan (Pengurangan/ Additional (Deduction)	Nilai Akhir/ Ending Balance
		Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	Penyesuaian/ Adjustment		
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Masyarakat Umum (Untuk/ for PT WBP)	40,00%	--	107.867.558.752	5.072.529.914.813	5.180.397.473.565
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PT PBTR)	40,00%	--	187.112.686	262.184.308.914	262.371.421.600
PT Persada Tanjung Api-api (Untuk/ for PT Srimp)	30,00%	--	199.593.201	128.108.879.154	128.308.472.355
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TPJT)	20,00%	50.114.375.332	(3.531.124.461)	--	46.583.250.871
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for SMR)	22,30%	33.785.044.286	(4.683.176.121)	--	29.101.868.165
Kayson Company (Untuk/ for PT Srimp)	5,00%	--	33.265.533	21.351.479.859	21.384.745.392
PT Sriwijaya Marga Persada (Untuk/ for PT Srimp)	4,00%	--	26.612.427	17.081.183.887	17.107.796.314
PT Shalawat Power (Untuk/ for PT WSE)	15,00%	5.631.307.120	(670.928.500)	--	4.960.378.620
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/ for PT CCT)	5,00%	4.624.764.223	8.905.026	(50.000.000)	4.583.669.249
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ for PT CCT)	5,00%	4.624.764.223	8.905.026	(50.000.000)	4.583.669.249
Perusahaan Daerah Prodexim (Untuk/ for PT Srimp)	1,00%	--	6.653.107	4.270.295.972	4.276.949.079
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TJT)	10,14%	32.230.665.023	196.061.303	(32.273.024.922)	153.701.404
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WBP)	0,01%	1.779.084	339.985	--	2.119.069
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WTR)	0,01%	1.019.050	(15.112)	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKR)	0,01%	975.882	21.582	--	997.464
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WTTR)	0,00%	1.000.000	(43.022)	--	956.978
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKE)	0,01%	--	(464.073)	1.000.000	535.927
PT Jasa Sarana (Untuk/ for TJT)	8,21%	26.096.031.542	158.722.720	(26.408.455.666)	(153.701.404)
Jumlah/ Total		157.111.725.765	99.808.000.059	5.446.745.582.011	5.703.665.307.835

47. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	3.856.921.912.686	1.713.260.616.725
Rata - rata Bertimbang Saham	13.573.847.195	11.616.999.722
Laba Per Saham Dasar	284,14	147,48

47. EARNING PER SHARE

Following the details of the calculation of basic earning per share:

Net Income Attributable to Parent Entity
 Weighted Average of Shares
Basic Earning Per Shares

Laba yang digunakan untuk menghitung laba per saham dilusian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Laba yang Digunakan sebagai Pembilang dalam Perhitungan Laba Per Saham dan Per Saham Dilusian	3.856.921.912.686	1.713.260.616.725
Rata-rata Tertimbang Saham Efek Dilusi - ditambah eksekusi MESOP tahap 1 dan 2	11.618.046.472	11.618.046.472
Laba Per Saham Dilusian	284,14	147,47

Earning used in the calculation of Diluted Earning per Share
 Weighted average of Share plus Execution MESOP phase 1 and 2
Diluted Earning per Share

48. BANK GARANSI DAN LETTER OF CREDIT

Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Indonesia Eximbank masing-masing dengan jumlah maksimum Rp 3.219.689.344.799, Rp 3.000.000.000.000, Rp 4.500.000.000.000 dan Rp 500.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Perusahaan telah menggunakan bank garansi sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - BPF
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk - SCF
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ

Jumlah/ Total

Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. masing-masing dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000.000, Rp 100.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000.

Perusahaan juga memiliki fasilitas L/C dan SKBDN yang telah digunakan sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - BPF
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk - SCF
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ

Jumlah/ Total

49. SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)

Perusahaan dan entitas anak memiliki fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	
Perusahaan/ the Company	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri Syariah	
PT Bank Negara Indonesia Syariah	
Entitas Anak/ Subsidiary - WBP	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	

Pihak Ketiga/ Third Parties

Perusahaan/ the Company

PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Indonesia Eximbank	
PT Bank DBS Indonesia	

Jumlah/ Total

48. BANK GUARANTEE AND LETTER OF CREDIT

The Company obtained bank guarantees facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank with maximum amount of Rp 3,219,689,344,799, Rp 3,000,000,000,000, Rp 4,500,000,000,000 and Rp 500,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016 the Company had used related bank guarantees as follow:

31 Desember/ December 31,	
2017	2016
Rp	Rp
1.356.150.000.000	1.875.000.000.000
1.200.000.000.000	1.200.000.000.000
1.006.000.000.000	1.006.000.000.000
400.000.000.000	400.000.000.000
100.000.000.000	--
4.062.150.000.000	4.481.000.000.000

The Company obtained bank guarantees facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. with maximum amount of Rp 100,000,000,000, Rp 100,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively.

The Company also obtained L/C and SKBDN facilities with the total usage as follow:

31 Desember/ December 31,	
2017	2016
Rp	Rp
1.264.203.967.982	839.418.132.782
708.789.210.643	897.121.450.519
673.235.743.313	786.247.342.663
354.627.301.085	284.550.843.100
9.750.159.840	--
3.010.606.382.863	2.807.337.769.064

49. SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)

The Company and a subsidiary obtained SCF facilities were used to pay working partners' bill as follow:

31 Desember/ December 31,	
2017	2016
Rp	Rp
4.500.000.000.000	1.200.000.000.000
4.000.000.000.000	1.006.000.000.000
1.412.489.344.799	1.875.000.000.000
250.000.000.000	--
--	400.000.000.000
682.510.655.201	250.000.000.000
175.000.000.000	--
500.000.000.000	--
250.000.000.000	--
11.770.000.000.000	4.731.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 jumlah penggunaan fasilitas tersebut sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016 the total amounts of facility utilized, were as follow:

	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
<i>Perusahaan/ the Company</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.817.458.789.709	897.121.450.519
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.014.218.444.491	786.247.342.663
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.382.173.797.864	839.418.132.782
PT Bank Negara Indonesia Syariah	--	284.550.843.100
<i>Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	632.244.068.036	247.228.772.917
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<i>Perusahaan/ the Company</i>		
Indonesia Eximbank	354.646.285.169	--
PT Bank DBS Indonesia	10.826.628.750	--
Jumlah/ Total	7.211.568.014.019	3.054.566.541.981

Pada tanggal pelaporan, penggunaan fasilitas SCF masih tercatat dalam utang usaha.

As of reporting date, the total amounts of SCF facility utilized is recognized in accounts payable.

50. TRANSAKSI NON-KAS

Grup memiliki transaksi non kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

50. NON-CASH TRANSACTIONS

The Group has non cash transactions for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	1.267.633.142.300	1.494.258.842.505	Acquisition of Fixed Asset Through Accounts Payable
Amortisasi Biaya Obligasi	--	5.854.320.716	Amortisation Bonds Expenses
Penambahan Aset Tak Berwujud Melalui Liabilitas dan Akuisisi	6.135.286.571.505	--	Acquisition of Fixed Asset Through Liabilities and Acquisition

51. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

51. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2017 and 2016, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follow:

		31 Desember/ December 31,			
		2017		2016	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Aset/ Assets					
<i>Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents</i>					
	USD	14.956.740	202.633.915.674	8.103.634	109.042.498.823
	SGD	--	--	31.879	296.444.409
	YEN	11.898.615	1.430.432.505	11.898.457	1.373.081.942
	EURO	562	9.081.743	566	8.012.326
	SAR	499.873	1.805.819.562	232.904	810.503.705
	MYR	187.717	626.094.987	174.885	542.725.487
<i>Piutang Usaha/ Accounts Receivable</i>					
	SAR	15.039.185	54.329.959.930	14.891.492	51.822.243.284
	USD	1.323.972	17.937.166.288	--	--
<i>Piutang Retensi/ Retention Receivables</i>					
	SAR	8.187.392	29.577.446.348	8.536.121	29.705.615.846
	USD	8.731.952	118.300.480.819	3.679.665	49.513.566.703
<i>Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa/ Gross Amount Due From Customers</i>					
	SAR	0,27	973	--	--
	USD	15.926.441	215.771.421.313	38.601.815	519.426.023.065
Jumlah/ Total			642.421.820.142		762.540.715.590

52. SEGMENT OPERASI

52. OPERATION SEGMENT

a. Informasi tentang Produk dan Jasa

a. Information Related to Products and Services

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

Details information of segment based on the type of business/ product were as follow:

31 Desember/ December 31, 2017								
Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Precast	Energi/ Energy	Toll/ Toll	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Usaha	42.347.388.100.951	10.296.154.781	241.025.916.838	2.223.463.609.077	76.923.708.618	313.800.142.339	45.212.897.632.604	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	33.789.027.616.767	--	190.235.614.791	1.613.717.580.425	22.755.437.923	133.628.956.900	35.749.365.206.806	Cost of Revenues
Laba Bruto	8.558.360.484.184	10.296.154.781	50.790.302.047	609.746.028.652	54.168.270.695	180.171.185.439	9.463.532.425.798	Gross Profit
Tidak Dapat Dialokasikan:							Unallocated:	
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(2.103.899.171.263)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	772.057.018.851	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	(1.605.089.148.572)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	6.526.601.124.814	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	--	(1.932.084.162.136)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	--	26.129.192.027	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	4.620.646.154.705	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(419.073.663.951)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan							4.201.572.490.754	Net Income in Current Period

31 Desember/ December 31, 2017								
Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Precast	Energi/ Energy	Toll/ Toll	Jumlah / Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset							Assets	
Piutang Usaha	830.095.153.527	494.991.481	--	1.040.478.199.676	--	--	1.871.068.344.684	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.050.932.276.366	--	--	--	--	--	1.050.932.276.366	Retention Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	25.020.661.157.689	--	--	--	--	--	25.020.661.157.689	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	1.327.645.623.731	--	1.049.161.804.042	858.693.375.038	--	--	3.235.500.802.811	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	66.717.598.257.074	Unallocated Assets
Jumlah Aset							97.895.760.838.624	Total Assets
Liabilitas							Liabilities	
Utang Usaha	14.098.182.419.323	--	--	--	--	--	14.098.182.419.323	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	10.027.538.212.294	--	--	--	--	--	10.027.538.212.294	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	51.015.215.397.512	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas							75.140.936.029.129	Total Liabilities

31 Desember/ December 31, 2016								
Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Precast	Energi/ Energy	Toll/ Toll	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Usaha	22.373.177.020.351	1.403.411.375	45.409.861.966	1.148.465.037.945	1.817.717.715	218.049.576.995	23.788.322.626.347	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	18.782.049.408.099	--	29.078.434.240	893.244.080.183	93.421.909	116.019.023.473	19.820.484.367.904	Cost of Revenues
Laba Bruto	41.155.226.428.450	1.403.411.375	16.331.427.726	255.220.957.762	1.724.295.806	334.068.600.468	3.967.838.258.443	Gross Profit
Tidak Dapat Dialokasikan:							Unallocated:	
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(1.112.587.064.071)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	334.957.925.290	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	(44.427.617.994)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	3.145.781.501.668	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	(982.835.623.286)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(7.356.804.963)	--	--	--	--	--	(7.356.804.963)	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	2.155.589.073.419	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(342.520.456.635)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan							1.813.068.616.784	Net Income in Current Period

31 Desember/ December 31, 2016								
Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Precast	Energi/ Energy	Toll/ Toll	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset							Assets	
Piutang Usaha	1.143.890.199.547	264.196.029	--	3.173.305.957.700	--	--	4.317.460.353.276	Accounts Receivable
Piutang Retensi	966.697.328.380	--	--	--	--	--	966.697.328.380	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	13.109.720.040.549	--	--	--	--	--	13.109.720.040.549	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	1.586.613.309.252	--	738.171.352.822	231.947.161.468	--	--	2.556.731.823.542	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	40.482.402.628.700	Unallocated Assets
Jumlah Aset							61.433.012.174.447	Total Assets
Liabilitas							Liabilities	
Utang Usaha	7.361.695.071.900	--	--	--	--	--	7.361.695.071.900	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	7.291.439.066.228	--	--	--	--	--	7.291.439.066.228	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	30.006.659.479.371	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas							44.659.793.617.499	Total Liabilities

b. Informasi tentang Wilayah Geografis

Grup beroperasi di lima wilayah geografis utama yang berlokasi di Jakarta (Catatan 1). Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Information Related to the Geographic

The Group's operation are located in five principal geographical areas which located in Jakarta (Note 1). Information segment based on geographical area were as follow:

	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Aset/Assets		
<i>Konstruksi/Constructions</i>		
Divisi I/ <i>Division I</i> - Jakarta	8.698.379.233.000	9.083.190.160.897
Divisi III/ <i>Division III</i> - Jakarta	10.697.952.873.672	7.408.209.115.819
Divisi V/ <i>Division V</i> - Jakarta	6.213.454.241.555	3.701.334.360.620
Divisi IV/ <i>Division IV</i> - Surabaya	5.624.030.452.458	2.425.366.849.797
Divisi II/ <i>Division II</i> - Jakarta	6.184.375.679.481	--
Divisi VI/ <i>Division VI</i> - Palembang	5.394.914.406.928	--
Divisi VII/ <i>Division VII</i> - Jakarta	1.892.859.474.719	--
	44.705.966.361.813	22.618.100.487.133
<i>Properti/ Property</i>		
Divisi Realty/ <i>Realty Division</i> - Jakarta	453.004.167.710	380.365.565.902
WKR - Jakarta	3.100.373.911.300	2.342.206.940.616
	3.553.378.079.010	2.722.572.506.518
<i>Sewa Gedung/ Building Rent</i>		
Kantor Pusat/ <i>Head Office</i> - Jakarta	35.745.961.129.422	24.308.753.026.682
	35.745.961.129.422	24.308.753.026.682
<i>Beton Precast/ Precast</i>		
Divisi <i>Precast/ Precast Division</i> - Jakarta	139.216.268.210	153.315.333.616
WBP - Jakarta	14.919.548.673.752	13.734.267.485.212
	15.058.764.941.962	13.887.582.818.828
<i>Energi/ Energy</i>		
WSE - Jakarta	-	275.343.132.832
WKE - Jakarta	381.417.652.000	6.235.309.510
	381.417.652.000	281.578.442.342
<i>Jalan Tol/ Toll Road</i>		
WTR - Jakarta	49.042.471.878.759	22.740.076.933.040
	49.042.471.878.759	22.740.076.933.040
Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	148.487.960.042.966	86.558.664.214.543
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	- 50.592.199.204.342	(25.125.652.040.096)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	97.895.760.838.624	61.433.012.174.447

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR YEARS
THEN ENDED (Continued)

	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Liabilitas dan Ekuitas/ Liabilities and Equities		
<i>Konstruksi/Constructions</i>		
Divisi I/ <i>Division I</i> - Jakarta	8.698.379.233.000	9.083.190.160.897
Divisi III/ <i>Division III</i> - Jakarta	10.697.952.873.672	7.408.209.115.819
Divisi V/ <i>Division V</i> - Jakarta	6.213.454.241.555	3.701.334.360.620
Divisi IV/ <i>Division IV</i> - Surabaya	5.624.030.452.458	2.425.366.849.797
Divisi II/ <i>Division II</i> - Jakarta	6.184.375.679.481	--
Divisi VI/ <i>Division VI</i> - Palembang	5.394.914.406.928	--
Divisi VII/ <i>Division VII</i> - Jakarta	1.892.859.474.718	--
	44.705.966.361.812	22.618.100.487.133
<i>Properti/ Property</i>		
Divisi Realty/ <i>Realty Division</i> - Jakarta	453.004.167.710	380.365.565.902
WKR - Jakarta	3.100.373.911.300	2.342.206.940.616
	3.553.378.079.010	2.722.572.506.518
<i>Sewa Gedung/ Building Rent</i>		
Kantor Pusat - Jakarta	35.745.961.129.422	24.308.753.026.682
	35.745.961.129.422	24.308.753.026.682
<i>Beton Precast/ Precast</i>		
Divisi <i>Precast/ Precast Division</i> - Jakarta	139.216.268.210	153.315.333.616
WBP - Jakarta	14.919.548.673.752	13.734.267.485.212
	15.058.764.941.962	13.887.582.818.828
<i>Energi/ Energy</i>		
WSE - Jakarta	--	275.343.132.832
WKE - Jakarta	381.417.652.000	6.235.309.510
	381.417.652.000	281.578.442.342
<i>Jalan Tol/ Toll Road</i>		
WTR - Jakarta	49.042.471.878.759	22.740.076.933.040
	49.042.471.878.759	22.740.076.933.040
Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	148.487.960.042.965	86.558.664.214.543
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(50.592.199.204.342)	(25.125.652.040.096)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	97.895.760.838.623	61.433.012.174.447
	2017	2016
	Rp	Rp
Pendapatan Usaha/Sales		
<i>Konstruksi/Constructions</i>		
Divisi I/ <i>Division I</i> - Jakarta	7.509.927.970.693	6.443.371.286.260
Divisi III/ <i>Division III</i> - Jakarta	10.827.359.288.244	7.074.029.670.280
Divisi V/ <i>Division V</i> - Jakarta	5.314.118.603.550	3.438.511.368.437
Divisi IV/ <i>Division IV</i> - Surabaya	4.450.191.091.845	2.786.739.936.610
Divisi II/ <i>Division II</i> - Jakarta	3.693.590.206.125	--
Divisi VI/ <i>Division VI</i> - Palembang	5.023.134.213.380	--
Divisi VII/ <i>Division VII</i> - Jakarta	1.602.540.756.401	--
	38.420.862.130.238	19.742.652.261.587
<i>Properti/ Property</i>		
Divisi Realty/ <i>Realty Division</i> - Jakarta	--	45.366.090.486
WKR - Jakarta	249.441.013.508	--
	249.441.013.508	45.366.090.486
<i>Sewa Gedung/ Building Rent</i>		
Kantor Pusat - Jakarta	1.881.058.111	1.447.182.855
	1.881.058.111	1.447.182.855
<i>Beton Precast/ Precast</i>		
Divisi <i>Precast/ Precast Division</i> - Jakarta	--	--
WBP - Jakarta	7.104.157.901.230	4.717.150.071.779
	7.104.157.901.230	4.717.150.071.779
<i>Energi/ Energy</i>		
WSE - Jakarta	--	1.817.717.715
WKE - Jakarta	76.923.706.618	--
	76.923.706.618	1.817.717.715
<i>Jalan Tol/ Toll Road</i>		
WTR - Jakarta	18.026.157.051.347	5.588.212.227.770
	18.026.157.051.347	5.588.212.227.770
Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	63.879.422.861.052	30.096.645.552.192
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(18.666.525.228.448)	(6.308.322.925.845)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	45.212.897.632.604	23.788.322.626.347

53. PERKARA HUKUM

1. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menduga adanya persekongkolan horizontal dan vertikal pada Proyek Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VII Rumah Sakit Sulawesi Tenggara antara panitia pengadaan (terlapor I), Perusahaan (terlapor II) dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) (terlapor III) dalam register KPPU No 04/KPPU-L/2012.

Putusan KPPU pada tanggal 25 April 2013, menjatuhkan hukuman kepada terlapor II untuk membayar denda sebesar Rp 3.168.820.000. Atas putusan tersebut terlapor II mengajukan upaya hukum pembatalan putusan pada Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur.

PN Jakarta Timur mengeluarkan putusan No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim tanggal 21 Mei 2015 menyatakan batal demi hukum putusan KPPU No. 04/KPPU-L/2012 tanggal 26 April 2012 dengan segala akibat hukumnya.

KPPU mengajukan upaya kasasi pada tanggal 15 September 2015 dimana memori kasasi telah diajukan oleh KPPU tertanggal 28 September 2015, dan kontra memori kasasi diajukan oleh Perusahaan pada 3 Desember 2015. Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih menunggu hasil putusan kasasi.

2. Perkara Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembangunan *Sport Centre* Bukik Bunian Lubuk Basung.

Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Lubuk Basung, Sumatera Barat melawan Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Agam sebagai tergugat atas Pembangunan sarana dan prasarana pusat olahraga di Bukit Bunian Lubuk Basung, Kabupaten Agam, pada tanggal 24 Juli 2014 dengan nomor register gugatan No. 16/PDT.G/2014/PN.LBB dan nilai gugatan atas sisa pembayaran termin sebesar Rp 2.150.080.000.

PN Lubuk Basung mengeluarkan putusan pada tanggal 13 Mei 2015 menghukum tergugat untuk membayar sisa termin sebesar Rp 2.150.080.000 kepada penggugat.

Putusan Pengadilan Tinggi Padang No. 127/PDT/2015/PT.PDG tanggal 30 Nopember 2015 dengan amar putusan menguatkan putusan PN Lubuk Basung.

Tergugat mengajukan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi Padang pada tanggal 11 Pebruari 2016. Memori kasasi diajukan tanggal 18 Maret 2016. Kontra memori kasasi diajukan oleh Perusahaan tanggal 29 Maret 2016. Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih menunggu hasil putusan kasasi.

53. LEGAL CASES

1. *Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) suspects a horizontal and vertical conspiracy in Building Project of Care and Service Class I and VII Building of Southeast Sulawesi Hospital between the procurement committee (Defendant I), the Company (Defendant II) and PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) (Defendant III) in register of KPPU No. 04 /KPPU-L/2012.*

The verdict of KPPU dated April 25, 2013, passed sentence to the Defendant II to pay a fine amounting Rp 3,168,820,000. On the verdict, the Defendant II has filed an annulment of verdict at District Court (PN) of East Jakarta.

District Court of East Jakarta issued a verdict No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim dated May 21, 2015 declared void and null the verdict of KPPU No. 04/KPPU-L/2012 dated April 26, 2012 with all the legal consequences.

KPPU files cassation efforts on September 15, 2015 in which the memory of cassation has been proposed by KPPU dated September 28, 2015, and contra memory of cassation filed by the Company on December 3, 2015. As of the reporting date the Company is still waiting for the appeal results.

2. *Case of Construction of Facilities and Infrastructure of Sport Center Bukik Bunian Lubuk Basung.*

The Company filed a lawsuit to District Court (PN) Lubuk Basung, West Sumatra against the Department of Public Works of Agam Regency Government as a defendant on construction of facilities and Infrastructure of Sports Center in Bukit Bunian Lubuk Basung, Agam Regency, on July 24, 2014 with a lawsuit registration number No. 16/PDT.G/2014/PN.LBB and action on value of lawsuit on remaining payments amounting Rp 2,150,080,000.

Lubuk Basung District Court issued a verdict on May 13, 2015 to sentence the defendant to pay the remaining installments of Rp 2,150,080,000 to the Plaintiff.

Verdict of High Court Padang No. 127/PDT/2015/PT.PDG dated November 30, 2015 by dictum that upheld of the verdict of District Court of Lubuk Basung.

The Defendant filed a cassation against the verdict of High Court of Padang dated 11th February 11, 2016. Memory of cassation filed on March 18, 2016. Contra memory of cassation filed by the Company on March 29, 2016. As of the reporting date the Company is still awaiting for the lawsuit results.

3. Perkara Pembangunan Jalan Dalam Kota Pontianak – Tayan.

Perusahaan mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon melawan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 04 Pembangunan Jalan Dalam Kota-Tayan qq. Kementerian Pekerjaan Umum. Permohonan arbitrase telah di daftarkan ke BANI dengan Perkara No. 718/VI/ARB-BANI/2015 pada tanggal 10 Juni 2015 atas biaya *idle* alat, perbaikan *cross fall*, *overhead*, biaya perubahan desain, biaya pekerjaan tambah dan bunga bank dengan jumlah Rp 72.813.123.228.

Majelis arbiter mengeluarkan putusan pada tanggal 11 April 2016, menyatakan bahwa mewajibkan termohon untuk membayar kepada pemohon sejumlah Rp 50.719.488.256.000, termasuk PPN 10% dan mengembalikan biaya BANI Rp 499.450.000.

Termohon mengajukan permohonan pembatalan putusan BANI pada tanggal 27 Mei 2016 di Pengadilan Negeri (PN) Pontianak.

PN Pontianak mengeluarkan putusan No. 56/pdt.G-ARB/2016/PN.PTK tanggal 24 Agustus 2016 menyatakan menolak permohonan pemohon untuk seluruhnya.

Pada tanggal 26 September 2016, termohon mengajukan Kasasi atas Putusan Pengadilan Negeri Pontianak dan tanggal 14 Oktober 2016, Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih menunggu hasil putusan kasasi.

4. Perkara Pembangunan Masjid Raya dan *Islamic Centre*.

Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Tanjung Pinang sebagai penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia cq Pemerintah Kepulauan Riau cq Dinas Pekerjaan Umum Kepulauan Riau cq Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kepulauan Riau selaku pengguna anggaran sebagai tergugat pada Proyek Pembangunan Masjid Raya dan *Islamic Centre* Propinsi Kepulauan Riau atas eskalasi dan denda keterlambatan pekerjaan, sebesar Rp 12.534.461.201 dengan nomor perkara No. 7/PDR.G/2015/PN.Tpg pada tanggal 20 Februari 2015.

Putusan PN Tanjung Pinang tanggal 18 Juni 2015 menghukum tergugat membayar ganti rugi kepada penggugat sebesar Rp 8.085.243.000 tanpa Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pihak tergugat mengajukan banding pada tanggal 3 September 2015.

3. *Case of Construction of Pontianak-Tayan Intra Urban Road.*

The Company has filed an arbitration to the Indonesia National Board of Arbitration (BANI) as a plaintiff against the Commitment Maker Official (PPK) 04 on Construction of Tayan Intra Urban Road qq. Ministry of Public Works. The arbitration appeal has been registered to BANI with Case No. 718/VI/ARB-BANI/2015 on June 10, 2015 on idle tools cost, repair cross fall, overhead, the cost of design changes, the cost of extra work and bank interest by the amount of Rp 72,813,123,228.

Arbitration Assembly issued a verdict on April 11, 2016, states that require the defendant to pay to the plaintiff the amount of Rp 50,719,488,256,000, including 10% VAT and refund the cost of BANI amounting Rp 499,450,000.

The defendant filed a request for annulment of verdict of BANI on May 27, 2016 in Pontianak District Court.

Pontianak District Court issued a verdict No. 56/pdt.G-ARB/2016/PN.PTK dated August 24, 2016 states to reject the request of the plaintiff entirely.

On September 26, 2016 the defendant filed a cassation on Verdict of Pontianak District Court and on October 14, 2016, the Company filed Contra Memory of Cassation to the Supreme Court. As of the reporting date the Company is still waiting for the lawsuit results.

4. *Case of Construction of Great Mosque and Islamic Center.*

The Company filed a lawsuit to Tanjung Pinang District Court as the plaintiff against the Government of the Republic of Indonesia cq the Government of Riau Islands cq Department of Public Works of Riau Islands cq as Head of Department of Public Works of Riau Islands as user of budget as a defendant in the construction Project of the Great Mosque and Islamic Center of Province of Riau Islands on escalation and penalty of late work, amounting to Rp 12,534,461,201 with case number No. 7/PDR.G/2015/PN.Tpg on February 20, 2015.

Tanjung Pinang District Court on June 18, 2015 sentences the defendant to pay compensation to the plaintiff amounting Rp 8,085,243,000 without Value Added Tax (VAT).

The defendant filed an appeal on September 3, 2015.

Putusan Pengadilan Tinggi (PT) Tanjung Pinang No. 82/PDT/2016/PT.PBR tanggal 29 Juni 2016 yang amar putusannya menguatkan putusan PN Tanjung Pinang No. 7/PDT.G/2015/PN.Tpg tanggal 18 Juni 2015.

The verdict of Tanjung Pinang High Court No. 82/PDT/2016/ PT.PBR dated June 29, 2016 that the dictum upheld the verdict of Tanjung Pinang District Court No. 7/PDT.G /2015/ PN.Tpg dated June 18, 2015.

Tanggal 28 September 2016 tergugat mengajukan memori kasasi dan 11 Oktober 2016 Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi. Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih menunggu hasil putusan kasasi.

On September 28, 2016, the defendant filed a memory of cassation and on October 11, 2016 the Company filed Contra memory of cassation. As of the reporting date of the Company is still waiting for the lawsuit results.

5. Perkara Kepemilikan Lahan Pada Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu.

5. *Case of Land Ownership of Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project.*

Para ahli waris Muhammad Ba'at mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum atas kepemilikan tanah akibat pembangunan Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) di PN Jakarta Timur dengan register No. 468/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Tim tanggal 17 Nopember 2016, dimana para tergugat adalah:

The heirs of Muhammad Ba'at filed a tort on land ownership due to the construction of Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project (Becakayu) at District Court of East Jakarta with Register No. 468/Pdt.G/2016/ PN.Jkt.Tim dated November 17, 2016, in which the defendants are:

- Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPERA) cq. Direktorat Jenderal Bina Marga cq. Direktorat Jalan Bebas Hambatan Perkotaan & Fasilitas Jalan cq. PPK Proyek Tol Becakayu (Tergugat I);
- Pemprov DKI Jakarta cq. Pemkot Administrasi Jakarta Timur cq. Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (P2T) (Tergugat II);
- Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian PUPERA cq. Direktorat Jenderal Sumber Daya Air cq. Perum Jasa Tirta II (Tergugat III);
- Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (BPN) cq. Kepala Agraria/BPN Jakarta Timur (Turut Tergugat I); dan
- Perusahaan (Turut Tergugat II).

- *Government of Republic Indonesia cq. Ministry of Public Works and Public Housing cq. Directorate General of Bina Marga cq. Directorate General of Urban Highways and Street Facilities cq. PPK of Becakayu Toll Road Project (Defendant I);*
- *Provincial Government of Jakarta cq. Municipality of East Jakarta cq. the Land Procurement Committee for Public Interest (P2T) (Defendant II);*
- *Government of the Republic of Indonesia cq. Ministry of Public Works and Public Housing cq. Directorate General of Water Resources cq. Perum Jasa Tirta II (Defendant III);*
- *Government of the Republic of Indonesia cq. Ministry of Agrarian Affairs and Spatial/National Land Agency (BPN) cq. Head of Agrarian/BPN of East Jakarta (Co-Defendant I); and*
- *The Company (Co-Defendant II).*

Nilai Gugatan yang diajukan materil sebesar Rp 32.100.000.000.

The value of lawsuit filed material as of Rp 32,100,000,000.

Amar Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur, tanggal 31 Oktober 2017 menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima.

The verdict of the East Jakarta District Court, dated October 31, 2017 stated that the plaintiff's claim was unaccepted.

Atas putusan tersebut, Penggugat melakukan upaya hukum banding yang diajukan oleh Penggugat pada 10 Nopember 2017. Waskita telah menyampaikan Kontra Memori Banding pada 12 Desember 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih menunggu Putusan Kasasi.

Upon the verdict, the Plaintiff made an appeal on November 10, 2017. Waskita has submitted Contra Memorandum of appeal on December 12, 2017. As of the reporting date the Company is still waiting for the lawsuit results.

6. Perkara Pembangunan Jalan Tol Nusa Dua –
Ngurah Rai – Benoa Paket 2 dan Paket 4.

Perusahaan sebagai penggugat mengajukan gugatan kepada PT Jasa Marga Bali Tol di Pengadilan Negeri Denpasar dengan No. register 903/Pdt/G/2015/PN DPS tanggal 1 Desember 2015.

Perusahaan mengajukan gugatan terkait biaya tambah pekerjaan tiang pancang paket 2 dan paket 4 beserta bunga keterlambatan dengan nilai gugatan yang diajukan materil sebesar Rp 64.576.067.774 dan immateril sebesar Rp 30.000.000.000.

Amar Putusan PN Denpasar, tanggal 20 Juni 2016 menyatakan tergugat telah wanprestasi dan menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 64.576.067.774 dan bunga sebesar 2% disetiap bulannya.

PT Jasa Marga Bali Tol mengajukan banding atas putusan Pengadilan Negeri (PN) Denpasar, tanggal 28 Juni 2016.

Amar Putusan PT Denpasar No. 156/Pdt/2016/PT DPS, tanggal 20 Desember 2016. Menerima Permohonan Banding yang diajukan Tergugat dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri No. 903/Pdt/G/2015/PN.DPS.

Perusahaan mengajukan kasasi atas putusan PT Denpasar pada tanggal 14 Pebruari 2017 dengan No. Register 9/Pdt.Kasasi/2017/PN DPS.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih menunggu putusan kasasi.

7. Perkara Kepemilikan Lahan pada Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu.

Para ahli waris Berlin Saragih Manihuruk mengajukan gugatan untuk tidak melakukan pembongkaran rumah di PN Jakarta Timur dengan No. register 383/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim tanggal 19 Oktober 2015, di mana para tergugat adalah:

- Pemerintah provinsi DKI Jakarta cq. Kota Administrasi Jakarta Timur cq. Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat I);
- Perum Jas Tirta (Tergugat II);
- Badan Pertanahan Nasional Kota Administrasi Jakarta Timur (Tergugat III);
- Pemerintah provinsi DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Timur cq. Kecamatan Makasar (Tergugat IV);
- Pemerintah provinsi DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Timur Kecamatan Cipinang Melayu (Tergugat V); dan
- Perusahaan (Tergugat VI).

6. Case of Nusa Dua Toll Road Construction -
Ngurah Rai - Benoa Package 2 and
Packages 4.

The company as the plaintiff filed a lawsuit to PT Jasa Marga Bali Tol at Denpasar District Court with No. register 903/Pdt/G/2015/PN DPS dated December 1, 2015.

The Company filed a lawsuit related to extra work of piling of package 2 and 4 with interest for delay with the value of lawsuit submitted material amounting Rp 64,576,067,774 and immaterial amounting Rp 30,000,000,000.

The dictum of Denpasar District Court, dated June 20, 2016 states the defendant has defaulted and sentenced the defendant to pay compensation of Rp 64,576,067,774 and 2% interest in each month.

PT Jasa Marga Bali Toll filed a cassation against the verdict of Denpasar District Court, dated June 28, 2016.

The dictum of Denpasar District Court No. 156/Pdt/2016/PT DPS, on December 20, 2016. To accept the appeal filed by Defendant and annul the District Court's Verdict No. 903/Pdt/G/2015/PN.DPS.

The Company filed the cassation on verdict of PT Denpasar on February 14, 2017 with No. Register 9/Pdt.Kasasi/2017/PN DPS.

As of the reporting date the Company is still waiting for the lawsuit results.

7. Case of Land Ownership of Bekasi Cawang
Kampung Melayu Toll Road Project.

The heirs of Berlin Saragih Manihuruk filed a lawsuit not to demolish the houses in District Court of East Jakarta with register No. 383/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim dated October 19, 2015, where the defendants are:

- Provincial Government of DKI Jakarta, East Jakarta Municipality, Land Procurement Committee for public interest (Defendant I);
- Perum Jasa Tirta (Defendant II);
- National Land Agency (BPN) of East Jakarta Municipality (Defendant III);
- Provincial Government of DKI Jakarta, Municipality of East Jakarta, Sub-District of Makasar (Defendant IV);
- Provincial Government of DKI Jakarta, East Jakarta Municipality, Cipinang Melayu Sub-district (Defendant V); and
- The Company (defendant VI).

- Pokok Gugatan adalah Penggugat tidak menghendaki pembongkaran Rumah milik Penggugat dan meminta penetapan Pengadilan bahwa Penggugat adalah pemilik sah atas lahan tersebut.
- Sidang terakhir diselenggarakan pada tanggal 12 Desember 2017 dengan agenda Pembacaan Putusan, akan tetapi di tunda hingga 9 Januari 2018 dikarenakan majelis belum selesai menyusun pertimbangan hukum. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih menunggu Putusan Kasasi.
8. Perkara pekerjaan pengembangan prasarana pertambangan batubara tahap I Muara Teweh, Kalimantan Tengah.
- Perusahaan bagian dari Konsorsium Waskita dan PT Jakarta Prima Cranes (JPC) mengajukan tuntutan kepada PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM) di Badan Arbitrase Nasional (BANI) dengan register No. 794/II/ARB-BANI/2016 tanggal 2 Pebruari 2016.
- Klaim yang diajukan adalah pembayaran tagihan progress bulan Agustus 2014 s/d bulan Januari 2015 serta pembayaran ganti kerugian lainnya. sebesar USD 31.086.851 (setara Rp 421 miliar).
- PT Suprabari Mapanindo Mineral mengajukan jawaban dan tuntutan balik atas kerugian dan kerusakan yang timbul atas kelalaian pemohon sebesar USD 44.068.856 (setara Rp 597 miliar) tanggal 24 Maret 2016.
- Pada tanggal 19 September 2017 BANI telah membacakan putusan berupa mengabulkan gugatan konvensi Pemohon untuk sebagian dengan nilai total USD 17.320.325, ditambah pengembalian ½ biaya perkara dan mengabulkan permohonan pemohon rekonvensi untuk sebagian dengan nilai total USD 3.166.947.
- Pihak Termohon melakukan upaya hukum pembatalan putusan BANI pada Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat pada 20 November 2017. Sampai saat ini proses persidangan pembatalan putusan tersebut masih berlangsung.
9. Perselisihan Hubungan Industrial antara Perusahaan dengan mantan karyawan.
- Perusahaan digugat oleh mantan pegawai pada Pengadilan Hubungan Industrial Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat pada tanggal 28 Desember 2016 dengan nomor perkara No. 357/Pdt.Sus-PHI/2016/PN.JKT.PST sebagai tergugat terkait kekurangan pembayaran pesangon dan tunjangan hari tua purna karyawan.
- Putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat terhadap Hubungan Industrial pada tanggal 15 Juni 2017 menyatakan menolak gugatan para Penggugat.
- The lawsuit against demolition of the Plaintiff's House and ask for the Court determination that the Plaintiff is the legal owner of the land.*
- The last hearing was held on December 12, 2017 on the agenda of Verdict Reading, but delayed until January 9, 2018 because the assembly has not finished preparing legal considerations. As of the reporting date the Company is still waiting for the lawsuit results.*
- 8. Case of development of infrastructure of coal mining phase I in Muara Teweh, Central Kalimantan.*
- The Company is part of Consortium of Waskita and PT Jakarta Prima Cranes (JPC) filed a lawsuit against PT Suprabari Mapanindo Minerals (SMM) in the National Arbitration Board (BANI) with register No. 794/II/ARB-BANI /2016 dated February 2, 2016.*
- The Claims filed is payment of progress bill of August 2014 to January 2015 and the payment of other compensations amounting USD 31,086,851 (equivalent to Rp 421 billion).*
- PT Suprabari Mapanindo Mineral filed a response and counterclaim for compensations and damages arising from the negligence of the applicant amounted to USD 44,068,856 (equivalent to Rp 597 billion) on March 24, 2016.*
- On September 19 2017, BANI has read the award in favor of the applicant's lawsuit convention in-part with a total value of USD 17,320,325, in addition with the return of ½ case fee and granted the request of the reconvention applicant in-part with a total value of USD 3,166,947.*
- The Respondent conducted a legal action to revoke BANI's decision to Central Jakarta District Court on November 20, 2017. As the date hereof, trial of the revocation of the BANI's award is still ongoing.*
- 9. Industrial Relations Disputes between the Company and former employees.*
- The company was sued by a former employee to the Industrial Relations Court of Central Jakarta District Court on December 28, 2016 with case number No. 357/ Pdt.Sus-PHI/2016/PN.JKT.PST as the defendant related to the lack of severance pay and post-retirement benefits.*
- The Industrial Relation Court Decision on Central Jakarta District Court on June 15, 2017 rejected the Plaintiffs' lawsuit.*

Atas putusan ini, pihak Penggugat melakukan upaya hukum Kasasi pada tanggal 3 Juli 2017 dan Pihak Waskita telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada 15 Agustus 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih menunggu Putusan Kasasi.

10. Permasalahan Lahan Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian Legundi Bunder.

PT Platinum Ceramics Industry mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum atas perkara lahan Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian Legundi Bunder di PN Gresik dengan nomor perkara No. 35/Pdt.G/2017/PN.Gsk, di mana para tergugat adalah:

- Ketua Pengadaan Tanah cq. Kementerian PUPERA (Tergugat I);
- Kepala BPN Gresik (Tergugat II); dan
- Perusahaan (Turut Tergugat).

Pokok Gugatan adalah Penggugat memperlakukan nilai penggantian atas tanah yang digunakan untuk pembangunan jalan tol Krian Legundi Bunder. Sidang ke -18 digelar pada tanggal 19 Desember 2017 dengan agenda kesimpulan para pihak, sidang selanjutnya akan digelar pada tanggal 4 Januari 2018 dengan agenda pembacaan putusan. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih menunggu Putusan Kasasi.

11. Perkara Ganti Rugi Lahan Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung.

Rizal Apendi Bin Laso mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum atas ganti rugi lahan yang tidak sesuai di PN Kayu Agung dengan register No. 02/Pdt.G/2017/PN.Kag tanggal 14 Maret 2017, dimana para tergugat adalah:

- Bupati Ogan Komering Ilir (Tergugat I);
- PT Sriwijaya Markmore Persada (Tergugat II); dan
- Perusahaan (Tergugat III).

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 747.750.000.

Sidang pertama digelar pada tanggal 10 April 2017. Sidang ke-19 digelar pada tanggal 16 Nopember 2017 dengan agenda sidang penyerahan kesimpulan dari para pihak.

Sidang ke-20 digelar pada tanggal 6 Desember 2017 dengan pembacaan putusan. Putusan atas perkara tersebut adalah gugatan penggugat diputus NO (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) atau tidak dapat diterima. Pada tanggal 28 Desember 2017 penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut. Waskita sampai pada saat ini sedang menyusun Kontra Memori Banding.

Upon the rejection, the Plaintiff conducted Cassation's remedy on July 3, 2017 and Waskita (as Defendant) has submitted a Contra Memorandum on August 15, 2017. As of the reporting date, the Company is still waiting for the lawsuit results.

10. *The Problem of Land Area at Construction of Krian Legundi Bunder Toll Road Project.*

PT Platinum Ceramics Industry filed a tort on land of Krian Legundi Bunder Toll Road project at Gresik Court with case number No. 35/ Pdt.G/2017/PN.Gsk, where the defendants are:

- *Head of Land Procurement cq. Ministry of Public Works and Public Housing (Defendant I);*
- *Head of BPN Gresik (Defedant II); and*
- *The Company (Co-defedant).*

The Principal Lawsuit of the Plaintiff is to question the replacement value of the land used for the construction of the Krian Legundi Bunder toll road. The 18th hearing was held on December 19, 2017 with the agenda conclusion submission from the plaintiff from each party, and the next hearing be held on January 4, 2018 with the agenda of reading the verdict. As of the reporting date the Company is still waiting for the lawsuit results.

11. *The Case of Indemnification on Highway Development Land in Kayu Agung – Palembang – Betung.*

Rizal Apendi Bin Laso filed a lawsuit on the basis of unlawful action over land compensation to the Disctric Court of Kayu Agung on case registration number No. 02 / Pdt.G / 2017 / PN.Kag dated March 14, 2017, where the defendants are:

- *Regent of Ogan Komering Ilir (Defendant I);*
- *PT Sriwijaya Markmore Persada (Defendant II); and*
- *The Company (Defendant III).*

The value of lawsuit filed as of Rp 747,750,000.

The first hearing was held on January 10, 2017. The 19th hearing was held on November 16, 2017 with the agenda of conclusion submission from the plaintiff from each party.

*The 20th hearing was held on December 6, 2017 with the agenda reading the verdict. The next action taken by the Company is monitoring the next hearing. The verdict on the case is the Plaintiff's Lawsuit is NO (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) or unacceptable. On December 28, 2017 The plaintiffs were appealed against the ruling. Waskita is currently compiling a Contra Memorandum of Appeal.*

12. Perkara Proyek Pembangunan Gedung SKPD
Pemkot Pekanbaru

Pemantau Korupsi dan Penyelamat Aset Negara (PETAKORSIPARA) mengajukan gugatan untuk menghentikan pekerjaan pembangunan dan melakukan rehabilitasi lahan menjadi hutan kembali di PN Pekanbaru dengan Perkara No. 24/Pdt.G/2017/PN.Pbr, di mana para tergugat adalah:

- Walikota Pekanbaru (Tergugat I);
- Perusahaan (Tergugat II);
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI (Turut Tergugat I);
- Menteri Dalam Negeri (Turut Tergugat II);
- Gubernur Riau (Turut Tergugat III);
- Komisi Pemberantasan Korupsi (Turut Tergugat IV); dan
- Kepala Dinas Kehutanan Riau (Turut Tergugat V).

Tergugat dituntut untuk menghentikan pekerjaan pembangunan dan melakukan rehabilitasi lahan menjadi hutan kembali dan menghukum tergugat I untuk mengembalikan uang negara sebesar Rp 600.000.000.000.

Sidang pertama digelar pada tanggal 7 Nopember 2017. Sidang selanjutnya digelar pada tanggal 4 Januari 2018 dengan agenda sidang jawaban gugatan dari tergugat. Keputusan belum diberikan, Perusahaan masih memantau pelaksanaan sidang selanjutnya.

12. *The Case of Development of SKPD Building
Pekanbaru Municipality*

Country Assets Corruption and Rescue Monitoring (PETAKORSIPARA) filed a lawsuit to discontinue the construction work and rehabilitate the land into the forest again in Pekanbaru Court with case number No. 24/Pdt.G/2017/PN.Pbr, where the defendants are:

- *Mayor of Pekanbaru (Defendant I);*
- *The Company (Defendant II);*
- *Ministry of Environment and Forestry (also defendant I);*
- *Ministry of Internal Affairs (also defendant II);*
- *Governor Riau (also defendant III);*
- *Corruption Eradication Commission (KPK) (also defendant IV); and*
- *Head of Forest Agency Riau (also defendant V).*

The Defendant is prosecuted to discontinue the construction work and rehabilitate the land into the forest again and punish the defendant I to return the state fund of Rp 600,000,000,000.

The first hearing was held on November 7, 2017. The next hearing be held on January 4, 2018 with the agenda of reading the verdict. The decision has not been granted, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.

54. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
- d. Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dari entitas anak.
- e. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

54. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. *The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company.*
- b. *All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence: State-owned Enterprise (SOE).*
- c. *Related parties which main shareholder same with Group.*
- d. *Related parties which are associates of the Company's subsidiaries.*
- e. *Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.*

Transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Berikut ini adalah transaksi dengan entitas berelasi:

The following are transactions with related parties:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi	Transactions
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto	Gross Amount due to from Customer
Indonesia Eximbank	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and Cash Equivalent, Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka	Cash and Cash Equivalent, Bank Loan, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and Cash Equivalent, Bank Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and Cash Equivalent, Bank Loan
PT Bank Syariah Mandiri (Persero)	Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalent
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalent
PT Dok Kodya Bahari (Persero)	Piutang Usaha, Uang Muka	Accounts Receivable, Advance
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, piutang Retensi	Accounts Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivables
PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang Retensi	Retention Receivable
PT Kertas Lece (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi	Accounts Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivables
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka	Accounts Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance
PT Semen Padang (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance
PT Trans Marga Jateng	Piutang Retensi, Tagihan Bruto	Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi	Accounts Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable
PT Rekyasa Industri (Persero)	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka, Pendapatan Usaha, Piutang Usaha	Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Advance, Revenues, Accounts Receivable
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Usaha, Uang Muka	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Accounts Receivable, Advance
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, Piutang lain-lain	Held to Maturity Financial Assets, Other Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Lain-lain	Other Receivable
PT Solo Ngawi Jaya	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance
PT Hutama Karya (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Multi Terminal	Tagihan Bruto	Gross Amount due to from Customer
PT Ngawi Kertasono	Tagihan Bruto	Gross Amount due to from Customer
PT Dahana (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
Pokja Papua	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Perhubungan Nusantara	Tagihan Bruto	Gross Amount due to from Customer
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Investasi Asosiasi, Uang Muka	Gross Amount due to from Customer, Accounts Receivable, Revenues, Investment in Associates, Advance
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Perusahaan Gas Negara	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Pejagan Pemalang Toll Road	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Investasi Asosiasi	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Investment in Associates
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Investasi Asosiasi	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Investment in Associates
KSO/JV Waskita Karya - Trinit	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi, Uang Muka	Gross Amount due to from Customer, Accounts Receivable, Revenues, Retention Receivable, Advance
KSO/JV Kawahpejata Indonesia	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Accounts Receivable, Revenues
PT Prima Multi Terminal	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka, Investasi Asosiasi	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance, Investment in Associates
PT PAL Indonesia (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PTPN III	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
KSO/JV Waskita - Darma Permai	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Pelindo II (Persero)	Pendapatan Usaha	Revenues
PT Solo Ngawi Jaya	Uang Muka, Investasi Asosiasi, Piutang Usaha	Investment in Associates, Accounts Receivable, Advance
PT Cimanggis Cibitung Tol	Piutang Usaha	Accounts Receivable
KSO/JV Waskita - WIKA	Pendapatan Usaha, Utang usaha	Revenues, Accounts Payable
Waskita-PP-HK KSO	Pendapatan Usaha	Revenues
PT Cinere Serpong Jaya	Utang Lain-lain, Investasi Asosiasi,	Other Receivable, Investment in Associates
PT Adhi Karya	Utang Usaha	Accounts Payable
PT Wika Beton	Utang Usaha	Accounts Payable
KSO/JV Waskita-BRP	Pendapatan Usaha	Revenues
PT Nindya Beton	Utang Usaha	Accounts Payable
Koperasi Waskita	Utang Usaha	Accounts Payable

Rincian item yang terkait dengan transaksi pihak-pihak yang berelasi:

The detail of items associated with the related parties transaction:

Aset	31 Desember/ December 31,				Asets
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %	
Kas dan Setara kas	5.063.042.466.807	9.185.448.820.366	5,17%	38,91%	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	1.166.833.178.001	1.150.165.994.134	1,19%	4,87%	Accounts Receivable
Piutang Retensi	510.270.123.331	376.206.099.216	0,52%	1,59%	Retention Receivables
Piutang Lain-lain	4.458.869.730.215	2.916.033.361.590	4,55%	12,35%	Others Receivable
Tagihan Bruto	17.413.947.120.590	6.910.476.948.481	17,79%	29,27%	Gross Amount due from to Customer
Aset Ventura Bersama	21.759.829.471	63.699.213.747	0,02%	0,27%	Joint Ventures Assets

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

Liabilitas	31 Desember/ December 31,				Liabilities
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %	
Utang Bank	22.096.388.853.199	10.801.762.825.928	0,29%	45,76%	Bank Loan
Uang Muka Kontrak	132.156.245.650	219.672.160.581	0,17%	0,93%	Advance on Contract

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah liabilitas.

Above percentage is a comparison with total liabilities.

	31 Desember/ December 31,				
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %	
Pendapatan Usaha	18.172.366.584.459	6.171.643.405.371	18,56%	44,06%	Revenue

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total pendapatan usaha.

Above percentage is a comparison with total revenue.

55. PERJANJIAN

Kontrak Konstruksi

Pada tanggal 31 Desember 2017, berikut perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas konstruksi:

55. AGREEMENTS

Construction Contract

As of December 31, 2017, following the details commitments and agreement related to construction activity:

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
1	Pekerjaan Pembangunan Jalan Bebas Hambatan & Tol Trans Sumatera 3 Section Bakauheni - Terbanggi Besar	Ijin Direksi No.: 643/WK/DIR/2015, tanggal 15 Juni 2015;	2.400.000.000.000	PT Hutama Karya (HK)	16-Jun-15	30-Jun-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
2	Pembangunan The Reiz Condo (Residential) Di Medan	Ijin Direksi No.: 717.6/WK/DIR/2015, tanggal 30 Juni 2015; SPK No.: 06/SPK/WKR/2015 tanggal 26 Mei 2015	425.623.000.000	PT Waskita Karya Realty (WKR)	30-Jun-15	03-Apr-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
3	Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Seksi 1 : Sta. 1+011 - Sta. 11 + 501	01/SPP-KKDM/XI/2014	1.167.705.617.273	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	28-Nov-14	29-Mei-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
4	Pembangunan Bendungan Raknomo di Kabupaten Kupang	HK.02.03/SNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014	646.009.581.818	Kemen PU-Dirjen SDA	04-Des-14	11-Feb-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
5	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1A	Ijin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	937.290.141.818	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	31-Jan-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
6	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1B	Ijin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	983.180.782.727	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	31-Jan-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
7	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2A	Ijin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	1.448.983.903.636	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	31-Jan-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
8	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2B	Ijin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	335.544.012.727	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	31-Jan-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
9	Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi NK. 1	Ijin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	1.373.067.663.636	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	30-Jun-15	31-Jan-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
10	Pembangunan jalan tol Cimanggis Cibitung Seksi I : STA. 23+900 - STA. 27+070	01/ADD-1/KU/ICCT/2016	657.209.892.727	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	09-Okt-15	31-Jan-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
11	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	2.466.627.224.374	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	28-Okt-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
12	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	1.776.903.929.363	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	28-Okt-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR YEARS
 THEN ENDED (Continued)

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
13	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	589.360.579.805	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	28-Okt-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
14	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	476.626.581.312	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	28-Okt-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
15	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	452.146.104.412	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	28-Okt-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
16	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	344.451.102.136	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	28-Okt-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
17	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (General)	Ijin Direksi No.: 1111/WK/DIR/2015, tanggal 13 November 2015; Perpres No. 116 Tahun 2015	4.647.345.128.663	Kementerian Perhubungan/ Ministry of Transportation	24-Nov-15	30-Jun-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
18	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar	9/SPPJK/WBW/2016	1.863.300.112.983	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	09-Des-16	08-Des-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
19	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar	9/SPPJK/WBW/2016	1.415.812.372.791	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	09-Des-16	08-Des-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
20	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar	9/SPPJK/WBW/2016	3.607.023.760.426	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	09-Des-16	08-Des-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
21	Proyek Pembangunan JalanTol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket IV (Seksi 2 : Sta. 52+200 - 67+400 dan Seksi 3 : Sta. 67+400 s Sta. 96+000)	05/KONTRAKS2.S3-WK/2016	1.550.328.927.273	PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP)	20-Des-16	06-Okt-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
22	Proyek Pembangunan JalanTol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket IV (Seksi 2 : Sta. 52+200 - 67+400 dan Seksi 3 : Sta. 67+400 s Sta. 96+000)	05/KONTRAKS2.S3-WK/2016	975.638.029.962	PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP)	20-Des-16	06-Okt-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
23	Transmisi 500kV Paket 3 Muara Enim-New Aurduri (Struktur Atas)	0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017	1.995.928.346.960	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	07-Jul-17	06-Jul-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
24	Transmisi 500kV Paket 3 Muara Enim-New Aurduri (Struktur Bawah)	0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017	614.044.653.040	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	07-Jul-17	06-Jul-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
25	Jembatan Pulau 2B-Kosambi	KML/PO/04/17/00025	443.500.000.000	PT Kuku Mandiri Lestari	22-Jun-17	14-Des-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
26	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 2A)	DUTAW.1576/S.Perj.28/2017	1.234.900.952.851	PT Utama Karya	16-Jun-17	08-Agu-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
27	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket I	01/KONTRAK.S1-WK/2017	1.871.330.186.400	PT Sriwijaya Markmore Persada	02-Jun-17	31-Mar-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
28	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Serpong-Cinere	10/KONTRAK-BORIC/SJ/2017	2.176.302.377.681	PT Cinere Serpong Jaya	01-Agu-17	22-Nov-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
29	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing STA. -0+400 - STA. 30+200 dan STA. 32+800 - STA. 33+618	007/KONTRAK/WK-CTP/VII/2017	2.038.325.601.156	PT Cibitung Tanjung priok Port Tollways	07-Jul-17	27-Jun-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
30	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing STA. -0+400 - STA. 30+200 dan STA. 32+800 - STA. 33+618	007/KONTRAK/WK-CTP/VII/2017	596.372.501.605	PT Cibitung Tanjung priok Port Tollways	07-Jul-17	27-Jun-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
31	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing STA. -0+400 - STA. 30+200 dan STA. 32+800 - STA. 33+618	007/KONTRAK/WK-CTP/VII/2017	1.355.514.245.350	PT Cibitung Tanjung priok Port Tollways	07-Jul-17	27-Jun-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
32	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing STA. -0+400 - STA. 30+200 dan STA. 32+800 - STA. 33+618	007/KONTRAK/WK-CTP/VII/2017	1.093.364.585.264	PT Cibitung Tanjung priok Port Tollways	07-Jul-17	27-Jun-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
33	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket I	01/KONTRAK.S1-WK/2017	614.466.628.382	PT Sriwijaya Markmore Persada	29-Mei-16	15-Mar-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
34	Pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Seksi 2D. 1 Sisi Utara Sta. 10+677 sd Sta. 15+507 dan Sisi Selatan Sta. 12+015 sd 15+445	30/SPI/KKDM/X/2017	810.498.810.000	PT Kresma Kusuma Dyandra Marga	30-Okt-17	23-Apr-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
35	Pekerjaan Pembangunan Koneksi Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu dengan Jalan Tol Wiyoto Wiyono	35/SPI/KKDM/XII/2017	383.324.234.545	PT Kresma Kusuma Dyandra Marga	05-Des-17	05-Des-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet

Kontrak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol/ Consession Toll Road Right Contract

No	Perusahaan/ The Company	Ruas Tol/ Toll Section	Mitra Kerja/ Partners	Isi Perjanjian/ Content of the Agreement	Jangka Waktu/ Period	
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	PT Semesta Marga Raya (SMR)	Kanci - Pejagan	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 35 tahun/ Toll road concession rights for 35 years	2006	2041
2	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	Cimanggis - Cibitung	Menteri Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 35 tahun/ Toll road concession rights for 35 years	2016	2051
3	PT Pejagan Pemalang Tol Road (PPTR)	Pejagan - Pemalang	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2014	2059
4	PT Trans Jabar Tol (TJT)	Ciawi - Sukabumi	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2015	2060
5	PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)	Pasuruan - Probolinggo	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2015	2060
6	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	Pemalang - Batang	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2017	2057
7	PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP)	Kayu Agung - Palembang - Betung	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2017	2062
8	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	Krian - Legundi - Bunder - Manyar	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2016	2061
9	PT Cibitung Tanjung Priok (CTP)	Cibitung - Cilincing	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2011	2051
10	PT PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	Bekasi - Cawang - Kp Melayu	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2011	2056

56. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam pengelolaan keuangan, Grup telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2017 dan 2016 tidak signifikan.

	31 Desember/ Desember 31,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Aset Keuangan - Pinjaman yang diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	6.088.962.586.747	10.655.996.501.931
Investasi Jangka Pendek	8.448.200.000	8.448.200.000
Piutang Usaha dan Retensi	2.922.000.621.050	5.284.157.681.656
Piutang Lain-lain	10.240.507.592.415	5.919.735.425.176
Piutang Ventura Bersama	1.011.053.119.340	745.980.988.779
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	25.020.661.157.688	13.109.720.040.549
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	345.604.077.974	256.305.443.961
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Investasi Jangka Panjang Lainnya	287.622.000.000	548.404.046.393
Jumlah	45.924.859.355.214	36.528.748.328.445
Liabilitas Keuangan - Biaya perolehan diamortisasi		
Utang Usaha	14.098.182.419.323	7.361.695.071.899
Utang Bruto Subkontraktor	10.027.538.212.294	7.291.439.066.228
Utang Bank	32.956.981.775.041	16.210.935.910.430
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	1.893.071.319.024	3.456.288.365.177
Biaya yang Masih Harus Dibayar	513.240.180.918	251.300.717.225
Utang Lain-lain	2.339.192.905.909	1.954.053.883.280
Jumlah	61.828.206.812.510	36.525.713.014.239

	31 Desember/ Desember 31,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan		
Suku bunga mengambang	24.291.475.840.303	12.063.047.151.829
Total Liabilitas	75.140.936.029.129	44.659.793.617.499
Dikurang: Kas dan Setara Kas	6.088.962.586.747	10.655.996.501.931
Liabilitas Bersih	69.051.973.442.382	34.003.797.115.568
Total Ekuitas	22.754.824.809.495	16.773.218.556.948
Rasio Utang terhadap Modal	303%	203%

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

56. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

In financial management, the Group has conducted risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The difference between the fair value and the carrying value at December 31, 2017 and 2016 was not significant.

Financial Assets- Loan and Receivables
Cash and Equivalents
Short-Term Investments
Trade Receivable and Retention
Other Receivables
Joint Ventures Receivables
Gross Amount Due from Customers
Financial Assets from Concession Project
Held to Maturity Financial Assets
Other Long-Term Investments
Total
Financial Liabilities- Amortized cost
Accounts Payables
Gross Amount Due to Third Parties
Bank Loan
Loan to Financial Institution Non-Bank
Accrued Expenses
Other Payables - Long Term
Total

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Group's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Group regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2017 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

The Group defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by factors both internal and external factors that potentially negative impact on achievement of Group goals.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Group's financial performance.

The main financial risks facing the Group is credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly with the changes and consider the financial market volatility in Indonesia and internationally.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention, gross amount due from customers and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to consolidated financial statements. On December 31, 2017 accounts receivable of the Group is not concentrated on a particular customer.

The Group manages credit risk by setting limits the amount of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Group.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

	31 Desember/ Desember 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	24.291.475.840.303	12.063.047.151.829	Floating Interest Rate

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,5 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.5 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba per 31 Desember 2017 dan 2016 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 219.503.531.431 dan Rp 51.792.932.634. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, profit for the period of December 31, 2017 and 2016 would decrease/increase by Rp 219,503,531,431 and Rp 51,792,932,634, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses.

Liquidity risk is an exposure of the Group difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Group must generate sufficient cash inflows.

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

31 Desember/ Desember 31, 2017								
Jatuh Tempo/ Due Date								
<1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years	Jumlah/ Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	1.323.095.005.770	--	--	--	1.323.095.005.770	--	1.323.095.005.770	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>1.323.095.005.770</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.323.095.005.770</u>	<u>--</u>	<u>1.323.095.005.770</u>	Total Financial Liabilities
31 Desember/ Desember 31, 2016								
Jatuh Tempo/ Due Date								
<1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years	Jumlah/ Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang Usaha	7.361.695.071.899	--	--	--	7.361.695.071.899	--	7.361.695.071.899	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Pendek	12.063.047.151.829	--	--	--	12.063.047.151.829	--	12.063.047.151.829	Short Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	239.293.798.494	--	--	--	239.293.798.494	--	239.293.798.494	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>19.664.036.022.222</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>19.664.036.022.222</u>	<u>--</u>	<u>19.664.036.022.222</u>	Total Financial Liabilities

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan Liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Group for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

Pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the Foreign branches.

The effect of foreign exchange currency differences is not significant.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

(v) Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics.

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive to result in decreased investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Group.

This risk is systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, this make the performance of the Group decrease. The risk diversification is not even able to eliminate this risk.

c. Manajemen Risiko Modal

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

c. Capital Risk Management Policy

The purpose of the Group in managing capital is to protect the ability of the Group in maintaining business continuity, so the Group can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

The Group set a number of capital in proportion to the risk. The Group manage its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Consistent with other companies in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

Di tahun 2017, strategi Grup untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 2 Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

During the year 2017, the Group's strategy is to maintain ratio of the debt to adjusted capital at the lower limit with the range of 2 Debt ratio to capital as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/ Desember 31,		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	24.291.475.840.303	12.063.047.151.829	Floating Interest Rate
Total Liabilitas	75.140.936.029.129	44.659.793.617.499	Total Liabilities
Dikurang: Kas dan Setara Kas	6.088.962.586.747	10.655.996.501.931	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	69.051.973.442.382	34.003.797.115.568	Net Liabilities
Total Ekuitas	22.754.824.809.495	16.773.218.556.948	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	303%	203%	Net Payables to Equity Ratio

57. PENGKLASIFIKASIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 untuk tujuan perbandingan.

Akibat reklasifikasi akun-akun tersebut berdampak material terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, karenanya manajemen menyajikan kembali pernyataan atas posisi laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, dengan rincian penyajian akun-akun sebelum dan setelah reklasifikasi sebagai berikut:

57. RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 for comparative purposes.

Due to the reclassification of these accounts have material impact on the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, therefore, management restated the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 1 January 2016/ December 31, 2015 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016, with details presentation of accounts before and after reclassification as follows:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR YEARS
 THEN ENDED (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2016			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassifications	
	Rp	Rp	Rp	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	10.653.780.768.186	2.215.733.745	10.655.996.501.931	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	10.663.933.745	(2.215.733.745)	8.448.200.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha - Bersih				Account Receivable - Net
Pihak Berelasi	1.356.258.910.298	2.078.953.217.468	3.435.212.127.766	Related Parties
Piutang Ventura Bersama	--	745.980.988.779	745.980.988.779	Joint Venture Receivables
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi Bagian Lancar	--	5.183.491.791	5.183.491.791	Financial Assets - Concession Rights Current
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Usaha Tidak Lancar				Long-Term Accounts Receivable
Pihak Berelasi	3.004.936.546.247	(2.824.934.206.247)	180.002.340.000	Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	187.307.694.607	7.830.452.417	195.138.147.024	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	3.275.335.187.968	261.488.935.752	3.013.846.252.216	Fixed Assets
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi Bagian Tidak Lancar	--	256.305.443.961	256.305.443.961	Financial Assets - Concession Rights Non-Current
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Biaya yang Masih Harus Dibayar	339.496.785.106	88.196.067.881	251.300.717.225	Accrued Expenses
Utang Bruto Subkontraktor				Gross Amount Due to Subcontractors
Pihak Berelasi	--	(341.532.562.819)	341.532.562.819	Related Parties
Pihak Ketiga	7.291.439.066.228	341.532.562.819	6.949.906.503.409	Third Parties
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	469.063.906.539	(88.196.067.881)	557.259.974.420	Advances on Short-Term Contract
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	3.183.978.598.849	174.507.278.804	3.009.471.320.045	Related Parties
Pihak Ketiga	4.177.716.473.050	2.594.131.750	4.175.122.341.300	Third Parties
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang				Long-Term Joint Venture Payable
Pihak Berelasi	--	(174.507.278.804)	174.507.278.804	Related Parties
Pihak Ketiga	--	(2.594.131.750)	2.594.131.750	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	780.510.744	(7.830.452.417)	8.610.963.161	Deferred Tax Liabilities

	1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassifications	
	Rp	Rp	Rp	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET TIDAK LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang Usaha - Bersih				Account Receivable - Net
Pihak Berelasi	1.174.449.804.260	(736.249.994.321)	438.199.809.939	Related Parties
Piutang Ventura Bersama	--	736.249.994.321	736.249.994.321	Joint Venture Receivables
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bunga	--	262.552.936.305	262.552.936.305	Interest Payable
Utang Pembelian Aset Tetap				Debt Purchase of Fixed Assets
Bagian Lancar	--	84.270.000	84.270.000	Current Portion
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	273.582.133.368	50.513.631.470	223.068.501.898	Related Parties
Pihak Ketiga	5.198.439.332.096	245.617.021.646	4.952.822.310.450	Third Parties
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	109.054.738.263	(84.270.000)	108.970.468.263	Other Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bunga Jangka Panjang	262.552.936.305	(262.552.936.305)	--	Long-term Interest Payable
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang				Long-Term Joint Venture Payable
Pihak Berelasi	--	(50.513.631.470)	50.513.631.470	Related Parties
Pihak Ketiga	--	(245.617.021.646)	245.617.021.646	Third Parties

58. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pemesanan Material Besi Beton Perusahaan dengan PT Master Steel Manufactory dengan perjanjian No. 46/SPPM/WK/D.II/2016 dengan nilai jual beli material dihitung dari volume dan harga satuan senilai Rp 30.250.000.000 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pengadaan sampai dengan 30 Juni 2017. Cara pembayaran berupa uang muka sebesar 20% dari nilai jual beli sebesar Rp 5.500.000.000 (tidak termasuk PPN), pembayaran selanjutnya sebesar Rp 22.000.000.000, dimana akan diterbitkan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Untuk pencairan SKBDN dilakukan secara bertahap sesuai dengan progress material diterima dilapangan dan dipotong secara proposional dengan melampirkan Berita Acara Penerimaan Material (BAPM) dan Berita Acara Pembayaran (BAP).

Berdasarkan akta notaris Euis Budiarti Afandi, Sarjana Hukum, Spesialis Notaris nomor 02/WASKITA-ACSET/KSO/2017, tanggal 19 Januari 2017 telah dibentuk Kerjasama Operasi (KSO) antara PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dengan PT. Acset Indonusa Tbk dengan nama Waskita – Acset KSO untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat (sta 9+500 s.d sta 47+500).

Perusahaan mempunyai porsi yang dikerjakan secara porsi untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat sta 9+500 - sta 28+480 berdasarkan perjanjian kerja sama operasi (KSO) nomor: 01/WASKITA-ACSET/JOA/2017. Sisa pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat (sta 9+500 s.d sta 47+500) dilaksanakan secara ventura bersama (Catatan 13).

Entitas Anak dari PT Waskita Karya Energy (WKE), PT Waskita Sangir Energy (WSE)

WSE menandatangani PPA pada tanggal 23 Maret 2015 dengan PLN. Berdasarkan ketentuan PPA, PLN telah berkomitmen untuk membeli kapasitas pembangkit listrik WSE dan seluruh hasil listrik selama dua puluh tahun sampai 2036.

WSE telah membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pabrik yang berlokasi di Solok Selatan, Sumatera Barat.

Setelah beroperasi secara komersial dalam proyek, WSE berkewajiban menyediakan kepada PLN keluaran listrik bersih dari fasilitas proyek, yang akan dibeli oleh PLN pada jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang tercantum dalam PJBL. Jumlah yang harus dibayar oleh PLN adalah jumlah keluaran listrik bersih yang dihasilkan. Jangka waktu PPA dimulai pada tanggal 9 Desember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2036, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan PPA, sebagaimana telah diubah.

58. COMMITMENT AND CONTINGENCY

The Company

Based on the Order of Concrete Iron Material Ordering on the Company with PT Master Steel Manufactory with agreement No. 46/SPPM/WK/D.II/2016, the purchase value of the material is calculate from volume and unit price of Rp 30,250,000,000 (including VAT) with the procurement period up to June 30, 2017. The method of payment is 20% down payment from the sales and purchases value of Rp 5,500,000,000 (excluding VAT), the subsequent payment of Rp 22,000,000,000 which will be issued Letter of Credit Documented Domestic (SKBDN). For disbursement of SKBDN shall be made in stages in accordance with the progress of material received in the field and deducted proportionally by attaching the Minutes Receipt of Materials (BAPM) and Payment Proceeds (BAP).

Based on notarial deed of Euis Budiarti Afandi, Bachelor of Law, Notary Specialist number 02 / WASKITA-ACSET / KSO / 2017, dated January 19, 2017 has been established Cooperation of Operations (KSO) between PT. Waskita Karya (Persero) Tbk with PT. Acset Indonusa Tbk under the name of Waskita - Acset KSO for the engagement of Jakarta Cikampek II Toll Road Works Elevated Cikunir s.d West Karawang section (sta 9 + 500 s.d sta 47 + 500).

The Company has a portion of joint operation for the engagement of the construction work of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang sta 9 + 500 - sta 28 + 480 based on cooperation agreement (KSO) number: 01 / WASKITA-ACSET / JOA / 2017 . The rest of the construction work of the Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir s.d West Karawang segment (sta 9 + 500 s.d sta 47 + 500) is worked by joint venture of Waskita - Acset KSO (Note 13)

Subsidiary of PT Waskita Karya Energy (WKE), PT Waskita Sangir Energy (WSE)

WSE entered into PPA on March 23, 2015 with PLN. Under the terms of the PPA, PLN has committed to purchase the available capacity of the WSE's power stations and all generated of electricity for a period of twenty years until 2036.

WSE has build, owned and operated the plant facilities at site which is located at South Solok, West Sumatera.

Upon commercial operation of the Project, WSE is obligated to make available to PLN the net electrical output of the project's plant facilities, which will be purchased by PLN at amounts determined under formula set forth in the PPA. The amount to be paid by PLN for the purchase of net electrical output. The term of the PPA commenced on December 9, 2016 and will expire on December 9, 2036, unless terminated earlier in accordance with the terms of the PPA, as amended.

Seluruh pihak sepakat harga energi listrik terukur pada titik transaksi, yaitu:

- i. Rp 1.182,50 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sejak tanggal operasi komersial pembangkit; dan
- ii. Rp 825 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sejak tanggal operasi komersial pembangkit.

PLN memiliki opsi untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan WSE dalam proyek dengan nilai terminasi berdasarkan formula tertentu yang tercantum dalam PPA. Harga beli yang harus dibayar oleh PLN, dalam hal PLN melakukan opsi pembelian, mengalami penurunan seiring menjelang berakhirnya PPA.

Pada tanggal 1 Juni 2016, WSE dan PLN menandatangani amandemen PPA terkait kewajiban dan tanggungjawab para pihak, pembangunan pembangkit dan pembayaran yang diizinkan berdasarkan PPA awal, jika disetujui kedua belah pihak. Di bawah PPA, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah hal-hal tertentu dari PPA awal.

Entitas Anak, PT Waskita Karya Realty (WKR)

Dalam rangka melakukan kegiatan usaha, WKR memiliki perjanjian-perjanjian penting. Perjanjian dan ikatan penting yang masih berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 24 Maret 2016, WKR menandatangani perjanjian No. 2 dengan PT Dafam Hotel Management (Operator). Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Dafam Hotel Management bertanggungjawab sebagai operator atas Hotel Dafam Teraskita milik WKR.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak paling lambat 90 hari kerja sebelum tanggal berakhirnya.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui bahwa PT Dafam Hotel Management sebagai Operator berhak menerima:

1. *Technical Assistant Fee* sebesar Rp 600.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2015.
2. *Base fee* sebesar 2% pada tahun pertama dan 2,5% di tahun-tahun berikutnya dari Total Pendapatan Operasional.
3. *Incentive Fee* berdasarkan tinggi rendahnya *Gross Operating Profit (GOP)* :
 - a. 0% dari GOP apabila GOP kurang dari 35% dari Pendapatan Hotel Total;
 - b. 5% dari GOP apabila GOP lebih dari 35% dan kurang dari atau sama dengan 45% dari Pendapatan Hotel Total; dan
 - c. 7% dari GOP apabila GOP lebih dari 45% dari Pendapatan Hotel Total.

All parties agreed electricity price estimated on transaction points as stated:

- i. Rp 1,182.50 per kWh for year-1 through year-8 since the date of plant's commercial operation; and
- ii. Rp 825 per kWh for year-9 through year-20 since the date of plant's commercial operation.

PLN has an option to purchase the WSE's right, title and interest in the project for a termination value based on a certain formula set forth in the PPA. The purchase price to be paid by PLN, in case PLN exercises the purchase option, decreases as the end of the PPA approaches.

On June 1, 2016, WSE and PLN entered into the amendment to the PPA regarding obligation and responsibilities of both parties, construction of power plants and payment, which is allowed under the original PPA, if agreed by both parties. Under the PPA, both parties agreed to amend certain matters of the original PPA.

Subsidiary, PT Waskita Karya Realty (WKR)

In connection with its operations, WKR entered into significant agreements. The outstanding significant agreements and commitments applied until December 31, 2017 are as follows:

Based on the Deed No. 2 dated March 24, 2016, WKR entered into management agreement with PT Dafam Hotel Management (the Operator). Based on agreement, PT Dafam Hotel Management responsible as operator Hotel Dafam Teraskita owned by WKR.

The period of the agreement is 10 (ten) years since the signing date of this agreement and could be renewed if agreed upon by both parties at least 90 working days before the expiration date.

Based on those agreements, all parties agreed that PT Dafam Hotel Management as Operator entitled to receive:

1. *Technical Assistant Fee* amounting to Rp 600,000,000 which has been paid on May 26, 2015.
2. *Base fee* of 2% for first year and 2,5% for following years from of Total Operating Revenue.
3. *Incentive Fee* based on high and low of *Gross Operating Profit ("GOP")* :
 - a. 0% of GOP if GOP less than 35% of Total Revenue Hotel;
 - b. 5% of GOP if GOP more than 35% and less than or equivalent with 45% of Total Revenue Hotel;
 - c. 7% of GOP if GOP more than 45% of Total Revenue Hotel.

4. *Sales and marketing fee* adalah 1% dari pendapatan kotor kamar per bulan.

Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Asiana Senopati

Pada tanggal 25 Juni 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 40 dengan PT Asiana Senopati dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.453m² yang terletak di Jalan Senopati Dalam RT 02/RW 03, kelurahan Senayan, kecamatan Kebayoran Baru. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 51% dan PT Asiana Senopati sebesar 49%, dengan modal awal sebesar Rp 603.345.343.137.

Perjanjian KSO dengan PT Perintis Trinitis Properti

Pada tanggal 26 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 166 dengan PT Perintis Trinitis Properti dan PT Perintis Trusmi Properti dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.000m² yang terletak di Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 40,8%, PT Perintis Trinitis Properti sebesar 39,2%, dan PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dengan modal awal sebesar Rp 125.000.000.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2015, terdapat pembaharuan perjanjian KSO Waskita Trinitis II. Disepakati bahwa posisi PT Perintis Trinitis Properti digantikan oleh PT Sirius Terang Cemerlang. Seluruh hak dan kewajiban PT Waskita Trinitis Properti dialihkan kepada PT Sirius Terang Cemerlang.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 3 Oktober 2016, terdapat perubahan perjanjian KSO Waskita Trinitis II yang berisi komposisi penyertaan saham yang baru, yaitu WKR sebesar 50,8% atau senilai Rp 69.646.800.000 dan PT Sirius Terang Cemerlang sebesar 49,2% atau senilai Rp 67.453.200.000.

4. *Sales and marketing fee* are 1% of gross revenue room per month.

Joint Venture agreement with PT Asiana Senopati

On June 25, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 40 with PT Asiana Senopati in order to develop 5,453m² land areas at Jalan Senopati Dalam RT 02/RW 03, Senayan, Kebayoran Baru. The agreement terminates when the execution of the joint venture's project work has been complete demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies which concerned and the competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without arising any obligation.

The composition of shareholders consists of WKR at 51% and PT Asiana Senopati at 49%, with an initial capital of Rp 603,345,343,137.

Joint Venture Agreement with PT Perintis Trinitis Properti

As of May 26, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 166 with PT Perintis Trinitis Properti and PT Perinti Trusmi Properti in order to develop 5,000m² land areas at Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. The agreement terminates when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies which concerned and the competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without arising any obligation.

The composition of shareholders consists of WKR at 40.8%, PT Perintis Properti Trinitis at 39.2%, and PT Perintis Trusmi Properti at 20% with an initial capital of Rp 125,000,000,000.

In October 30, 2015, there is a renewal of the KSO Waskita Trinitis II agreement. It was agreed that the position PT Perintis Trinitis Properti replaced by PT Sirius Terang Cemerlang. All rights and obligations of PT Waskita Trinitis Properti had been transferred to PT Sirius Terang Cemerlang.

Based on the Deed No. 9 dated October 3, 2016, there is a change of the KSO Waskita Trinitis II agreement which contains the composition of investments in new shares, namely WKR of 50.8% or equivalent Rp 69,646,800,000 and PT Sirius Terang Cemerlang by 49.2% or equivalent Rp 67,453,200,000.

Perjanjian KSO dengan PT Darmo Permai

Pada tanggal 21 Mei 2014, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 6 dengan PT Darmo Permai dalam rangka pengembangan tanah seluas 34.089m² yang terletak di Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 51%, PT Darmo Permai sebesar 49% dengan modal awal sebesar Rp 426.112.500.000.

Perjanjian KSO dengan PT Dalawa Paralia Lembang

Pada tanggal 5 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2 dengan PT Dalawa Paralia Lembang dalam rangka pengembangan tanah seluas 29.020m² yang terletak di Kelurahan Gelgel, Kabupaten Klungkung, Bali. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham di dalam KSO Waskita Dalawa terdiri dari WKR sebesar 51%, PT Dalawa Paralia Lembang sebesar 49% dengan modal awal sebesar Rp 116.080.000.000.

Perjanjian KSO dengan PT Graha Jasa Ekatama

Pada tanggal 6 Juni 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 17 dengan PT Graha Jasa Ekatama dalam rangka pengembangan tanah seluas 11.090m² di Pejaten Barat, Jakarta Selatan. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban. Komposisi penyertaan saham di dalam KSO Waskita Ekatama terdiri dari WKR sebesar 60%, PT Graha Jasa Ekatama sebesar 40% dengan modal awal sebesar Rp 331.000.000.000.

Joint Venture Agreement with PT Darmo Permai

As of May 21, 2014, WKR entered into KSO agreement No. 6 with PT Darmo Permai in order to develop 34,089m² land areas at Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat. The agreement terminates when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies which concerned and the competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without arising any obligation.

The composition of shareholders consists of WKR at 51%, PT Darmo Permai at 49% with an initial capital of Rp 426,112,500,000.

Joint Venture Agreement with PT Dalawa Paralia Lembang

As of May 5, 2015, WKR entered into KSO agreement No. 2 with PT Dalawa Paralia Lembang in order to develop 29,020m² land areas at Kelurahan Gelgel, Kabupaten Klungkung, Bali. The agreement terminates when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies which concerned and the competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without arising any obligation.

The composition of the shareholder in the Waskita Dalawa joint venture consists of WKR at 51%, PT Dalawa Paralia Lembang at 49% with an initial capital of Rp 116,080,000,000.

Joint Venture Agreement with PT Graha Jasa Ekatama

As of June 6, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 17 with PT Graha Jasa Ekatama in order to develop 11,090m² at Pejaten Barat, Jakarta Selatan. The agreement terminates when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies which concerned and the competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without arising any obligation. The composition of the shareholder in the Waskita Ekatama joint venture consists of WKR at 60%, PT Graha Jasa Ekatama at 40% with initial capital of Rp 331,000,000,000.

Perjanjian KSO dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia

Pada tanggal 10 Oktober 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2079 dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia dalam rangka pengembangan tanah seluas 7.025m² di Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. Jangka waktu operasi berlaku selama 48 bulan dan perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan modal di dalam KSO RNI – Waskita terdiri dari PT Rajawali Nusantara Indonesia berupa tanah seluas 7.052m², dan WKR berupa modal kerja awal sebesar Rp 361.912.928.457.

Pada akhir periode perjanjian KSO, PT Rajawali Nusantara Indonesia akan menerima bagi hasil sebesar Rp 367.544.705.882.

Joint Venture Agreement with PT Rajawali Nusantara Indonesia

As of October 10, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 2079 with PT Rajawali Nusantara Indonesia in order to develop 7,025m² at Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. The operating periods is valid for 48 months and the agreement terminates when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies which concerned and the competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without arising any obligation.

The composition of the capital investment in the KSO RNI - Waskita consists of PT Rajawali Nusantara Indonesia with land areas of 7,052m² and WKR with initial capital of Rp 361,912,928,457.

At the end of joint venture agreement, PT Rajawali Nusantara Indonesia will receive profit sharing amounting to Rp 367,544,705,882.

59. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perusahaan

a. Obligasi

Berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ke Direksi Perusahaan No. S-420/D.04/2017 tanggal 28 September 2017 Perusahaan efektif mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2008 (Obligasi).

Kemudian, berdasarkan surat dari DBS Bank ke Dewan Komisaris OJK No. 0071/MGT/DBSVI/II/2018 tanggal 28 Februari 2018 tentang Laporan Pasar Perdana dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2008 (Obligasi) dan Surat dari DBS Bank ke OJK No. 0072/MGT/DBSVI/II/2018 tanggal 28 Februari 2018 tentang Laporan Manager Penjatahan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2008, Obligasi Perusahaan telah selesai masa penawarannya, yang dilaksanakan pada tanggal 19 February 2018, dan proses penjatahan pada tanggal 21 Februari 2018, serta telah dilaksanakan distribusi obligasi secara elektronik pada tanggal 23 Februari 2018. Jumlah obligasi yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 3.451.500.000.000.

59. SUBSEQUENT EVENTS

The Company

a. Bonds

Based on Letter from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) to Company's Board of Directors. S-420 / D.04 / 2017 dated September 28, 2017 The Company has effectively registered the Waskita Karya Shelf III Phase II 2018 (Bonds).

Furthermore, based on letter from DBS Bank to the Board of OJK no. 0071 / MGT / DBSVI / II / 2018 dated February 28, 2018 regarding the Initial Public Market Report for the Bond III Waskita Karya Phase II (Bonds) and Surat from DBS Bank to OJK. 0072 / MGT / DBSVI / II / 2018 dated February 28, 2018 concerning the Allotment Report for Sustained Public Offering of Sustainable Bonds III Waskita Karya Phase II 2008, the Company Bonds have been completed the offering period, which was held on 19 February 2018, allotment on February 21, 2018, and electronic bond distribution has been executed on February 23, 2018. The amount of bond issued is Rp 3,451,500,000,000.

b. Pinjaman

Berdasarkan perjanjian *Join Mandate Lead Agreement* No. 1882.1/WK/DIR/2017 tanggal 6 Oktober 2017 yang didukung oleh Surat Perubahan Penawaran Pemberian Kredit Bersama No. S-13/SMI/DPI/0118; 001/01/2018/LCBDI; 001/CASD/I/2018; WBG.CBG2/SPPK.001/2018 tanggal 10 January 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas loan sindikasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, dan PT Bank Mandiri, dengan maksimum fasilitas Rp 1.000.000.000.000. Pinjaman ini adalah untuk pembiayaan modal kerja proyek pembangunan Jalan Tol Ruas Salatiga Kartasura. Suku bunga yang berlaku adalah 8.25% per tahun, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 Desember 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tagihan piutang kepada PT Solo Ngawi Jaya;
- Fidusia tagihan atas claim asuransi CAR terkait proyek yang dibiayai; dan
- Assignment atas kontrak yang dibiayai.

Perjanjian ini membatasi Perusahaan untuk melakukan beberapa hal tanpa persetujuan dari pihak kreditor terlebih dahulu, diantaranya:

- Menjual, melepaskan atau dengan cara lain mengalihkan seluruh atau sebagian dari harta kekayaan debitur yang telah dijamin kepada kreditor
- Menyerahkan seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban Debitur yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi ini kepada pihak lain.
- Terkecuali untuk mengadakan perubahan nama, bentuk, dan status hukum, serta sifat dan kegiatan usaha debitur seperti yang sedang dilaksanakan saat ini. Apabila perubahan tersebut diatas merupakan permintaan pemegang saham maka cukup dengan pemberitahuan terlebih dahulu

Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan sebagai berikut: current ratio minimal 1 kali; interest coverage ratio minimal 1.5 kali; Debt to Equity ratio maksimal 3 kali; dan Debt service coverage ratio minimal 1 kali.

Entitas Anak - WTR

PT Pemalang Batang Tol Road

Berdasarkan surat permohonan uang muka setoran modal PT PBTR tanggal 8 Januari 2018, WTR menambah penyertaan pada PT Pemalang Batang Tol Road sebesar Rp 4.197.797.100. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, akta notaris masih dalam proses.

b. Loan

Based on the agreement of Join Mandate Lead Agreement No. 1882.1 / WK / DIR / 2017 dated October 6, 2017 which is supported by Letter of Amendment to Joint Credit Offer Letter no. S-13 / SMI / DPI / 0118; 001/01/2018 / LCBDI; 001 / CASD / I / 2018; WBG.CBG2 / SPPK.001 / 2018 dated January 10, 2018, the Company obtained a syndicated loan facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ and PT Bank Mandiri, with a maximum of Rp 1,000,000,000,000. This loan is for working capital financing of the Salatiga Salon Kartasura toll road construction project. The prevailing interest rate is 8.25% per annum, with a term up to December 30, 2018.

This loan is collateralized with:

- Receivables from PT Solo Ngawi Jaya;*
- Fiduciary claims for CAR claims related to the project being financed; and*
- Assignment of contracts financed.*

This Agreement limits the Company to do several things without prior consent of the creditor, including:

- Selling, releasing or otherwise transferring all or part of the debtor's assets that have been pledged to the creditor*
- Submit all or any portion of the Borrower's rights or obligations arising under this Syndicated Credit Agreement to another party*
- Except to make changes to the name, form, and legal status, as well as the nature and business activities of the debtor as it is currently being implemented. If the above change is a shareholder's request then simply with advance notice*

Companies are required to maintain the following financial ratios: current ratio of at least 1 time; interest coverage ratio of at least 1.5 times; Debt to Equity ratio up to 3 times; and Debt service coverage ratio at least 1 time.

The Subsidiary - WTR

PT Pemalang Batang Tol Road

Based on the application letter for down payment of capital PT PBTR dated January 8, 2018, WTR increased investment in PT Pemalang Batang Tol Road amounted to Rp 4,197,797,100. Until the issuance date of this report, the notarial deed still being processed.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

Berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 Januari 2018, WTR menambah penyertaan pada PT Kresna Kusuma Dyandra Marga sebesar Rp 73.476.879.000. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, akta notaris masih dalam proses.

PT Waskita Bumi Wira

Berdasarkan surat keterangan notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 364/NZH/PT/II/2018 tanggal 1 Februari 2018 sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), WTR menambah penyertaan pada PT Waskita Bumi Wira sebesar Rp 826.718.000.000. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa masih dalam proses.

60. INFORMASI PENTING LAINNYA

1. Kecelakaan Kerja

Pada tanggal 22 September 2017, pada saat pemasangan girder bentang panjang >50 m atas jembatan penyeberangan jalan tol Bogor-Ciawi yang merupakan bagian dari proyek konstruksi Perusahaan jatuh dan mengakibatkan korban meninggal 1 (satu) orang dan 2 (dua) orang luka. Berdasarkan estimasi manajemen, jumlah kerugian yang dapat diklaim oleh korban sebesar Rp 320.000.000. Perusahaan telah menerima surat rekomendasi dan berita acara klarifikasi dari Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia untuk melanjutkan pekerjaan proyek tersebut.

Pada tanggal 29 Oktober 2017, pada saat pemasangan girder bentang panjang >50 m atas jembatan girder overpass yang merupakan bagian dari proyek konstruksi Perusahaan pada tol Pasuruan-Probolinggo, jatuh dan mengakibatkan korban 3 (tiga) orang luka dan 1 (satu) orang meninggal. Perusahaan telah menerima surat rekomendasi dan berita acara klarifikasi dari Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia untuk melanjutkan pekerjaan proyek. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat keputusan hukum yang menimbulkan klaim dari kejadian tersebut.

Pada tanggal 30 Desember 2017, pada saat pemasangan girder bentang panjang >50 m atas jembatan girder overpass yang merupakan bagian dari proyek konstruksi Perusahaan tol Pematang-Batang, jatuh dan tidak mengakibatkan adanya korban. Manajemen mengestimasi jumlah kerugian sebesar Rp 320.000.000.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

Based on decree of the Circular of General Meeting of Shareholders (RUPS) dated January 24, 2018, WTR increased investment in PT Kresna Kusuma Dyandra Marga amounted to Rp 73,476,879,000. Until the issuance date of this report, the notarial deed still being processed.

PT Waskita Bumi Wira

Based on annotation letter by notary Zulkifli Harahap S.H., No. 364/NZH/PT/II/2018 dated February 1, 2018 in connection with Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB), WTR increased investment in PT Waskita Bumi Wira amounted to Rp 826,718,000,000. Until the issuance date of this report, Deed of Declaration of Extraordinary General Shareholders still being processed.

60. OTHER IMPORTANT INFORMATION

1. Work Accident

On September 22, 2017, when the time of installation of the long girger >50 m of the Bogor-Ciawi pedestrian bridge which is part of the Company's Bogor-Ciawi toll road construction project was falling from the high position and resulted in the death of 1 (one) person and wounded 2 (two) persons. Based on management estimates, the amount of losses the victims could claim amounted to Rp 320,000,000. The Company has received a letter Minister of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia related to recommendation and clarification result to continue the project work.

On October 29, 2017, the overpass girder bridge >50 m, which is part of the Company's construction project on the Pasuruan-Probolinggo toll road, collapsed and resulted in 3 (three) injured and 1 (one) death. The Company has received a letter Minister of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia related to recommendation and clarification result to continue the project work. As of the issuance date of the consolidated financial statements, no legal decision that could lead to claim arising from the incident.

On December 30, 2017, when the time of installation of the long girger >50 m of the overpass girder bridge, which is part of the Company's construction project of Pematang-Batang toll road, was falling from the high position, with no human casualties. Management estimates loss from such accident amounted to Rp 320,000,000.

Pada tanggal 2 Pebruari 2018, dinding terowongan (underpass) yang terletak dibawah jalur rel kereta api bandara Soekarno-Hatta, yang merupakan bagian dari proyek konstruksi Perusahaan, sepanjang 20 Meter longsor dan mengakibatkan korban 1 (satu) orang luka dan 1 (satu) orang meninggal. Berdasarkan surat dari Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No: JL.0304-Mn/168 menyatakan bahwa kegagalan konstruksi akibat desain struktur yang tidak memadai. Manajemen menyatakan bahwa tanggungjawab atas desain tidak kepada kontraktor (Perusahaan).

Pada tanggal 20 Pebruari 2018, *bracket* bekisting dari tiang pancang, yang merupakan bagian dari proyek konstruksi jalan tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu jatuh dan mengakibatkan korban 7 (tujuh) orang luka. Manajemen menyatakan bahwa polisi telah menetapkan 2 tersangka dalam insiden kecelakaan kerja ini yaitu kepala pelaksana lapangan Perusahaan dan Kepala Pengawas PT Virama Karya. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat keputusan hukum yang menimbulkan klaim dari kejadian tersebut.

2. Moratorium

Berdasarkan surat dari Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, No. IK.01.01-Mn/248 tanggal 21 Pebruari 2018, disebutkan bahwa berlakunya pemberhentian sementara pekerjaan konstruksi layang, terkait langkah menjamin keamanan dan keselamatan konstruksi, meliputi hal-hal sebagai berikut untuk dilaksanakan:

1. Menghentikan semua kegiatan layang/elevated yang memiliki risiko bahaya kecelakaan tinggi, dengan kriteria:
 - a. Menggunakan balok/gelagar – I Beton langsing;
 - b. Menggunakan sistim *hanging scaffolding*;
 - c. Menggunakan sistim *balance cantilever precast/in situ*;
 - d. Menggunakan sistim *laucher bean/frame*;
 - e. Mempunyai massa (tonnase) yang besar;
 - f. Mempunyai rasio kapasitas angkat terhadap beban kurang dari 5;
 - g. Mempunyai faktor keamanan sistim bekisting kurang dari 4; dan
 - h. Menggunakan sistim kabel.
2. Pekerjaan yang tidak masuk dalam kriteria diatas agar tetap berjalan seperti biasa.
3. Agar menyiapkan materi yang diperlukan dan ditujukan kepada Komite Keselamatan Konstruksi (K3).

On February 2, 2018, 20 meters of the railway tunnel walls of Soekarno-Hatta Airport, which is part of the Company's construction project, landslide and resulted to 1 (one) wounded and 1 (one) death. Based on a letter from the Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia No: JL.0304-Mn/168 states that the failure of construction due to inadequate structural design. Management states that the responsibility for the design is not to the contractor (the Company).

On February 20, 2018, pier head of bracket bekisting, which is part of the Bekasi-Cawang-Kampung Melayu toll road construction project, was falling from the high position and resulted to 7 (seven) injured. Management stated that the police have set 2 suspects in the incident of this work accident that is the head of the company's implementing officers and the Head of Supervisor of PT Virama Karya. As of the issuance date of the consolidated financial statements, no legal decision that could lead to claim arising from the incident.

2. Moratorium

Based on a letter from the Minister of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia No. IK.01.01-Mn / 248 dated February 21, 2018, it was stated that the construction works for elevated work are stopped temporarily, related to measures to ensure the safety and security of construction, includes the following matters to be implemented:

1. *Stopping all elevated activities that have a high risk of accident, with the following criteria:*
 - a. *Using beams/girder - I Slim concrete;*
 - b. *Using hanging scaffolding system;*
 - c. *Using a cantilever precast/in situ balance system;*
 - d. *Using the laucher bean / frame system;*
 - e. *Has a large mass (tonnage);*
 - f. *Has a lift-to-load ratio of less than 5;*
 - g. *Has security factor of bekisting system of less than 4; and*
 - h. *Using a cable system.*
2. *Jobs that are not included in the above criteria, should be kept running as usual.*
3. *In order to prepare the necessary materials and submit to the Construction Safety Committee (K3).*

Ketentuan ini berlaku untuk 37 ruas tol yang saat ini sedang dalam tahap pekerjaan (sesuai dengan daftar terlampir), dimana terdapat 22 proyek jalan tol yang dikerjakan oleh Perusahaan.

The above criteria are applied to 37 toll roads which currently in the work phase (in accordance with the attached list), of which 22 toll road projects are undertaken by the Company.

Atas surat tersebut, pekerjaan konstruksi layang dihentikan sementara, akan tetapi pekerjaan selain pekerjaan layang tetap berlangsung. Perusahaan telah menyampaikan materi yang diperlukan dan dalam proses penyerahan kepada Komite Keselamatan Konstruksi untuk di review. Saat ini sebagian dalam proses review K3 dan diharapkan hasil review dapat segera diperoleh untuk mengetahui apakah proyek-proyek tersebut telah lulus uji keselamatan atau harus dilakukan tindakan perbaikan terhadap prosedur keselamatan kerja. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian hasil review resmi tersebut belum diterima.

On the letter, elevated works are temporarily stopped, but works other than elevated works are to continue. The Company has submitted the necessary materials and in the process of review by the Construction Safety Committee. Currently several projects are in the K3 review process and expected the result of review be obtained to determine whether the projects mentioned have passed the safety test or any remedial work safety procedures should be taken. As of the issuance of the consolidated financial statements, the results of the result of official review has not yet received.

61. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

61. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah dikelompokkan kembali seperti tabel dibawah ini. Pengelompokan kembali tersebut tidak mempunyai dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2017 have been regrouped as shown in the table below. Such regrouping has no impact to the consolidated statement of financial position, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of changes in equity.

	Sebelum Penyajian kembali/ <i>Before Restatement</i> Rp	Setelah Penyajian kembali/ <i>After Restatement</i> Rp	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN:			STATEMENT OF CONSOLIDATED CASH FLOWS
Penerimaan kas dari pelanggan	34.609.648.118.008	28.652.992.243.831	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(49.437.372.225.575)	(31.351.560.473.458)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi	(15.664.836.278.807)	(3.535.680.400.867)	<i>Cash generated from operations</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(18.088.718.313.399)	(5.959.562.435.459)	<i>Net cash provided by Operating Activities</i>
Perolehan aset tetap	(2.252.640.873.604)	(2.434.808.757.933)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	(4.772.363.099.800)	(16.719.351.093.411)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.109.562.327.814)	(19.238.718.205.754)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:			ACTIVITIES OF NON CASH TRANSACTION
Penambahan aset tetap melalui			<i>Addition of property plant and equipment through</i>
Utang pembelian aset tetap	478.323.501	--	<i>Debt purchases of fixed assets</i>
Utang usaha	--	1.267.633.142.300	<i>Accounts payable</i>
Penambahan aset tak berwujud melalui			<i>Addition of intangible assets through</i>
Liabilitas dan akuisisi	18.297.155.948.551	6.135.286.571.505	<i>Liabilities and acquisition</i>

**62. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 185 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2018.

**62. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 185 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 7, 2018.
